2019 | Laporan Tahunan
Annual Report

marein
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk.

OPTIMIZING **OPPORTUNITIES** TOWARDS **THE OBJECTIVE**

FitchRatings
AA- (idn) Outlook Stable
BB+ (int) Outlook Stable

MARI Berasuransi

Daftar Isi
Table of Contents

Daftar Isi
Table of Contents 2

Tentang Laporan Tahunan 2019
About the 2019 Annual Report 4

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Limitation of Responsibility 4

Tema
Theme 5

1 Ikhtisar Kinerja 2019
Performance Overview in 2019

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights 8

Kilas Peristiwa
Event at a Glance 10

2 Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report 14

Laporan Direksi
Board of Directors' Report 22

3 Profil Perusahaan
Company Profile

Informasi Umum dan Identitas Perseroan
General Information and Corporate Identity 34

Riwayat Singkat Marein
Marein Brief History 35

Bidang Usaha
Line of Business 36

Struktur Organisasi
Organizational Structure 40

Falsafah, Visi, Misi dan Nilai - Nilai Perseroan
Philosophy, Vision, Mission and Corporate Values 42

Jejak Langkah Perseroan
Company Milestone 44

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile 45

Profil Direksi
Board of Directors Profile 48

Profil Dewan Pengawas Syariah
Board of Sharia Supervisory Profile 52

Profil Pejabat Eksekutif
Executive Officers Profile 53

Komposisi Pemegang Saham
Composition of Shareholders 54

Ikhtisar Saham
Share Highlights 55

Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham
Stock Issuing and Listing Chronology 57

Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya
Publishing and Recording of Other Securities Chronology 57

Lembaga dan Profesi Penunjang
Supporting Agencies and Professions 58

Informasi pada Situs Web Perusahaan
Information on Company's Website 58

Penghargaan
Awards 59

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal
Competency Development of Board of Commissioners, Directors, Board of Sharia Supervisory, Committees, Corporate Secretary and Internal Audit Units 60

4 Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Perekonomian dan Industri
Economic and Industry Overview 68

Rencana Kerja dan Kebijakan Strategis 2019
2019 Work Plan and Strategic Policies 70

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operations Review per Business Segment 71

Tinjauan Keuangan
Financial Review 72

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Perseroan
Changes to Accounting Policies and its Impact to the Company 78

Prospek Usaha
Business Prospect 78

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect 79

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Reviews 80

5 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Prinsip Umum Tata Kelola Perseroan yang Baik General Principles of Good Corporate Governance	90
Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Perusahaan Development of Good Corporate Governance in the Company	90
Dasar Penerapan GCG Basic Implementation of GCG	90
Infrastruktur dan *Soft Structure* Kebijakan GCG Infrastructure and Soft Structure GCG Policy	93
Perkembangan GCG di Tahun 2019 GCG Development in 2019	94
Penilaian: Evaluasi, Pemantauan, dan Peningkatan Penerapan GCG Assessment: Evaluation, Monitoring, and Improvement of GCG	95
Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance Organizational Structure	100
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	100
Dewan Komisaris Board of Commissioners	111
Direksi Board of Directors	113
Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board	116
Transparansi Informasi tentang Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Transparency of Information about Board of Commissioners and Board of Directors, and Board of Sharia Supervisory	119
Organ Pendukung Dewan Komisaris Board of Commissioners Supporting Organs	121
Komite Audit Audit Committee	121
Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Policy Committee	126
Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee	129
Organ Pendukung Direksi Board of Directors Supporting Organs	132
Komite Investasi Investment Committee	132
Divisi Tata Kelola Perusahaan, Pemantau Risiko dan Kepatuhan Governance, Risk and Compliance Division	136
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	139
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	141
Akuntan Publik Public Accountant	144
Manajemen Risiko Risk Management	145
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	154
Perkara Penting dan Permasalahan Hukum Important and Judgmental Matters	156
Akses Informasi dan Data Perusahaan Access to Company's Information and Data	157
Kode Etik Code of Conduct	158
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	160
Layanan Pengaduan Konsumen Customer Complaints Service	162

6 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Prinsip Umum Tanggung Jawab Sosial Perusahaan General Principle of Corporate Social Responbility	166
Kebijakan dan Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility Governance and Policy	167
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Tata Kelola Perusahaan yang Baik Corporate Social Responsibility for Good Corporate Governance	168
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Lingkungan Hidup Corporate Social Responsibility for the Environment	170
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Lingkup Kesejahteraan Karyawan Corporate Social Responsibility for Employee Welfare	171

7 Laporan Keuangan Audit
Audited Financial Statements

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 Responsibility Statement of The Board of Commissioners and Board of Directors for 2019 Annual Report	173
Laporan Keuangan Audit Audited Financial Statement	176

Tentang Laporan Tahunan 2019
About the 2019 Annual Report

Pada Laporan Tahunan 2019 PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk., dengan tema "Optimizing Opportunities Towards The Objective". Tema tersebut dipilih berdasarkan kajian mendalam mengenai fakta dan perkembangan bisnis Perseroan pada 2019 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perseroan.

Tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi dalam lingkup internal kepada otoritas terkait serta menjadi buku tahunan yang turut membangun rasa bangga dan solidaritas di antara karyawan.

Laporan Tahunan 2019 PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk., diterbitkan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik.

Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan Indonesia.

Laporan Tahunan 2019 PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk., disajikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca. Laporan Tahunan ini dapat dibaca dan diunduh di situs resmi Perseroan yaitu www.marein-re.com.

In 2019 Annual Report of PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk., with the theme "Optimizing Opportunities Towards The Objective". The theme was selected by in-depth study based on facts and development of the Company's business in 2019, including the future sustainability of our business.

The main objective of this Annual Report is to enhance the disclosure of information in the sphere of internal to the relevant authorities as well as a yearbook that builds the sense of pride and solidarity among employees.

2019 Annual Report of PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk., was issued in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 29/POJK.04/2016 regarding Annual Report of Issuer or Public Company and Circular Letter of the Financial Services Authority Number 30/SEOJK.04/2016 concerning Form and Content Annual Report of Issuer or Public Company.

All financial informations are presented in Rupiah in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard.

The 2019 Annual Report of PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk., is presented in two languages, Bahasa and English, and uses font type and size which easy to read. The Annual Report can be read and downloaded at the Company's website www.marein-re.com.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Limitation of Responsibility

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan Perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Marein" atau "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk., yang menjalankan bisnis dalam bidang reasuransi.

This Annual Report contains financial condition, operation results, projections, plans, strategies, policy, as well as objectives of the Company, which are classified as statements in the implementation of applicable laws, excluding historical matters. The statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

The prospective statements in this Annual Report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company and the business environment where the Company conducts business. The Company shall has no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This Annual Report contains the word "Marein" or "Company" that referred to PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk., as a company that runs in reinsurance industry.

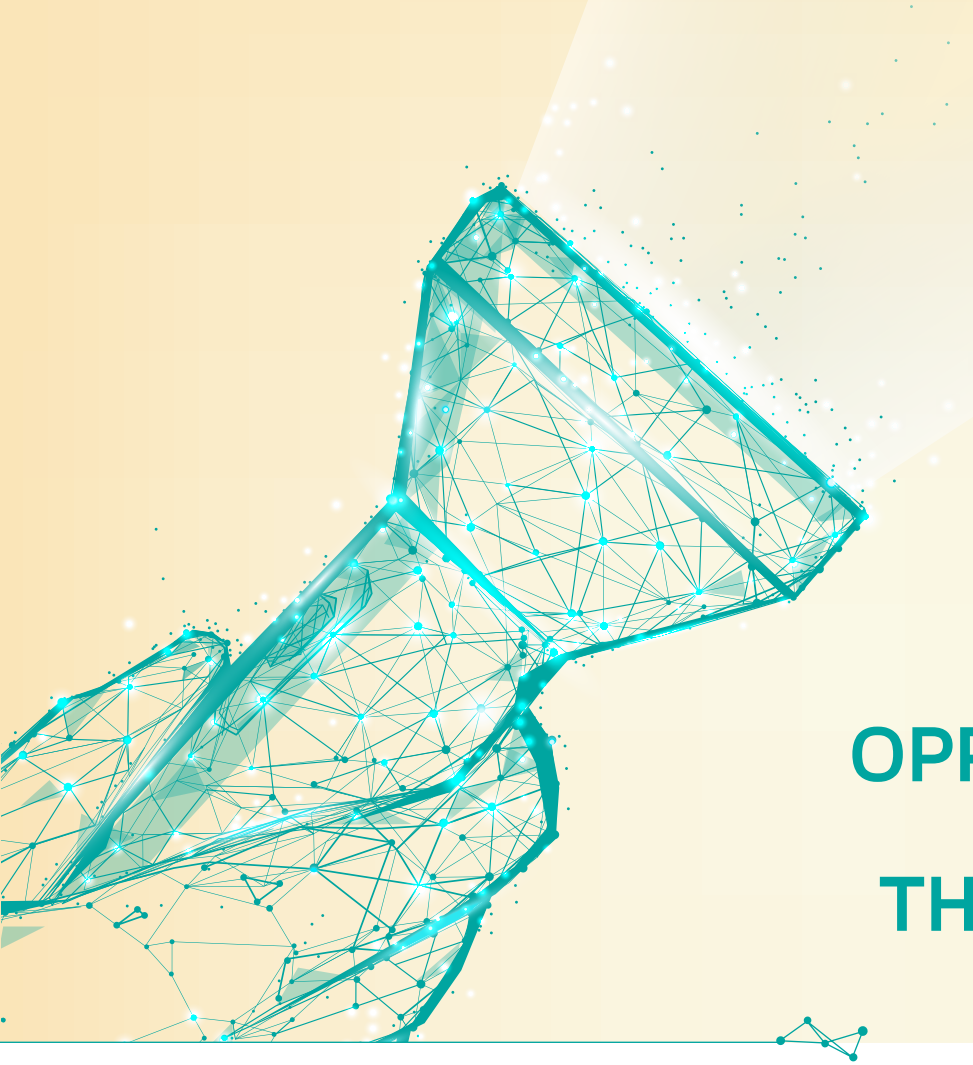

OPTIMIZING **OPPORTUNITIES** TOWARDS **THE OBJECTIVE**

Menghadapi tahun 2019 yang penuh ketidakpastian, Perseroan melakukan langkah-langkah strategis dengan mengoptimalkan peluang yang ada guna mengembangkan bisnis berkelanjutan yang sesuai dengan visi dan misi Perusahaan. Perseroan juga secara konsisten meningkatkan produk dan layanan berkualitas yang berorientasi pada kepuasan pelanggan, serta mengikuti perkembangan industri global.

Untuk mewujudkan hal tersebut, Perseroan mengimplementasikan sistem operasional terpadu yang tercermin dalam program pengembangan SDM dan sistem informasi berbentuk portal bisnis. Melalui Marein Learning Centre (MLC), Perseroan kerap mengadakan pelatihan, dan pengembangan kompetensi keterampilan, baik *hard skill, soft skill* maupun program sertifikasi profesional yang bertujuan untuk meningkatkan pelayanan. Sedangkan pengembangan M-Bizz terus dilakukan Perseroan untuk menjadikannya sebagai *platform* utama dalam bisnis dan komunikasi digital antara Perseroan dengan mitra bisnis dan pelanggan. Langkah selanjutnya, Perseroan juga terus berkomitmen menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG), diantaranya melaksanakan manajemen risiko yang *prudent*, memastikan sistem pengendalian internal berjalan dengan baik, memastikan seluruh karyawan Marein memahami dan melaksanakan kode etik yang dimiliki oleh Perseroan, dan lainnya.

Facing uncertainty year of 2019, the Company has taken strategic steps with optimizing opportunities to develop sustainable business that is appropriate to vision and mission of the Company. The Company also consistently to improve quality of products and services oriented to customer satisfaction, and keep update to the development of global industry.

As a form to realize it, the Company implementing an integrated operational system which is reflected in the HC development program and information systems in the form of business portal. Through Marein Learning Centre (MLC), the Company continues to conduct the training, and competency development, including hard skills, soft skills or professional certification programs aimed to improve services. The Company also carried out developed M-Bizz as the main platform in business and digital communication between the Company, business partners and customers. The next step is the Company committed on the implementation of Good Corporate Governance (GCG), including implementation of prudent risk management, ensuring the internal control system runs well, ensuring all Marein employees understand and implement the code of conduct owned by the Company, and others.

1

Ikhtisar Kinerja 2019

Performance Overview in 2019

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

(Dalam Miliar Rupiah in Billion Rupiah)

Uraian Description	2019	2018	2017	YoY 2018-2019
Saldo pada Akhir Periode Balance at the end of Period				
Aset Assets	3.915,6	3.426,6	2.880,0	14,3%
Total Investasi Total Investments	2.212,7	1.840,9	1.810,2	20,2%
Total Liabilitas Total Liabilities	2.320,5	2.016,1	1.523,1	15,1%
Ekuitas Equity	1.595,1	1.410,5	1.356,9	13,1%
Untuk Masa yang Bersangkutan For the Mentioned Period				
Premi Bruto Gross Premiums	2.735,8	2.215,8	1.805,1	23,5%
Pendapatan *Underwriting* Underwriting Revenues	1.470,9	1.217,0	1.061,5	20,9%
Klaim Bruto Gross Claims	1.564,6	1.216,0	950,9	28,7%
Beban *Underwriting* Underwriting Expenses	1.309,8	1.045,9	875,3	25,2%
Hasil *Underwriting* Underwriting Income	161,1	171,0	186,2	-5,8%
Hasil Investasi Investment Income	129,3	82,9	87,8	56,0%
Beban Usaha Operating Expenses	95,7	94,2	81,1	1,6%
Laba Usaha Operating Income	194,7	159,8	193,0	21,9%
Hasil Lain-lain Other Income	(1,4)	1,6	(8,0)	-189,4%
Laba Sebelum Pajak Income Before Tax	193,3	161,4	185,0	19,8%
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	179,3	140,9	161,1	27,3%
Laba Komprehensif Periode Berjalan Comprehensive Income for the Year	210,5	82,0	167,8	156,6%
Jumlah Saham yang beredar (Lembar) Stock Issued (Share)	517.791.681	517.791.681	517.791.681	-
Laba Per Saham Dasar Basic Earnings Per Share	346	272	404	27,3%
Rasio-Rasio Keuangan (%) Financial Ratios				
Laba Tahun Berjalan/Aset Income for the Year/Assets	4,6	4,1	5,6	
Laba Tahun Berjalan/Ekuitas Income for the Year/Equity	11,2	10,0	11,9	
Laba Tahun Berjalan/Premi Bruto Income for the Year/Gross Premiums	6,6	6,4	8,9	
Beban Usaha/Premi Bruto Operating Expenses/Gross Premiums	3,5	4,3	4,5	
Liabilitas/Ekuitas Liabilities/Equity	145,5	142,9	112,2	
Liabilitas/Aset Liabilities/Assets	59,3	58,8	52,9	
Price Earnings Ratio (x) Price Earnings Ratio (x)	12,4	18,8	9,9	
Rasio Lancar Current Ratio	159,7	159,3	175,3	
Tingkat Solvabilitas (RBC) Solvency Ratio (RBC)	342,3	364,5	471,1	
Investasi/Kewajiban Teknis Investment/Technical Liabilities	180,6	157,4	204,2	
Premi Neto/Ekuitas Net Premiums/Equity	95,9	90,9	80,3	
Harga Saham di BEI (Rp) IDX Stock Price (Rp)	4.280	5.100	4.000	

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Total Aset
Total Assets

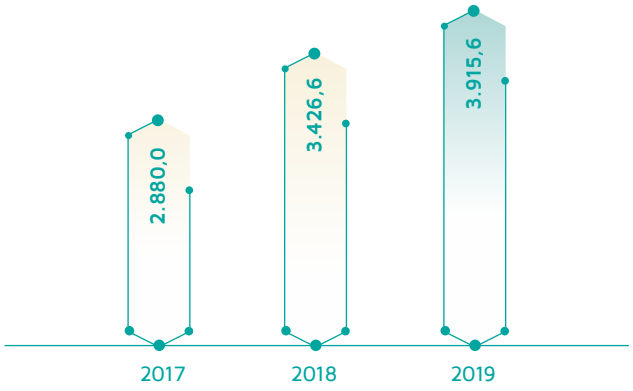

Jumlah Ekuitas
Total Equity

Pertumbuhan Premi Bruto
Growth in Gross Premiums

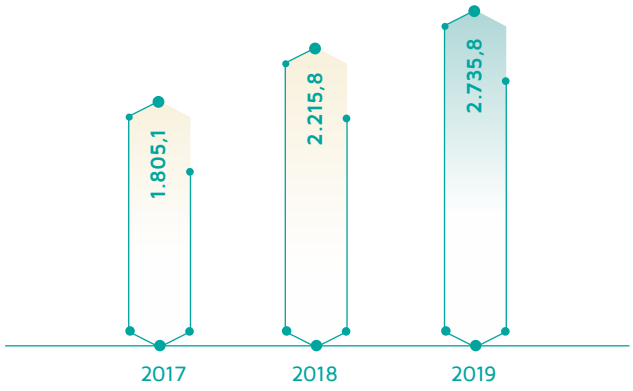

Pertumbuhan Pendapatan *Underwriting*
Growth in Underwriting Revenues

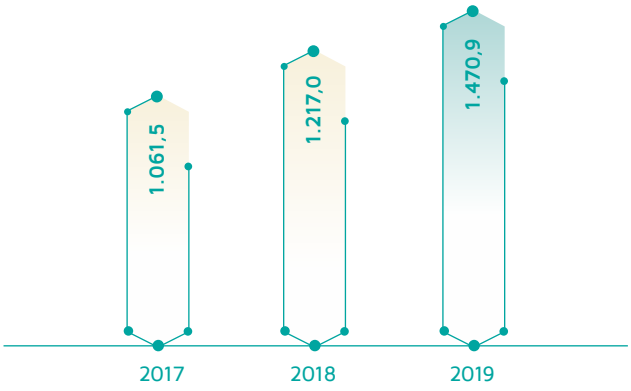

Tingkat Solvabilitas
Solvency Ratio

Pertumbuhan Laba Tahun Berjalan
Growth in Income for the Year

Kilas Peristiwa
Event at a Glance

10 Januari 2019
January 10, 2019

Kick off meeting 2019 di Plaza Marein
2019 Kick of Meeting at Plaza Marein

22 – 23 Januari 2019
January 22 – 23, 2019

Rapat Kerja Tahunan di Sentul
Annual Work Meeting in Sentul

21 Februari 2019
February 21, 2019

MLC Selenggarakan *Training* Lanjutan *Group Term Life Insurance* di Plaza Marein
MLC Held Continuation Training on Group Term Life Insurance at Plaza Marein

5 Maret 2019
March 5, 2019

MLC Adakan *Training Marine Cargo*
MLC Held Marine Cargo Training

23 Mei 2019
May 23, 2019

RUPS Tahunan, Luar Biasa, dan Paparan Publik di Plaza Marein
Annual dan Extraordinary General Meeting of Shareholders, and Public Expose at Plaza Marein

29 Mei 2019
May 29, 2019

Marein Mengadakan Buka Puasa Bersama dengan Anak Yatim di Rumah Santunan Keluarga Yatim Piatu & Dhuafa, Slipi, Jakarta
Marein Held Break Fasting Together with Orphans at the Orphanage House of Orphans & Dhuafa Families, Slipi, Jakarta

17 Juni 2019
June 17, 2019

HUT Marein ke-66
Marein's 66th Anniversary

19 Juni 2019
June 19, 2019

MLC Gelar *Underwriting Life Insurance Training* di Plaza Marein
MLC Held Underwriting Life Insurance Training at Plaza Marein

26 Juni 2019
June 26, 2019

MLC mengadakan Seminar bertemakan "*Business Acumen for Top Management 4.0 and Digital Disruption Era*"
MLC held a Seminar "Business Acumen for Top Management 4.0 and Digital Disruption Era"

2 Juli 2019
July 2, 2019

MLC Selenggarakan Acara *Underwriter Gathering* di Plaza Marein
MLC held the Underwriter Gathering Event at Plaza Marein

13 – 14 Juli 2019
July 13 – 14, 2019

Seluruh Karyawan Marein Merayakan HUT Marein ke-66 di Royal Tulip Hotel, Bogor
All Marein Employees Celebrate Marein's 66th Anniversary at Royal Tulip Hotel, Bogor

8 Agustus 2019
August 8, 2019

MLC Adakan *Sharing Session*: *Marine Insurance Outlook* di Plaza Marein
MLC held Sharing Session: Marine Insurance Outlook at Plaza Marein

19 Desember 2019
December 19, 2019

Marein Bersama Anak Yatim Piatu Yayasan Kasih Mandiri Bersinar Merayakan Natal Bersama di Pasar Minggu, Jakarta
Marein with the Orphans of the Yayasan Kasih Mandiri Bersinar Celebrate Christmas at Pasar Minggu, Jakarta

31 Desember 2019
December 31, 2019

Marein melakukan perbaikan sekolah SDN 1 Sangkanwangi, Lebak, Banten
Marein conducts renovation to SDN 1 Sangkanwangi school, Lebak, Banten

2

Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

Dewan Komisaris memandang Direksi telah menunjukkan kemampuan yang maksimal dan melakukan strategi yang tepat sehingga Perseroan mampu mempertahankan "BB+" untuk peringkat internasional dan "AA-" untuk peringkat nasional dari Fitch Ratings.

The Board of Commissioners consider that the Board of Directors has shown maximum ability and implemented the right strategy so that the Company is able to maintain "BB+" for international ratings and "AA-" for national ratings from Fitch Ratings.

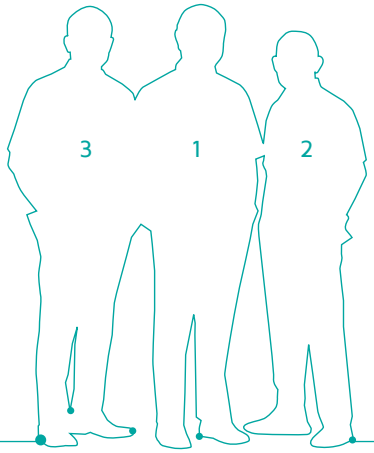

1 **Sarkoro Handajani**
Presiden Komisaris/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner

2 **Brata Antakusuma**
Komisaris
Commissioner

3 **Sutadi**
Komisaris
Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Ijinkan kami untuk terlebih dahulu memanjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan nikmat yang diberikan-Nya. Selanjutnya, kami atas nama Dewan Komisaris melaporkan pokok-pokok dari tugas pengawasan Dewan Komisaris terhadap operasional Perseroan yang dijalankan oleh Direksi dan jajaran manajemen untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019. Laporan ini sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terkait.

Valued Shareholders and Stakeholders,

First and foremost, we would like to express our gratitude to The One Almighty God, for His abundant blessings. On behalf of the Board of Commissioners, we are reporting the essences of our supervisory duty to the operations performed by the Board of Directors and the Management for the fiscal year ended on December 31, 2019. This report is the embodiment of transparency and accountability to all shareholders and relevant stakeholders.

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Sepanjang tahun 2019, banyak hal yang mempengaruhi kinerja Perseroan terutama faktor eksternal diantaranya, yaitu situasi perekonomian global dan nasional yang belum menunjukkan perubahan yang berarti. Selain itu, memanasnya situasi politik dalam negeri, dan tantangan-tantangan yang kadangkala muncul baik dari segi operasional menyangkut program-program yang dijalankan maupun dari sisi struktural seperti optimalisasi teknologi informasi, penerapan manajemen risiko dan kepatuhan menjadi tantangan tersendiri di tahun ini.

Meningkatnya ketidakpastian di pasar global disebabkan meningkatnya perang dagang antara Amerika Serikat dan Cina, ditambah meluasnya proteksi perdagangan yang dilakukan negara-negara maju dan berkembang seperti Uni Eropa dan India membuat *International Monetary Fund* (IMF) menyatakan pertumbuhan ekonomi global tahun 2019 menjadi turun sebesar 2,9% dari 3,6%. Kondisi ini membuat kegiatan ekspor tertekan dan memberi dampak pada lesunya permintaan domestik investasi non residensial dan konsumsi rumah tangga. Pelonggaran kebijakan moneter berupa penurunan suku bunga dan ekspansi neraca bank sentral di berbagai negara belum mampu mencegah perlambatan ekonomi dunia.

Di lingkup domestik, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi menyentuh angka 5,02%, sedikit menurun dari tahun lalu. Meski begitu, pertumbuhan industri asuransi justru bertumbuh positif. Pertumbuhan ini didorong oleh optimalisasi *training* mengenai literasi keuangan dan asuransi di masyarakat, walaupun terjadi beberapa kejadian bencana alam di tahun 2019 yang juga mengguncang industri perasuransian.

Dalam menghadapi berbagai tantangan tersebut, Dewan Komisaris turut memberikan masukan dan arahan bagi Direksi untuk menjalankan langkah-langkah strategis berupa rencana kerja Perseroan dengan memperhatikan pertumbuhan industri dan perekonomian, serta *risk appetite* Perseroan untuk menjaga tingkat pendapatan premi dan laba yang baik di tengah kondisi perlambatan pertumbuhan asuransi dan ekonomi Indonesia. Berdasarkan hal tersebut, Dewan Komisaris menaruh apresiasi dan penghargaan yang tinggi kepada Direksi atas kinerja yang dilakukan sepanjang tahun 2019.

Assessment of Board of Directors' Performance

Throughout 2019, there were numerous factors affected the Company's performance, especially external factors such as non-improvement of global and national economies. In addition, challenges faced by the Company also involved increasing tension in domestic politics, and challenges from operational sector such as from the structural sector pertaining to information technology optimization, risk management and compliance implementation became the challenges this year.

Increasing uncertainties in the global market is caused by the enhancement of United States and China trade war, in addition to the expansion of trade protection by developed and developing countries such as European Union countries and India made The International Monetary Fund (IMF) reported global economic growth in 2019 decreased by 2.9% from 3.6%. This condition depressed export activities and caused decline in domestic demands for non-residential investments and household consumption. Monetary easing with reduction of interest rate and expansion in central bank balance in various countries has not been able to prevent the global economic slowdown.

Domestically, the Statistics Indonesia (BPS) noted economic growth touched 5.02%, slight decrease compared to last year. Although, the growth of the insurance industry grew positively. The growth was stimulated by the optimization of trainings on financial and insurance literacy in the community, while several natural disasters occurred in 2019 resulted in effecting to the insurance industry.

To face those challenges, the Board of Commissioners contributed in providing inputs and directives to the Board of Directors in order to implement strategic plans through Company work plan, with regards to industry and economic developments, as well as the Company's risk appetite to aims at maintaining premium income and profit in Indonesia, amid the slowdown in insurance growth and economy. Therefore, the Board of Commissioners highly appreciates the Board of Directors for their performance throughout 2019.

Dewan Komisaris memandang Direksi telah menunjukkan kemampuan yang maksimal dan melakukan strategi yang tepat sehingga Perseroan berhasil membukukan laba bersih tahun 2019 sebesar Rp179,3 miliar meningkat 27,3% dari tahun 2018. Perolehan laba tersebut ditopang oleh pendapatan premi yang meningkat 23,5% menjadi Rp2,7 triliun.

Dewan Komisaris juga menilai Direksi telah mampu mempertahankan "BB+" untuk peringkat internasional dan "AA-" untuk peringkat nasional dari Fitch Ratings.

Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris Terhadap Implentasi Strategi Perseroan

Pembentukan organ Dewan Komisaris dan Direksi sebagai organ utama Perseroan merupakan bagian dari kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Direksi berperan mengelola operasional Perseroan, sedangkan Dewan Komisaris memiliki peran untuk melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi, memberi nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG).

Bentuk pengawasan dilakukan melalui rapat-rapat yang diadakan Dewan Komisaris, baik rapat internal maupun rapat gabungan dengan Direksi. Selama tahun 2019, Dewan Komisaris menggelar 5 (lima) kali rapat internal, 6 (enam) kali rapat gabungan dengan mengundang Direksi dan 1 (satu) kali rapat dengan Auditor Eksternal, serta 10 (sepuluh) kali rapat dengan komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Rapat-rapat tersebut menjadi forum bagi Dewan Komisaris untuk melakukan evaluasi intensif dan mendalam terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), kemajuan bisnis Perseroan, perkembangan investasi, penerapan GCG dan Manajemen Risiko, pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), serta sistem teknologi dan informasi di lingkup Perseroan.

The Board of Commissioners acknowledges the Board of Directors have shown optimal efforts and strategies that the Company recorded the income for the year was Rp179.3 billion in 2019, which increased by 27.3% from the previous year. The achievement was contributed by the increase in premiums income by 23.5% to Rp2.7 trillion.

The Board of Commissioners also commend the Board of Directors' success in maintaining the international rating of "BB+" and the national rating of "AA-" from the Fitch Ratings.

Board of Commissioners' Supervision to the Implementation of Company Strategies

Establishment of the Board of Commissioners and Board of Directors as organs of the Company's principal is part of compliance with the applicable laws and regulations, particularly Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. The Board of Directors have the duty to manage the Company operations, whereas the Board of Commissioners serves to supervise the Board of Directors' managerial actions, provide inputs to the Board of Directors, and ensure that Good Corporate Governance is well-implemented.

The supervision is performed through meetings held by the Board of Commissioners, both in internal meetings and in joint meetings with the Board of Directors. Throughout 2019, the Board of Commissioners has held 5 (five) internal meetings, 6 (six) joint meetings with the Board of Directors, 1 (one) joint meeting with External Auditors, and 10 (ten) meetings with the committees under Board of Commissioners. These meetings are the medium for the Board of Commissioners to perform intensive evaluation towards the Company Work Plan and Budget (RKAP), Company's progress, investment development, GCG and Risk Management implementation, Human Capital (HC) management, also technology and information system of the Company.

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

Beberapa catatan penting yang diberikan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang dilakukan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Manajemen perlu untuk segera merespon secara positif semua regulasi dan kebijakan pemerintah dalam rangka GCG;
2. Terus meningkatkan perbaikan dalam proses bisnis sehingga dapat mempertahankan kualitas pelayanan yang baik secara internal maupun eksternal;
3. Perseroan perlu meningkatkan penerapan manajemen risiko di setiap lini usaha agar kualitas bisnis yang dimiliki menjadi semakin baik;
4. Manajemen perlu segera melakukan persiapan dalam hal penyesuaian laporan keuangan sebagai upaya antisipasi terhadap penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 74 yang akan menjadi standar akuntansi baru bagi industri asuransi dan reasuransi di Indonesia.

Several areas of improvements found by the Board of Commissioners during the supervision of the Board of Directors' management are as follows:

1. The Management needs to give immediate response to all government regulations and policies for GCG implementation;
2. Continuous improvements need to be made in business process, in order to maintain service quality, both internally and externally;
3. The Company needs to improve risk management implementation in every line of business, in order to enhance business quality;
4. The Management needs to prepare for financial statements adjustment to anticipate the enforcement of International Financial Reporting Standard (IFRS17) which soon will be the new accounting standard for the insurance and reinsurance industry in Indonesia.

Fungsi pengawasan yang dijalankan Dewan Komisaris merupakan bagian dari aspirasi dan amanat pemegang saham. Baik secara langsung maupun tidak langsung, Dewan Komisaris menjadi representasi atas kepentingan pemegang saham untuk mengawasi kegiatan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi. Kompetensi anggota Dewan Komisaris memungkinkan untuk memberikan masukan kepada Direksi terkait arah dan strategi pengurusan Perseroan; tentunya dengan batas-batas hak, wewenang dan kewajiban yang dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris berharap fungsi pengawasan dapat berjalan secara efektif dan menyeluruh, yang pada akhirnya akan memberikan dampak positif terhadap kinerja Perseroan.

The supervisory function assumed by the Board of Commissioners is the embodiment of the shareholders' aspiration and mandate. Both directly and indirectly, the Board of Commissioners represents shareholder interest in supervising the Board of Directors' activities in the Company. The competencies of the Board of Commissioners members allow the provision of inputs on managerial direction and strategies for the Board of Directors, with regards to the limitation of rights, authority, and responsibility of both the Board of Commissioners and Board of Directors. The Board of Commissioners foresees an effective and comprehensive supervisory function which eventually brings positive impact on the Company's performance.

Pandangan Terhadap Prospek Usaha

Perseroan menghadapi tahun 2020 dengan berbagai tantangan, baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri. Tantangan dari dalam negeri datang melalui bencana banjir yang sempat melumpuhkan ibu kota dan beberapa kota lainnya di Indonesia pada saat menjelang awal tahun hingga Januari 2020. Belum lagi ditambah dengan perusahaan asuransi yang menjadi sorotan otoritas, membuat industri asuransi berjalan lambat di awal tahun 2020.

Sementara itu tantangan dari luar negeri tidak hanya datang dari perang dagang antara Amerika dan Cina yang masih terus berlanjut, tetapi tantangan juga datang dari wabah virus corona yang pertama kali ditemukan di Wuhan, Cina pada awal tahun.

Views on Business Outlook

The Company faces 2020 with various challenges, both from within the country and from abroad. Challenges from within the country came through the flood disaster which had paralyzed the capital city and several other cities in Indonesia at the time towards the beginning of the year until January 2020. Not to mention coupled with the insurance company which is highlighted by authority, making the insurance industry run slowly in early 2020.

Meanwhile challenges from abroad not only come from trade wars between America and China that still continue, but challenges also come from the corona virus outbreak that was first discovered in Wuhan, China at the beginning of the year.

Wabah ini kian meluas hingga menjadi pandemi di seluruh dunia yang menyebabkan perekonomian global bergerak negatif. Indonesia sendiri menghadapi wabah corona pada bulan Maret 2019 yang membuat terhentinya pergerakan ekonomi domestik sementara waktu akibat diberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar.

Oleh karena itu, Dewan Komisaris melihat prospek pertumbuhan asuransi 2020 akan tertahan. Seperti yang dilansir dalam laporan Kementrian Keuangan memperkirakan perekonomian Indonesia akan tumbuh negatif di kisaran -0,4% hingga 2,3%.

Dewan Komisaris melihat peluang bagi pelaku industri perasuransian di tahun 2020 adalah maraknya penggunaan teknologi. Peningkatan penggunaan teknologi dalam beberapa tahun ke depan akan memberikan kemudahan dari sistem pengelolaan asuransi secara digital. Menyikapi hal tersebut, Perseroan telah meluncurkan portal M-Bizz, Dewan Komisaris melihat peluncuran portal M-Bizz sebagai salah satu strategi Direksi dalam menciptakan sistem teknologi informasi yang lebih komprehensif dan berorientasi pada kepuasan pelanggan.

Selain itu, pengembangan kualitas SDM juga dinilai akan berdampak terhadap kinerja bisnis secara keseluruhan. Oleh karena itu, dengan Marein Learning Centre (MLC) Perseroan berkomitmen terus melakukan edukasi bagi SDM internal dan pelanggan Perseroan.

This epidemic is increasingly widespread to become a pandemic all around the world causing the global economy move negatively. Indonesia itself faces a corona outbreak in March 2019 that has temporarily stopped the domestic economic movement due to the enactment of Large-Scale Social Restrictions.

Therefore, the Board of Commissioners seen the prospect of 2020 insurance growth will be stifled. The Ministry of Finance report estimates that the Indonesian economy will grow negatively in the range of -0.4% to 2.3%.

Board of Commissioners sees an opportunity of the technology uses for insurance industry in 2020. The increasing use of technology in the next few years will give simplicity to digital insurance management system. The Company launched M-Bizz as one of the Board of Directors' strategies in creating more comprehensive information technology system that prioritizes customer satisfaction.

In addition, the development of HC quality is also considered to have an impact on overall business performance. Therefore, with the Marein Learning Centre (MLC), the Company is committed to continue educating the Company's internal HC and customers.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu 3 (tiga) organ pendukung, yaitu Komite Audit yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melakukan proses pengendalian manajemen; Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji dan memantau penerapan GCG secara menyeluruh serta memastikan prinsip-prinsip GCG yang terkait dengan transparansi, responsibilitas, akuntabilitas, independensi dan kewajaran benar-benar diterapkan secara konsisten dalam semua lini Perseroan, dan Komite Pemantau Risiko, membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji kelengkapan, kecukupan dan efektivitas penerapan proses-proses manajemen risiko serta memberikan rekomendasi perbaikan-perbaikan kepada Dewan Komisaris terkait manajemen risiko.

Assessment of Board of Commissioners' Committees Performance

In delivering supervisory function, the Board of Commissioners receives assistances from three (3) supporting organs, i.e. Audit Committee for its assistance in management control process; Corporate Governance Policy Committee for its assistance in reviewing and monitoring comprehensive GCG implementation while ensuring that GCG principles (transparency, responsibility, accountability, independence, and fairness) are properly implemented in all Company lines; and Risk Monitoring Committee for its assistance in reviewing the completeness, adequacy, and effectiveness of risk management processes while providing improvement recommendations on investment and risk management issues for the Board of Commissioners.

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

Penilaian terhadap kinerja ketiga Komite tersebut didasarkan pada hasil diskusi yang terjadi di rapat, serta rekomendasi dan pelaporan yang diberikan kepada Dewan Komisaris. Rekomendasi tersebut menjadi rujukan bagi Dewan Komisaris dalam memberikan arahan dan nasihat kepada Direksi. Seluruh komite secara dinamis telah memberikan masukan kepada Dewan Komisaris untuk mendukung pelaksanaan tugasnya di tahun 2019.

The performance assessments of three committees were based on the outputs of meeting discussion, recommendations, and reports submitted to the Board of Commissioners. These recommendations are also the reference for the Board of Commissioners in providing directives and advices for the Board of Directors. The whole committees have provided dynamic inputs to the Board of Commissioners in support of the Board's implementation of duties throughout 2019.

Pandangan Terhadap Penerapan Tata Kelola

Dewan Komisaris memahami pentingnya aspek GCG, terutama dalam mempertahankan kinerja jangka panjang Perseroan. Hingga saat ini, Dewan Komisaris menilai Direksi masih konsisten menerapkan GCG di lingkup Perseroan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Bentuk penerapan praktik GCG di lingkup Perseroan adalah pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) yang berjalan dengan baik, serta penilaian kerja (*self assessment*) Dewan Komisaris yang telah dilaksanakan Perseroan dengan hasil **"baik"**.

Views on Governance Implementation

The Board of Commissioners understand that GCG is vital in preserving the Company's long-term performance. The Board of Commissioners believes that Board of Directors' consistency implementing GCG in the Company in accordance with the applicable laws and regulations. The GCG practice, among others, is seen through proper arrangement of the General Meeting of Shareholders (GMS), Whistleblowing System (WBS) that went well, and self-assessment of the Board of Commissioners has been implemented by the Company with **"good"** results.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sesuai RUPS Tahunan, pada 23 Mei 2019 terjadi pergantian susunan Dewan Komisaris sebagai berikut:
- Nasir Ilmullah tidak lagi menjabat sebagai Komisaris;
- Sutadi yang semula menjabat sebagai Direktur diangkat menjadi Komisaris.

Sehingga, susunan Dewan Komisaris di akhir tahun 2019 adalah sebagai berikut:
- Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen, Sarkoro Handajani; masa jabatan 3 Maret 2015 - RUPS Tahun 2020;
- Komisaris, Brata Antakusuma; masa jabatan 3 Maret 2015 - RUPS Tahun 2020;
- Komisaris, Sutadi; masa jabatan 23 Mei 2019 - RUPS Tahun 2024.

Change in Board of Commissioners Composition

According to the Annual GMS on May 23, 2019, there was change in the Board of Commissioners Composition were made:
- Nasir Ilmullah left his position as a Commissioner;
- Sutadi who previously served as a Director was appointed as a Commissioner.

Therefore, the composition of the Board of Commissioners as of the end of 2019 is as follows:
- President Commissioner and Independent Commissioner, Sarkoro Handajani; for the term of office from March 3, 2015 to GMS 2020;
- Commissioner, Brata Antakusuma; for the term of office from March 3, 2015 to GMS 2020;
- Commissioner, Sutadi; for the term of office from May 23, 2019 to GMS 2024.

Apresiasi

Akhir kata, Dewan Komisaris memiliki optimisme yang tinggi terhadap masa depan Perseroan. Kami ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya atas segala bentuk kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan. Apresiasi tertinggi juga kami berikan kepada Direksi, karyawan, dan mitra usaha yang senantiasa mendukung pertumbuhan dan perkembangan bisnis Perseroan. Melalui sinergi yang baik dari seluruh pelaku bisnis, kami berharap harmoni ini menjadi dasar bagi Perseroan untuk terus tumbuh secara berkelanjutan, dan mampu terus memberikan nilai tambah kepada pemegang saham dan segenap pemangku kepentingan.

Appreciation

In conclusion, the Board of Commissioners is highly optimistic about the Company's future. We would like to express our gratitude to the shareholders and other stakeholders for the trust and support granted upon us. Our greatest appreciation also goes to the Board of Directors, employees, and business partners for the support to the Company business growth and development. With a wonderful synergy formed by all business owners and partners, we expect this harmony builds a foundation for the Company to continue growing and contributing added value to the shareholders and the stakeholders.

Atas nama jajaran Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners

Ir. Sarkoro Handajani, MM, AMRP
Presiden Komisaris/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner

Drs. Brata Antakusuma, AMRP
Komisaris
Commissioner

Sutadi, AAIJ, CPLHI, AMRP, QCRO
Komisaris
Commissioner

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

Tahun 2019, kinerja keuangan Perseroan tercatat positif. Perseroan tercatat memperoleh laba tahun berjalan sebesar Rp179,3 miliar yang meningkat sebesar 27,3% dari tahun 2018.

In 2019, the Company financial performance recorded positive. The Company recorded an amount of Rp179.3 billion of income for the year, which was an improvement by 27.3% compared to 2018.

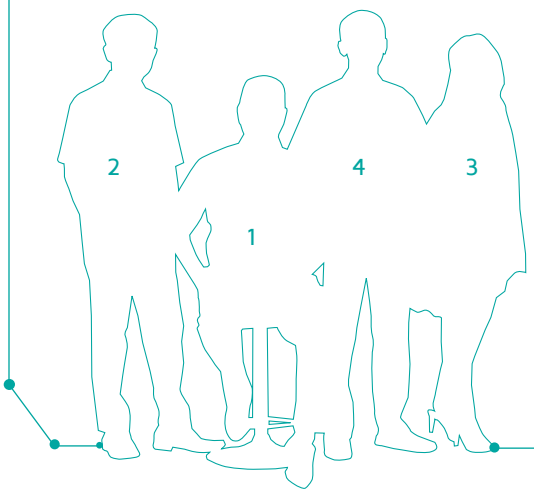

1 **Robby Loho**
Presiden Direktur
President Director

2 **Yanto Jayadi Wibisono**
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

3 **Trinita Situmeang**
Direktur/Direktur Independen
Director/Independent Director

4 **Fanra Budiman Arief**
Direktur
Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Kami ucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa serta rasa bangga dan berbahagia telah menyelesaikan dan melaksanakan tugas pengawasan selaku Direksi. Tahun 2019 menjadi tahun penuh tantangan bagi Perseroan, namun, di tengah tantangan tersebut, Perseroan mampu mencatatkan kenaikan pendapatan dan laba tahun berjalan, yang dapat memberikan nilai tambah bagi pemegang saham.

Laporan Tahunan ini menjadi gambaran perjalanan bisnis di sepanjang tahun 2019, sekaligus menjadi bagian dari laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan Perseroan.

Valued Shareholders and Stakeholders,

All praise and glory to the One True Almighty God, we are proud and delighted for have been completed and delivered our supervisory duty as the Board of Directors. In 2019 was a challenging year for the Company. Yet, amid various challenges, the Company successfully secured an improvement in revenue and income for the year, while contributing added value for the shareholders.

This Annual Report reflects our business journey throughout 2019, and functions as an accountability report for our managerial duty.

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

Tinjauan Makro Ekonomi

Dinamika geopolitik global dan perang dagang yang selama beberapa tahun terakhir memicu ketidakpastian ekonomi belum menunjukkan tanda-tanda mereda, bahkan nampaknya semakin susah diprediksi. Kebijakan Presiden Amerika Serikat, Donald Trump yang menarik diri dari *Trans-Pacific Partnership* (TPP) telah menimbulkan ketegangan antara Amerika Serikat dan Cina sehingga membuat perdagangan dunia terhambat. Ternyata hal ini juga diikuti sejumlah negara, seperti Inggris yang keluar dari Uni Eropa (*Brexit*), serta India yang kini juga menarik diri dari *Regional Comprehensive Economic Partnership* (RCEP). Hal tersebut tentunya akan memberi pengaruh pada makro ekonomi global. Hasil riset *International Monetary Fund* (IMF) bersama *National Bureau of Economic Research* (NBER) bahkan memprediksi indeks ketidakpastian perdagangan dunia akan mengalami lonjakan tajam pada 2020.

Faktor ekonomi global yang tidak pasti ini memberi dampak pada perekonomian, baik di negara maju maupun berkembang, termasuk Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat perekonomian Indonesia di tahun 2019 hanya tumbuh di kisaran 5,02%, angka ini lebih rendah dari tahun lalu sebesar 5,17%. Pemerintah terus berupaya menentukan langkah-langkah kebijakan moneter guna mengurangi dampak perlambatan tersebut, seperti penurunan suku bunga dan kebijakan reformasi struktural. Selain itu, pertumbuhan ekonomi digital juga memberi berpengaruh pada prospek ekonomi Indonesia ke depan.

Penetrasi teknologi dan ponsel pintar memunculkan kekuatan baru ekonomi dalam negeri yang bertumpu pada digitalisasi. Riset Google, Temasek, dan Bain menyatakan, Indonesia berkontribusi US$40 miliar atau Rp567,5 triliun dari total nilai ekonomi digital di Asia Tenggara yang diproyeksikan menembus US$100 miliar pada 2019. Kekuatan ekonomi digital ini diprediksi akan terus bertumbuh mencapai US$133 miliar pada tahun 2025. Pertumbuhan ekonomi Indonesia sendiri di tahun 2020 diprediksikan akan tertahan. Hal ini seperti yang diungkap dalam laporan Kementerian Keuangan yang memperkirakan perekonomian Indonesia akan tumbuh negatif di kisaran -0,4% hingga 2,3%.

Macroeconomic Review

The global geopolitical dynamics and the ongoing trade war for these past few years which triggered economic uncertainty have not seemed to subdue. The situation grows even harder to predict. The United States President, Donal Trump policy is withdrawing from Trans-Pacific Partnership (TPP) has resulted in a tension between the United States and China, which discourages the world trade. This apparently was followed by a number of countries, with the withdrawal of the United Kingdom from the European Union (Brexit), and India's withdrawal from the Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP). These phenomena have surely affected the global macroeconomic situation. A research conducted by the International Monetary Fund (IMF) and the National Bureau of Economic Research (NBER) has predicted a sharp increase in the World Trade Uncertainty Index as of 2020.

Uncertainty in the global economy has brought impacts on the economies of developed and developing countries, not excluding Indonesia. The Statistics Indonesia (BPS) noted that Indonesia's economy in 2019 only grew in the range of 5.02%, which was lower than the previous year growth at 5.17%. The Government keeps establishing monetary policies to decrease the impact of the economic slowdown, such as reduction of interest rate and structural reform policy. Flourishing digital economy also brings impact on Indonesia's economic outlook.

Technology penetration and smartphones bring a new power for digital economy nation-wide. Research by Google, Temasek, and Bain found that Indonesia contributes US$40 billion or Rp567.5 trillion to the total Southeast Asian digital economic value of approximately US$100 billion in 2019. The digital economic prowess is estimated to continue growing, reaching US$133 billion as of 2025. Indonesia's economic growth in 2020 is predicted to be stifled. This was revealed in the Ministry of Finance report who predicted the Indonesian economy would grow negatively in the range of -0.4% to 2.3%.

Laporan kinerja industri asuransi umum dan jiwa 2019 mencatatkan, industri asuransi sendiri mampu membukukan premi sebesar Rp340,0 triliun hingga akhir tahun 2019. Premi tersebut tercatat tumbuh sebesar 17,7% dibandingkan periode yang sama tahun lalu Rp288,9 triliun. Industri asuransi jiwa berkontribusi premi sebesar Rp243,2 triliun atau meningkat 18,7%. Asuransi umum menyumbang premi sebesar Rp79,7 triliun hingga tahun 2019 atau tumbuh 14,1%. Industri reasuransi berkontribusi premi sebesar Rp17,1 triliun atau naik 20,2%.

Kebijakan Strategi Tahun 2019

Menyikapi kondisi lingkungan eksternal yang terjadi, Perseroan menetapkan kebijakan strategis yang ditetapkan di awal tahun 2019. Kebijakan strategis ini didasarkan pada beberapa faktor seperti pertumbuhan ekonomi 2019, pertumbuhan industri perasuransian 2019, *risk appetite* Perseroan, dan keunggulan kompetitif yang ada. Dengan melihat faktor-faktor di atas, maka Perseroan melakukan strategi seperti berikut:

- Melakukan strategi pemasaran yang lebih komprehensif;
- Menetapkan manajemen risiko dengan prinsip kehati-hatian;
- Berorientasi pada kepuasan pelanggan;
- Mengembangkan sistem aplikasi layanan pelanggan (M-Bizz);
- Memaksimalkan Marein Learning Centre (MLC).

Menetapkan Manajemen Risiko dengan Prinsip Kehati-hatian

Dalam upaya menerapkan manajemen risiko dengan prinsip kehati-hatian, Perseroan senantiasa memaksimalkan fungsi *underwriter* sebagai pintu gerbang bisnis, dan senantiasa melakukan analisis atas bisnis yang telah berjalan. Dengan demikian, Perseroan dapat mengambil keputusan dengan tepat, cepat dan akurat.

Berorientasi pada Kepuasan Pelanggan

Perseroan masih terus berkomitmen meningkatkan produk atau layanan dan membina hubungan usaha yang berorientasi pada kepuasan pelanggan yang menguntungkan kedua belah pihak. Secara konsisten Perseroan melakukan perbaikan, baik dari sisi proses bisnis maupun dari sisi pelayanan, pengembangan kualitas SDM dan infrastruktur teknologi informasi (TI), serta komunikasi yang lebih intensif dalam hal pembayaran klaim dan penawaran penutupan reasuransi.

The 2019 general and life insurance industry report records, insurance industry managed to secure Rp340.0 trillion of premiums at the end of 2019. The premiums recorded to grew by 17.7% over the same period last year of Rp288.9 trillion. Life insurance contributed premiums at Rp243.2 trillion, increased 18.7%. General insurance contributed premiums Rp79.7 trillion until 2019, or grew by 14.1%. Reinsurance contributed Rp17.1 trillion of premiums, increased by 20.2%.

Strategic Policy in 2019

Addressing the external situation, the Company has defined a strategic policy at the beginning of 2019. The strategic policy has considered a number of factors, including economic growth in 2019, insurance industry growth in 2019, the Company's risk appetite, and existing competitive advantages. Taking into account the above factors, the following strategies were developed:

- Adopting more comprehensive marketing strategy;
- Establishing prudent risk management;
- Prioritizing customer satisfaction;
- Developing customer service application system (M-Bizz);
- Optimizing Marein Learning Centre (MLC).

Establishing Prudent Risk Management

In the effort to implementing a prudent risk management, the Company continuously optimizes underwriter function as a gate to business, along with analyzing ongoing businesses. Therefore, will the Company be able to make correct, quick, and accurate decisions.

Prioritizing Customer Satisfaction

The Company remains committed to enhancing products or services and creating a business relation while consistently prioritizing customer satisfaction that benefits both parties.The Company has consistently made improvements, both in terms of business processes and in terms of services, developing the quality of HC and information technology (IT) infrastructure, as well as more intensive communication in terms of claim payments and reinsurance closing deals.

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

Dengan menempatkan pelanggan pada prioritas, maka Perseroan senantiasa menjaga agar kepuasan pelanggan dapat selalu terpenuhi dengan baik.

By prioritizing customers, the Company always maintaining the customer satisfaction fulfilled.

Mengembangkan Infrastruktur Teknologi Informasi

Pada tahun 2019, Perseroan terus melakukan peningkatan (*enhancement*) terhadap sistem aplikasi layanan pelanggan (M-Bizz) yang dimiliki, sehingga sistem yang tersedia diharapkan dapat terus mendukung aktivitas operasional seiring dengan perkembangan bisnis yang dinamis. Sosialisasi dan implementasi sistem aplikasi M-Bizz juga masih terus berjalan kepada seluruh pelanggan Perseroan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

Selain itu, Perseroan juga telah berhasil melakukan implementasi terhadap sistem aplikasi pendukung internal (M-Link) untuk menggantikan sistem aplikasi yang telah berjalan sebelumnya (Marbid) dengan membawa beberapa penyempurnaan fitur dan teknologi. M-Link yang baru tersebut diharapkan menjadi standar baru bagi organisasi dalam mengelola, mendistribusikan informasi, serta berkolaborasi di lingkungan internal Perseroan.

Developing Information Technology Infrastructure

In 2019, the Company continues to made improvement to the customer service application, M-Bizz, in order to continue supporting our operational activities, in the face of dynamic business development. Socialization and implementation of M-Bizz application are currently ongoing, by involving all customers, according to the schedule.

In place of the previously used application (Marbid), the Company has successfully applied internal support application (M-Link) which comes with improved features and technology. The new M-Link is anticipated to become a new standard for the organization in managing and distributing information as well as collaborating within the Company's environment.

Pencapaian atas Target Perseroan Tahun 2019

Strategi yang dijalankan Perseroan di sepanjang tahun 2019 terbukti membuahkan hasil yang baik. Kinerja operasional Perseroan, baik dari segmen reasuransi jiwa, reasuransi umum, maupun reasuransi syariah mengalami pertumbuhan positif. Pendapatan premi bruto tahun 2019 tercatat sebesar Rp2,7 triliun atau bertumbuh sebesar 23,5% dibandingkan dengan pencapaian tahun 2018 dan memenuhi 98,8% dari target rencana bisnis tahun 2019.

Perseroan tercatat memperoleh laba tahun berjalan sebesar Rp179,3 miliar yang meningkat sebesar 27,3% serta memenuhi 98,9% dari target rencana bisnis tahun 2019. Sedangkan realisasi ekuitas Perseroan tahun 2019 sebesar Rp1,6 triliun atau tumbuh sebesar 13,1% dibandingkan tahun lalu dan telah memenuhi target rencana bisnis tahun 2019 sebesar 100,1%. Meningkatnya jumlah ekuitas Perseroan ini disebabkan oleh peningkatan laba berjalan Perseroan.

Achievement of 2019 Targets

The strategies adopted throughout 2019 were proven to bring positive outputs for the Company. The Company's operational performance in life reinsurance, general reinsurance, and sharia reinsurance grow positively. The gross premiums income in 2019 were recorded at Rp2.7 trillion, which was an improvement by 23.5% from 2018 and fulfill the 98.8% of the business plan 2019.

The Company recorded an amount of Rp179.3 billion of income for the year, which was an improvement by 27.3% and fulfill 98.9% of the target set in the business plan 2019. Whereas, equity in 2019 at Rp1.6 trillion was a growth by 13.1% from the previous year, meeting 100.1% of the business plan 2019 target. The increase in equity was due to a growth in the income for the year.

Untuk realisasi hasil investasi tahun 2019 mencapai sebesar Rp129,3 miliar atau meningkat sebesar 56,0% dibanding realisasi hasil investasi tahun lalu. Hal ini disebabkan oleh membaiknya iklim investasi secara nasional dan didukung oleh strategi investasi Perseroan yang tepat sasaran.

The income from investments in 2019 reached Rp129.3 billion, which increased by 56.0% from the previous year. This is triggered by the improvement in national investment climate and support from well-targeted investment strategies set by the Company.

Semua keberhasilan yang dicapai Perseroan pada tahun ini tak terlepas dari strategi korporasi dan bisnis yang telah matang direncanakan. Perseroan telah berupaya menerapkan manajemen risiko yang baik di tahun 2019 ini, dan selalu berhati-hati dalam mengambil keputusan dengan memperhitungkan berbagai aspek, baik aspek eskternal maupun internal Perseroan. Tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku juga telah berhasil dilakukan dengan baik.

These accomplishments are impossible to achieve without the carefully-planned corporate and business strategies. The Company has made the efforts to implement good risk management throughout 2019, while taking extra caution in making decisions by taking into account external and internal perspectives. The Company's compliance with the applicable laws and regulations was also proven.

Kendala dan Tantangan yang Dihadapi serta Solusinya

Tantangan utama dari pengelolaan bisnis Perseroan di tahun 2019 datang dari beberapa faktor eksternal dan internal seperti tingkat pertumbuhan industri asuransi masih lambat, persaingan di industri asuransi yang semakin ketat dengan para pesaing baru, adanya polemik biaya teknik, dan tantangan era digitalisasi (*insurtech*).

Menyikapi kendala dan tantangan tersebut, Perseroan telah melakukan serangkaian upaya untuk dapat menciptakan solusi atas tantangan di atas, baik solusi jangka pendek maupun jangka panjang seperti bekerja sama dengan pelanggan dalam menciptakan produk-produk yang berguna bagi masyarakat meningkatkan pelayanan yang baik untuk kepuasan pelanggan, meningkatkan strategi pemasaran yang optimal, dan memaksimalkan penggunaan sistem berbasis aplikasi.

Issues and Challenges along the Solutions

The main challenges to Company's business management in 2019 came from several internal and external factors, such as insurance industry run slowly, fierce competition from insurance industry newcomers, polemics in technical cost, and the challenge of the digitalization era (insurtech).

The Company has made a set of efforts to create short and long term solutions to address the issues and challenges, including cooperating with customers to create beneficial products for the community, improving the quality of services for customer satisfaction, optimizing marketing strategies, and maximizing the platform based application.

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

Prospek Usaha Tahun 2020

Di tahun 2020, industri asuransi banyak menghadapi tantangan dari eksternal. Salah satu tantangan global yang menjadi sorotan dunia adalah adanya wabah virus Covid-19 yang memberi dampak ke seluruh dunia dan dampak bencana banjir yang sempat melumpuhkan aktivitas ekonomi di Jakarta dan beberapa kota di Indonesia, ditambah dengan beberapa perusahaan asuransi menjadi sorotan otoritas, membuat tantangan tersendiri di dalam industri asuransi nasional.

Meskipun menghadapi sejumlah tantangan tersebut, Perseroan tetap memandang optimis atas perkembangan usaha di tahun 2020, khususnya peluang-peluang yang potensial seperti penggunaan teknologi dalam industri asuransi yang kian marak. Perseroan telah menyikapi peluang ini dengan mengembangkan sistem aplikasi utama reasuransi (M-Core) yang dapat mendukung aktivitas operasional Perseroan. Dari sisi pelanggan, Perseroan akan memaksimalkan implementasi sistem aplikasi M-Bizz sebagai platform utama dari seluruh layanan digital Perseroan.

Sedangkan dari sisi usaha, Perseroan berupaya melakukan penyesuaian portofolio dalam rangka mempersiapkan diri atas penerapan PSAK 74 yang kemungkinan akan diberlakukan pada tahun 2024. Dalam persiapan untuk melakukan *spin off* Unit Usaha Syariah (UUS) seperti yang tertuang dalam UU No. 40 tahun 2014 pasal 87 yang mewajibkan *spin off* UUS harus sudah dilakukan pada 17 Oktober 2024.

Di samping hal-hal tersebut di atas, Perseroan juga berupaya untuk memperkuat bisnis dengan SDM yang berkualitas, salah satunya adalah dengan meningkatkan kualitas penerimaan karyawan baru melalui serangkaian seleksi yang ketat. Hal ini diperlukan agar Perseroan mendapatkan SDM yang mumpuni di bidangnya, sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Dengan pertimbangan-pertimbangan makro diatas dan didukung dengan *risk appetite* yang telah ditetapkan oleh Perseroan melalui analisis yang mendalam, Perseroan menargetkan pencapaian pendapatan premi di tahun 2020 adalah sebesar Rp2,5 triliun.

2020 Business Outlook

In 2020, the insurance industries face many external challenges. One of the global challenges in the world is the Covid-19 virus outbreak which has an impact all around the world and the flood disaster which had ruined economic activity in Jakarta and several cities in Indonesia, among with several insurance companies that highlighted by the authority, becomes a challenge in the national insurance industry.

Despite these challenges, the Company remains optimistic about Company's business growth for 2020, particularly potential opportunities such as the flourishing use of technology in the insurance industry. These opportunities are addressed with the development of our main reinsurance application (M-Core) which is beneficial for supporting the Company's operations. To facilitate our customers, the Company aims to optimize the implementation of M-Bizz application as the main platform for all of our digital services.

From the business side, we will make an adjustment in the portfolio to prepare ourselves for the adoption of the IFRS17 which will be likely to be enforced in 2024. In preparations to create a spin-off of the Sharia Business Unit, as contained in Article 87 of Law No. 40 year 2014 which requires a spin-off of the Sharia Business Unit before October 17, 2024.

In addition to the above-mentioned matters, the Company also also strives to strengthen the business with quality human resources, one of which is to improve the quality of recruitment through new series of strict selection. This is needed so the Company can gets qualified human resources, according to the needs of the Company.

With macro considerations above and supported by risk appetite set by the Company through in-depth analysis, the Company targets to achieve premiums income in 2020 of Rp2.5 trillion.

Perkembangan Penerapan Tata Kelola

Sebagai bagian dari kelompok usaha, Perseroan berkewajiban untuk memenuhi seluruh kepatuhan atas peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Kepatuhan ini dilandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran. Perseroan telah menjalankan prinsip dasar kepatuhan tersebut dan berdampak positif terhadap pola pengelolaan bisnis Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan Manajemen. Kemitraan strategis melalui pengawasan oleh Dewan Komisaris juga berdampak pada pengelolaan Perseroan yang lebih berimbang. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang memberikan forum bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan strategis turut mendorong praktik penerapan GCG yang berlandaskan pada transparansi dan akuntabilitas.

Perseroan juga telah melengkapi diri dengan manajemen risiko dan audit internal berbasis risiko. Kedua pendekatan yang layaknya dua sisi mata uang ini berfungsi memberikan pendeteksian dini atas kemungkinan-kemungkinan risiko yang dihadapi Perseroan, sekaligus memberikan evaluasi dan pengawasan pada proses bisnis yang telah berjalan. Adapun hasil audit internal di tahun 2019 menunjukkan tidak terdapat kelemahan yang signifikan terhadap proses bisnis Perseroan sehinggan risiko dapat diminimalisir dengan baik.

Transparansi informasi kepada pemegang saham juga menjadi perhatian manajemen. Melalui fungsi Sekretaris Perusahaan dan Divisi Tata Kelola Perusahaan, Pemantau Risiko dan Kepatuhan, Perseroan memberikan informasi yang komprehensif kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. Perseroan menyadari transparansi informasi menjadi bagian yang tak terpisahkan dari pertumbuhan keberlanjutan yang ditopang oleh keterikatan pemangku kepentingan dalam proses pengawasan tidak langsung.

Transparansi informasi yang komprehensif juga dilakukan melalui penyajian Laporan Keuangan Teraudit, yang telah melalui proses audit independen oleh akuntan publik. Penunjukkan akuntan publik juga dilakukan melalui rangkaian mekanisme berjenjang yang melibatkan pemegang saham melalui RUPS. Hal ini dilakukan untuk menjaga independensi akuntan publik, yang pada akhirnya akan memberikan opini yang sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Development of Governance Implementation

As part of a business group, the Company has the obligation to comply with all applicable laws and regulations. This compliance is based on the five principles of GCG, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. These basic principles have been adopted and brought positive impacts on our business management. Strategic partnerships under the Board of Commissioners' supervision also bring more balance to the Company management. The General Meeting of Shareholders (GMS) provides a medium for the shareholders to make strategic decisions that encourage the implementation of GCG based on transparency and accountability.

The Company equipped with risk management and risk-based internal audit. Both approaches are like two sides of the same coin. They aim for early detection of possible risks that may be faced by the Company, while evaluating and supervising ongoing business process. The internal audit performed in 2019 found no significant weaknesses in the Company's business process, where risk could be properly minimized.

The transparency of information for the shareholders is among the Management's concerns. Through Corporate Secretary and Governance, Risk, and Compliance Division, the Company provides comprehensive information to the shareholders and all stakeholders. The Company realizes that information transparency is an integral part of a sustainable growth, supported by shareholder engagement in indirect supervision.

Comprehensive information transparency was also sought with the presentation of Audited Financial Statements through independent analysis by public accountant. The public accountant was appointed following a tiered mechanism, with involvement from shareholders in GMS. This aims to maintain the independence of public accountants, who will eventually provide an opinion that conforms to the provision of the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia.

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

Agar penerapan prinsip GCG dapat terukur, Perseroan melakukan pengukuran kualitas implementasi GCG dengan cara melakukan *self-assessment*. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan pelaksanaan GCG dalam Perseroan. Untuk penilaian tahun 2019 dilakukan melalui metode *self-assessment* dengan hasil yang baik. Dalam GCG, Perseroan selalu taat azas dan taat aturan terhadap ketentuan perundang-undangan dan peraturan lainnya yang berlaku serta senantiasa menegakkan prinsip-prinsip GCG dan mengedepankan etika dalam berbisnis dan menghindari cara-cara curang dalam menjalankan kegiatan usaha.

To keep track of GCG principles implementation, the Company measures GCG implementation quality using self-assessment. The action aims to spot any weaknesses and strengths in the GCG implementation within the Company. The assessment for 2019 was performed by self-assessment with a good result. In a GCG, the Company strives to meet principles and rules, as well as other applicable laws and regulations, in addition to constantly adhering to GCG principles, prioritizing business ethics, and avoiding fraud action in conducting business activities.

Informasi Perubahan Komposisi Direksi

Sesuai RUPS Tahunan pada tanggal 23 Mei 2019, terdapat pergantian susunan Direksi Perseroan. Dengan demikian, komposisi dan susunan Direksi per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

- Sutadi tidak lagi menjabat sebagai Direktur melainkan diangkat menjadi Komisaris;
- Fanra Budiman Arief diangkat menjadi Direktur.

Sehingga, susunan Direksi di akhir tahun 2019 adalah sebagai berikut:

- Presiden Direktur, Robby Loho; masa jabatan 16 Mei 2018 - RUPS Tahun 2023;
- Wakil Presiden Direktur, Yanto Jayadi Wibisono; masa jabatan 16 Mei 2018 - RUPS Tahun 2023;
- Direktur dan Direktur Independen, Trinita Situmeang; masa jabatan 8 Desember 2016 - RUPS Tahun 2021;
- Direktur, Fanra Budiman Arief; masa jabatan 23 Mei 2019 - RUPS Tahun 2024.

Change in Board of Directors Composition

In accordance with the Annual GMS dated May 23, 2019, there was change in the Board of Directors composition. As of December 31, 2019, the Board of Directors comprises:

- Sutadi no longer served as a Director, and was appointed as a Commissioner;
- Fanra Budiman Arief was appointed as a Director.

Therefore, the composition of the Board of Directors as of the end of 2019 is as follows:

- President Director, Robby Loho; for the term of office from May 16, 2018 to GMS 2023;
- Vice-President Director, Yanto Jayadi Wibisono; for the term of office from May 16, 2018 to GMS 2023;
- Director and Independent Director, Trinita Situmeang; for the term of office from December 8, 2016 to GMS 2021;
- Director, Fanra Budiman Arief; for the term of office from May 23, 2019 to GMS 2024.

Apresiasi

Direksi menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Dewan Komisaris, serta para pemegang saham, atas sinergi dan kepercayaan yang telah terjalin selama ini. Terima kasih juga diucapkan kepada regulator, pelanggan, dan mitra usaha, atas kerjasama yang telah tercipta. Kepada seluruh karyawan, Direksi menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas kerja keras dan kerja cerdas yang telah ditunjukkan. Semoga perjalanan tahun 2019 dapat memberikan fondasi yang baik bagi seluruh elemen dalam Perseroan untuk dapat terus bekerja keras, mewujudkan visi dan misi Perseroan di tahun-tahun yang akan datang.

Appreciation

The Board of Directors express our appreciation and gratitude to the Board of Commissioners and the shareholders for the synergy and your trust in us. We would also like to thank to the regulator, customers, and business partners for our valuable collaborations. Deepest appreciation is sent to all employees, for the demonstrated hard and smart works. May our journey in 2019 prepared us with a strong foundation in all elements so that we can continue working hard, realizing our vision and mission for more years to come.

Atas nama jajaran Direksi
On behalf of the Board of Directors

Dr. Robby Loho, APAI, CIIB, AAIK, QIP, ICBU, ICPU, CPIE, AMRP, FMII, ANZIIF (Snr. Assoc.) CIP
Presiden Direktur
President Director

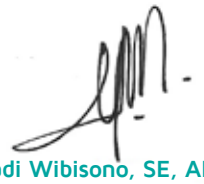

Yanto Jayadi Wibisono, SE, AMRP
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Ir. Trinita Situmeang, MM, AAIK, ANZIIF (Snr. Assoc.) CIP, AMRP, QCRO
Direktur/Direktur Independen
Director/Independent Director

Fanra Budiman Arief, SSi., MCom., ASAI, AIIS, AAIJ, QIP, AMRP
Direktur
Director

3

Profil Perusahaan

Company Profile

marein
PLAZA marein

Informasi Umum dan Identitas Perseroan
General Information and Corporate Identity

Nama Name	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk.	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk.
Nama Panggilan Company's Nickname	Marein	Marein
Bidang Usaha Line of Business	Reasuransi	Reinsurance
Alamat Address	Plaza Marein Lantai 18 Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910	Plaza Marein 18th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910
Telepon Phone	+6221 57936588 (*hunting*) +6221 57936575 - 79	+6221 57936588 (hunting) +6221 57936575 - 79
Faksimlili Fax	+6221 57936580 - 83	+6221 57936580 - 83
Homepage	www.marein-re.com	www.marein-re.com
Email	cosec@marein-re.com	cosec@marein-re.com
Tanggal berdiri Date of Establishment	4 Juni 1953	June 4, 1953
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian Perseroan No. 15 pada tanggal 4 Juni 1953 dibuat di hadapan Anton Frederik Schut pengganti dari Meester Karel Eduard Krijgsman Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) No. J.A5/108/3 pada tanggal 17 Desember 1953.	Deed of Company's Establishment No. 15 dated June 4, 1953 made by Anton Frederik Schut substitute of Meester Karel Eduard Krijgsman, Public Notary in Jakarta, and has been ratified by The Minister of Justice of The Republic of Indonesia (now The Minister of Law and Human Rights) No. J.A5/108/3 dated December 17, 1953.
Modal Dasar Authorized Capital	Rp300.000.000.000 atau 1.500.000.000 saham	Rp300,000,000,000 or 1,500,000,000 of shares
Modal Disetor Paid-up Capital	Rp444.922.435.477 atau 517.791.681 lembar saham	Rp444,922,435,477 or 517,791,681 shares
Kantor Layanan Services Office	1 Kantor Pusat	1 Head Office
Jumlah Karyawan Total Employees	143 Orang	143 Employees
Pemegang Saham Shareholders	• PT Graha Sentosa Persada (20,00%) • AJB Bumiputera 1912 (14,84%) • Publik (65,16%)	• PT Graha Sentosa Persada (20.00%) • AJB Bumiputera 1912 (14.84%) • Public (65.16%)
Tanggal Mulai Pencatatan Saham Date of Listing	4 September 1989	September 4, 1989
Kode Saham Stock Code	MREI MREI.IJ (Bloomberg) MREI.JK (Reuters)	MREI MREI.IJ (Bloomberg) MREI.JK (Reuters)
Pencatatan Saham Listing	Dicatatkan dan diperdagangkan pada PT Bursa Efek Indonesia Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	Listed and traded on Indonesia Stock Exchange Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190
Entitas Anak Perseroan Subsidiary	Tidak Ada	None

Riwayat Singkat Marein
Marein Brief History

PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk. (selanjutnya disebut "Marein" atau "Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan No. 15 pada tanggal 4 Juni 1953 dibuat di hadapan Anton Frederik Schut pengganti dari Meester Karel Eduard Krijgsman Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) No. J.A5/108/3 pada tanggal 17 Desember 1953 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 173 tanggal 19 Maret 1954, tambahan Berita Negara No. 181 tanggal 23 Maret 1954.

Perseroan beroperasi secara komersial mulai tahun 1953, dan memperoleh izin usaha terakhir dari Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri, Kementerian Keuangan Republik Indonesia dalam suratnya No. Kep-4440/MD/1986 tanggal 12 Juli 1986.

Pada tahun 2006, Perseroan mendapat izin membuka Unit Usaha Syariah berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. Kep-075/KM.12/2006 tanggal 25 Agustus 2006.

Tahun 2017, Perseroan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor melalui Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) dengan cara menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dan telah dicatatkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan yang dirubah terakhir dengan Akta Notaris Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Maskapai Reasuransi Indonesia No. 32 tanggal 20 Juni 2019 yang dibuat oleh Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0036512.AH.01.02 tanggal 11 Juli 2019 dan AHU-AH.01.03-0296773 tanggal 11 Juli 2019.

PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk. (called "Marein" or "the Company") based on Notarial Deed No. 15 dated June 4, 1953 made by Anton Frederik Schut substitute of Meester Karel Eduard Krijgsman, a Public Notary in Jakarta, and has been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (now The Minister of Law and Human Rights) No. J.A5/108/3 dated December 17, 1953 and announced in the State Gazette No. 173 dated March 19, 1954, the supplement to State Gazette No. 181 dated March 23, 1954.

The Company began its commercial operations in 1953 and obtained the latest business license from the Directorate General of Domestic Monetary, the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. Kep-4440/MD/1986 dated July 12, 1986.

In 2006, the Company obtained a license to start a Sharia Business Unit based on Ministry of Finance Decree No. Kep-075/KM.12/2006 dated August 25, 2006.

In 2017, the Company increased its Issued and Paid Up Capital through a Right Issue III (PUT III) by issuing Pre-emptive Rights (HMETD) and was recorded in the Company's Articles of Association which was amended by Notarial Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 32 dated June 20, 2019 made by Notary Mala Mukti, S.H., LL.M., and has been submitted and received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-0036512. AH.01.02 dated July 11, 2019 and AHU-AH.01.03-0296773 dated July 11, 2019.

Bidang Usaha
Line of Business

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir, yang tertuang dalam Akta No. 32 tanggal 20 Juni 2019 tentang Perubahan Anggaran Dasar yang dibuat di hadapan Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, dan telah disetujui melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0036512.AH.01.02 tanggal 11 Juli 2019, pada pasal 3 (tiga) menyebutkan bahwa lingkup kegiatan Perseroan bergerak dalam bidang reasuransi konvensional dan syariah.

In accordance with the latest Company's Articles of Association, contained in Deed No. 32 dated June 20, 2019 concerning Amendment to the Articles of Association made by Notary Mala Mukti, S.H., LL.M., a Notary in Jakarta, and approved through a Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia No. AHU-0036512.AH.01.02 dated July 11, 2019, in article 3 (three) stated that the scope of the Company's activities is engaged in conventional reinsurance and sharia.

Produk dan Layanan
Product and Services

Perseroan menjalankan kegiatan usaha dengan menyediakan produk dan layanan sebagai berikut:

1. Reasuransi Jiwa
2. Reasuransi Umum
3. Reasuransi Syariah

The Company conducts business activities by providing products and services as follows:

1. Life Reinsurance
2. General Reinsurance
3. Sharia Reinsurance

REASURANSI JIWA

Reasuransi jiwa Perseroan memiliki skema program reasuransi *treaty* maupun *facultative* untuk produk individu maupun grup yang berbasis konvensional dan syariah sebagai berikut:

- **Asuransi Jiwa Berjangka**
  Dengan kompetensi dan kemampuan menangani bisnis Asuransi Jiwa Berjangka, dengan pengalaman yang dimiliki dalam industri asuransi jiwa serta profesionalisme yang tinggi, Perseroan menjawab segala kebutuhan pelanggan terkait dengan Asuransi Jiwa Berjangka, serta memberikan solusi sesuai dengan harapan pelanggan.
- **Asuransi Kecelakaan Diri**
  Perseroan menawarkan solusi reasuransi untuk Asuransi Kecelakaan Diri bagi bisnis grup maupun individual, baik sebagai produk *standalone* maupun *rider* sehingga dapat membantu mengurangi dampak keuangan yang terkait dengan klaim kecelakaan.
- **Asuransi Penyakit Kritis**
  Perseroan memiliki kapasitas dalam mendukung produk Asuransi Penyakit Kritis sesuai dengan kondisi pasar yang semakin kompetitif dengan memberikan cakupan penyakit yang semakin beragam dan dapat ditanggung.

LIFE REINSURANCE

The Company's life reinsurance has a treaty and facultative reinsurance program scheme for individual and group products based on conventional and sharia as follows:

- **Term Life Insurance**
  The Company answers all customer needs through the competence and ability to handle the Term Life Insurance business, related to the experience and high professionalism in the life insurance industry, the Company is able to provides solutions in accordance with customer expectations.
- **Personal Accident Insurance**
  The Company offers reinsurance solutions for Personal Accident Insurance for group and individual businesses, either as standalone and rider products to help reduce the financial impact associated with accident claims.
- **Critical Illness Insurance**
  The Company has the capacity to support Critical Illness Insurance products in accordance with increasingly competitive market conditions by providing coverage for more diseases.

- **Asuransi Jiwa Kredit (Menurun dan Tetap)**
  Perseroan mempunyai pengalaman dan juga kemampuan untuk memberikan dukungan yang efektif terhadap Asuransi Jiwa Kredit yang bertujuan memberikan proteksi terhadap debitur, anggota keluarga, serta pihak Bank dari kerugian keuangan yang mungkin timbul jika debitur menderita cacat total maupun sebagian, atau meninggal dunia.
- **Asuransi Kesehatan**
  Perseroan memiliki kompetensi untuk menangani bisnis Asuransi Kesehatan dengan manfaat yang semakin bervariasi guna memenuhi kebutuhan pelanggan, yang meliputi biaya pembedahan, penyakit kritis, pelayanan rawat inap dan rawat jalan termasuk *hospital cash plan* yang tidak hanya mencakup wilayah Indonesia tetapi juga di seluruh dunia.
- **Asuransi Katastropik (*Catastrophe*)**
  Perseroan mendukung regulasi mengenai risiko katastropik dengan menawarkan solusi reasuransi berupa Asuransi Katastropik untuk mendukung kebutuhan pelanggan. Perusahaan asuransi telah menyesuaikan dengan apa yang dipersyaratkan regulasi dan risiko atas retensinya dapat terjaga.

- **Credit Life Insurance (Decreasing and Fixed)**
  The Company has both experience and ability to effectively support Credit Life Insurance which aims to provide protection to debtors, family members, and the Bank from financial losses that may be affected by financial losses if suffered from total or partial disabilities, or even death.
- **Health Insurance**
  The Company has the ability to cover Health Insurance business with various benefits to meet customer's needs, which include surgery costs, critical illness, inpatient and outpatient services including hospital cash plans, not only covers Indonesia area, but also worldwide area.
- **Catastrophe Insurance**
  In order to fulfill the customer needs, the Company support the regulation concerned to catastrophic risk by offering reinsurance solution such as Catastrophe Insurance. The insurance company has complied the regulation and the risk of the Company's retention can be maintained.

REASURANSI UMUM

Reasuransi umum Perseroan disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan untuk melindungi risiko-risiko dengan paparan yang luas dari berbagai lini bisnis asuransi umum melalui mekanisme pengalihan risiko baik secara *facultative, treaty,* maupun kombinasi dari keduanya yang berbasis konvensional maupun syariah. Adapun produk reasuransi umum yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

- **Asuransi Harta Benda**
  Dengan kapasitas yang memadai, Perseroan memberikan proteksi reasuransi kebakaran Indonesia untuk risiko kebakaran, petir, ledakan, kejatuhan pesawat terbang dan asap (FLEXAS) yang bisa diperluas dengan risiko lainnya seperti kerusuhan, pemogokan, perbuatan jahat, huruhara (RSMDCC); banjir, angin topan, badai, kerusakan karena air (FTSWD); risiko bencana alam seperti gempa bumi, tsunami, gunung berapi (EQVET).
- **Asuransi Kendaraan Bermotor**
  Perseroan memberikan perlindungan dan kapasitas bagi perusahaan asuransi agar dapat memberikan proteksi di segmen ini dengan Polis Standar Asuransi Kendaraan Bermotor Indonesia (PSAKBI) yang dapat diperluas dengan risiko-risiko yang sesuai.

GENERAL REINSURANCE

The Company's general reinsurance adjusted to provides the customer needs to protect risks with board exposure from various general insurance business through risk transfer mechanisms, either facultatively, treaty, or a combination of both conventional and sharia-based. The general reinsurance products offered are as follows:

- **Property Insurance**
  With sufficient capacity, the Company offers Indonesian fire reinsurance protection for the risk of fire, lightning, explosion, aircraft and smoke (FLEXAS) which can be expanded with other risks such as riots, strikes, malicious damage, civil commodation (RSMDCC); floods, typhoon, storms, water damage (FTSWD); natural disasters risks such as earthquakes, tsunami, volcanic eruption (EQVET).
- **Motor Vehicle Insurance**
  The Company offers protection and capacity for insurance companies to be able to provide protection in this segment with the Indonesian Motor Vehicle Insurance Standard Policy (PSAKBI) which can be expanded with relevant risks.

Bidang Usaha
Line of Business

- **Asuransi Pengangkutan dan Rangka Kapal**

  Perseroan menyediakan kapasitas untuk perlindungan reasuransi asuransi pengangkutan baik melalui darat, laut dan udara dan juga asuransi rangka kapal dengan jaminan lengkap dan memadai yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar.
- **Asuransi Penerbangan**

  Perseroan dapat memberikan proteksi bagi industri penerbangan yang terus berkembang dalam memberikan pelayanan kepada para pelanggan dengan peningkatan modal dan aset dalam jumlah yang signifikan. Perseroan menyediakan kapasitas yang memadai dan jaminan yang lengkap bagi para pelaku pasar asuransi Indonesia untuk tetap dapat memberikan perlindungan bagi para pelaku industri penerbangan.
- **Asuransi Kesehatan**

  Sebagai pemain yang berpengalaman di lini bisnis ini, Perseroan memiliki kompetensi yang cukup dalam melakukan *underwriting* risiko asuransi kesehatan yang meliputi biaya pembedahan, penyakit kritis, and pelayanan rawat inap dan rawat jalan termasuk *hospital cash plan*.
- **Asuransi Tanggung Gugat**

  Berbekal pengalaman dan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), Perseroan siap memberikan dukungan kapasitas untuk produk asuransi tanggung gugat antara lain *Product Liability*, *Director & Officer, General Liability*, dan *Professional Liability*.
- **Asuransi Kecelakaan Diri**

  Didukung kapasitas yang memadai serta pengalaman dan kompetensi di bidang ini, Perseroan menyediakan kapasitas reasuransi yang cukup dalam rangka memberikan dukungan kepada industri asuransi khususnya proteksi kecelakaan diri melalui Asuransi Kecelakaan Diri.
- **Asuransi Penjaminan dan Kredit (*Suretyship*)**

  Perseroan dapat memberikan dukungan bagi industri asuransi dengan memberikan jaminan antara lain: jaminan penawaran, jaminan pelaksanaan, jaminan uang muka, jaminan pemeliharaan, *custom bond* dan kontra bank garansi.
- **Asuransi Rekayasa**

  Perseroan hadir dengan menyediakan kapasitas yang memadai dengan jaminan *Construction All Risk* (CAR), *Erection All Risk* (EAR) dan juga proteksi atas pekerjaan teknik sipil yang sudah selesai dibangun dengan jaminan *Civil Engineering Complete Risk* (CECR).

- **Marine Hull and Cargo Insurance**

  The Company offers capacity to protect cargo insurance by land, sea and air, as well as marine hull insurance with complete and adequate guarantees that adjusted to market needs.
- **Aviation Insurance**

  The Company offers protection for the aviation industry that has continues to grow in providing services to customers with a significant increase in capital and assets. The Company provides adequate capacity and complete guarantees for Indonesian insurance market players to continue providing protection for the aviation industry players.
- **Health Insurance**

  As an experienced player in this business line, the Company has sufficient competence in underwriting health insurance risks which include the costs of surgery, critical illness, inpatient and outpatient services including hospital cash plans.
- **Liability Insurance**

  Armed with experience and Human Capital (HC) competences, the Company committed to provides capacity support for Liability Insurance products including Product Liability, Director & Officer, General Liability, and Professional Liability.
- **Personal Accident Insurance**

  Supported by adequate capability and experience and competence in this field, the Company offers sufficient reinsurance capacity in order to offers support to the insurance industry, especially personal accident protection through Personal Accident Insurance.
- **Suretyship Insurance**

  The Company able to offers support for the insurance industry among others: bid guarantees, performance guarantees, down payment guarantees, maintenance guarantees, custom bonds and counter bank guarantees.
- **Engineering Insurance**

  The Company is present by providing adequate Engineering Insurance with Construction All Risk (CAR), Erection All Risk (EAR) as well as protection for civil engineering works that have been completed with Civil Engineering Complete Risk (CECR) guarantees.

■ **Asuransi Energi, Minyak dan Gas**

Dengan kapasitas yang cukup memadai serta pengalaman yang dimiliki, Perseroan memberikan dukungan kapasitas kepada industri asuransi untuk terus bertumbuh di lini bisnis minyak dan gas baik *onshore* maupun *offshore* yang memiliki risiko cukup tinggi.

■ **Energy, Oil, and Gas Insurance**

With adequate capability and experience, the Company provides support to Insurance industry to continue the growth in the oil and gas business lines both onshore and offshore that contains high risks.

REASURANSI SYARIAH

Reasuransi Syariah Perseroan didasarkan pada nilai syariah yakni transparansi, produk dan program yang jelas, adil untuk peserta maupun Perseroan, amanah, tidak mengandung riba, dan tidak mengandung unsur perjudian.

Perseroan menawarkan program reasuransi dan perlindungan untuk risiko-risiko dengan eksposur dari berbagai macam lini bisnis asuransi jiwa maupun umum berbasis syariah, sebagai berikut:

a. Reasuransi Jiwa Syariah

- Asuransi Jiwa Berjangka
- Asuransi Kecelakaan Diri
- Asuransi Jiwa Pembiayaan
- Asuransi Penyakit Kritis
- Asuransi Kesehatan
- Asuransi Haji
- Asuransi Katastropik (*Catastrophe*)

b. Reasuransi Umum Syariah

- Asuransi Harta Benda
- Asuransi Kendaraan Bermotor
- Asuransi Pengangkutan dan Rangka Kapal
- Asuransi Penerbangan
- Asuransi Kesehatan
- Asuransi Tanggung Gugat
- Asuransi Kecelakaan Diri
- Asuransi Penjaminan dan Kredit
- Asuransi Rekayasa
- Asuransi Energi, Minyak, dan Gas

SHARIA REINSURANCE

The Company's Sharia Reinsurance is based on sharia values, namely transparency, clear products and programs, fair to both participants and the Company, trustworthy, do not contain usury, nor gambling.

The Company offers reinsurance and protection programs for risks with exposure by various business lines of life insurance or general insurance sharia-based, as follows:

a. Sharia Life Reinsurance

- Term Life Insurance
- Personal Accident Insurance
- Financing Life Insurance
- Critical Illness Insurance
- Health Insurance
- Hajj Insurance
- Catastrophe Insurance

b. Sharia General Reinsurance

- Property Insurance
- Motor Vehicle Insurance
- Marine Hull and Cargo Insurance
- Aviation Insurance
- Health Insurance
- Liability Insurance
- Personal Accident Insurance
- Suretyship Insurance
- Engineering Insurance
- Energy, Oil and Gas Insurance

Struktur Organisasi
Organizational Structure

Struktur organisasi Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 359/DIR/HCO/092019 tanggal 2 September 2019 tentang Perubahan Struktur Organisasi PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk. sebagai berikut:

The Company's Organizational Structure in accordance with the Board of Directors' Decree No. 359/DIR/HCO/092019 dated September 2, 2019 on the Amendment to the Organizational Structure of PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk. is as follows:

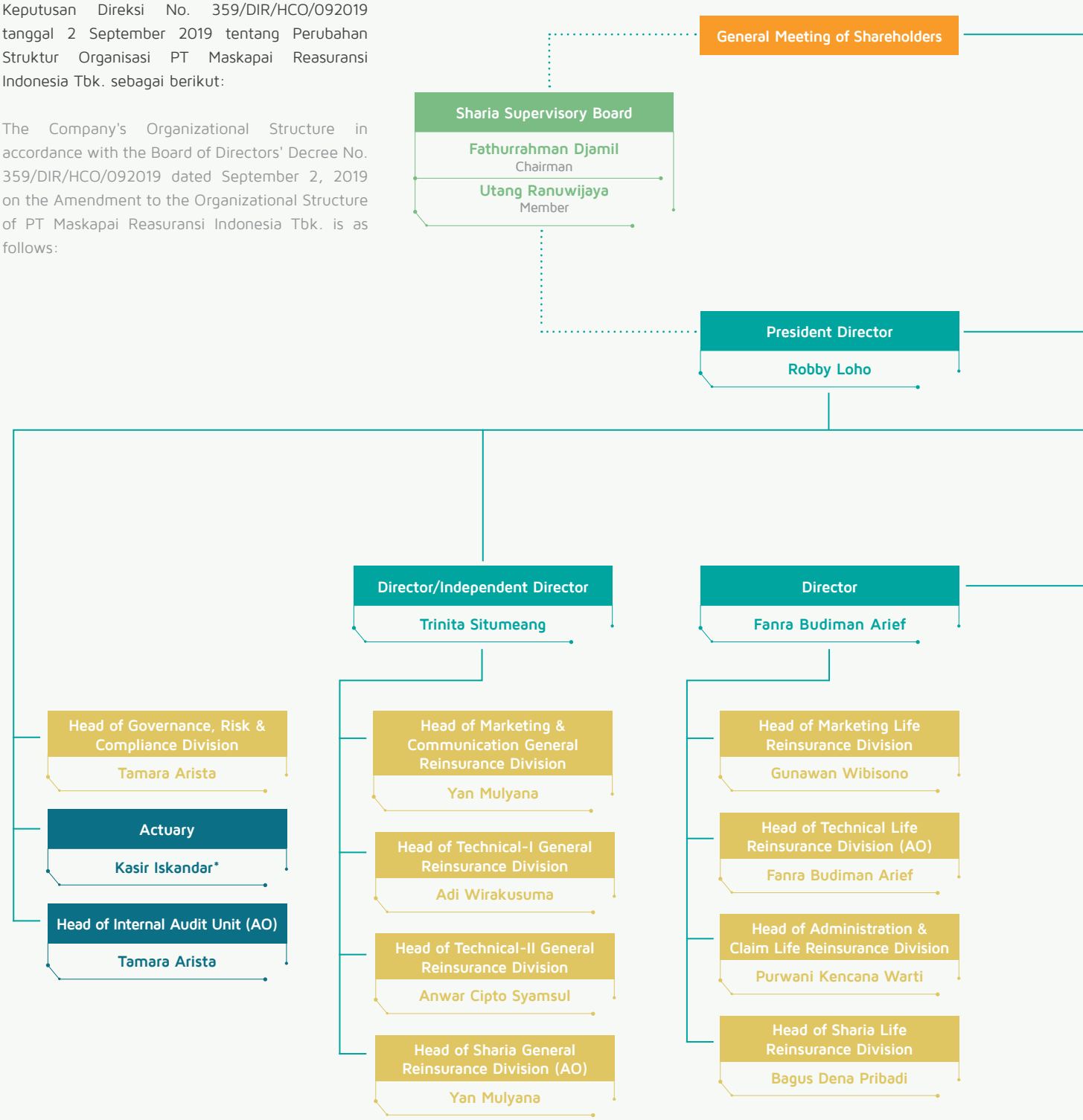

* menjabat sebagai Aktuaris hingga 30 Oktober 2019
served as Actuary up to October 30, 2019

Struktur Organisasi
Organizational Structure

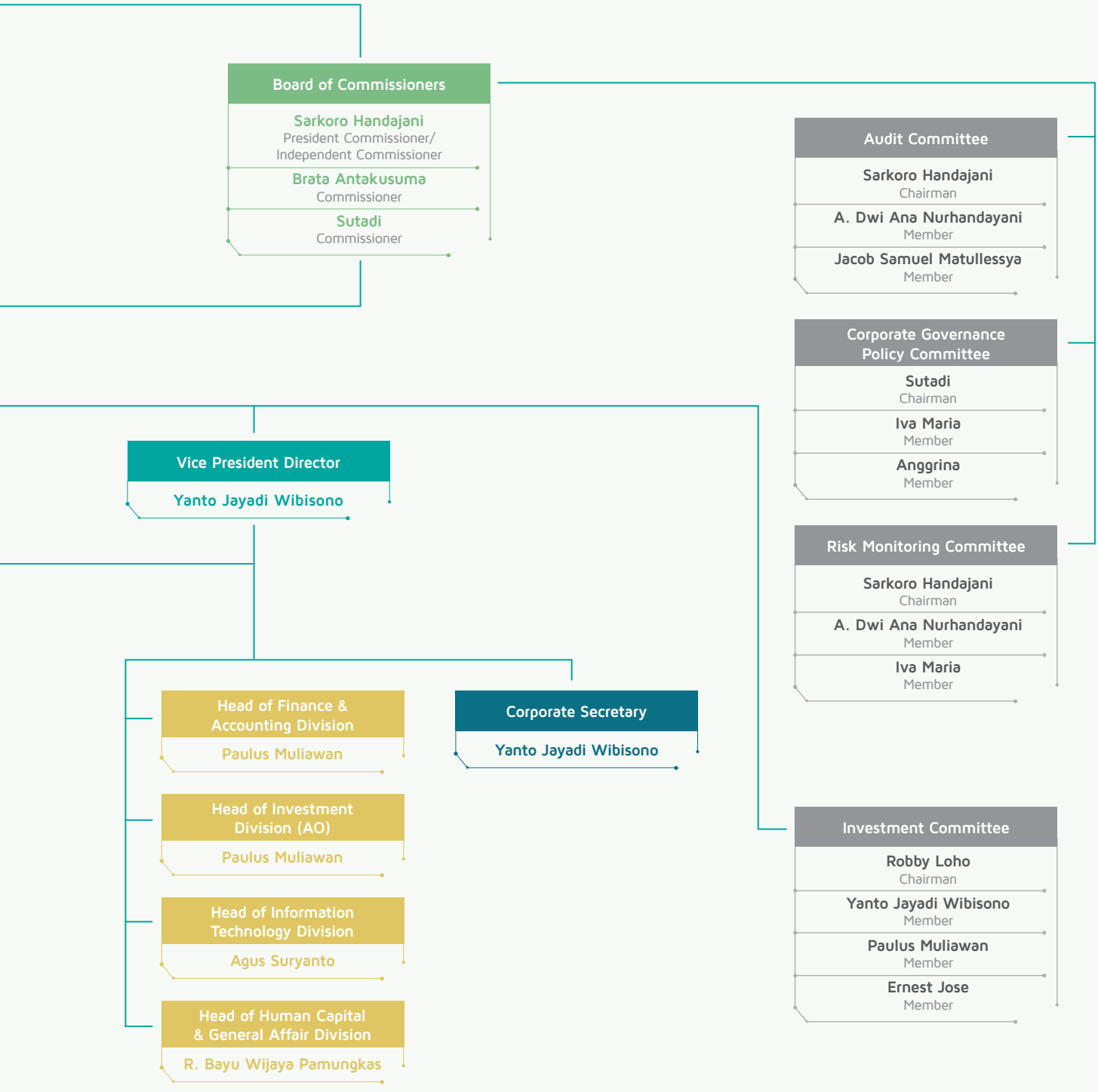

Falsafah, Visi, Misi dan Nilai - Nilai Perseroan
Philosophy, Vision, Mission and Corporate Values

Falsafah
Philosophy

**Bersama Kita Percaya,
Bersama Kita Berjaya**

Together We Believe, Together We Achieve

Visi
Vision

Menjadi Perusahaan Reasuransi Regional yang Andal, Terkemuka dan Terpercaya

Being Reliable, Well Known and Trusted Regional Reinsurance Company

Misi
Mission

1. **Mendukung pertumbuhan industri asuransi dengan menyediakan layanan reasuransi yang optimal dan menguntungkan bagi pemangku kepentingan.**
2. **Menyediakan layanan terbaik bagi pelanggan dengan meningkatkan profesionalisme dan kualitas sumber daya manusia secara berkesinambungan.**
3. **Meningkatkan nilai pemangku kepentingan dengan pertumbuhan yang berkesinambungan melalui penerapan manajemen risiko dan tata kelola perusahaan yang baik.**

1. To support the growth of the insurance industry by providing optimal and mutually beneficial reinsurance services for stakeholders.
2. To provide the best customers service by continuously improving the professionalism and quality of our human capital.
3. To increase stakeholder value with sustainable growth through the implementation of proper risk management and good corporate governance.

Nilai - Nilai Perseroan
Corporate Values

Work with Heart
Bekerja dengan Hati

Care for Others
Peduli terhadap Orang Lain

Next Level
Tingkat Berikutnya

W E C A N

Excellence in Quality
Unggul dalam Kualitas

Accountable and Reliable
Dapat Dipercaya dan Diandalkan

Jejak Langkah Perseroan
Company Milestone

2019
Perseroan mempertahankan "**BB+**" untuk peringkat internasional dan "**AA-**" untuk peringkat nasional dari Fitch Ratings.
The Company maintains "**BB+**" for international rating and "**AA-**" for national rating by Fitch Ratings.

2017
Perseroan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh melalui Penawaran Umum Terbatas III.
The Company increased issued and fully paid capital through Right Issue III.

2015
Meningkatkan modal dasar menjadi Rp300 miliar.
Increased authorized capital to Rp300 billion.

2007
Guna meningkatkan pelayanan, Perseroan menempati kantor yang baru di Jl. Jenderal Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910.
To improve its service, the Company occupies a new office on Jl. Jenderal Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910.

2006
Membentuk dan mengembangkan unit bisnis Syariah yang sesuai dengan izin Departemen Keuangan Republik Indonesia No. KEP-075/KM/12/2006 tanggal 25 Agustus 2006.
Established and developed a Sharia business unit in accordance with the permission of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-075/KM/12/2006 dated August 25, 2006.

1989
Perseroan melakukan Penawaran umum Perdana (IPO) dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.
The Company conducted an Initial Public Offering (IPO) and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange.

1953
Pendirian Perseroan yang memulai kegiatan usahanya dalam industri Reasuransi Indonesia.
Establishment of the Company which started its business activities in the Indonesian Reinsurance industry.

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

Sarkoro Handajani
Presiden Komisaris/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, usia 65 tahun, kelahiran Karawang, 25 September 1954, berdomisili di Jakarta, Indonesia. Lulusan Magister Manajemen dari Universitas Trisakti di Jakarta (1995) dan Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung di Bandung (1980) ini memiliki berbagai pengalaman, di antaranya sebagai Komisaris Independen di PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk (2011 – 2014), Direktur di PT Satwika Permai Indah (2009 – 2010), dan Direktur di PT Inti Dufree Promosindo Tbk (2007 – 2009).

Sarkoro Handajani ditunjuk sebagai Presiden Komisaris merangkap sebagai Komisaris Independen berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 3 Maret 2015, yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 06 oleh Paulus Widodo Sugeng Haryono, SH.

Hingga akhir tahun 2019, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali serta tidak memiliki saham di Perseroan.

An Indonesian citizen, 65 years old, born in Karawang, September 25, 1954, domiciled in Jakarta, Indonesia. Obtained his Master of Management from Trisakti University Jakarta (1995) and Bachelor of Technical Engineering from Bandung Institute of Technology (1980) has various experience, among others as an Independent Commissioner at PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk (2011 – 2014), Director at PT Satwika Permai Indah (2009–2010), and Director at PT Inti Dufree Promosindo Tbk (2007 – 2009).

Sarkoro Handajani was appointed as the President Commissioner and Independent Commissioner during the Extraordinary General Meeting of Shareholders on March 3, 2015 which was contained in Notarial Deed No. 6 of Notary Paulus Widodo Sugeng Haryono, SH.

As of the end of 2019, he has had no affiliation with the other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Majority and Controlling Shareholder. He also holds no shares in the Company.

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

Brata Antakusuma
Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia, usia 71 tahun, kelahiran Jakarta, 1 April 1948, berdomisili di Jakarta, Indonesia. Lulusan Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada di Yogyakarta (1981) ini memiliki pengalaman sebagai Direktur di AJB Bumiputera 1912 (2013 – 2016), *Advisor* di PT Lidean Pialang Asuransi (2012), Direktur di PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin (2009 – 2013).

Brata Antakusuma ditunjuk sebagai Komisaris berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 3 Maret 2015, yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 06 oleh Paulus Widodo Sugeng Haryono, SH.

Hingga akhir tahun 2019, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali serta tidak memiliki saham di Perseroan.

An Indonesian citizen, 71 years old, born in Jakarta, April 1, 1948, domiciled in Jakarta, Indonesia. Obtained his Bachelor of Economics from Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (1981) has various experience as a Director at AJB Bumiputera 1912 (2013 - 2016), Advisor at PT Lidean Pialang Asuransi (2012), and Director at PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin (2009 – 2013).

Brata Antakusuma was appointed as the Commissioner during the Extraordinary General Meeting of Shareholders on March 3, 2015 which was contained in Notarial Deed No. 6 of Notary Paulus Widodo Sugeng Haryono, SH.

As of the end of 2019, he has had no affiliation with the other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Majority and Controlling Shareholder. He also holds no shares in the Company.

Sutadi
Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia, usia 59 tahun, kelahiran Klaten, 7 Juli 1960, berdomisili di Jakarta, Indonesia. Lulusan Diploma dari Akademi Keuangan dan Perbankan Universitas Borobudur di Jakarta (1990). Memiliki pengalaman sebagai Direktur di PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk. (2016 - 2019), *Associate Director* di PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk. (2014 - 2016), Kepala Divisi Reasuransi Jiwa di PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk. (2005 – 2014).

An Indonesian citizen, 59 years old, born in Klaten, July 7, 1960, domiciled in Jakarta, Indonesia. He is a Diploma holder from the Finance and Banking Academy of Universitas Borobudur Jakarta (1990). His work experience includes serving as a Director at PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk. (2016 - 2019), Associate Director at PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk. (2014 - 2016), and Head of Life Reinsurance Division at PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk. (2005 - 2014).

Sutadi ditunjuk sebagai Komisaris berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 23 Mei 2019, yang diaktakan melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 124 oleh Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M.

Sutadi was appointed as the Commissioner during the Annual General Meeting of Shareholders on May 23, 2019 which was contained in Deed of Meeting Resolutions Statement No. 124 of Notary Mala Mukti, S.H., LL.M.

Hingga akhir tahun 2019, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali serta tidak memiliki saham di Perseroan.

As of the end of 2019, he has had no affiliation with the other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Majority and Controlling Shareholder. He also holds no shares in the Company.

Profil Direksi
Board of Directors Profile

Robby Loho
Presiden Direktur
President Director

Warga negara Indonesia, usia 67 tahun, kelahiran Makassar, 23 Desember 1952, berdomisili di Jakarta, Indonesia. Bergelar Doktor Ekonomi dari Universitas Gunadarma di Jakarta (2018), *Master of Business Administration* di Saint John Institute Management and Science (2004), dan Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Indonesia (1981), beliau memiliki berbagai pengalaman sebagai Presiden Direktur di PT Asuransi Umum Mega (2004 – 2006), Komisaris di PT Asuransi Wuwungan (2007 – 2008), *Junior* Direktur di PT Asuransi Central Asia (2001 – 2004), Direktur di PT Asuransi Sinarmas (1996 – 2001), *Junior* Direktur di PT Asuransi Wahana Tata (1992 – 1996).

Robby Loho ditunjuk sebagai Presiden Direktur berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 87 pada 16 Mei 2018, yang dibuat dihadapan Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M.

Hingga akhir tahun 2019, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali serta tidak memiliki saham di Perseroan.

An Indonesian citizen, 67 years old, born in Makassar, December 23, 1952, domiciled in Jakarta, Indonesia. This Obtained his Doctor of Economics from Gunadarma University Jakarta (2018), Master of Business Administration from Saint John Institute Management and Science (2004), and Bachelor of Economics and Management from University of Indonesia (1981) has various experience, among others as the President Director at PT Asuransi Umum Mega (2004 - 2006), Commissioner at PT Asuransi Wuwungan (2007 - 2008), Junior Director at PT Asuransi Central Asia (2001 - 2004), Director at PT Asuransi Sinarmas (1996 – 2001), and Junior Director at PT Asuransi Wahana Tata (1992 - 1996).

Robby Loho was appointed as the President Director during the Annual General Meeting of Shareholders with Deed of Meeting Resolutions Statement No. 87 dated May 16, 2018 made before Notary Mala Mukti, S.H., LL.M.

As of the end of 2019, he has had no affiliation with the other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Majority and Controlling Shareholder. He also holds no shares in the Company.

Yanto Jayadi Wibisono

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Warga negara Indonesia, usia 52 tahun, kelahiran Jakarta, 17 Mei 1967, berdomisili di Jakarta, Indonesia. Lulusan Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Parahyangan di Bandung (1990) ini memiliki pengalaman sebagai Direktur di Grup ASCO (2008 – 2012), Direktur di PT Rolimex Kimia Nusamas (2001 – 2007), Komisaris di Bank Chinatrust Indonesia (1999 – 2000), Kepala Divisi *Investment Banking* di Bank Tamara (1992 – 2000).

Yanto Jayadi Wibisono ditunjuk sebagai Wakil Presiden Direktur berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 87 pada 16 Mei 2018, yang dibuat dihadapan Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M.

Hingga akhir tahun 2019, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali serta tidak memiliki saham di Perseroan.

An Indonesian citizen, 52 years old, born in Jakarta, May 17, 1967, domiciled in Jakarta, Indonesia. This holder of Bachelor of Economics from Parahyangan Catholic University Bandung (1990) has various experience as a Director at ASCO Group (2008 - 2012), Director at PT Rolimex Kimia Nusamas (2001 - 2007), Commissioner at Bank Chinatrust Indonesia (1999 – 2000), and Head of Investment Banking Division at Bank Tamara (1992 - 2000).

Yanto Jayadi Wibisono was appointed as the Vice President Director during the Annual General Meeting of Shareholders with Deed of Meeting Resolutions Statement No. 87 dated May 16, 2018 made before Notary Mala Mukti, S.H., LL.M.

As of the end of 2019, he has had no affiliation with the other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Majority and Controlling Shareholder. He also holds no shares in the Company.

Profil Direksi
Board of Directors Profile

Trinita Situmeang
Direktur/Direktur Independen
Director/Independent Director

Warga negara Indonesia, usia 50 tahun, kelahiran Medan, 24 Agustus 1969, berdomisili di Jakarta, Indonesia. Menamatkan studi Magister Manajemen Risiko dari Universitas Indonesia di Jakarta (2011), dan Sarjana Teknologi dari Institut Pertanian Bogor di Bogor (1992). Memiliki pengalaman sebagai *Associate Director* Reasuransi Umum di PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk. (2013 – 2016), *Head of Under writing* di PT Asuransi Astra Buana (1997 – 2013), *Senior Supervisor* dan Koordinator Cabang di PT Asuransi Dayin Mitra Tbk. (1993 – 1997).

Trinita Situmeang ditunjuk sebagai Direktur berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 8 Desember 2016, yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 17 oleh Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H.

Hingga akhir tahun 2019, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali serta tidak memiliki saham di Perseroan.

An Indonesian citizen, 50 years old, born in Medan, August 24, 1969, domiciled in Jakarta, Indonesia. Obtained her Master of Risk Management from University of Indonesia Jakarta (2011) and Bachelor of Technology from IPB University (1992). Her work experience includes serving as an Associate Director of General Reinsurance at PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk. (2013 – 2016), Head of Underwriting at PT Asuransi Astra Buana (1997 – 2013), Senior Supervisor and Branch Coordinator at PT Asuransi Dayin Mitra Tbk. (1993 – 1997).

Trinita Situmeang was appointed as the Director during the Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 8, 2016 which was contained in Notarial Deed No. 17 of Notary Paulus Widodo Sugeng Haryono, SH.

As of the end of 2019, she has had no affiliation with the other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Majority and Controlling Shareholder. He also holds no shares in the Company.

Fanra Budiman Arief
Direktur
Director

Warga negara Indonesia, usia 46 tahun, kelahiran Padang, 20 Agustus 1973, berdomisili di Jakarta, Indonesia. Lulusan *Master of Commerce in Business* dari Macquaire University di Sydney, Australia (2003), dan Sarjana Matematika dari Universitas Indonesia (1996). Memiliki pengalaman sebagai Kepala Divisi Teknik Reasuransi Jiwa dan Pelaksana tugas (Plt.) Kepala Divisi Administrasi & Klaim Reasuransi Jiwa di PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk. (2017 – 2019), Direktur Operasional di PT Best One Asia Reinsurance Brokers (2014 – 2016), Kepala *Underwriter* Divisi Reasuransi Jiwa di PT Reasuransi Internasional Indonesia (2009 – 2014).

Fanra Budiman Arief ditunjuk sebagai Direktur berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 23 Mei 2019, yang diaktakan melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 124 oleh Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M.

Hingga akhir tahun 2019, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali serta tidak memiliki saham di Perseroan.

An Indonesian citizen, 46 years old, born in Padang, August 20, 1973, domiciled in Jakarta, Indonesia. Obtained his Master of Commerce in Business from Macquaire University Sydney, Australia (2003) and Bachelor of Mathematics from University of Indonesia (1996). His work experience includes serving as the Head of Life Reinsurance Technical Division and Acting Head of Life Reinsurance Claim and Administration Division at PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk. (2017 – 2019), Director of Operations at PT Best One Asia Reinsurance Brokers (2014 – 2016), and Head of Underwriter Life Reinsurance Division at PT Reasuransi Internasional Indonesia (2009 – 2014).

Fanra Budiman Arief was appointed as the Director during the Annual General Meeting of Shareholders on May 23, 2019 which was contained in Deed of Meeting Resolutions Statement No. 124 of Notary Mala Mukti, S.H., LL.M.

As of the end of 2019, he has had no affiliation with the other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Majority and Controlling Shareholder. He also holds no shares in the Company.

Profil Dewan Pengawas Syariah
Profile of Sharia Supervisory Board

Fathurrahman Djamil
Ketua
Chairman

Warga negara Indonesia, usia 59 tahun. Menamatkan Pendidikan sebagai Doktor (Ph.d) Hukum Islam dari Mc Gill University di Canada (1994), Magister Syariah dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) di Jakarta (1987), dan Sarjana Syariah dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) di Jakarta (1981).

Fathurrahman Djamil ditunjuk sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 23 Mei 2019, yang diaktakan melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 124 oleh Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M.

Hingga akhir tahun 2019, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali serta tidak memiliki saham di Perseroan.

An Indonesian citizen, 59 years old. He earned Doctorate degree (Ph.D) in Islamic Law from McGill University Canada in 1994, Master in Islamic Law from Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jakarta in 1987, and Bachelor of Islamic Law from Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jakarta in 1981.

Faturrahman Djamil was appointed as the Chairman of the Sharia Supervisory Board during the Annual General Meeting of Shareholders on May 23, 2019 which was contained in Deed of Meeting Resolutions Statement No. 124 of Notary Mala Mukti, S.H., LL.M.

As of the end of 2019, he has had no affiliation with the other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Majority and Controlling Shareholder. He also holds no shares in the Company.

Utang Ranuwidjaya
Anggota
Member

Warga negara Indonesia, usia 61 tahun. Menyelesaikan Pendidikan Doktor Studi Islam dari IAIN Syarif Hidayatullah di Jakarta (1998), Magister Agama dari IAIN Syarif Hidayatullah di Jakarta (1992), dan Sarjana jurusan Peradilan Agama dari IAIN Sunan Gunung Djati di Bandung (1984).

Utang Ranuwidjaya ditunjuk sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 23 Mei 2019, yang diaktakan melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 124 oleh Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M.

Hingga akhir tahun 2019, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali serta tidak memiliki saham di Perseroan.

An Indonesian citizen, 61 years old. He earned Doctorate degree in Islamic Studies from IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta in 1998, Master of Religious from IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta in 1992, and Bachelor of Religious Courts and Justice from IAIN Sunan Gunung Djati Bandung in 1984.

Faturrahman Djamil was appointed as the Member of the Sharia Supervisory Board during the Annual General Meeting of Shareholders on May 23, 2019 which was contained in Deed of Meeting Resolutions Statement No. 124 of Notary Mala Mukti, S.H., LL.M.

As of the end of 2019, he has had no affiliation with the other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Majority and Controlling Shareholder. He also holds no shares in the Company.

Profil Pejabat Eksekutif
Executive Officers Profile

Dari kiri ke kanan / from left to right

Daftar nama Pejabat Eksekutif per 31 Desember 2019

1. **Anwar Cipto Syamsul, MM, AAAIK, ANZIIF (Assoc.) CIP, QCRO**
   Kepala Divisi Teknik - II Reasuransi Umum
   Head of Technical - II General Reinsurance Division

2. **Gunawan Wibisono, SE, AAIJ, AAK, FLMI, ARA, QCRO**
   Kepala Divisi Marketing Reasuransi Jiwa
   Head of Marketing Life Reinsurance Division

3. **Paulus Muliawan, SE, QCRO**
   - Kepala Divisi Keuangan dan Akuntansi
   - Kepala Divisi Investasi (Plt.)
   - Head of Finance and Accounting Division
   - Head of Investment Division (AO)

4. **Yan Mulyana, SE, ANZIIF (Assoc.) CIP, QCRO**
   - Kepala Divisi Marketing dan Komunikasi Reasuransi Umum
   - Kepala Divisi Syariah Reasuransi Umum (Plt.)
   - Head of Marketing & Communication General Reinsurance Division
   - Head of Sharia General Reinsurance Division (AO)

5. **Tamara Arista, MM, QCRO**
   Kepala Divisi Tata Kelola Perusahaan, Pemantau Risiko dan Kepatuhan
   Head of Governance, Risk and Compliance Division

List of Executive Officers as of December 31, 2019

6. **Purwani Kencana Warti, S.Si, AAAIJ, FSAI, QCRO**
   Kepala Divisi Administrasi dan Klaim Reasuransi Jiwa
   Head of Administration and Claim Life Reinsurance Division

7. **Agus Suryanto, SKom., QCRO**
   Kepala Divisi Teknologi Informasi
   Head of Information Technology Division

8. **Adi Wirakusuma, MM, AAIK, CNLA, QCRO**
   Kepala Divisi Teknik - I Reasuransi Umum
   Head of Technical - I General Reinsurance Division

9. **R. Bayu Wijaya Pamungkas, ST., S.Psi., MM, CSPHR, CBSP, CBA, CHA, ACTP**
   Kepala Divisi Sumber Daya Manusia dan Pelayanan Korporasi
   Head of Human Capital and General Affair Division

10. **Bagus Dena Pribadi, SKom., QCRO**
    Kepala Divisi Syariah Reasuransi Jiwa
    Head of Sharia Life Reinsurance Division

11. **Fanra Budiman Arief, Ssi., MCom., ASAI, AIIS, AAIJ, QIP, AMRP**
    Kepala Divisi Teknik Reasuransi Jiwa (Plt.)
    Head of Technical Life Reinsurance Division (AO)

Komposisi Pemegang Saham
Composition of Shareholders

Kepemilikan Saham
Shareownership Composition

Hingga akhir Desember 2019, jumlah saham beredar PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk. tercatat sebesar 517.791.681 lembar saham, dengan jumlah sebanyak 863 Pemegang Saham. Kepemilikan saham Perseroan adalah PT Graha Sentosa Persada yang memiliki 103.558.336 lembar saham dengan kepemilikan sebesar 20,00%, AJB Bumiputera 1912 sebanyak 76.816.535 lembar saham dengan kepemilikan sebesar 14,84%, dan Masyarakat sebanyak 337.416.810 lembar saham dengan kepemilikan sebesar 65,16%.

Until the end of December 2019, the number of outstanding shares of PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk., registered at 517.791.681 shares, with 863 Shareholders. PT Graha Sentosa Persada owned 103,558,336 shares with 20.00% ownership, AJB Bumiputera 1912 has 76,816,535 shares with 14.84% ownership, and public has 337,416,810 shares with ownership of 65.16%.

Susunan kepemilikan saham Perseroan per 31 Desember 2019, adalah sebagai berikut:

The composition of shareownership of the Company as of December 31, 2019, as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (sheet)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Nilai Nominal Saham = Rp200/lembar saham **Stock Nominal Value = Rp200/share**		
Kepemilikan saham 5% atau lebih **Shareownership of 5% or more**		
PT Graha Sentosa Persada*	103.558.336	20,00%
AJB Bumiputera 1912	76.816.535	14,84%
Kepemilikan di bawah 5% **Shareownership under 5%**		
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) Public (each ownership is under 5%)	337.416.810	65,16%
Jumlah Total	**517.791.681**	**100,00%**

* Pemegang saham pengendali Controlling Shareholder

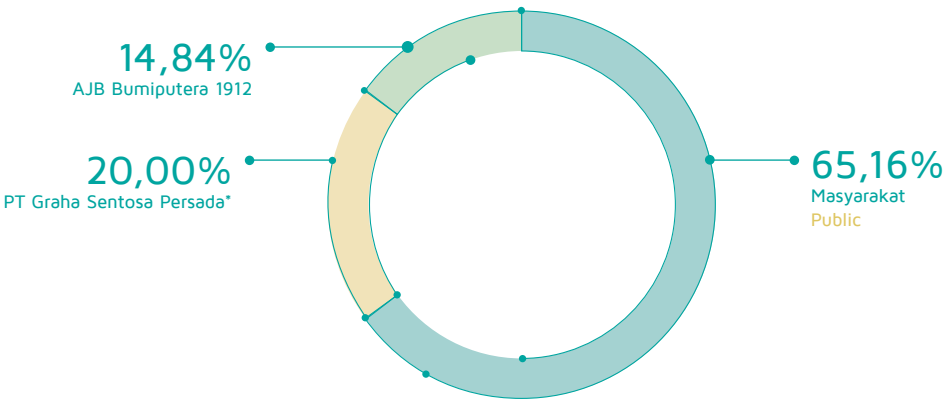

Informasi Kepemilikan Saham Perseroan oleh Individu dan Institusi Domestik maupun Asing
Information of Shareownership by Domestic nor Foreign Individuals and Institutions

Tabel Komposisi Status Pemegang Saham per 31 Desember 2019
Table of Shareholder Status Composition as of December 31, 2019

Status	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (sheet)	% Kepemilikan % Ownership	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders
Individu Asing / Foreign Individual	71.650	0,01%	14
Individu Domestik / Domestic Individual	24.078.991	4,65%	736
Institusi Asing / Foreign Institutions	235.442.567	45,47%	34
Institusi Domestik / Domestic Institutions	258.198.473	49,87%	79
Jumlah Total	**517.791.681**	**100,00%**	**863**

Informasi Tentang Pemegang Saham Utama/Pengendali
Information on Major/Controlling Shareholder

PT Graha Sentosa Persada merupakan pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan dengan kepemilikan sebesar 20,00%.

PT Graha Sentosa Persada is the key and controlling shareholder of the Company with ownership of 20.00%.

Ikhtisar Saham
Share Highlights

Ikhtisar Transaksi Saham
Summary of Share Transactions

Periode Period	Jumlah Saham Beredar Number of Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Volume Perdagangan Trading Volume
2019						
Triwulan I Quarter I	517.791.681	3.313.866.758.400	6.800	5.050	6.400	203.400
Triwulan II Quarter II	517.791.681	3.262.087.590.300	7.000	5.850	6.300	130.700
Triwulan III Quarter III	517.791.681	3.223.253.214.225	6.300	5.800	6.225	94.800
Triwulan IV Quarter IV	517.791.681	2.216.148.394.680	6.225	3.450	4.280	3.325.200
2018						
Triwulan I Quarter I	517.791.681	2.511.289.652.850	4.850	3.100	4.850	735.300
Triwulan II Quarter II	517.791.681	3.313.866.758.400	6.550	4.100	6.400	444.300
Triwulan III Quarter III	517.791.681	2.847.854.245.500	6.500	5.200	5.500	334.800
Triwulan IV Quarter IV	517.791.681	2.640.737.573.100	5.450	4.970	5.100	285.400

Ikhtisar Saham
Share Highlights

Informasi Tentang Aksi Korporasi
Information of Corporate Actions

PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk. tidak melakukan aksi korporasi seperti aksi pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), saham bonus, maupun penurunan nilai nominal saham dalam 2 (dua) tahun terakhir (2018 - 2019).

PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk. did not carry out any corporate actions related to stock split, reverse stock, bonus shares, or a decrease in the nominal value of shares in the last 2 (two) years (2018 - 2019).

Pembayaran Dividen
Dividend Payment

Pembagian dividen untuk tahun buku 2017 yang dilakukan di tahun 2018 dan dividen untuk tahun buku 2018 yang dibagikan di tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Distribution of dividend for 2017 fiscal year conducted in 2018 and dividend for 2018 fiscal year distributed in 2019 are as follows:

Tahun Buku Fiscal Year	Jumlah Dividen Amount of Dividend (Rp)	Dividen Per Saham Dividend per Share	Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio	Tanggal Pembayaran Dividen Date of Dividend Payment
2018	25.889.584.050	Rp50	18,4%	21 Juni 2019 June 21, 2019
2017	28.478.542.455	Rp55	17,7%	8 Juni 2018 June 8, 2018

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MESOP)
Share Ownership Program by Employees and/or Management (ESOP/MESOP)

Hingga 31 Desember 2019, Perseroan tidak menjalankan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen, sehingga tidak terdapat laporan mengenai hal tersebut yang dapat disampaikan pada laporan ini.

As of December 31, 2019, the Company did not has any stock ownership program by employees and/or management, so there were no reports on this matter that could be submitted in this report.

Informasi dan Fakta Material Mengenai Penyertaan Saham, Ekspansi, Divestasi, Merger/Konsolidasi Bisnis, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information and Facts Regarding Stock, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation of Business, Acquisition or Restructuring Of Debt/Capital

Pada 2019, Perseroan tidak melakukan transaksi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal, sehingga tidak terdapat informasi mengenai hal tersebut yang dapat disampaikan pada laporan ini.

In 2019, the Company did not conduct material transactions concerning investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, debt/capital acquisition or restructuring, so there is no information regarding this matter that could be submitted in this report.

Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham
Stock Issuing and Listing Chronology

Tahun Pencatatan Year of Recording	Tindakan Korporasi Corporate Actions	Penambahan Lembar Saham Addition of Shares	Total Lembar Saham Total Shares
1989	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	2.000.000	7.000.000
1990	Penawaran Umum Terbatas I Right Issue I	2.100.000	9.100.000
1994	Penerbitan 9.100 saham bonus, setiap pemegang 1 saham lama menerima 1 saham bonus Issuance of 9.100 bonus shares, each holder of 1 existing share entitled 1 bonus share	9.100.000	18.200.000
1997	Pemecahan satuan unit saham dari Rp500 menjadi Rp200 dengan rasio perbandingan pemecahan 1:2 kali Stock split from Rp500 to Rp200 with a ratio of 1:2 times	18.200.000	36.400.000
2000	Pemecahan satuan unit saham dari Rp500 menjadi Rp200 dengan rasio perbandingan pemecahan 1:2,5 kali Stock split from Rp500 to Rp200 with a ratio of 1:2.5 times	54.600.000	91.000.000
2004	Pembagian 18.200.000 saham dividen dengan nilai nominal Rp200 per saham dengan harga Rp400 per saham Distribution of 18,200,000 share dividends with nominal value of Rp200 per share at Rp400 per share	18.200.000	109.200.000
	Penerbitan 9.100.000 saham bonus, setiap pemegang 10 saham lama menerima 1 saham bonus Issuance of 9,100,000 bonus shares, each holder of 10 existing shares entitled 1 bonus share	9.100.000	118.300.000
2005	Penawaran Umum Terbatas II Right Issue II	197.166.666	315.466.666
2009	Penerbitan 17.206.830 saham bonus dengan nilai nominal Rp200 per saham, setiap pemegang 55 saham lama menerima 3 saham bonus Issuance of 17,206,830 bonus shares with nominal value of Rp200 per share, each holder of 55 existing shares entitled to 3 bonus shares	17.206.830	332.673.496
	Pembagian 55.670.265 saham dividen dengan nilai nominal Rp200 per saham dengan harga Rp320 per saham, setiap pemegang 34 saham lama menerima 6 saham dividen Distribution of 55.670.265 share dividends with nominal value of Rp200 per share at Rp320 per share, each holders of 34 existing shares entitled to 6 stock dividends	55.670.265	388.343.761
2017	Penawaran Umum Terbatas III Right Issue III	129.447.920	517.791.681

Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya
Chronological Publishing and Recording of Other Securities

Perseroan tidak menerbitkan obligasi sukuk atau obligasi konversi lainnya sehingga informasi mengenai hal tersebut tidak dapat disajikan.

The Company did not issue sukuk bonds or other convertible bonds so information regarding it can not be presented.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professions

	Nama Name	Alamat Address
Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (Member of the RSM Network)	Plaza ASIA, 10th & 11th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 59, Jakarta 12190
Biro Administrasi Efek Securities Admistration Bureau	PT Electronic Data Interchange Indonesia	Wisma SMR 10th Floor Jl. Yos Sudarso Kav. 89, Jakarta 14360
Notaris Public Notary	Notaris dan PPAT Mala Mukti, S.H., LL.M.	AXA Tower 27th Floor #06 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav.18, Jakarta 12940
Pemeringkat Efek Rating Agency	Fitch Ratings Indonesia	DBS Bank Tower 24th Floor Suite 2403 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5, Jakarta 12940

Informasi pada Situs Web Perusahaan
Information on Company's Website

POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik mendorong transparansi informasi pada situs web dari emiten atau perusahaan publik di Indonesia. Perseroan memiliki situs web resmi dengan alamat www.marein-re.com yang telah dilengkapi dengan berbagai informasi seputar korporasi terkait Perseroan, peristiwa di lingkungan Perseroan, data Perseroan (*annual report, financial report*), dan beberapa informasi lain yang bisa diakses dengan mudah oleh masyarakat di manapun mereka berada. Perseroan juga menyediakan alamat *email* cosec@marein-re.com bagi publik yang ingin menanyakan berbagai hal yang berhubungan dengan Perseroan.

POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning Issuers or Public Companies Website encourages the transparency of information on the website of issuers or public companies in Indonesia. The company has an official website with the address www.marein-re.com which has various comprehensive information about the corporation such as, Company's event, Company's data (Annual Reports, financial reports), and other information that can be easily accessed by public wherever they are. The Company also provides an email address cosec@marein-re.com to accommodate public questions and needs.

Uraian Description	Ketersediaan Availability	Keterangan Information
Informasi pemegang saham Shareholders information	√	https://marein-re.com/pencatatan-pemegang-saham
Struktur grup perusahaan Company's organization structure	√	https://marein-re.com/struktur-organisasi
Analisis kinerja keuangan Analysis of financial performance	√	https://marein-re.com/laporan-keuangan
Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir) Annual financial statement (last 5 years)	√	https://marein-re.com/laporan-keuangan
Profil Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors' Profile	√	https://marein-re.com/dewan-komisaris https://marein-re.com/direksi

Penghargaan
Awards

16 Mei 2019
May 16, 2019

Emiten Terbaik 2019 Sektor Asuransi dalam Investor Awards 100 *Best Listed Company* 2019
2019 Best Issuer Insurance Sector in the 2019 Best Listed Company Investor Award

Diberikan Oleh Is given by
Majalah Investor Investor Magazine

16 Mei 2019
May 16, 2019

1st *Best Overall* Reasuransi dalam 8th Digital Brand Awards 2019
1st Best Overall Reasuransi in the 8th Digital Brand Awards 2019

Diberikan Oleh Is given by
Majalah Infobank Infobank Magazine

4 Juli 2019
July 4, 2019

***The Best Islamic Reinsurance in Profitable Investment* dalam Karim Award 2019**
The Best Islamic Reinsurance in Profitable Investment in the 2019 Karim Award

Diberikan Oleh Is given by
Karim Consulting Indonesia

18 Juli 2019
July 18, 2019

Asuransi Terbaik 2019 Kategori Reasuransi Terbaik dalam Investor Awards Best Insurance 2019
2019 Best Insurance, Best Reinsurance category in the Investor Awards Best Insurance 2019

Diberikan Oleh Is given by
Majalah Investor Investor Magazine

23 Juli 2019
July 23, 2019

***Best Reinsurance* 2019 dalam Insurance Award 2019**
Best Reinsurance in the 2019 Insurance Award event

Diberikan Oleh Is given by
Media Asuransi

6 Desember 2019
December 6, 2019

***The Best Operational Excellent* dalam Indonesia Operational Excellence Award II 2019**
The Best Operational Excellent 2019 in Indonesia Operational Excellence Award II 2019

Diberikan Oleh Is given by
Majalah Economic Review Economic Review Magazine

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal

Competency Development of Board of Commissioners, Directors, Sharia Supervisory Board, Committees, Corporate Secretary and Internal Audit Unit

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris
Competency Development of Board of Commissioners

Nama Name	Jenis Seminar atau Pelatihan Type of Seminar or Training	Materi Seminar atau Pelatihan Material of Seminar or Training	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Sarkoro Handajani	Seminar	Business Acumen for Top Management 4.0 and Digital Disruption Era	Jakarta, 26 Juni 2019 Jakarta, June 26, 2019	Marein Learning Centre (MLC)
Brata Antakusuma	Seminar	Business Acumen for Top Management 4.0 and Digital Disruption Era	Jakarta, 26 Juni 2019 Jakarta, June 26, 2019	Marein Learning Centre (MLC)
Sutadi	Seminar	AAMAI XXVII 2019	Jakarta, 25 Februari 2019 Jakarta, February 25, 2019	Asosiasi Ahli Manajemen Indonesia (AAMAI)
	Sharing Session	Chief Operation Officer (COO) Summit	Bogor, 14 – 15 Maret 2019 Bogor, March 14 – 15, 2019	Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI)
	Seminar	Business Acumen for Top Management 4.0 and Digital Disruption Era	Jakarta, 26 Juni 2019 Jakarta, June 26, 2019	Marein Learning Centre (MLC)
	Seminar	Digital & Risk Management in Insurance	Bali, 25 September 2019 Bali, September 25, 2019	Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI)

Pengembangan Kompetensi Direksi
Competency Development of Board of Directors

Nama Name	Jenis Seminar atau Pelatihan Type of Seminar or Training	Materi Seminar atau Pelatihan Material of Seminar or Training	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Robby Loho	Seminar	Peran Pengawasan Efektif Dewan Komisaris Perusahaan Perasuransian The Board of Commissioners Effective Surveillance Role of Insurance Companies	Jakarta, 21 Februari 2019 Jakarta, February 21, 2019	Indonesia Senior Executives Association (ISEA)
	Sharing Session	Non Proportional Treaty Pricing	Jakarta, 18 Juni 2019 Jakarta, June 18, 2019	Marein Learning Centre (MLC)
	Seminar	Business Acumen for Top Management 4.0 and Digital Disruption Era	Jakarta, 26 Juni 2019 Jakarta, June 26, 2019	Marein Learning Centre (MLC)
	Seminar	*Detarification*: *Advantages and Disadvantages*; Mengkaji meletakkan fondasi & pembangunan struktur industri perasuransian Indonesia berdasarkan *Utmost Good Faith & Best Practices* Detarification: Advantages and Disadvantages; Review laying the foundation & build the structure of the Indonesian insurance industry based on Utmost Good Faith & Best Practices	Jakarta, 30 Juli 2019 Jakarta, July 30, 2019	Itikad Academy

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal
Competency Development of Board of Commissioners, Directors, Sharia Supervisory Board, Committees, Corporate Secretary and Internal Audit Unit

Nama Name	Jenis Seminar atau Pelatihan Type of Seminar or Training	Materi Seminar atau Pelatihan Material of Seminar or Training	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
	Seminar	25th Indonesia Rendezvous	Bali, 16 – 19 Oktober 2019 Bali, October 16 – 19, 2019	Asosiasi Asuransi Umum Indoensia (AAUI)
	Seminar	16th Singapore International Reinsurance Conference	Singapore, 29 Oktober - 1 November 2019 Singapore, October 29 - November 1, 2019	Asia Insurance Review
	Seminar	*Insurance Outlook* 2020: Prospek Pertumbuhan Ekonomi, Asuransi, Perbankan dan Multifinance 2020 Insurance Outlook 2020: Prospect for Economy Growth, Insurance, Banking and Multifinance 2020	Jakarta, 21 November 2019 Jakarta, November 21, 2019	Media Asuransi
Yanto Jayadi Wibisono	Seminar	Life Business Fast Forward: Automation Process & Data Analytic	Milan, 15 - 20 Maret 2019 Milan, March 15 - 20, 2019	Munich Re
	Seminar	Business Acumen for Top Management 4.0 and Digital Disruption Era	Jakarta, 26 Juni 2019 Jakarta, June 26, 2019	Marein Learning Centre (MLC)
	Seminar	Digital & Risk Management in Insurance	Bali, 25 – 27 September 2019 Bali, September 25 – 27, 2019	Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI)
Trinita Situmeang	Sharing Session	Non Propotional Treaty Pricing	Jakarta, 18 Juni 2019 Jakarta, June 18, 2019	Marein Learning Centre (MLC) & Asia Capital Reinsurance
	Seminar	Business Acumen for Top Management 4.0 and Digital Disruption Era	Jakarta, 26 Juni 2019 Jakarta, June 26, 2019	Marein Learning Centre (MLC)
	Training	Indonesia Marine Training 2019	Jakarta, 8 Agustus 2019 Jakarta, August 8, 2019	Aon Benfield Indonesia
	Seminar	25th Indonesia Rendezvous	Bali, 16 – 19 Oktober 2019 Bali, October 16 – 19, 2019	Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI)
Fanra Budiman Arief	Sharing Session	Chief Operation Officer (COO) Summit	Bogor, 14 - 15 Maret 2019 Bogor, March 14 - 15, 2019	Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI)
	Seminar	Life Business Fast Forward: Automation Process & Data Analystic	Milan, 15 – 20 Maret 2019 Milan, March 15 – 20, 2019	Munich Re
	Workshop	Implementasi IFRS 17 - Insurance Contract	Jakarta, 12 - 13 April 2019 Jakarta, April 12 – 13, 2019	Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI)
	Seminar	Business Acumen for Top Management 4.0 and Digital Disruption Era	Jakarta, 26 Juni 2019 Jakarta, June 26, 2019	Marein Learning Centre (MLC)
	Seminar	*Does it Make Sense* Does it Make Sense	Jakarta, 13 Agustus 2019 Jakarta, August 13, 2019	Perkumpulan Underwriting Jiwa Indonesia (PERUJI)

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal
Competency Development of Board of Commissioners, Directors, Sharia Supervisory Board, Committees, Corporate Secretary and Internal Audit Unit

Nama Name	Jenis Seminar atau Pelatihan Type of Seminar or Training	Materi Seminar atau Pelatihan Material of Seminar or Training	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
	Seminar	Strategi Pengelolaan Asuransi Kesehatan yang Menghasilkan Profitabilitas Profitable Health Insurance Management Strategy	Jakarta, 15 Agustus 2019 Jakarta, August 15, 2019	Perkumpulan Ahli Manajemen Jaminan dan Asuransi Kesehatan Indonesia (PAMJAKI)
	Seminar	Medical Claims Experience Monitoring & Results of Gen Re Dread Disease Survey	Bandung, 13 September 2019 Bandung, September 13, 2019	Marein Learning Centre (MLC) and General Re
	Seminar	Digital & Risk Management in Insurance	Bali, 25 - 27 September 2019 Bali, September 25 - 27, 2019	Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI)
	Seminar	Health & High Net Worth in Indonesia	Seoul, 19 - 23 November 2019 Seoul, November 19 - 23, 2019	Munich Re

Pengembangan Kompetensi Dewan Pengawas Syariah
Competency Development of Sharia Supervisory Board

Nama Name	Jenis Seminar atau Pelatihan Type of Seminar or Training	Materi Seminar atau Pelatihan Material of Seminar or Training	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Fathurrahman Djamil	Workshop	Pra-Ijtima' Sanawi (*Annual Meeting*) DPS Tahun 2019 Bidang Perasuransian & Dana Pensiun Syariah Pre-Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) DPS 2019 in the field of Insurance & Pension Sharia Funds	Jakarta, 16 September 2019 Jakarta, September 16, 2019	Dewan Syariah Nasional - Majerlis Ulama Indonesia (DSN MUI)
Utang Ranuwijaya	Seminar	Semiloka Ijtima' Sanawi (*Annual Meeting*) DPS Tahun 2019 Invitation to Ijtima' Sanawi Semiloka (Annual Meeting) DPS 2019	Bogor, 2 – 4 Oktober 2019 Bogor, October 2 – 4, 2019	Dewan Syariah Nasional - Majerlis Ulama Indonesia (DSN MUI)
	Workshop	Peningkatan Profesionalisme dan Kontribusi Dewan Pengawas Syariah terhadap Kemajuan BPRS HIK Grup Professionalism Improvement and Sharia Supervisory Board's Contribution to the Progress of BPRS HIK Group	Tegal, 18 - 20 Oktober 2019 Tegal, October 18 - 20, 2019	HIK Grup

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal
Competency Development of Board of Commissioners, Directors, Sharia Supervisory Board, Committees, Corporate Secretary and Internal Audit Unit

Pengembangan Kompetensi Komite Audit
Competency Development of Audit Committee

Nama Name	Jenis Seminar atau Pelatihan Type of Seminar or Training	Materi Seminar atau Pelatihan Material of Seminar or Training	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Sarkoro Handajani	Dapat dilihat pada Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Can be seen on competency development of Board of Commissioners			
Jacob Matullessya	Seminar	Business Acumen for Top Management 4.0 and Digital Disruption Era	Jakarta, 26 Juni 2019 Jakarta, June 26, 2019	Marein Learning Centre (MLC)
A. Dwi Ana Nurhandayani	Seminar	Business Acumen for Top Management 4.0 and Digital Disruption Era	Jakarta, 26 Juni 2019 Jakarta, June 26, 2019	Marein Learning Centre (MLC)
	Seminar	Manajemen Risiko Skema QCRO dengan tema *Business Continuity Management - Based on* ISO 31000 QCRO Scheme Risk Management Seminar with the theme Business Continuity Management - Based on ISO 31000	Jakarta, 25 September 2019 Jakarta, September 25, 2019	Marein Learning Centre (MLC)

Pengembangan Kompetensi Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan
Competency Development of Corporate Governance Policy Committee

Nama Name	Jenis Seminar atau Pelatihan Type of Seminar or Training	Materi Seminar atau Pelatihan Material of Seminar or Training	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Sutadi	Dapat dilihat pada Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Can be seen on competency development of Board of Commissioners			
Iva Maria	Seminar	Business Acumen for Top Management 4.0 and Digital Disruption Era	Jakarta, 26 Juni 2019 Jakarta, June 26, 2019	Marein Learning Centre (MLC)
Anggrina	Seminar	Tantangan dan Inovasi Pengembangan Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan di Indonesia Challenge and Innovation of alternative development of Indonesia Finance Services Dispute Resolutions	Jakarta, 21 Maret 2019 Jakarta, March 21, 2019	Badan Mediasi dan Arbitrase Asuransi Indonesia (BMAI)

Pengembangan Kompetensi Komite Pemantau Risiko
Competency Development of Risk Monitoring Committee

Nama Name	Jenis Seminar atau Pelatihan Type of Seminar or Training	Materi Seminar atau Pelatihan Material of Seminar or Training	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Sarkoro Handajani	Dapat dilihat pada Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Can be seen on competency development of Board of Commissioners			
Iva Maria	Dapat dilihat pada Pengembangan Kompetensi Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Can be seen on competency development of Corporate Governance Policy Committee			
A. Dwi Ana Nurhandayani	Dapat dilihat pada Pengembangan Kompetensi Komite Audit Can be seen on competency development of Audit Committee			

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal
Competency Development of Board of Commissioners, Directors, Sharia Supervisory Board, Committees, Corporate Secretary and Internal Audit Unit

Pengembangan Kompetensi Komite Investasi
Competency Development of Investment Committee

Nama Name	Jenis Seminar atau Pelatihan Type of Seminar or Training	Materi Seminar atau Pelatihan Material of Seminar or Training	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Robby Loho Yanto Jayadi Wibisono	Dapat dilihat pada Pengembangan Kompetensi Direksi Can be seen on competency development of Board of Directors			
Paulus Muliawan	Seminar	IFRS 17 – Insurance Contract	Jakarta, 22 April 2019 Jakarta, April 22, 2019	Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI)
	Workshop	CIMB Principal: A New Name, A New Look, A Renewed Focus On You	Jakarta, 3 Mei 2019 Jakarta, May 3, 2019	CIMB Principal Asset Management
	Seminar	Implementasi IFRS 17 (Draft Eksposure PSAK 74) tentang Kontrak Asuransi Implementation IFRS 17 (Exposure Draft PSAK 74) concerning Insurance Contract	Jakarta, 16 Mei 2019 Jakarta, May 16, 2019	Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI)
	Workshop	Move Your Business Forward	Jakarta, 22 Mei 2019 Jakarta, May 22, 2019	Grab for Business
	Workshop	*Transfer Pricing* Industri Asuransi Jiwa Life Insurance Industry Pricing Transfer	Jakarta, 30 Juli 2019 Jakarta, July 30, 2019	Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI)
	Socialization	Sosialisasi Pemahaman Materi Draf Eksposur PSAK 74 - Kontrak Asuransi Socialization of PSAK 74 Draft Exposure Material – Insurance Contract	Jakarta, 12 September 2019 Jakarta, September 12, 2019	Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI)
	Seminar	Manajemen Risiko Skema QCRO dengan tema *Business Continuity Management - Based on* ISO 31006 QCRO Scheme Risk Management Seminar with the theme Business Continuity Management - Based on ISO 31006	Jakarta, 25 September 2019 Jakarta, September 25, 2019	Itikad Academy
Ernest Jose	Workshop	CIMB Principal: A New Name, A New Look, A Renewed Focus On You	Jakarta, 3 Mei 2019 Jakarta, May 3, 2019	CIMB Principal Asset Management.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal
Competency Development of Board of Commissioners, Directors, Sharia Supervisory Board, Committees, Corporate Secretary and Internal Audit Unit

Pengembangan Kompetensi Divisi Tata Kelola Perusahaan, Pemantau Risiko dan Kepatuhan
Competency Development of Governance, Risk and Compliance Division

Nama Name	Jenis Seminar atau Pelatihan Type of Seminar or Training	Materi Seminar atau Pelatihan Material of Seminar or Training	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Tamara Arista Salim	Workshop	Business Etiquette For a Successful Corporate Secretary	Jakarta, 27 Februari 2019 Jakarta, February 27, 2019	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
	Seminar	Business Acumen for Top Management 4.0 and Digital Disruption Era	Jakarta, 26 Juni 2019 Jakarta, June 26, 2019	Marein Learning Centre (MLC)
	Seminar	Memahami Peraturan Buyback Saham terkait POJK 30/POJK 04/2017 Understand Stock Buyback Regulations regarding POJK 30/POJK 04/2017	Jakarta, 13 Agustus 2019 Jakarta, August 13, 2019	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan
Competency Development of Corporate Secretary

Jenis Seminar atau Pelatihan Type of Seminar or Training	Materi Seminar atau Pelatihan Material of Seminar or Training	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Seminar	How to Organize Memorable Corporate Events	Jakarta, 31 Juli 2019 Jakarta, July 31, 2019	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
Workshop	The CG Officer Intermediate Competency 2: Investor Relations	Jakarta, 23 - 24 Oktober 2019 Jakarta, October 23 - 24, 2019	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)

Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal
Competency Development of Internal Audit Unit

Jenis Seminar atau Pelatihan Type of Seminar or Training	Materi Seminar atau Pelatihan Material of Seminar or Training	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Seminar	Seminar Nasional Internal Audit 2019 National Seminar of Internal Audit 2019	Palembang, 24 - 25 April 2019 Palembang, April 24 - 25, 2019	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)

4

Analisis Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

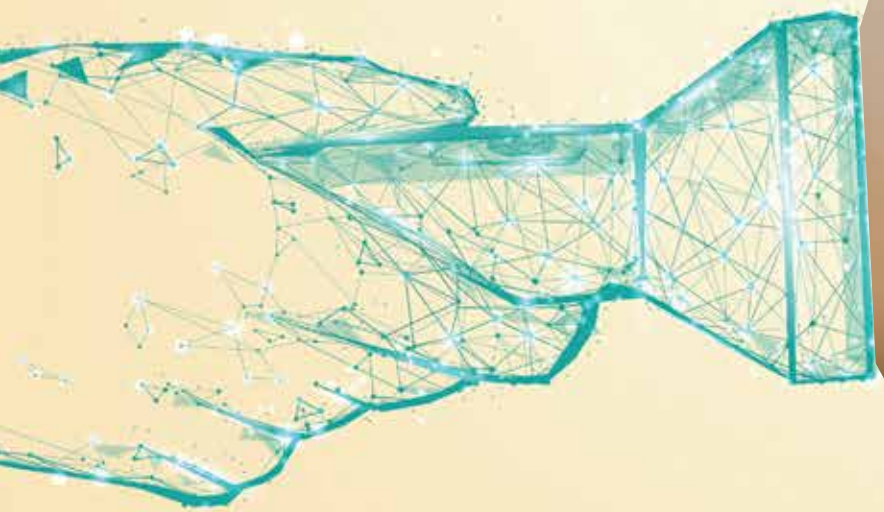

Tinjauan Perekonomian dan Industri
Economic and Industry Overview

Pertumbuhan Ekonomi 2019
Economic Growth in 2019

Kondisi ekonomi global tahun 2019 masih mengalami pertumbuhan stagnan dan cenderung melambat. Ketidakpastian ekonomi masih menghantui perdagangan dunia. Kebijakan Amerika Serikat yang menimbulkan ketegangan Internasional serta proteksi perdagangan yang dilakukan negara-negara maju dan berkembang seperti Uni Eropa dan India memberi pengaruh pada kinerja perekonomian dunia.

Global economic conditions in 2019 are still experiencing stagnant growth and tend to slow down. The world trading still facing the economic uncertainty. The United States policies that generated international tensions and trade protection executed by developed and developing countries such as the European Union and India effected to the performance of the world economy.

International Monetary Fund (IMF) membukukan pertumbuhan ekonomi global tahun 2019 sebesar 2,9%, menurun dari tahun 2018 yang mencapai 3,6%. Pelonggaran kebijakan moneter berupa penurunan suku bunga dan ekspansi neraca bank sentral di berbagai negara belum mampu mencegah perlambatan ekonomi dunia. Faktor ekonomi global yang tidak pasti ini memberi dampak pada perekonomian, baik di negara maju maupun berkembang, termasuk Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat perekonomian Indonesia di tahun 2019 hanya 5,02%, angka ini lebih rendah dari tahun lalu sebesar 5,17%.

International Monetary Fund (IMF) recorded a global economic growth in 2019 of 2.9%, decreased from 2018 which reached 3.6%. Easing monetary policy by reducing interest rates and expanding central bank balance sheets in various countries has not been able to prevent a slowdown in the world economy. Uncertain global economic factors have had an impact on the economy, both in developed and developing countries, including Indonesia. The Statistics Indonesia (BPS) noted Indonesia's economy in 2019 only grew 5.02%, lower than last year of 5.17%.

Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi domestik yang terjaga pada 2019 berdampak positif pada kesejahteraan masyarakat, tercermin pada menurunnya tingkat kemiskinan dan pengangguran. Inflasi juga tetap rendah dan terkendali sehingga mendukung stabilitas makroekonomi.

Overall, domestic economic growth in 2019 will have a positive impact on the welfare of society, increasing in poverty and income levels. Inflation also remains low and under control in support of macroeconomics.

Kondisi Industri Asuransi dan Reasuransi 2019
Insurance and Reinsurance Industry Condition in 2019

Kondisi makro ekonomi dan volatilitas pasar keuangan domestik secara langsung mempengaruhi kinerja industri asuransi dan reasuransi di Tanah Air. Melansir dari Publikasi Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia (SEKI) dari Bank Indonesia menyatakan, sektor jasa keuangan dan asuransi tahun 2019 tumbuh 8,46% dibandingkan periode yang sama tahun 2018.

Macroeconomic conditions and domestic financial market volatility directly affect the performance of the insurance and reinsurance industry. Launch Publication from the Indonesian Economic and Financial Statistics Publication (SEKI) from Bank Indonesia states, the financial services and insurance sector in 2019 grew by 8.46% compared to the same period in 2018.

Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat pertumbuhan pendapatan industri asuransi jiwa meningkat 18,7% atau dari Rp204,9 triliun di 2018 menjadi Rp243,2 triliun di tahun 2019. Total klaim dan manfaat yang dibayarkan 2019 tercatat Rp140,3 triliun, tumbuh 16,0% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya Rp120,9 triliun. Klaim reasuransi juga meningkat dari Rp4,3 triliun menjadi Rp5,5 triliun di tahun 2019. Hasil investasi industri asuransi jiwa menunjukkan perbaikan yang sangat signifikan sebesar 336,8% menjadi Rp34,2 triliun dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp7,8 triliun.

The Indonesia Life Insurance Association (AAJI) noted the life insurance industry revenue growth increased by 18.7% or from Rp204.9 trillion in 2018 to Rp243.2 trillion in 2019. Total claims and benefits paid in 2019 were recorded at Rp140.3 trillion, grow by 16.0% compared to the same period the previous year at Rp120.9 trillion. Reinsurance claims also increased from Rp4.3 trillion to Rp5.5 trillion in 2019. The investment results in the life insurance industry showed a very significant improvement of 336.8% to Rp34.2 trillion compared to 2018 of Rp7.8 trillion.

Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) memaparkan kinerja industri asuransi umum tumbuh positif, kecuali asuransi pengangkutan, asuransi tanggung gugat, asuransi energi *off shore* dan asuransi kecelakaan & kesehatan, yang membukukan pertumbuhan negatif. Premi asuransi umum tercatat sebesar Rp79,7 triliun, tumbuh sebesar 14,1% dibanding tahun 2018 diperiode yang sama. Sedangkan pembayaran klaim tercatat sebesar Rp36,7 triliun, meningkat sebesar 82,8% dibandingkan tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp20,1 triliun. Seiring peningkatan klaim dibayar, rasio klaim dibayar juga mengalami peningkatan mencapai 46,0%, yang pada periode sebelumnya tercatat sebesar 28,7%.

The General Insurance Association of Indonesia (AAUI) explained the performance of the general insurance industry grew positively, except marine hull insurance, liability insurance, off shore energy insurance and accident & health insurance, which posted negative growth. General insurance premiums were recorded at Rp79.7 trillion, growing by 14.1% compared to 2018 in the same period. While claims payment was recorded at Rp36.7 trillion, an increase of 82.8% compared to 2018 which was recorded at Rp20.1 trillion. As the increase of claim paid, the ratio of claims paid also increased to 46.0%, which in the previous period was 28.7%.

Sementara itu, premi reasuransi tercatat pada Laporan Kinerja dan Analisa Industri Asuransi Umum dan Reasuransi Indonesia 2019 sebesar Rp17,1 triliun dan tumbuh sebesar 20,2% dibanding periode yang sama tahun lalu sebesar Rp14,2 triliun. Dari sisi pembayaran klaim, tercatat sebesar Rp6,2 trilliun dan meningkat sebesar 29,3% dibanding periode yang sama tahun lalu Rp4,8 triliun.

Meanwhile, reinsurance premiums was recorded in the 2019 Indonesian General Insurance and Reinsurance Performance and Analysis Report at Rp17.1 trillion increased by 20.2% compared to the same period last year was Rp14.2 trillion. In terms of payment for claims, 2019 was recorded at Rp6.2 trillion increased by 29.3% compared to the same period last year of Rp4.8 trillion.

Rencana Kerja dan Kebijakan Strategis 2019
2019 Work Plan and Strategic Policies

Perseroan menetapkan kebijakan strategis di tahun 2019 berdasarkan pada beberapa faktor seperti pertumbuhan ekonomi 2019, pertumbuhan industri perasuransian 2019, *risk appetite* Perseroan dan keunggulan kompetitif yang dimiliki Perseroan.

The Company set a strategic policy in 2019 based on several factors such as 2019 economic growth, 2019 insurance industry growth, Company's risk appetite, and competitive advantage.

Berdasarkan hal tersebut, Perseroan melakukan berbagai upaya seperti melakukan strategi pemasaran yang komprehensif, menetapkan manajemen risiko yang *prudent*, dan meningkatkan pelayanan yang berorientasi pada kepuasan pelanggan dan kesetiaan pelanggan.

Based on this, the Company conducts various efforts such as conducting a comprehensive marketing strategy, establishing prudent risk management, and improving services oriented to customer satisfaction and customer loyalty.

Peningkatan kerja sama retrosesi internasional dengan peningkatan kapasitas maupun penerapan *terms and conditions* yang lebih baik, terus dilakukan Perseroan guna meningkatkan *market share* bisnis baru maupun *existing*. Melalui upaya tersebut, Perseroan mampu meningkatkan kinerja serta menjaga keseimbangan distribusi portofolio bisnis Perseroan.

Increasing international retrocession by increasing capacity and better implementation of terms and conditions, the Company continues to do to improve the new or existing market share. Hence, the Company is able to improve performance and maintain a balanced distribution of the Company's business portfolio.

Penerapan manajemen risiko yang *prudent* dilakukan Perseroan dengan memaksimalkan fungsi *underwriter* sebagai pintu gerbang bisnis, dan senantiasa melakukan analisis atas bisnis yang telah berjalan sehingga Perseroan dapat mengambil keputusan dengan tepat, cepat dan akurat.

The implementation of prudent risk management is carried out by the Company by maximizing the function of the underwriter as the gateway of the business, and always conducting current business analysis, so that the Company can make decisions appropriately, quickly and accurately.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operations Review per Business Segment

Perseroan memiliki segmen usaha yang terdiri dari segmen usaha reasuransi jiwa, reasuransi umum, dan reasuransi syariah yang digabung menjadi satu segmen operasi pada laporan keuangan tahun 2019. Segmen usaha Perseroan ini memiliki kerja sama dengan retrosesi nasional dan internasional untuk mendukung produk-produk yang dipasarkan oleh Perseroan.

The Company has a business segment consisting of life reinsurance, general reinsurance and sharia reinsurance, which are merged into one operating segment in the 2019 financial statements. The Company's business segment cooperates with national and international retrocession to support the Company's product.

Berikut nama-nama Perusahaan yang telah memberikan dukungan retrosesi kepada Perseroan di sepanjang tahun 2019:

Following are the Companies that have provided retrospective support to the Company throughout 2019:

No	Nama Perusahaan Company Name	Peringkat Rating
Reasuransi Jiwa Life Reinsurance		
1	Allianz SE Reinsurance Branch Asia Pacific	S&P: AA, AM Best: A+
2	General Reinsurance AG	S&P: AA+, AM Best: A++
3	Hannover Ruck SE, Hong Kong	S&P: AA-, AM Best: A+
4	Munich Re Co, Singapore	S&P: AA-, AM Best: A+
5	Pacific Life Re Limited	S&P: AA-
6	Partner Reinsurance Asia Pte. Ltd, Singapore	S&P: A+, AM Best: A+
7	RGA Reinsurance Co	S&P: AA-, AM Best: A+
8	SCOR Global Life SE, Singapore	S&P: AA-, AM Best: A+
9	Swiss Re Asia Pte.Ltd, Singapore	S&P: AA-, AM Best: A+
10	The Toa Re Co., Japan	S&P: A+, AM Best: A
Reasuradur Dalam Negeri Domestic Reinsurers		
1	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	Pefindo: idAA, Fitch: AA (idn)
2	PT Reasuransi Nasional Indonesia	Pefindo: idA, Fitch: AA- (idn)
3	PT Tugu Reasuransi Indonesia	Fitch: A+ (idn)
Reasuransi Umum General Reinsurance		
1	Hannover Re, Malaysia	S&P: AA-, AM Best: A+
2	Korean Reinsurance Co. Ltd, Singapore	S&P: A, AM Best: A
3	Liberty Mutual Re, London	S&P: A, AM Best A
4	Odyssey Reinsurance Co., Singapore	S&P: A-, AM Best: A
5	Swiss Reinsurance, Singapore	S&P: AA-, AM Best: A+
6	Taiping Reinsurance Co. Ltd, Hong Kong	S&P: A, AM Best: A
Reasuransi Syariah (Jiwa dan Umum) Sharia Reinsurance (Life and General)		
1	Hannover Retakaful B.S.C. Bahrain	S&P: AA-, AM Best: A+
2	Munich Re Retakaful Co., Malaysia	S&P: AA-, AM Best: A+
3	RGA Global Reinsurance Company, Ltd., Labuan Branch, Malaysia	S&P: AA-, AM Best: A+
4	Scor SE Labuan Branch, Malaysia	S&P: AA-, AM Best: A+
5	Swiss Re Retakaful, Malaysia	S&P: AA-, AM Best: A+

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operations Review per Business Segment

Segmen Reasuransi Konvensional dan Syariah
Conventional and Sharia Reinsurance Segments

Kinerja Segmen Reasuransi Konvensional dan Syariah
Performance of Conventional and Sharia Reinsurance Segments

Produk dan layanan segmen reasuransi baik konvensional maupun syariah secara garis besar terbagi menjadi dua, yaitu skema program reasuransi *treaty* dan *facultative* untuk produk individu maupun grup.

Target pasar reasuransi adalah semua pelanggan yang memiliki produk dan kinerja yang baik. Adapun rincian mengenai produk dan layanan segmen reasuransi jiwa dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan.

The products and services of both conventional and sharia reinsurance segments are divided into two, namely treaty and facultative reinsurance program schemes for individual and group products.

The reinsurance market target is all customers who provide good products and performance. As for details about products and services for the life reinsurance segment, see the Company Profile chapter.

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Standar Penyajian Informasi dan Kesesuaian Terhadap SAK
Information Presentation and SAK Compatibility Standard

Uraian mengenai kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan yang disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia (PSAK) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dengan opini **wajar, dalam semua hal yang material.** Bahasan mengenai kinerja keuangan Perseroan disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan dari pihak eksternal auditor tersebut sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

The description of financial performance is compiled based on the Company's Financial Statements in accordance to the prevailing financial accounting principles in Indonesia (PSAK) as of December 31, 2019. These financial statements have been audited by a Public Accounting Firm Office Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partner with **fairly opinions, in all material respects.**The Company's financial performance is reported regarding to the Financial Statements explanation from the external auditor as an inseparable part of this Annual Report.

Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position

Total Aset

Total aset yang berhasil dibukukan Perseroan pada posisi 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp3,9 triliun meningkat sebesar 14,3% dari posisi 31 Desember 2018 yang mencapai Rp3,4 triliun. Peningkatan aset tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan dari nilai investasi.

Kas dan Bank

Posisi kas dan bank per 31 Desember 2019 mencapai sebesar Rp32,7 miliar, naik sebesar 268,2% dibandingkan posisi kas dan bank per 31 Desember 2018 sebesar Rp8,9 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya penerimaan dana.

Total Investasi

Posisi investasi per 31 Desember 2019 mencapai sebesar Rp2,2 triliun, naik sebesar 20,2% dibandingkan posisi investasi per 31 Desember 2018 sebesar Rp1,8 triliun. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya penambahan *cash flow* dari bisnis reasuransi dan hasil investasi.

Total Liabilitas

Pada akhir tahun 2019, jumlah liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp2,3 triliun atau mengalami kenaikan sebesar 15,1% jika dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp2,0 triliun. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan liabilitas kontrak asuransi.

Ekuitas

Sampai dengan 31 Desember 2019, saldo ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp1,6 triliun atau mengalami peningkatan sebesar 13,1% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp1,4 triliun. Peningkatan tersebut terutama berasal dari adanya kenaikan dari laba tahun berjalan.

Total Assets

As of December 31, 2019 total assets recorded by the Company were Rp3.9 trillion increased by 14.3% as at December 31, 2018 reached to Rp3.4 trillion. The increase in assets was resulted from the improvement of investment value.

Cash on Hand and in Banks

Cash on Hand and in Banks positions as of December 31, 2019 recorded by Rp32.7 billion, increased by 268.2% compared to the cash on hand and in banks position as at December 31, 2018 amounting to Rp8.9 billion. The increase was due to the addition of fund received.

Total Investments

The investment as of December 31, 2019 recorded at Rp2.2 trillion, increased by 20.2% compared to the cash position as at December 31, 2018 amounting to Rp1.8 trilion. The increase was resulted from the addition of cash flow from reinsurance business and income from investments.

Total Liabilities

At the end of 2019, the total liabilities of the Company recorded at Rp2.3 trillion or increased of 15.1% when compared to 2018 at Rp2.0 trillion. The increase was caused by an increased in insurance contract liabilities.

Equity

As of December 31, 2019, the Company's equity balance was recorded at Rp1.6 trillion or increased by 13.1% compared to 2018 amounting to Rp1.4 trillion. The increase was particularly due to a growth in income for the year.

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Profit or Loss and Comprehensive Income Statement

Premi Bruto
Gross Premiums

Sampai dengan 31 Desember 2019, total pendapatan premi bruto (GPI) Perseroan tercatat sebesar Rp2,7 triliun atau meningkat sebesar 23,5% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp2,2 triliun. Pendapatan premi bruto terutama didominasi oleh kenaikan bisnis dari reasuransi jiwa.

As of December 31, 2019, total gross premiums income (GPI) of the Company was recorded at Rp2.7 trillion or increased by 23.5% Compared to 2018 amounting to Rp2.2 trillion. Gross premium income from premiums was mainly dominated by the increase in business from life reinsurance.

Pendapatan *Underwriting*
Underwriting Revenues

Pendapatan *underwriting* Perseroan terbagi atas premi bruto, premi retrosesi, dan pendapatan premi yang belum merupakan pendapatan. Total pendapatan *underwriting* Perseroan pada 2019 tercatat sebesar Rp1,5 triliun atau mengalami peningkatan sebesar 20,9% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp1,2 triliun. Peningkatan pendapatan didominasi oleh adanya kenaikan pendapatan premi bruto.

The Company's underwriting revenues is divided into gross premiums, retrocession premiums, and unearned premiums. The Company's total underwriting revenue in 2019 was recorded at Rp1.5 trillion or increased by 20.9% compared to 2018 amounting to Rp1.2 trillion. The increase was dominated by increased gross premiums income.

Beban *Underwriting*
Underwriting Expenses

Beban *underwriting* terbagi atas beban klaim dan beban komisi. Total dari beban *underwriting* per 31 Desember 2019 mencapai sebesar Rp1,3 triliun, naik sebesar Rp263,9 miliar atau 25,2% dibandingkan posisi per 31 Desember 2018 sebesar Rp1,0 triliun. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya kenaikan klaim bruto.

Underwriting expenses are divided into claims and commission expenses. The position of the total underwriting expenses as of December 31, 2019 recorded at Rp1.3 trillion, increased by Rp263.9 billion or 25.2% compared to December 31, 2018 amounting to Rp1.0 trillion. The increase was caused by increased gross claims.

Hasil *Underwriting*
Underwriting Income

Hasil *underwriting* Perseroan di tahun 2019 tercatat sebesar Rp161,1 miliar atau menurun sebesar 5,8% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp171,0 miliar. Penurunan hasil *underwriting* terutama dikarenakan adanya peningkatan beban klaim.

The Company's underwriting income in 2019 were recorded at Rp161.1 billion or decreased by 5.8% compared to 2018 amounting to Rp171.0 billion. The decline in the underwriting income was particularly caused by the increase in claim expenses.

Hasil Investasi
Income from Investments

Hasil investasi Perseroan pada akhir tahun 2019 tercatat sebesar Rp129,3 miliar atau meningkat sebesar 56,0% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp82,9 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan nilai pasar atas instrumen investasi dan penambahan dana kelolaan yang mengakibatkan peningkatan pada *recurring income*.

As of the end of 2019, The Company's income from investments recorded at Rp129.3 billion or increased by 56.0% compared to 2018 at Rp82.9 billion. The increase was mainly resulted from a growth in market value of investment instruments and the addition of managed funds which results in an increase in recurring income.

Beban Usaha
Operating Expenses

Beban usaha Perseroan sampai dengan akhir tahun 2019 tercatat sebesar Rp95,7 miliar atau meningkat sebesar 1,6% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp94,2 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan biaya operasional.

The Company's operating expenses until the end of 2019 recorded at Rp95.7 billion or increased by 1.6% compared to 2018 amounting to Rp94.2 billion. The increase was caused by a growth in operating cost.

Laba Tahun Berjalan
Income for the Year

Nilai laba tahun berjalan Perseroan pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp179,3 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 27,3% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp140,9 miliar. Peningkatan ini didominasi oleh kenaikan hasil investasi.

The Company's income for the year in 2019 recorded at Rp179.3 billion or increased by 27.3% compared to 2018 amounting to Rp140.9 billion. The increase was dominated by increased income from investments.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan
Comprehensive Income for the Year

Laba komprehensif tahun berjalan Perseroan pada tahun 2019 setelah dikurangi penghasilan komprehensif lain, tercatat meningkat 156,6% menjadi sebesar Rp210,5 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp82,0 miliar.

In 2019, the Company's comprehensive income for the year after deducting other comprehensive income, recorded increased by 156.6% to Rp210.5 billion from the previous year amounting to Rp82.0 billion.

Laporan Arus Kas
Cash Flows Statements

Arus Kas dari Aktivitas Operasi
Cash Flows from Operating Activities

Arus kas dari aktivitas operasi akhir tahun 2019 tercatat sebesar Rp246,2 miliar, meningkat sebesar 503,2% dari tahun 2018 sebesar Rp40,8 miliar. Kenaikan ini antara lain disebabkan oleh adanya kenaikan penerimaan premi.

Cash flows from operating activities at the end of 2019 recorded at Rp246.2 billion, increased by 503.2% from 2018 amounting to Rp40.8 billion. The increase was partly due to increase in premium revenue.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi
Cash Flows from Investing Activities

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi pada akhir tahun 2019 tercatat sebesar Rp196,3 miliar, meningkat sebesar 1.186,5% dari tahun 2018 sebesar Rp15,3 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh penambahan dana kelola akibat dari penerimaan premi dan hasil investasi.

Cash flows from investing activities at the end of 2019 recorded at Rp196,3 billion, increased by 1,186.5% from 2018 amounting to Rp15.3 billion. This increase is due to the addition of managed funds as a result of receiving premiums and investment income.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan
Cash Flows from Funding Activities

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tahun 2019 tercatat sebesar Rp25,8 miliar atau menurun sebesar 9,0% jika dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp28,3 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh jumlah pembayaran dividen.

Cash flows from financing activities in 2019 was recorded at Rp25.8 billion or decreased by 9.0% compared to 2018 amounting to Rp28.3 billion. This decrease is due to the amount of dividend payments.

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
Ability to Pay Debts and Accounts Receivable Collectibility

Sebagai perusahaan reasuransi, Perseroan memiliki kewajiban terhadap perusahaan asuransi untuk melunasi pembayaran klaim kepada perusahaan tersebut. Sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan No. 422/KMK.06/2003 tahun 2003 dan POJK No. 69/POJK.05/2016 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, pembayaran klaim kepada pelanggan paling lama 30 (tiga puluh) hari sejak adanya kesepakatan antara tertanggung dan penanggung atau kepastian mengenai jumlah klaim yang harus dibayar.

As a reinsurance company, the Company has an obligation to the insurance company to pay off claim payments to the insurance company. As regulated in Minister of Finance Decree No. 422/KMK.06/2003 year 2003 and POJK No. 69/POJK.05/2016 concerning the Operation of Insurance Companies and Reinsurance Companies, payment of claims to customers no later than 30 (thirty) days from the agreement between the insured and the guarantor or certainty regarding the number of claim paid.

Selain itu, kemampuan membayar utang suatu perusahaan asuransi tercermin dari tingkat kesehatan dan kolektibilitas Perseroan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No.53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012 dan POJK No. 27/POJK.05/2018 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, serta POJK No. 28/POJK.05/2018 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi dengan Prinsip Syariah. Berdasarkan ketentuan tersebut, perseroan wajib menetapkan target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko (MMBR) setiap tahun.

In addition, the Company solvency is reflected in the level of health and collectability of the Company, as stipulated in the Minister of Finance Regulation No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012 and POJK No. 27/POJK.05/2018 concerning the Financial Health of Insurance Companies and Reinsurance Companies, and POJK No. 28/POJK.05/2018 concerning the Financial Health of Insurance Companies and Reinsurance Companies with Sharia Principles. Based on these provisions, the Company is required to set the lowest solvency level target of 120% of the minimum risk-based capital (MMBR) each year.

Tingkat Solvabilitas
Solvency Ratio

Berdasarkan POJK No. 71/POJK.05/2016 yang disempurnakan oleh POJK No. 27/POJK.05/2018 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, dimana Perseroan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas internal paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko (MMBR). Per 31 Desember 2019, tingkat solvabilitas Perseroan sebesar 342,3%.

Based on POJK No. 71/POJK.05/2016 enhanced by POJK No. 27/POJK.05/2018 concerning the Financial Health of Insurance Companies and Reinsurance Companies, where the Company is required at all times to meet the minimum internal solvency ratio at least 120% of the minimum capital based on risk. As of December 31, 2019, the Company's solvency rate was 342.3%.

Selanjutnya, berdasarkan POJK No. 72/POJK.05/2016 yang disempurnakan oleh POJK No. 28/POJK.05/2018 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi dengan Prinsip Syariah, tingkat solvabilitas internal Dana Tabarru' Perseroan yang diwajibkan sekurang-kurangnya ialah 120% dari MMBR. Per 31 Desember 2019, tingkat solvabilitas Dana Tabarru' Perseroan sebesar 183,0%.

Furthermore, based on POJK No. 72/POJK.05/2016 enhanced by POJK No. 28/POJK.05/2018 concerning the Financial Health of Insurance Companies and Reinsurance Companies with Sharia Principles, the level of internal solvency of the Company's Tabarru' Funds which is required is at least 120% of the MMBR. As of December 31, 2019, the solvency level of the Tabarru' Fund of the Company was 183.0%.

Kebijakan Struktur Modal
Capital Structure Policy

Struktur modal merupakan jumlah modal yang diperoleh dari modal sendiri (ekuitas) dan utang (liabilitas). Perseroan berkeyakinan bahwa struktur modal yang optimal akan memaksimalkan nilai Perseroan. Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke Pemegang Saham yang optimal dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan serta profitabilitas masa sekarang dan mendatang. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dapat melakukan aksi korporasi yang sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku.

Capital structure is the amount of capital obtained from own capital (equity) and debt (liabilities). The Company believes that an optimal capital structure will maximize the Company value. The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimum capital structure and return to the shareholders by taking into account future capital requirements and the Company's capital efficiency and profitability today and in the future. In order to maintain or alter its capital structure, the Company may take corporate actions in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Information and Material Facts Occurred After Accountant's Reporting Date

Pada 2020, Badan Nasional Penanggulangan Bencana Republik Indonesia mengumumkan berlakunya "Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Virus Corona". Kondisi darurat ini bersamaan dengan situasi perekonomian global yang terdampak pandemi Covid-19, menyebabkan penurunan pada ekonomi dalam negeri, antara lain melemahnya nilai tukar rupiah dan menurunnya harga sekuritas di pasar modal. Manajemen berkeyakinan hasil investasi Perseroan tidak mengalami penurunan yang signifikan karena besar penempatan aset investasi Perseroan ada pada Surat Berharga Negara (SBN), obligasi, dan deposito, sehingga *recurring income* dari aset investasi tersebut tetap berjalan. Perseroan juga memiliki aset dalam mata uang asing yang nilainya mampu untuk melunasi utang dalam mata uang asing. Sehingga, isu Covid-19 tidak berpengaruh signifikan terhadap arus kas Perseroan.

In 2020, the National Disaster Management Agency of the Republic of Indonesia announced the entry into force of the "Status of Specific Emergency Disasters of the Corona Virus Outbreak". This emergency condition along with the global economic situation that was affected by the Covid-19 pandemic, caused a decline in the domestic economy, among other things the weakening of the rupiah exchange rate and the decline in prices of securities on the capital market. The management believes that the Company's investment return did not experience a significant decline due to the large placement of the Company's investment assets in Government Securities (SBN), bonds and deposits, so that the recurring income from the investment assets continues to run. The Company also has assets denominated in foreign currencies whose value is able to repay debts in foreign currencies. Therefore, the Covid-19 issue has no significant effect on the Company's cash flow.

Perbandingan antara Target Anggaran dengan Realisasi 2019, dan Proyeksi 2020
Comparison of the Budget Plan and Realization in 2019, and the 2020 Projection

Tahun 2019 premi bruto yang dibukukan sebesar Rp2.735,8 miliar atau mencapai 98,9% dari target yang ditetapkan sebesar Rp2.767,8 miliar. Sedangkan total ekuitas Rp1.595,1 miliar, memenuhi target 100,1% dari target yang ditetapkan Rp1.593,3 miliar.

Sementara itu, untuk proyeksi 2020, Perseroan telah menetapkan target premi bruto sebesar Rp2,5 triliun. Sedangkan target untuk ekuitas di tahun 2020, adalah sebesar Rp1,6 triliun.

In 2019 the gross premiums recorded at Rp2,735.8 billion or reached 98.9% of the target set at Rp2,767.8 billion. While the total equity at Rp1,595.1 billion, meet the target 100.1% of the target set at Rp1,593.3 billion.

Meanwhile, for the 2020 projection, the Company has set a gross premium target of Rp2.5 trillion. Whereas the target for equity in 2020 is Rp1.6 trillion.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Perseroan

Changes to Accounting Policies and its Impact to the Company

Pada tahun 2019, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) telah mengesahkan penyesuaian dan revisi atas beberapa standar akuntansi dan interpretasi baru yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian. Rincian atas perubahan kebijakan akuntansi telah tersedia di dalam catatan No. 2.c pada laporan keuangan audit Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

In 2019, Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI) has approved adjustments and revisions to several accounting standards and new interpretations that might have an impact on the consolidated financial statements. Details of changes in accounting policies are available in note No. 2.c in the Company's audited financial statements for the financial years ended December 31, 2019 and 2018.

Prospek Usaha

Business Prospect

Prospek usaha reasuransi bisa dilihat dari sisi internal Perseroan dan potensi pasar yang ada. Di tahun mendatang, potensi pasar reasuransi akan tertahan, namun masih memiliki peluang. Hal ini dikarenakan masih adanya potensi peningkatan kesadaran masyarakat yang saat ini belum memiliki asuransi dan maraknya penggunaan teknologi.

Reinsurance business prospects can be seen from the internal side of the Company and the existing potential market. In the next year, the reinsurance market potential will be stifled. This is due to the potential of society awareness who currently do not have any insurance and the technology uses.

Berdasarkan survei inklusi dan literasi OJK 2019, indeks asuransi menunjukkan level yang masih jauh di bawah perbankan. Indeks inklusi asuransi berada di level 13,2% dan literasi sebesar 19,4%, sementara inklusi perbankan sudah mencapai posisi 76,2% dengan tingkat literasi sebesar 38,0%.

Based on the 2019 OJK inclusion and literacy survey, the insurance index shows a insurance level is still far below banking. The insurance inclusion index is at the level of 13.2% and literacy is at 19.4%, while the banking inclusion has reached 76.2% with a literacy level of 38.0%.

Selain dua hal di atas, fenomena munculnya *insurtech* juga menjadi prospek berkembangnya industri asuransi dan reasuransi. Tak hanya membuat industri asuransi semakin mudah dalam menjalankan operasionalnya, *insurtech* juga meningkatkan distribusi produk ke masyarakat.

In addition, the insurtech is also a prospect for the development of the insurance and reinsurance industry. Not only to ease its operation, but also increases product distribution to the public.

Melihat kondisi tersebut, maka pengembangan bisnis Perseroan pada tahun 2020 berfokus pada peningkatan pelayanan pelanggan yang berorientasi pada layanan digital. Peluncuran portal komunikasi M-Bizz sebagai *platform* layanan digital Perseroan diyakini mampu membantu para pelanggan dalam melakukan bisnis dengan Perseroan. Perseroan juga terus berkomitmen melakukan edukasi bagi SDM internal Perseroan maupun pelaku industri perasuransian, baik itu mitra Perseroan maupun pelanggan.

Regarding to those conditions, the Company's business development in 2020 focused on improving customer service oriented to digital services. The launch of the M-Bizz communication portal as the platform of the Company's digital services is expected to be able to assist customers in doing business with the Company. The Company also continues to be committed to educating the Company's internal HC and insurance industry players, both the Company's partners and customers.

Komitmen ini terlihat dengan telah didirikannya pusat edukasi MLC. Meningkatnya aktivitas *training/workshop*/seminar yang dilakukan MLC ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan di bidang perasuransian bagi para pelaku industri sehingga memberikan manfaat lebih banyak bagi perindustrian.

This commitment is seen with the establishment of the MLC education center. Improved training/workshop/seminar activities conducted by MLC are expected to be able to increase knowledge in the field of insurance for industry players so as to provide more benefits for the industry.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

Menyikapi kondisi pasar dan persaingan yang semakin ketat, Perseroan menyiapkan berbagai strategi pemasaran agar dapat terus meraih pertumbuhan usaha seperti yang diharapkan, diantaranya Perseroan berupaya meningkatkan *market share* bisnis baru maupun *existing* serta meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan.

Dalam upaya meningkatkan *market share*, Perseroan telah memiliki dukungan retrosesi internasional dengan *rating* yang tinggi agar memenuhi kapasitas yang lebih besar dan menerapkan syarat dan ketentuan yang lebih baik untuk mendukung perkembangan bisnis.

Perseroan juga memaksimalkan fungsi MLC sebagai wadah mengembangkan kompetensi pelanggan sebagai salah satu layanan yang diberikan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan, integrasi sistem TI melalui portal komunikasi M-Bizz, serta memanfaatkan sumber daya yang dimiliki dan menerapkan manajemen risiko yang *prudent*.

Semua upaya tersebut dipercaya mampu meningkatkan kinerja Perseroan, dan mampu menjaga keseimbangan distribusi portofolio bisnis. Berikut, beberapa strategi pemasaran yang dilakukan Perseroan:

1. Perseroan senantiasa menjaga kepercayaan pelanggan melalui pengelolaan keuangan dan manajemen risiko yang baik sebagaimana terefleksi pada peringkat yang dimiliki saat ini, yaitu AA-(idn) dan BB+(int) dari Fitch Ratings;
2. Memaksimalkan pelayanan kepada pelanggan melalui pengembangan kegiatan yang memberikan nilai tambah dan layanan berkualitas;
3. Meningkatkan kerja sama dengan mitra retrosesi terkait *joint product development*;
4. Meningkatkan kualitas SDM (khususnya tim pemasaran dan *underwriter*) secara berkelanjutan sebagai pusat keunggulan untuk seluruh pelanggan agar dapat mendukung kecepatan waktu respon dalam memberikan pelayanan terbaik;
5. Menerapkan manajemen portofolio yang seimbang dan proporsional;
6. Memaksimalkan portal M-Bizz, Perseroan melakukan sosialisasi terhadap pelanggan dalam hal meningkatkan pelayanan guna memberikan data yang akurat, relevan dan dapat dipercaya.
7. Perseroan juga melakukan peninjauan dan evaluasi secara berkala atas pelayanan dan kinerja Perseroan retrosesi internasional.

Regarding to market conditions and fierce competition, the Company prepared various marketing strategies in order to continue to achieve business growth as expected, including the Company trying to increase market share of new and existing businesses and increase customers satisfaction and loyalty.

In an effort to increase market share, the Company already has international retrocession support with a high rating to meet greater capacity and apply better terms and conditions to support business development.

The Company also maximizes the function of MLC as a place to develop customer competence as one of the services provided to improve customer satisfaction, integration of IT systems through the M-Bizz communication portal, also utilize the resources and implemented prudent risk management.

All these efforts are believed to be able to improve the performance of the Company, and be able to maintain a balanced distribution of the business portfolio. Some marketing strategies undertaken by the Company as follows:

1. The Company continues to maintain customer trust through sound financial management and risk management as reflected in its current ratings, namely AA- (idn) and BB+ (int) from Fitch Ratings;
2. Maximizing the services to customers through the development of activities that provide added value and quality services;
3. Increasing cooperation with retrocession partners related to joint product development;
4. Improving the quality of HC (especially the marketing team and underwriters) sustainably as a center of excellence for all customers in order to support the speed of response time in providing the best services;
5. Implementing balanced and proportional portfolio management;
6. Maximizing the portal called M-Bizz, the Company is conducting socialization to customers in terms of improving services in order to provide accurate, relevant and reliable data.
7. The Company also conducts regular monitoring and evaluation of the services and performance of international retrocession companies.

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Supporting Review

Sumber Daya Manusia
Human Capital

Perseroan menyadari bahwa keberhasilan bisnis sangat tergantung pada kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kemampuan, pola pikir dan perilaku sesuai dengan nilai-nilai Perseroan untuk mendukung tercapainya misi dan visi Perseroan. Perseroan memandang karyawan sebagai aset berharga dalam mendorong keberlangsungan pertumbuhan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan tetap fokus pada peningkatan kompetensi serta profesionalisme karyawan.

The Company realizes that the success of the business is highly relied on the quality of the Human Capital (HC) whose have the ability, mindset, and behavior in accordance with Company's values to support the achievement of the Company's mission and vision. The Company considers its employees as valuable assets to encourage the Company's sustainable growth. Therefore, the Company continues to focus on increasing employees competency and professionalism.

Roadmap Pengelolaan dan Pengembangan SDM
HC Management and Development Roadmap

Perseroan telah menyusun *roadmap* pengelolaan dan pengembangan SDM sebagai acuan program kerja yang dijalankan oleh Divisi Sumber Daya Manusia dan Pelayanan Korporasi.

The Company has compiled a roadmap for the HC management and development as a reference for the work programs that carried out by the Human Capital and General Affair Division. The roadmap is as follows:

Manajemen SDM
HC Management

Sejalan dengan *roadmap* SDM, tahun 2019 Perseroan menerapkan manajemen SDM yang komprehensif dan menjangkau seluruh proses pengelolaan dan pengembangan SDM, mulai dari perencanaan kebutuhan karyawan hingga pensiun, seperti terlihat dalam bagan berikut:

In line with the HC roadmap, in 2019 the Company implemented a comprehensive HC management which covered the entire HC management and development process, from employee needs to retirement planning as shown in the following chart:

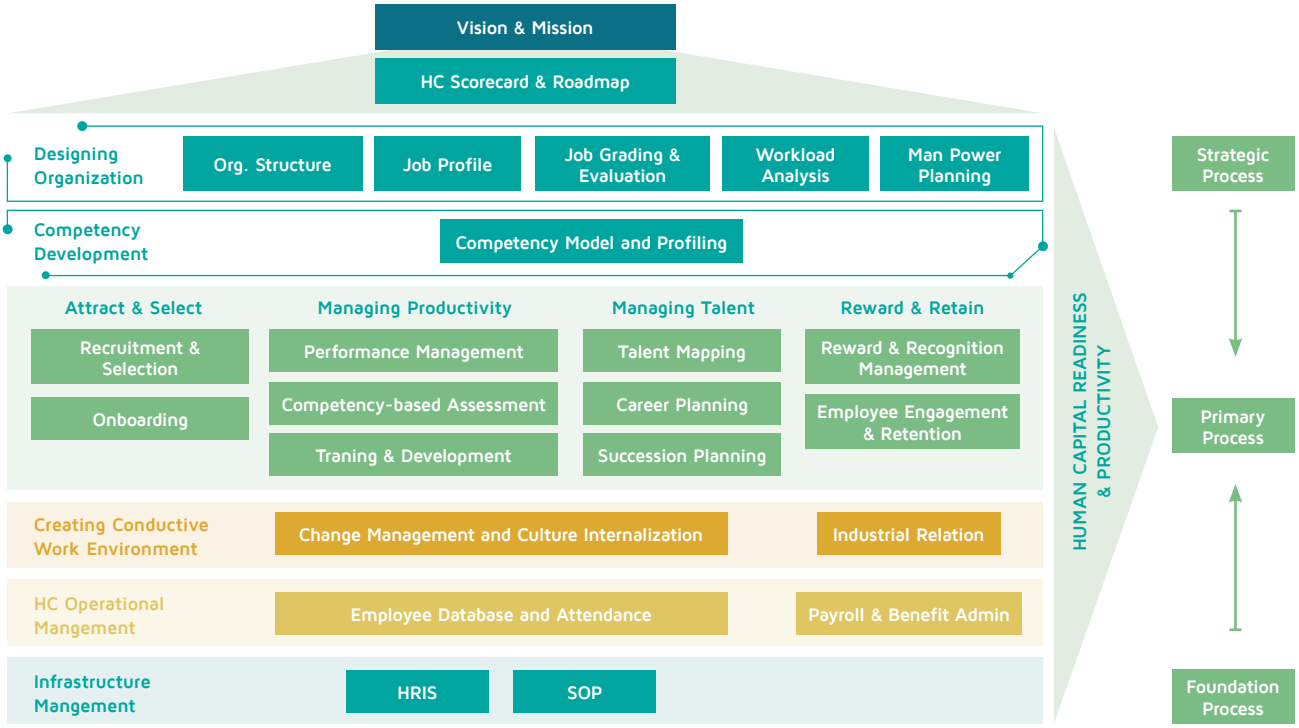

Rekrutmen

Untuk menunjang rencana pengembangan Perseroan dibutuhkan karyawan yang memiliki kemampuan dan karakteristik sesuai dengan spesifikasi pekerjaannya. Selain melalui program pengembangan karyawan, hal tersebut juga dapat dicapai dengan melaksanakan proses seleksi dan rekrutmen karyawan.

Seleksi dan rekrutmen karyawan merupakan tahap penting dalam manajemen SDM di mana para calon karyawan, yang merupakan *output* dari proses tersebut akan mewarnai kehidupan organisasi tidak hanya untuk 1-2 tahun ke depan (jangka pendek), melainkan untuk jangka panjang.

Proses rekrutmen di tahun 2019 melibatkan jalur eksternal dan jalur internal, dimana jalur eksternal untuk EPT bekerjasama dengan pihak ketiga, sedangkan psikologi tes dilakukan oleh tim rekrutmen internal. S*ourcing* kandidat karyawan masih dilakukan dengan menggunakan jasa pihak ketiga dan referensi internal.

Recruitment

To support the Company's development plan, the Company needs capable employees who have the ability in accordance with the work specifications. It can be achieved, through the employee development program, and also implementing the employee's selection and recruitment process.

The employee's selection and recruitment process are the important stages in HC management where all the chosen prospective employees, will make a difference the organization process, not only for the next 1-2 years (short term), but also for the long term.

The recruitment process in 2019 involves an external and an internal path, where the external path for EPT collaborates with a third party, while psychological test is held by an internal recruitment team. Sourcing the candidates are still carried out using third party services and internal references.

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Supporting Review

Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja terhadap setiap karyawan dibutuhkan untuk mengevaluasi dan meminimalisasi hambatan yang ada selama proses bekerja. Secara konsisten, Perseroan melakukan pengukuran kinerja setiap karyawan dalam melaksanakan tugas dan mencapai target yang telah dicanangkan. Pengukuran kinerja karyawan menggunakan beberapa indikator, yaitu:

1. *Key Performance Indicator* (KPI) yang mengukur kinerja dan kontribusi masing-masing karyawan;
2. *Management Process Improvement* (MPI) yang mengukur kinerja manajerial dan kepemimpinan karyawan pada jenjang struktural;
3. Nilai Perseroan dan Perilaku Kerja Karyawan yang dilakukan oleh 8 (delapan) orang penilai (*raters*) guna meminimalisir subjektivitas dalam penilaian (metode 360 derajat);
4. Analisa Arah Minat Karyawan dengan cara melakukan *self-assessment*; dan
5. Analisa Dampak Program Pelatihan dan Pengembangan Karyawan, yang dinilai oleh atasan langsung dan atasan tidak langsung. Hasil dari analisa dapat juga digunakan sebagai evaluasi program pelatihan dan pengembangan level 3 (*behavior*). Hasil dari pengukuran kinerja tersebut di atas dijadikan sebagai dasar peningkatan kompensasi dan *benefit*, pengembangan karir, dan manfaat lain yang akan diterima oleh karyawan pada tahun berikutnya.

Performance assessment

Employee's performance assessment is needed to evaluate and minimize current barriers during the work process. The Company consistently measures the performance of each employee in carrying out their tasks and achieving the targets that have been set. The measurement of employee performance is based on various indicators, which are:

1. Key Performance Indicator (KPI) that measures the performance and contribution of each employee;
2. Management Process Improvement (MPI) that measures managerial performance and employee leadership at the structural level;
3. Company Values and Employee Work Behavior carried out by 8 (eight) raters in order to minimize subjectivity in the assessment (360 degree method);
4. Analysis of Employee's Interest by doing self-assessment; and
5. Impact Analysis of Employee Training and Development Programs, which are assessed by direct supervisor and Indirect Supervisor. The analysis result can be used as an evaluation of training and development program level 3 (behavior). The performance appraisal results become the basis for increasing compensation and benefits, career development, and other benefits in the following year.

Manajemen Karir

Sejalan dengan sistem pengembangan manajemen SDM yang dijalankan, Perseroan juga telah menyiapkan sistem manajemen karir yang lebih komprehensif. Manajemen karir ditujukan untuk memberi peluang kepada karyawan dalam mengembangkan dirinya selaras dengan kebutuhan posisi dalam Perseroan dan dapat memberikan arah pergerakan karir karyawan sesuai potensinya. Hal ini akan sangat membantu karyawan dalam menentukan arah karirnya serta membantu Perseroan dalam melaksanakan proses pengembangan karir secara konsisten, dan akan memberikan manfaat signifikan bagi Perseroan. Bagi karyawan, karir merupakan indikator proses pengembangan diri, dan bagi Perseroan menggambarkan posisi-posisi yang diperlukan dalam rangka pencapaian tujuan Perseroan.

Perseroan sendiri telah memiliki sistem manajemen karir, berupa *Individual Development Program* (IDP), seperti yang tertera pada bagan di bawah ini:

Career Management

In line with the current HC management development system, the Company also prepared a more comprehensive career management system. Career management is intended to provides opportunities for employees to develop themselves in line with the Company needs and provides career movement suggestion according to their potentials. This will greatly assist the employees to determines their career path and consistently assist the Company in carrying out the career development process, and will provide significant benefits for the Company. For employees, career is a self-development process indicator, and for the Company, it describes the necessary positions in order to achieve the Company's goals.

The Company has a career management system, in the form of Individual Development Program (IDP), as shown in the chart below:

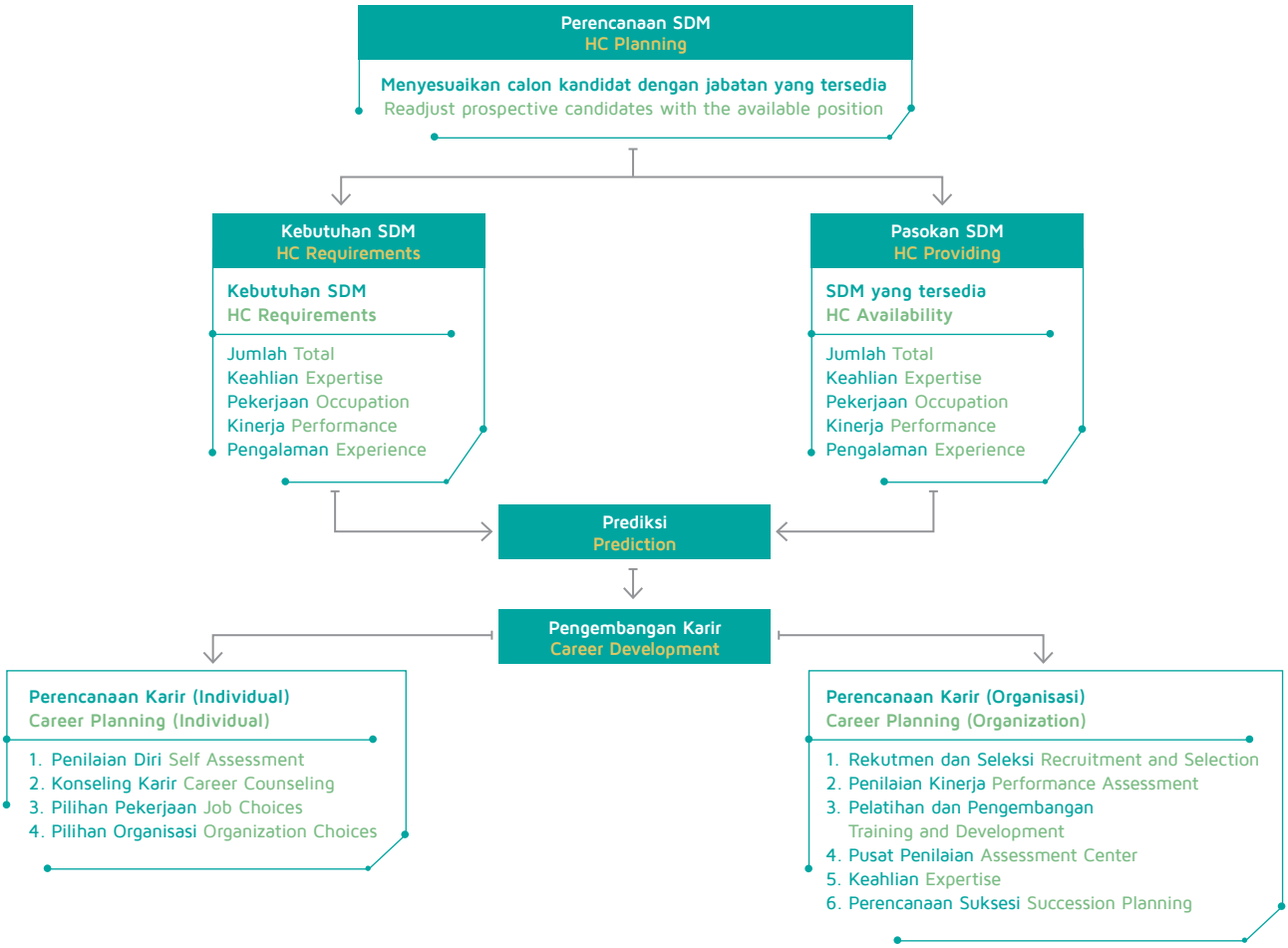

Pengembangan SDM

Perseroan menyadari bahwa pengembangan SDM dapat memberikan hasil sesuai dengan tujuan dan sasaran Perseroan melalui standar kinerja yang telah ditetapkan. Guna terwujudnya SDM yang andal dan unggul sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan Perseroan, adanya berbagai pelatihan baik secara internal dan eksternal merupakan keharusan yang mutlak.

Kebijakan dan Komitmen Pengembangan SDM

Perseroan memiliki komitmen yang besar terhadap pengembangan karyawan. Hal tersebut dilandasi oleh kesadaran Perseroan akan arti penting SDM terhadap pencapaian kinerja Perseroan. Perseroan meyakini, dengan memiliki SDM yang berkualitas, maka perwujudan visi dan misi Perseroan akan lebih mudah dilakukan.

Salah satu bentuk komitmen Perseroan terhadap pengembangan SDM adalah dengan menyediakan fasilitas *employee training* yang sudah ada sejak tahun 2017. Fasilitas *employee training* ini bernama Marein Learning Centre (MLC) yang fokus pada pengembangan *hard*

HC Development

The Company realizes that HC development can deliver the results in accordance with the Company's goals and objectives through performance standards. In order to manifest reliable and competence HC in accordance with the Company needed, the existence of various training both internally and externally is a must that can not be negotiable.

HC Development Policy and Commitment

The Company has a big commitment for employee development. This is based on the Company's awareness of the importance of HC in achieving the Company's performance target. The Company believes, by having a competent HC, the realization of the Company's vision and mission will be achieved easier.

The Company provides employee training facilities has been established since 2017 as a form of Company's commitment in HC development. The employee training facility is called Marein Learning Centre (MLC), which focuses on developing hard skills,

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Supporting Review

skill, soft skill dan profesionalisme karyawan. MLC juga mempunyai peran untuk mendukung fungsi pemasaran melalui kegiatan-kegiatan seminar dan pelatihan yang diberikan kepada pelanggan.

Kehadiran MLC merupakan bagian dari wujud nyata kepedulian manajemen dalam meningkatkan dan mengembangkan kompetensi karyawan, pengurus Perseroan maupun pelanggan dalam bentuk pelatihan, sesuai dengan kebutuhannya.

soft skills and employee professionalism. MLC also supports the marketing function by providing seminar and training activities to customers.

MLC is a manifestation of management's concern in improving and developing employees competencies, Company's management and customers needs in the form of training, in accordance with their needs.

Roadmap Training Karyawan

Dalam mempersiapkan SDM yang andal dan unggul untuk mendukung kesuksesan Perseroan, maka Divisi Sumber Daya Manusia dan Pelayanan Korporasi telah mengembangkan *roadmap training* karyawan. Adapun *roadmap* tersebut, seperti gambar berikut:

Employee Training Roadmap

In preparing reliable and competent HC to support the Company's goals, the Human Capital and General Affair Division has developed an employee training roadmap. The roadmap, as shown below:

Dengan adanya *roadmap* ini, Perseroan juga telah menetapkan strategi dalam menjalankan program pendidikan dan pelatihan.

With this roadmap, the Company also established a strategy in carrying out education and training programs.

Demografi SDM dan Pengembangan Kompetensi
HC Demographics and Competency Development

Demografi SDM

Per 31 Desember 2019, jumlah SDM Perseroan mencapai 143 orang, mengalami peningkatan dibandingkan jumlah karyawan per 31 Desember 2018 yang sebanyak 140 orang.

Profil demografi karyawan Perseroan dapat dilihat pada tabel dan bagan berikut ini:

HC Demographics

As of December 31, 2019, the number of HC of the Company reached 143 people, an increase compared to previous year which was reached 140 people.

The demographic profile of the Company's employees can be seen in the following table and chart:

Demografi SDM Berdasarkan Tingkat Pendidikan (orang)
HC Demographics Based on Education Level (person)

Tingkat Pendidikan Education Level	2019		2018	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Strata 3 Doctoral	3	2%	3	2%
Strata 2 Master	14	10%	13	9%
Strata 1 Bachelor	91	64%	86	62%
Diploma Diploma	12	8%	14	10%
SLTA High School	23	16%	24	17%
Jumlah Total	**143**	**100%**	**140**	**100%**

Demografi SDM Berdasarkan Tingkat Jabatan (orang)
HC Demographics Based on Position Level (person)

Tingkat Jabatan Position Level	2019				2018			
	L M	P F	Jumlah Total	%	L M	P F	Jumlah Total	%
Komisaris Board of Commissioners	3	-	3	2%	3	-	3	2%
Direksi Board of Directors	3	1	4	3%	3	1	4	3%
Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board	2	-	2	1%	2	-	2	1%
Kepala Divisi Head of Division	8	2	10	7%	9	2	11	8%
Kepala Bagian/Setingkat Head of Department/Equivalent	22	17	39	27%	22	16	38	27%
Supervisor Supervisor	14	19	33	23%	13	17	30	22%
Staf Staff	15	23	38	27%	16	22	38	27%
Pelaksana Implementor	14	-	14	10%	14	-	14	10%
Jumlah Total	**81**	**62**	**143**	**100%**	**82**	**58**	**140**	**100%**

L/M = Laki-laki Male P/F = Perempuan Female

Demografi SDM Berdasarkan Rentang Usia (orang)
HC Demographics Based on Age Range (person)

Rentang Usia Age Range	2019				2018			
	L M	P F	Jumlah Total	%	L M	P F	Jumlah Total	%
<30	18	27	45	31%	22	26	48	34%
30 – 39	26	21	47	33%	21	19	40	29%
40 – 49	23	12	35	25%	23	12	35	25%
50 – 55	7	2	9	6%	8	0	8	6%
>55	7	0	7	5%	8	1	9	6%
Jumlah Total	**81**	**62**	**143**	**100%**	**82**	**58**	**140**	**100%**

L/M = Laki-laki Male P/F = Perempuan Female

Demografi SDM Berdasarkan Jenis Kelamin (orang)
HC Demographics Based on Gender (person)

Jenis Kelamin Gender	2019		2018	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Laki-laki Male	81	57%	82	59%
Perempuan Female	62	43%	58	41%
Jumlah Total	**143**	**100%**	**140**	**100%**

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Supporting Review

Teknologi Informasi
Information Technology

Teknologi informasi (TI) memiliki peran penting dalam memastikan kelancaran dan akurasi pengelolaan informasi guna meningkatkan daya saing Perseroan, serta memberikan pelayanan yang efektif dan efisien kepada pelanggan.

TI merupakan instrumen yang sangat diandalkan pelaku usaha khususnya tidak hanya untuk menunjang operasional Perseroan, tapi juga dalam rangka menjaga keamanan, kelancaran dan efisiensi operasional secara keseluruhan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa memberikan ruang yang sangat besar dalam melakukan pengembangan di bidang TI secara berkesinambungan.

Information technology (IT) has an important role to ensuring the fluency and accuracy of information management in order to improve the Company competitiveness, and providing effective and efficient services to customers.

IT is a very reliable instrument for business players, not only to support the Company's operations, but also to maintain all security, fluency and operational efficiency. Therefore, the Company always provides a great space in developing sustainable IT process.

Kebijakan Pengembangan Teknologi Informasi
Information Technology Development Policy

Perseroan telah menetapkan rencana strategis TI dalam mendukung tercapainya rencana strategis Perseroan, rencana tersebut akan fokus terhadap 6 (enam) aspek pencapaian yaitu:

1. *Better Risk Management & Compliance*
   Penyempurnaan tata kelola dan manajemen risiko TI.
2. *Operational Excellence*
   Sistem dan infrastruktur TI yang mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional Perseroan.
3. *Analysis and Information*
   Sistem dan teknologi yang menghasilkan informasi, serta mendukung manajemen didalam proses pengambilan keputusan.
4. *Digitalization*
   Penerapan teknologi digital yang memberikan nilai tambah bagi Perseroan.
5. *Secure and Reliable*
   Infrastruktur TI yang aman serta dapat diandalkan.
6. *Better Customer Satisfaction*
   Sistem dan infrastruktur TI yang mendukung Perseroan didalam memberikan pelayanan terbaik kepada seluruh pelanggannya.

The Company has established an IT strategic plan to support the achievement of the Company's strategic plan, it will focus on 6 (six) aspects of achievement, namely:

1. Better Risk Management & Compliance
   Improving IT governance and risk management.
2. Operational Excellence
   IT system and infrastructure can improve the efficiency and effectiveness the Company's operations.
3. Analysis and Information
   System and technology that produce information, and support management in the decision making process.
4. Digitalization
   The application of digital technology that provides additional value for the Company.
5. Secure and Reliable
   A secure and reliable IT infrastructure.
6. Better Customer Satisfaction
   IT system and infrastructure that supports the Company in providing the best service to all customers.

Perkembangan Terkini Divisi Teknologi Informasi
Recent Development of Information Technology Division

Program Kerja dan Pencapaian Divisi TI 2019

Pada tahun 2019 Perseroan menetapkan standar serta nomenklatur baru terhadap seluruh layanan sistem aplikasi yang akan dipergunakan oleh Perseroan. Dalam nomenklatur tersebut, ditetapkan bahwa layanan sistem aplikasi Perseroan akan fokus terhadap 4 (empat) area utama yaitu:

Work Programs and Achievements of the IT Division in 2019

In 2019 the Company set new standards and nomenclature for all application system services that will be used by the Company. The nomenclature determined that the Company's application system services will focus on 4 (four) main areas, namely:

1. Sistem Aplikasi Utama Reasuransi (M-Core);
2. Sistem Aplikasi Layanan Pelanggan (M-Bizz);
3. Sistem Aplikasi Pendukung Internal (M-Link); serta
4. Sistem Aplikasi Situs dan Profil Perusahaan (M-Web).

Selama tahun 2019, Perseroan terus melakukan peningkatan (*enhancement*) terhadap sistem aplikasi utama reasuransi (M-Core) yang dimiliki, sehingga sistem yang tersedia diharapkan dapat terus mendukung aktivitas operasional seiring dengan perkembangan bisnis yang dinamis. Sosialisasi dan implementasi sistem aplikasi M-Bizz juga masih terus berjalan kepada seluruh pelanggan Perseroan sesuai dengan yang telah dijadwalkan.

Selain itu, Perseroan juga telah berhasil melakukan implementasi terhadap sistem aplikasi pendukung internal (M-Link) untuk menggantikan sistem aplikasi yang telah berjalan sebelumnya (marbid) dengan membawa beberapa penyempurnaan fitur dan teknologi. Sistem aplikasi pendukung internal (M-Link) yang baru tersebut diharapkan menjadi standar baru bagi organisasi dalam mengelola, mendistribusikan informasi, serta berkolaborasi di lingkungan internal Perseroan.

Dengan semakin kompleksnya infrastruktur dan layanan teknologi informasi yang dikelola Perseroan, maka pada tahun 2019 dilakukan penyesuaian terhadap struktur organisasi TI dengan membentuk bagian baru yang berfungsi sebagai Unit Tata Kelola dan Manajemen Risiko Teknologi Informasi. Bagian tersebut diharapkan dapat meningkatkan serta mewujudkan tercapainya layanan TI yang aman serta dapat diandalkan oleh seluruh pemangku kepentingan.

Rencana Pengembangan Teknologi Informasi 2020

Rencana kerja Divisi TI untuk tahun 2020 pada dasarnya melanjutkan proyek-proyek pada tahun sebelumnya. Adapun proyek yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Sistem Aplikasi Utama Reasuransi (M-Core);
2. Peningkatan Sistem Aplikasi M-Bizz (*2nd Phase*);
3. Peningkatan Sistem Aplikasi M-Link;
4. Sertifikasi ISO 27001: Standar Manajemen Keamanan Sistem Informasi;
5. *Upgrade* Infrastruktur TI: *Cisco Blade Switches.*

1. Main Reinsurance Application System (M-Core);
2. Customer Service Application System (M-Bizz);
3. Internal Support Application System (M-Link); and
4. Site Application System and Company Profile (M-Web).

During 2019, the Company will continue to enhance its main reinsurance application system (M-Core), so the available system is expected to continue supporting the operational activities in line with the dynamic business developments. The socialization and implementation of the M-Bizz application system also continues to run to all customers as scheduled.

In addition, the Company has also successfully implemented an internal support application system (M-Link) to replace the application system that has been running before (marbid) by delivering some features and technology improvement. The new internal support application system (M-Link) is expected to become a new standard for organizations in managing, distributing information, and collaborating in the Company's internal environment.

In accordance to the Company infrastructure and information technology services potential challenges, in 2019 the Company adjusted its IT organization structure by establishing a new section that functions as the Information Technology Risk Management and Governance Unit. The section is expected to improve and reaching the achievement of secure and reliable IT services by all stakeholders of the Company.

Information Technology Development Plan 2020

The IT Division's work plan for 2020 is basically continuing the previous year projects. The projects that will be carried out are as follows:

1. Enhancement of the Main Reinsurance Application System (M-Core);
2. Enhancement of the M-Bizz Application System (2nd Phase);
3. Enhancement of the M-Link Application System;
4. ISO 27001 Certification: Information Systems Security Management Standards;
5. Upgrade IT Infrastructure: Cisco Blade Switches.

5

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Prinsip Umum Tata Kelola Perseroan yang Baik
General Principles of Good Corporate Governance

Tata Kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/* GCG) merupakan salah satu bentuk mekanisme pengendalian Perseroan dalam rangka mencapai tujuan dan harapan seluruh pihak yang berkepentingan sesuai dengan peranannya. GCG merupakan landasan utama operasional untuk memastikan bahwa seluruh proses dan mekanisme yang terjadi dalam mencapai tujuan Perseroan dapat terlaksana dengan baik dan mencegah terjadinya penyimpangan dan risiko yang dapat mengakibatkan kegagalan dalam pencapaian tujuan Perseroan.

Good Corporate Governance (GCG) is a Company's control mechanism that aims to achieve the objectives and expectation of all interested parties, according to their roles. GCG is the main foundation of operation which ensures that all processes and mechanisms used in meeting the Company objectives are well-implemented, while avoiding any irregularities and risks that may prevent the successful achievement of these objectives.

Tujuan Penerapan GCG
Objectives of GCG Implementation

Tujuan Perseroan dalam menerapkan prinsip GCG adalah untuk meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, agar sasaran usaha Perseroan dapat tercapai sehingga dapat menghasilkan kinerja bisnis yang tumbuh secara berkelanjutan serta meningkatkan daya saing Perseroan secara nasional maupun internasional dengan tetap memperhatikan pemangku kepentingan lainnya.

In implementing GCG principles, the Company aims to increase stakeholder trust, thus the Company targets can be achieved, the business performance grows sustainable, and increasing competitiveness both nationally and internationally, without disregard the other stakeholders.

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Perseroan
Development of Good Corporate Governance Implementation in the Company

Dasar Penerapan GCG
Legal Basis of GCG Implementation

Penerapan GCG bagi Perseroan bukan semata hanya untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, namun juga upaya untuk terus menerus melakukan inovasi dan penyempurnaan secara berkesinambungan, serta memberikan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan, sehingga pada akhirnya dapat menghasilkan kinerja bisnis yang tumbuh secara berkelanjutan.

GCG implementation in the Company aims not only to comply with applicable laws and regulations, but also to continuously make innovations and improvements, in addition to creating added value for all stakeholders, which eventually will result in sustainably growing business performance.

Dasar Hukum Penerapan GCG
Legal Basis of GCG Implementation

Penerapan GCG di lingkungan Perseroan berpedoman pada ketentuan-ketentuan berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia
   a. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
   b. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas;
   c. Undang-Undang No. 40 tahun 2014 tentang Usaha Perasuransian.
2. Peraturan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
   a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
   b. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian;
   c. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
   d. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 17/SEOJK.05/2014 Tahun 2014 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah;
3. Peraturan Menteri Keuangan No. 152/PMK.010/2012 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian;
4. Pedoman Umum GCG Indonesia Tahun 2006 yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG);
5. Anggaran Dasar Perusahaan.

GCG implementation in the Company is guided by the following provisions:

1. Laws of the Republic of Indonesia
   a. Law of the Republic of Indonesia No. 8 year 1995 on Capital Market;
   b. Law of the Republic of Indonesia No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies;
   c. Law of the Republic of Indonesia No. 40 year 2014 on Insurance;
2. Financial Services Authority (FSA) Regulations and Circular Letters
   a. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies;
   b. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies;
   c. Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Companies;
   d. Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 17/SEOJK.05/2014 concerning Report of Good Corporate Governance Implementation for Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies;
3. Minister of Finance Regulation No. 152/PMK.010/2012 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies;
4. Indonesia Corporate Governance Guideline year 2006 published by the National Committee on Governance (KNKG) Policy;
5. The Company's Articles of Association.

Penerapan Prinsip GCG
Implementation of GCG Principles

Dalam menerapkan prinsip-prisip GCG, manajemen dan karyawan Perseroan mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar yaitu: transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran, sebagaimana telah dirilis dalam Pedoman Umum GCG yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG).

In the implementation of GCG principles, the Company management and employees refer to 5 (five) basic principles, i.e. transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness as released in the GCG General Guidelines published by the National Policy Committee Governance (KNKG).

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Perseroan
Development of Good Corporate Governance in the Company

Prinsip/Azas Principle	Penjelasan Explanation	Pelaksanaan di Perseroan Implementation in the Company
Transparansi Transparency	Keterbukaan dalam melaksanakan pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perseroan. Transparency in decision making and disclosure of material and relevant Company information.	Perseroan menjalankan bisnisnya dengan keterbukaan kepada semua pemangku kepentingan. Hal tersebut dilakukan melalui pengungkapan informasi yang dilakukan secara tepat waktu, relevan, akurat, dan berkualitas tentang Perseroan mulai dari kegiatan bisnis hingga sosial kemasyarakatan. Informasi disampaikan melalui tertulis dalam *Annual Report*, dan secara *online* melalui situs web www.marein-re.com The Company runs its business by being transparent to all stakeholders. It is done through the disclosure of information executed in a timely, relevant, accurate, and quality from business to social community activities. The information is provided in writing in Annual Reports and online on the website www.marein-re.com.
Akuntabilitas Accountability	Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif. The clarity of function, implementation, and responsibility of Organs in realizing effective Company management.	Perseroan melaksanakan fungsi akuntabilitas berdasarkan pada keseimbangan kewenangan, tugas dan tanggung jawab antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Manajemen, maupun Auditor. Adanya kejelasan fungsi masing-masing Organ Perseroan dan pertanggungjawaban dalam melaksanakan tugasnya telah membuat kegiatan Perseroan berjalan efektif dan efisien. The Company shows accountability with the balance between the authority, duties, and responsibilities of the Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, Sharia Supervisory Board, Management, and Auditor. The clarity of function of each of the Company Organs and responsibility in implementing their duties have resulted in the effective and efficient implementation of Company activities.
Pertanggungjawaban Responsibility	Kesesuaian di dalam pengelolaan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. The compliance of Company management with the laws and regulations and sound corporate principles.	Pelaksanaan tanggung jawab Perseroan dalam lingkungan masyarakat di antaranya adalah dengan mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku, melaksanakan tugas yang dimiliki sebagai sebuah Perseroan dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai masyarakat. Perseroan selalu berusaha bertindak sebagai warga korporasi yang baik (*good corporate citizen*) melaksanakan tanggung jawab sosial. The Company shows responsibility in the society, among others by complying with applicable laws and regulations, delivering the duties as a Company, and acting according to the values of the society. The Company always seeks to act as a good corporate citizen in delivering social responsibility.
Kemandirian Independency	Keadaan dimana Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. A situation where the Company is managed professionally without any conflicts of interest and influence or pressure from any party that are against the laws and regulations and sound corporate principles.	Perseroan mewajibkan Organ Perseroan, terutama Organ utama (RUPS, Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah) untuk bertindak sesuai kewenangannya yang sesuai kepentingan Perseroan dengan tetap memperhatikan kepentingan semua pemangku kepentingan lainnya dengan tidak berpihak dan bebas intervensi dari pihak manapun. Selain itu, Perseroan juga senantiasa menghindari terjadinya benturan kepentingan (*conflict of interest*) dalam pengambilan keputusan, baik itu yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Manajemen, dan seluruh pegawai. The Company particularly requires main Company Organs (GMS, Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board) to act impartially and without intervention from any parties, according to their authorities based on Company interest while taking into account the interest of all other stakeholders. The Company also seeks to avoid any conflicts of interest in decision making processes by the Board of Commissioners, Board of Directors, Sharia Supervisory Board, Management, and employees.
Kewajaran Fairness	Keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan. Justice and equality in meeting the rights of the stakeholders arising from any agreements and laws and regulations.	Perseroan selalu bersikap dan bertindak adil dan wajar kepada semua pemangku kepentingan dan menjamin perlindungan terhadap perbuatan kecurangan (*fraud*), *self-dealing* dan penyimpangan lainnya yang hanya untuk kepentingan sepihak atau golongan tertentu. The Company always seeks to act and behave justly and fairly towards all stakeholders and guarantee protection against any frauds, self-dealing, and other irregularities that cater only to certain parties or groups.

Infrastruktur dan *Soft Structure* Kebijakan GCG
Infrastructure and Soft Structure GCG Policy

Struktur GCG yang terdapat di Perseroan, seperti pada bagan berikut:

The Company's GCG structure is presented in the following scheme:

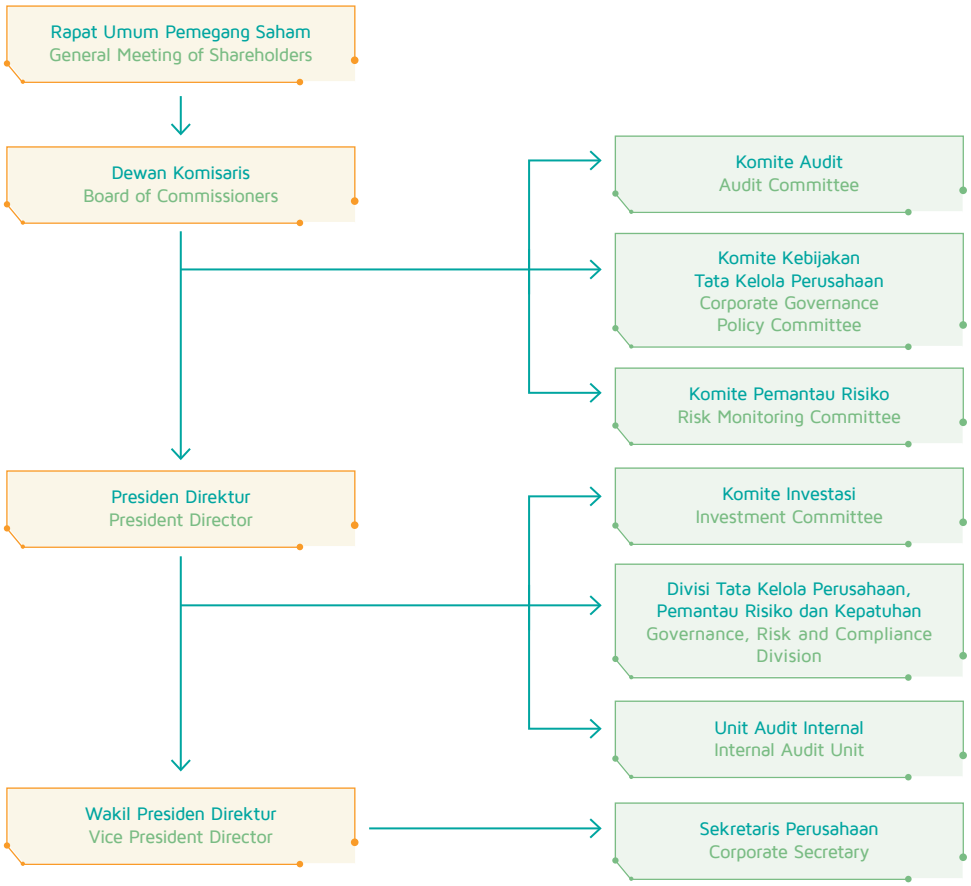

Struktur GCG tersebut juga ditunjang oleh mekanisme tata kelola perusahaan (*governance mechanism*) yang menjadi salah satu faktor penting dalam penerapan GCG. *Governance mechanism* merupakan aturan, prosedur dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan kontrol (pengawasan) terhadap keputusan tersebut.

The GCG structure is also supported by governance mechanism that serves as a crucial factor in GCG implementation. Governance mechanism constitutes definite rules, procedures, and relationship between the decision-making and the decision-controlling parties.

Untuk itu, dalam rangka mendukung penerapan GCG, Perseroan telah menyusun pedoman atau aturan tertulis yang memuat tentang kebijakan tertentu, praktik dan pengaturan-pengaturan lainnya yang mengatur Perseroan agar tetap sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, prinsip-prinsip korporasi yang sehat dan etika bisnis yang berlaku umum atau yang disebut sebagai *soft structure* GCG.

Therefore, in order to support GCG implementation, the Company has devised written guidelines (GCG soft structure) containing certain policies, practices, and other rules that keep the Company in line with applicable laws and regulations, sound corporate principles, and generally-applied business ethics.

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Perseroan
Development of Good Corporate Governance in the Company

Perseroan telah menyusun *soft structure* untuk meningkatkan kualitas penerapan praktik GCG yang baik di lingkungan Perseroan, antara lain:

1. Anggaran Dasar Perseroan;
2. Peraturan Perusahaan;
3. Kode Etik (*Code of Conduct*);
4. Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik;
5. Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*);
6. Pedoman Dewan Pengawas Syariah;
7. Pedoman Manajemen Risiko Konvensional;
8. Pedoman Manajemen Risiko Syariah;
9. Pedoman Sekretaris Perusahaan;
10. Piagam Komite Pemantau Risiko;
11. Piagam Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan;
12. Piagam Komite Audit;
13. Piagam Komite Investasi;
14. Piagam Unit Audit Internal;
15. Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

The following soft structures were developed to improve the quality of GCG practices in the Company:

1. Articles of Association;
2. Company Regulation;
3. Code of Conduct;
4. Good Corporate Governance Guidelines;
5. Board Manual;
6. Sharia Supervisory Board Guidelines;
7. Conventional Risk Management Guidelines;
8. Sharia Risk Management Guidelines;
9. Corporate Secretary Guidelines;
10. Risk Monitoring Committee Charter;
11. Corporate Governance Policy Committee Charter;
12. Audit Committee Charter;
13. Investment Committee Charter;
14. Internal Audit Unit Charter;
15. Corporate Social Responsibility Policy.

Perkembangan GCG di Tahun 2019
GCG Development in 2019

Perseroan sepanjang tahun 2019 selalu berusaha menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau dikenal dengan *Good Corporate Governance* (GCG), yang merupakan suatu sistem pengelolaan dan pengendalian Perseroan yang berlandaskan etika dan moral. Hal tersebut merupakan komitmen bagi Perseroan dan juga merupakan bagian dari hidup berkarya dan berbudaya di lingkungan Perseroan.

Throughout 2019, the Company has endeavored to implement Good Corporate Governance (GCG) principles as a management and controlling system that is based on ethics and moral. It is the Company's commitment as well as a part of the Company's working and cultural life.

Dalam menerapkan prinsip GCG tersebut, Perseroan membentuk Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang telah sesuai dengan POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian dan SEOJK No. 14/SEOJK.05/2019 tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan, dan Masa Kerja Komite Pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

In order to implement GCG principles, the Company established Corporate Governance Policy Committee, in compliance with POJK No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies and SEOJK No. 14/SEOJK.05/2019 concerning the Formation, Membership Composition, and Term of Office of Committees of the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies.

Dengan pembentukan Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan diharapkan Perseroan dapat memastikan prinsip-prinsip GCG terkait dengan transparansi, responsibilitas, akuntabilitas, independensi dan kewajaran diterapkan di semua lini Perseroan.

Establishing the Corporate Governance Policy Committee, the Company expects the implementation of GCG principles of transparency, responsibility, accountability, independence, and fairness in all Company lines.

Penilaian: Evaluasi, Pemantauan, dan Peningkatan Penerapan GCG
Assessment: Evaluation, Monitoring, and Improvement of GCG

Di tahun 2019 ini, Perseroan telah melakukan penilaian terhadap penerapan GCG melalui penilaian sendiri (*self-assessment*) yang dilakukan oleh tim *assesor* internal dari Divisi Tata Kelola Perusahaan, Pemantau Risiko, dan Kepatuhan untuk melihat sejauh mana kesesuaian penerapan GCG di Perseroan dengan peraturan dan perundangan yang berlaku.

In 2019, the Company through internal assessor team of the Governance, Risk and Compliance Division has performed self-assessment to evaluate to which extent the GCG implementation in the Company has complied with the applicable laws and regulations.

Kesesuaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perseroan dengan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015
Good Corporate Governance Implementation Compliance with SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015

Sesuai SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan menerapkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diuraikan sebagai berikut:

Pursuant to SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Companies, the Company's delivery of the Corporate Governance Guidelines is outlined below:

No	Prinsip/Rekomendasi Principle/Recommendation	Realisasi Realization	Keterangan Remarks
A	**Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak Pemegang Saham** **Relationship between Public Company and Shareholders in Guarantee Shareholder Rights**		
1.	**Prinsip 1** 1st Principle Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Enhancing the Value of General Meeting of Shareholders (GMS) Implementation		
i	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. Public Company has technical procedures for both open and confidential voting that uphold Shareholders' independence and interest.	Perseroan memiliki prosedur *voting* dalam hal tidak terpenuhinya keputusan secara musyawarah mufakat. The Company has a voting procedure, in case decisions are failed to be made by deliberation.	Memenuhi Complied
ii	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of Public Company's Board of Directors and Board of Commissioners attend in the Annual GMS.	Dalam RUPS 2019 yang diadakan Perseroan, dihadiri oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris. The GMS 2019 held in the Company was attended by the entire members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.	Memenuhi Complied
iii	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. GMS summary of minutes is available on Public Company's website at least for 1 (one) year.	Perseroan telah mengunggah ringkasan risalah RUPS di situs web yang dapat dilihat di: https://marein-re.com/hubungan-investor/detail/pengumuman-hasil-rups-dan-rupslb-2019 The company has uploaded GMS summary to the website, which can be accessed via: https://marein-re.com/hubungan-investor/detail/pengumuman-hasil-rups-dan-rupslb-2019	Memenuhi Complied

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Perseroan
Development of Good Corporate Governance in the Company

No	Prinsip/Rekomendasi Principle/Recommendation	Realisasi Realization	Keterangan Remarks
2.	**Prinsip 2** 2nd Principle Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Increasing the Quality of Communication between Public Company and Shareholders or Investors		
i	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Public Company has a policy on how to communicate with Shareholders or Investors.	Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor sebagaimana yang dipublikasikan dalam bentuk laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan. The Company has a policy on communication with shareholders or investors as published in periodic reports, information transparency, business condition or prospect and performance, as well as implementation of the Corporate Governance.	Memenuhi Complied
ii	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. Public Company discloses its communication policy with Shareholders or Investors on its website.	Seluruh kebijakan komunikasi Perseroan telah tersedia di situs web https://marein-re.com. All of the Company's communication policies are available on the website https://marein-re.com.	Memenuhi Complied
B	**Fungsi dan Peran Dewan Komisaris** Functions and Roles of the Board of Commissioners		
1.	**Prinsip 3** 3rd Principle Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Enhancing the Value of General Meeting of Shareholders (GMS) Implementation		
i	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of the Board of Commissioners members shall consider the Public Company's condition.	Dalam menentukan jumlah anggota Dewan Komisaris, Perseroan mempertimbangkan kondisi Perseroan. The Company always consider its condition during the determination of the Board of Commissioners members.	Memenuhi Complied
ii	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang sesuai. Determination of the composition of the Board of Commissioners members properly consider diversity, expertise, knowledge, and experience.	Perseroan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman dalam menentukan komposisi anggota Dewan Komisaris. Komposisi keberagaman ini telah tersedia di Laporan Tahunan ini. The Company interest in diversity, expertise, knowledge, and experience during the determination of the Board of Commissioners members composition. The diversity of the composition is covered in this Annual Report.	Memenuhi Complied
2.	**Prinsip 4** 4th Principle Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Enhancing the Quality of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities Implementation		
i	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners have a self-assessment policy for evaluating its performance.	Setiap tahun, Perseroan melakukan *self-assessment* terhadap penerapan GCG di Perseroan, termasuk penilaian kinerja Dewan Komisaris. Every year, the Company performs self-assessment to evaluate GCG implementation and the Board of Commissioners' performance.	Memenuhi Complied

No	Prinsip/Rekomendasi Principle/Recommendation	Realisasi Realization	Keterangan Remarks
ii	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to evaluate the Board of Commissioners' performance is disclosed in Public Company's Annual Report.	Kebijakan *self-assessment* Dewan Komisaris telah tersedia dalam Laporan Tahunan Perseroan. The Board of Commissioners' self-assessment policy is available in the Company's Annual Report.	Memenuhi Complied
iii	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy on the resignation of its members following their involvement in financial crime.	Kebijakan tersebut telah tertuang di Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris *(Board Manual)*. The policy is included in the Board Manual.	Memenuhi Complied
iv	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee running the Nomination and Remuneration function has prepare succession policy in nominating Board of Directors members.	Perseroan tidak memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi, namun Kebijakan terkait nominasi dan remunerasi tersebut telah tertuang di Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris *(Board Manual)*. While not having Nomination and Remuneration Committee, the Company has included the provisions on nomination and remuneration in the Board Manual.	Memenuhi Complied
C	**Fungsi dan Peran Direksi** **Functions and Roles of the Board of Directors**		
1.	**Prinsip 5** 5th Principle Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors		
i	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka, serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of the Board of Directors members shall consider the Public Company's condition and the effectiveness of decision-making.	Jumlah anggota Direksi telah menyesuaikan dengan kondisi Perseroan yaitu berjumlah 4 (empat) orang. The Board of Directors member has adjusted to Company's condition, which has 4 (four) members.	Memenuhi Complied
ii	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the Board of Directors members shall consider the requirements of diversity, expertise, knowledge, and experience.	Perseroan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman dalam menentukan komposisi anggota Direksi. Komposisi keberagaman ini telah tersedia di Laporan Tahunan ini. The Company concern into diversity expertise, knowledge, and experience during the determination of the Board of Directors members composition. The diversity of the composition is covered in this Annual Report.	Memenuhi Complied
iii	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The member of the Board of Directors in charge of accounting or finance have the expertise and/or knowledge in accounting.	Anggota Direksi Perseroan yang membawahi bidang akuntasi atau keuangan memiliki latar belakang sebagai sarjana ekonomi, serta keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The member of the Company's Board of Directors in charge of accounting or finance has the educational background as Bachelor of Economics and the expertise and/or knowledge in accounting.	Memenuhi Complied

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Perseroan
Development of Good Corporate Governance in the Company

No	Prinsip/Rekomendasi Principle/Recommendation	Realisasi Realization	Keterangan Remarks
2.	**Prinsip 6 6th Principle** **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi** Enhancing the Quality of the Board of Directors' Duties and Responsibilities Implementation		
i	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors have a self-assessment policy for evaluating their performance.	Direksi mempunyai kebijakan *self-assessment* yang tercantum dalam Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*). Board of Directors has a self-assessment policy as described in Board Manual.	Memenuhi Complied
ii	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to evaluate the Board of Directors' performance is disclosed in Public Company's Annual Report.	Kebijakan *self-assessment* Direksi telah tersedia dalam Laporan Tahunan Perseroan. The Board of Directors' self-assessment policy is available in the Company's Annual Report.	Memenuhi Complied
iii	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors have a policy on the resignation of its members following their involvement in financial crime.	Kebijakan tersebut telah tertuang di Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*). The policy is included in the Board Manual.	Memenuhi Complied
D	**Partisipasi Pemangku Kepentingan** **Stakeholder Engagement**		
1.	**Prinsip 7 7th Principle** **Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan** Enhancing Corporate Governance Aspects with Stakeholder Engagement		
i	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. Public Company has an insider trading policy in place.	Perseroan telah memiliki kebijakan yang mencegah terjadinya *insider trading* melalui pengelolaan informasi yang baik, di mana Perseroan memisahkan data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik. The Company has a policy to prevent insider trading, i.e. With good information management, where the Company separates between confidential and public data and/or information.	Memenuhi Complied
ii	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*. Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies in place.	Kebijakan tersebut telah tertuang pada Kode Etik Perseroan (*Code of Conduct*). The policies are covered in the Company's Code of Conduct.	Memenuhi Complied
iii	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Company has a policy on the selection of and capacity building for suppliers or vendors.	Kebijakan tersebut tertuang pada Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa beserta dengan SOP-SOP yang terkait dengan hal tersebut. The policy is contained in the Goods and Services Procurement Policy along with the relevant SOPs.	Memenuhi Complied

No	Prinsip/Rekomendasi Principle/Recommendation	Realisasi Realization	Keterangan Remarks
iv	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company shall has policy on the fulfillment of creditor rights.	Perseroan tidak memiliki kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur karena Perseroan tidak bergerak di bidang perbankan, ataupun pembiayaan yang memberikan pinjaman kepada kreditur. Adapun bidang usaha Perseroan adalah bergerak di bidang Reasuransi Konvensional dan Syariah. The Company has no policy on the fulfillment of creditor rights, given that the Company is not engaged in the banking or financing industry that provides loans to creditors. The line of Company's business is in Conventional and Sharia Reinsurance.	Dipaparkan Explained
v	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. Public Company has a policy on whistleblowing system.	Perseroan memiliki kebijakan *whistleblowing system*. The Company has a policy on whistleblowing system.	Memenuhi Complied

E	**Keterbukaan Informasi** **Information Disclosure**		
1.	**Prinsip 8** 8th Principle Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improving the Implementation of Information Disclosure		
i	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public Company make use of information technology more extensively beyond website as a media for information disclosure.	Selain melalui situs web, informasi Perseroan dapat dijangkau melalui *email*. Apart from the website, the Company's information can be accessed via emails.	Memenuhi Complied
ii	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Public Company's Annual Report disclose the ultimate beneficiary in the Public Company's shareholding of at least 5% (five percent), apart from the ultimate beneficiary in the Public Company's shareholding through the Majority and Controlling Shareholder.	Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai Pemegang Saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perseroan dalam Laporan Tahunan. The Company has disclosed information about Shareholders having 5% (five percent) of the Company's shares or more in the Annual Report.	Memenuhi Complied

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Organizational Structure

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan Organ tertinggi di dalam struktur GCG Perseroan. Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan. RUPST dilaksanakan tiap tahun untuk melakukan pembahasan antara lain persetujuan laporan tahunan dan pengesahan laporan keuangan, pengesahan laporan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris, pemberian pelunasan dan pembebasan sepenuhnya tanggung jawab kepada seluruh anggota Direksi dan seluruh anggota Dewan Komisaris, pembagian dividen, serta hal-hal lain yang memerlukan persetujuan RUPS untuk kepentingan Perseroan.

Di sepanjang tahun 2019, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa di tempat yang sama dengan waktu yang berbeda, yaitu pada hari Kamis, 23 Mei 2019 di Ruang MLC Lounge, Plaza Marein Lantai 22, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910.

Adapun seluruh pemegang saham yang hadir atau diwakili sebanyak 397.468.127 (tiga ratus sembilan puluh tujuh juta empat ratus enam puluh delapan ribu seratus dua puluh tujuh) saham atau mewakili 76,76% (tujuh puluh enam koma tujuh puluh enam persen) dari 517.791.681 (lima ratus tujuh belas juta tujuh ratus sembilan puluh satu ribu enam ratus delapan puluh satu) saham yang dikeluarkan dan disetor penuh oleh Perseroan. Dengan demikian, maka mekanisme pengambilan Keputusan RUPST diambil berdasarkan musywarah mufakat, apabila ada yang tidak setuju atau yang memberikan suara blanko atas usul yang diajukan, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat.

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest Organ of the Company's GCG structure. Pursuant to Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies, the GMS consists of Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS) which can be held at anytime when required. AGMS is held on an annual basis to discuss the approval for annual report, ratification of financial statements, ratification of Board of Commissioners supervisory duty implementation report, full discharge and release from responsibilities to all Board of Directors and Board of Commissioners members, distribution of dividends, and other matters requiring GMS approval for the Company's interest.

Throughout 2019, the Company has held 1 (one) Annual GMS and 1 (one) Extraordinary GMS at the same place, on different times, i.e. On Thursday, May 23, 2019 at the MLC Lounge, Plaza Marein Floor 22, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76–78, Jakarta, 12910.

The GMS was attended by the shareholders or their representative at a total of 397,468,127 (three hundred ninety seven million four hundred sixty eight thousand one hundred twenty seven) shares, representing 76.76% (seventy six point seventy six percent) of the Company's issued and fully paid up capital of 517,791,681 (five hundred seventeen million seven hundred ninety one thousand six hundred eighty one) shares. Hence, the decisions at the AGMS were made by deliberation. In the case of dissenting opinion or abstention against a proposed motion, decision will be made by voting. In order to win, the number of affirmative votes must exceed ½ (half) of the total attending shares with voting rights.

Berikut hasil keputusan RUPST 2019 dan tindak lanjutnya oleh manajemen:

The AGMS 2019 resolutions and their follow-up by the management are shown below:

Agenda Agenda	Hasil Keputusan RUPS Tahunan Results of Annual GMS	Keterangan Remarks
Laporan Tahunan Tahun Buku 2018, terdiri dari: a. Persetujuan atas Laporan Kegiatan Perseroan; b. Persetujuan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan; c. Pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan.	**Menyetujui secara musyawarah untuk mufakat:** a. Laporan Kegiatan Perseroan, menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dengan opini "wajar dalam semua hal yang material", sebagaimana dinyatakan dalam Laporan No. 00324/2.1030/AU.1/08/1017-2/1/III/2019 tanggal 28 Maret 2019, serta mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2018; b. Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018 sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan.	Sudah terlaksana
Annual Report for Fiscal Year 2018, consisting of: a. Approval for the Company's Activity Report; b. Approval and Ratification of the Company's Financial Statements; c. Ratification of the Board of Commissioners Supervisory Duty Report.	**Giving approval by deliberation:** a. The Company's Activity Report, approved and ratified the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2018 which have been audited by Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partner Public Accountant Firm with the opinion "fairly in all material respects", as stated in Report No. 00324/2.1030/AU.1/08/1017-2/1/III/2019 dated March 28, 2019 and approved the Board of Commissioners Supervisory Duty Report for the Fiscal Year 2018; b. Granting full discharge and release *(acquit et de charge)* to all Board of Directors and Board of Commissioners members for the management and supervision performed throughout the fiscal year ended on December 31, 2018, provided that such actions are contained in the Company's Financial Statements.	Implemented
Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2018, serta penetapan jumlah dividen, waktu dan cara pembayarannya.	**Menyetujui secara musyawarah untuk mufakat:** a. Sebesar 18,38% (delapan belas koma tiga puluh delapan persen) atau Rp25.889.584.050 (dua puluh lima miliar delapan ratus delapan puluh sembilan juta lima ratus delapan puluh empat ribu lima puluh rupiah) dibagikan sebagai dividen tunai kepada 517.791.681 (lima ratus tujuh belas juta tujuh ratus sembilan puluh satu ribu enam ratus delapan puluh satu) saham atau sebesar Rp50,- (lima puluh rupiah) setiap saham; b. Sisanya sebesar 81,62% (delapan puluh satu koma enam puluh dua persen) atau Rp114.977.570.995 (seratus empat belas miliar sembilan ratus tujuh puluh tujuh juta lima ratus tujuh puluh ribu sembilan ratus sembilan puluh lima rupiah) ditetapkan sebagai laba ditahan; c. Pembagian dividen dilaksanakan pada 21 Juni 2019 dan dibagikan dengan cara membayar dividen tunai (*cash dividend*).	Sudah terlaksana
Determination of the utilization of the Company's Net Income for the Fiscal Year 2018 and determination of the amount of dividends along with the time and terms of payment.	**Giving approval by deliberation:** a. An amount of 18.38% (eighteen point thirty eight percent) or Rp25,889,584,050 (twenty five billion eight hundred eighty nine million five hundred eighty four thousand fifty rupiah) is to be distributed as cash dividends to 517,791,681 (five hundred seventeen million seven hundred ninety one thousand six hundred eighty one) shares, per value of Rp50 (fifty rupiah) per share; b. The remaining amount of 81.62% (eighty one point sixty two percent) or Rp114,977,570,995 (one hundred fourteen billion nine hundred seventy seven million five hundred seventy billion nine hundred ninety five rupiah) is to be designated as retained earnings; c. The dividends are distributed on June 21, 2019 in the form of cash dividend.	Implemented

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Organizational Structure

Agenda Agenda	Hasil Keputusan RUPS Tahunan Results of Annual GMS	Keterangan Remarks
Laporan Rencana Kerja Perseroan untuk Tahun Buku 2019, antara lain: a. Laporan Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) Tahun 2019 yang telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan; b. Laporan Rencana Binis Tahun 2019-2021.	**Menyetujui secara musyawarah untuk mufakat:** Laporan Rencana Kerja Perseroan untuk Tahun Buku 2019, yang terdiri dari: a. Laporan Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) Tahun 2019 yang telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan; dan b. Laporan Rencana Bisnis Tahun 2019-2021.	Sudah terlaksana
Company's Work Plan Report for Fiscal Year 2019, consisting of: a. 2019 Annual Work Plan and Budget Report which has been approved by the Board of Commissioners; b. 2019 - 2021 Business Plan Report.	**Giving approval by deliberation:** Company's Work Plan Report for Fiscal Year 2019, consisting of: a. 2019 Annual Work Plan and Budget Report which has been approved by the Board of Commissioners; and b. 2019 - 2021 Business Plan Report.	Implemented
Perubahan Susunan Pengurus Perseroan. .	**Menyetujui secara musyawarah untuk mufakat:** a. Menerima pengunduran diri Bapak Nasir Ilmullah sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada yang bersangkutan atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan selama masa jabatannya tersebut dan mengucapkan terima kasih atas dedikasi dan sumbangsih yang telah dilakukan kepada Perseroan; b. Menerima pengunduran diri Bapak Sutadi sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada yang bersangkutan atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan selama masa jabatannya tersebut dan mengucapkan terima kasih atas dedikasi dan sumbangsih yang telah dilakukan kepada Perseroan; c. Mengangkat Bapak Sutadi sebagai Komisaris terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ke-5 yang diselenggarakan di Tahun 2024, dengan tidak mengurangi hak dari Rapat untuk memberhentikannya sewaktu-waktu; d. Mengangkat Bapak Fanra Budiman Arief sebagai Direktur terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ke-5 yang diselenggarakan di Tahun 2024, dengan tidak mengurangi hak dari Rapat untuk memberhentikannya sewaktu-waktu; Selanjutnya, susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini adalah sebagai berikut: - Presiden Komisaris dan Komisaris Independen: Bapak Ir. Sarkoro Handajani, MM., AMRP - Komisaris: Bapak Drs. Brata Antakusuma, Ak, AMRP - Komisaris: Bapak Sutadi, AAIJ, CPLHI, AMRP, QCRO Sedangkan susunan anggota Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini adalah sebagai berikut: - Presiden Direktur: Bapak Dr. Robby Loho, APAI, CIIB, AAIK, QIP, CPIE, AMRP, FMII, ANZIIF (Snr. Assoc.) CIP - Wakil Presiden Direktur: Bapak Yanto Jayadi Wibisono, SE, AMRP - Direktur dan Direktur Independen: Ibu Ir. Trinita Situmeang, MM, AAIK, ANZIIF (Snr. Assoc.), AMRP, QCRO - Direktur: Bapak Fanra Budiman Arief, SSi., MCom., ASAI, AIIS, AAIJ, QIP, AMRP e. Menyetujui pemberian kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali keputusan Rapat berkenaan dengan perubahan susunan Pengurus Perseroan, yakni penunjukkan Direktur dan Komisaris tersebut dalam Akta Notaris dan selanjutnya menyampaikan pemberitahuan dan/atau mengajukan permohonan persetujuan kepada pihak yang berwenang termasuk namun tidak terbatas pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan untuk melakukan perubahan dan/atau penambahan dalam bentuk apapun juga yang diperlukan atau dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang dalam rangka penyempurnaan maupun pemenuhan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Sudah terlaksana

Agenda Agenda	Hasil Keputusan RUPS Tahunan Results of Annual GMS	Keterangan Remarks
Change in the Company Management Composition.	**Giving approval by deliberation:** a. Accepted the resignation of Mr. Nasir Ilmullah from his position as a Commissioner, effective as of the closing of the General Meeting of Shareholders, granting full discharge and release *(acquit et de charge)* for the person in question for the supervision performed throughout his tenure, and expressing gratitude for his dedication and contribution to the Company; b. Accepted the resignation of Mr. Sutadi from his position as a Director, effective as of the closing of the General Meeting of Shareholders, granting full discharge and release *(acquit et de charge)* for the person in question for the supervision performed throughout his tenure, and expressing gratitude for his dedication and contribution to the Company; c. Appointed Mr. Sutadi as a Commissioner, effective as of the closing of the 5th General Meeting of Shareholders in 2024, without prejudice to the Meeting's right to dismiss the person in question at anytime; d. Appointed Mr. Fanra Budiman Arief as a Director, effective as of the closing of the 5th General Meeting of Shareholders in 2024, without prejudice to the Meeting's right to dismiss the person in question at anytime; Further, the composition of the Company's Board of Commissioners members as of the conclusion of the Meeting is as follows: - President Commissioner and Independent Commissioner: Mr. Ir. Sarkoro Handajani, MM., AMRP - Commissioner: Mr. Drs. Brata Antakusuma, Ak, AMRP - Commissioner: Mr. Sutadi, AAIJ, CPLHI, AMRP, QCRO Whereas the composition of the Company's Board of Directors members as of the conclusion of the Meeting is as follows: - President Director: Mr. Dr. Robby Loho, APAI, CIIB, AAIK, QIP, CPIE, AMRP, FMII, ANZIIF (Snr. Assoc.) CIP - Vice President Director: Mr. Yanto Jayadi Wibisono, SE, AMRP - Director and Independent Director: Mrs. Ir. Trinita Situmeang, MM, AAIK, ANZIIF (Snr. Assoc), AMRP, QCRO - Director: Mr. Fanra Budiman Arief, SSi., MCom., ASAI, AIIS, AAIJ, QIP, AMRP e. Approved the authorization with substitution rights to the Board of Directors for restating the Meeting resolutions pertaining the change in the Company Management composition, i.e. The appointment of the concerned Director and Commissioner, in a Notarial Deed and further delivering notice and/or submitting proposal for approval to the authority, including but not limited to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and making amendments and/or addition in any form necessary or required by the authority for the improvement of and compliance with the provisions of applicable laws and regulations.	Implemented
Pengangkatan kembali Anggota Dewan Pengawas Syariah.	**Menyetujui secara musyawarah untuk mufakat:** a. Mengangkat kembali masing-masing Ketua dan Anggota Dewan Pengawas Syariah, yaitu Bapak Fathurrahman Djamil dan Bapak Utang Ranuwijaya, dengan ketentuan pengangkatan mana berlaku untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ke-4 yang diselenggarakan di Tahun 2023, dengan tidak mengurangi hak dari Rapat untuk memberhentikannya sewaktu-waktu; Selanjutnya, susunan anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini adalah sebagai berikut: - Ketua: Bapak Prof. Dr. H. Faturrahman Djamil, MA - Anggota: Bapak Prof. Dr. H. Utang Ranuwijaya, MA b. Menyetujui pemberian kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali keputusan Rapat berkenaan dengan pengangkatan kembali anggota Dewan Pengawas Syariah tersebut, dalam Akta Notaris dan selanjutnya menyampaikan pemberitahuan dan/atau mengajukan permohonan persetujuan kepada pihak yang berwenang termasuk namun tidak terbatas pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan untuk melakukan perubahan dan/atau penambahan dalam bentuk apapun juga yang diperlukan atau dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang dalam rangka penyempurnaan maupun pemenuhan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Sudah terlaksana

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Organizational Structure

Agenda Agenda	Hasil Keputusan RUPS Tahunan Results of Annual GMS	Keterangan Remarks
Reappointment of Members of the Sharia Supervisory Board.	**Giving approval by deliberation:** a. Reappointed the Chairman and Member of the Sharia Supervisory Board, i.e. Respectively Mr. Fathurrahman Djamil and Mr. Utang Ranuwijaya, with the provision that the reappointment is effective for the tenures counting from the conclusion of the Meeting to the conclusion of the 4th Annual General Meeting of Shareholders in 2023, without prejudice to the Meeting's right to dismiss the persons in question at anytime Whereas the composition of the Company's Sharia Supervisory Board members as of the conclusion of the Meeting is as follows: - Chairman: Mr. Prof. Dr. H. Faturrahman Djamil, MA - Member: Mr. Prof. Dr. H. Utang Ranuwijaya, MA b. Approved the authorization with substitution rights to the Board of Directors for restating the Meeting resolutions pertaining the reappointment of Sharia Supervisory Board members, in a Notarial Deed and further delivering notice and/or submitting proposal for approval to the authority, including but not limited to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and making amendments and/or addition in any form necessary or required by the authority for the improvement of and compliance with the provisions of applicable laws and regulations.	Implemented
Penetapan besarnya gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2019.	**Menyetujui secara musyawarah untuk mufakat:** Pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi dengan hak subtitusi untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2019.	Sudah terlaksana
Determination of the salary and/or other allowances for the Board of Commissioners and Board of Directors members for Fiscal Year 2019.	**Giving approval by deliberation:** The granting of authorization to the Board of Commissioners to implement the nomination and remuneration function with substitution right to determine the salary and/or other allowances for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for Fiscal Year 2019.	Implemented
Penunjukkan Akuntan Publik Perseroan untuk Tahun Buku 2019.	**Menyetujui secara musyawarah untuk mufakat:** a. Menyetujui penunjukkan Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dan Akuntan Riki Afrianof* sebagai Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2019; b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan tersebut dengan memperhatikan persyaratan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku; c. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk mengganti Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang telah disetujui, dalam hal Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tersebut tidak dapat menyelesaikan pemberian jasa audit Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2019.	Sudah terlaksana
The appointment of public accountant for Fiscal Year 2019.	**Giving approval by deliberation:** a. Approved the appointment of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners Public Accounting Firm and Accountant Riki Afrianof* as the public accountant who will perform the audit on the Company's Financial Statement for Fiscal Year 2019; b. Authorized the Board of Commissioners to determine the fee for Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners Public Accounting Firm with regard to the requirements and the applicable laws and regulations. c. Authorized the Board of Commissioners to replace the approved public accountant and public accounting firm, in case they are unable to complete their audit service on the Financial Statements 2019.	Implemented

*) berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 23 Desember 2019 terdapat pergantian nama Akuntan menjadi Dedy Sukrisnadi
based on the Board of Commissioners Decree dated December 23, 2019 there was a change in the name of the Accountant to Dedy Sukrisnadi

Adapun seluruh pemegang saham yang hadir atau diwakili sebanyak 413.742.094 (empat ratus tiga belas juta tujuh ratus empat puluh dua ribu sembilan puluh empat) saham atau mewakili 79,91% (tujuh puluh sembilan koma sembilan puluh satu persen) dari 517.791.681 (lima ratus tujuh belas juta tujuh ratus sembilan puluh satu ribu enam ratus delapan puluh satu) saham yang dikeluarkan dan disetor penuh oleh Perseroan. Dengan demikian, maka mekanisme pengambilan Keputusan RUPSLB diambil berdasarkan musywarah mufakat, apabila ada yang tidak setuju atau yang memberikan suara blanko atas usul yang diajukan, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat.

The meeting was attended by the shareholders or their proxies at a total of 413,742,094 (four hundred thirteen million seven hundred forty two thousand ninety four) shares, representing 79.91% (seventy nine point ninety one percent) of the Company's issued and fully paid up capital of 517,791,681 (five hundred seventeen million seven hundred ninety one thousand six hundred eighty one) shares. Hence, the decisions at the EGMS were made by deliberation. In the case of dissenting opinion or abstention against a proposed motion, decision will be made by voting. In order to win, the number of affirmative votes must exceed 2/3 (two third) of the total attending shares with voting rights.

Berikut hasil keputusan RUPSLB 2019 dan tindak lanjutnya oleh manajemen:

The EGMS 2019 resolutions and their follow-up by the management are shown below:

Agenda Agenda	Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS Resolutions	Keterangan Remarks
Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.	**Menyetujui secara musyawarah untuk mufakat:** a. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, serta sekaligus menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan; b. Menyetujui pemberian kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali keputusan Rapat berkenaan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut dalam Akta Notaris dan selanjutnya menyampaikan pemberitahuan dan/atau mengajukan permohonan persetujuan kepada pihak yang berwenang termasuk namun tidak terbatas pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan untuk melakukan perubahan dan/atau penambahan dalam bentuk apapun juga yang diperlukan atau dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang dalam rangka penyempurnaan maupun pemenuhan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Sudah terlaksana
Amendment of Articles of Association.	**Giving approval by deliberation:** a. The amendment of Articles of Association, along with the representation of the entire Articles of Association. b. Approved the authorization with substitution rights to the Board of Directors for restating the Meeting resolutions pertaining the change in the Articles of Association in a Notarial Deed and further delivering notice and/or submitting proposal for approval to the authority, including but not limited to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and making amendments and/or addition in any form necessary or required by the authority for the improvement of and compliance with the provisions of applicable laws and regulations.	Implemented

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Organizational Structure

Realisasi Keputusan RUPST Sebelumnya
Realization of Previous AGMS Resolutions

Pada tahun 2018, Perseroan menyelenggarakan RUPS sebanyak 1 (satu) kali RUPST pada Rabu, 16 Mei 2018 di Ruang MLC Lounge, Plaza Marein Lantai 22, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910. Keputusan RUPST tersebut tertuang dalam Akta No. 86 yang dibuat oleh Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M. dengan rincian sebagai berikut:

In 2018, the Company held 1 (one) AGMS on Wednesday, May 16, 2018 at the MLC Lounge, Plaza Marein Floor 22, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76–78, Jakarta, 12910 The AGMS resolutions are contained in Deed No. 86 made by Notary Mala Mukti, S.H., LL.M. with the following details:

Agenda Agenda	Hasil Keputusan RUPS Tahunan Annual GMS Resolutions	Keterangan Remarks
Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2017, terdiri dari: a. Persetujuan atas Laporan Kegiatan Perseroan; b. Persetujuan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan; c. Pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan.	**Menyetujui secara musyawarah untuk mufakat:** a. Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dengan opini "wajar dalam semua hal yang material", sebagaimana dinyatakan dalam Laporan No. R/216. AGA/raf.1/2018 tertanggal 26 Maret 2018, serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2017; b. Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017 sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan.	Sudah terlaksana
Company Annual Report for Fiscal Year 2017, consisting of: a. Approval for the Company's Activity Report; b. Approval for and Ratification of the Company's Financial Statements; c. Ratification of the Board of Commissioners Supervisory Duty Report.	**Giving approval by deliberation:** a. The Company's Activity Report, the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2017 which have been audited by Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners Public Accounting Firm with the opinion "fairly in all material respects", as stated in Report No. R/216.AGA/raf.1/2018 dated March 26, 2018 and the Board of Commissioners Supervisory Duty Report for the Fiscal Year 2017; b. Granting full discharge and release *(acquit et de charge)* to all Board of Directors and Board of Commissioners members for the management and supervision performed throughout the fiscal year ended on December 31, 2017, provided that such actions are contained in the Company's Financial Statements.	Implemented
Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2017, serta penetapan jumlah dividen, waktu dan cara pembayarannya.	**Menyetujui secara musyawarah untuk mufakat:** Penetapan penggunaan laba tahun berjalan Perseroan periode Tahun Buku 2017 sebesar Rp161.075.507.586,- (seratus enam puluh satu miliar tujuh puluh lima juta lima ratus tujuh ribu lima ratus delapan puluh enam rupiah) sebagai berikut: a. Sebesar 3,21% (tiga koma dua puluh satu persen) atau Rp5.177.916.801,- (lima miliar seratus tujuh puluh tujuh juta sembilan ratus enam belas ribu delapan ratus satu rupiah) disisihkan sebagai Dana Cadangan Umum; b. Sebesar 17,68% (tujuh belas koma enam puluh delapan persen) atau Rp28.478.542.455,- (dua puluh delapan miliar empat ratus tujuh puluh delapan juta lima ratus empat puluh dua ribu empat ratus lima puluh lima rupiah) dibagikan sebagai dividen tunai untuk dibagikan kepada 517.791.681 (lima ratus tujuh belas satu juta tujuh ratus sembilan puluh satu enam ratus delapan puluh satu rupiah) lembar saham atau sebesar Rp55,- (lima puluh lima rupiah) setiap saham; c. Sisanya sebesar 79,11% (tujuh puluh sembilan koma sebelas persen) atau Rp127.419.048.330,- (seratus dua puluh tujuh miliar empat ratus sembilan belas juta empat puluh delapan ribu tiga ratus tiga puluh rupiah) ditetapkan sebagai laba ditahan; d. Pembagian dividen akan dilaksanakan pada 8 Juni 2018 dan dibagikan dengan cara membayar dividen tunai (*cash dividend*).	Sudah terlaksana

Agenda Agenda	Hasil Keputusan RUPS Tahunan Annual GMS Resolutions	Keterangan Remarks
Determination of the utilization of the Company's Net Income for the Fiscal Year 2017 and determination of the amount of dividends along with the time and terms of payment.	**Giving approval by deliberation:** Determination of the utilization of the Company's income for the year in the Fiscal Year 2017 amounting to Rp161,075,507,586 (one hundred sixty one billion seventy five million five hundred seven thousand five hundred eighty six rupiah) as follows: a. An amount of 3.21% (three point twenty one percent) or Rp5,177,916,801 (five billion one hundred seventy seven million nine hundred sixteen thousand eight hundred one rupiah) to be set aside as General Reserve Fund; b. An amount of 17.68% (seventeen point sixty eight percent) or Rp28,478,542,455 (twenty eight billion four hundred seventy eight million five hundred forty two thousand four hundred fifty five rupiah) is to be distributed as cash dividends to 517,791,681 (five hundred seventeen million seven hundred ninety one thousand six hundred eighty-one) shares, at a par value of Rp55 (fifty five rupiah) per share; c. The remaining amount of 81.62% (eighty one point sixty two percent) or Rp114,977,570,995 (one hundred fourteen billion nine hundred seventy seven million five hundred seventy billion nine hundred ninety five rupiah) is to be designated as retained earnings; d. The dividends are to be distributed on June 8, 2018 in the form of cash dividend.	Implemented
Laporan Realisasi Penggunaan Dana Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Report of Realization of the Use of Capital Increase Fund with Preemptive Rights.	**Menyetujui secara musyawarah untuk mufakat:** Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Perseroan. **Giving approval by deliberation:** Report of Realization of the Use of Capital Increase Fund with Preemptive Rights.	Sudah terlaksana Implemented
Laporan Rencana Kerja untuk Tahun Buku 2018, antara lain: a. Laporan Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) Tahun 2018 yang telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan; b. Laporan Rencana Binis Tahun 2018-2020. Work Plan Report for Fiscal Year 2018, consisting of: a. Annual Work Plan and Budget Report 2018 which has been approved by the Board of Commissioners; b. Business Plan Report 2018-2020.	**Menyetujui secara musyawarah untuk mufakat:** Laporan Rencana Kerja Perseroan untuk Tahun Buku 2018, yang terdiri dari: a. Laporan Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) Tahun 2018 yang telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan; dan b. Laporan Rencana Bisnis Tahun 2018-2020. **Giving approval by deliberation:** Company's Work Plan Report for Fiscal Year 2018, consisting of: a. Annual Work Plan and Budget Report 2018 which has been approved by the Board of Commissioners; and b. Business Plan Report 2018-2020.	Sudah terlaksana Implemented
Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.	**Menyetujui secara musyawarah untuk mufakat:** i. Mengangkat Bapak Yanto Jayadi Wibisono sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di Tahun 2023, dengan tidak mengurangi hak dari Rapat untuk memberhentikannya sewaktu-waktu; ii. Mengangkat kembali masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan dan Direksi Perseroan, Bapak Nasir Ilmullah sebagai Komisaris Perseroan dan Bapak Robby Loho sebagai Presiden Direktur Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di Tahun 2023, dengan tidak mengurangi hak dari Rapat untuk memberhentikannya sewaktu-waktu; Selanjutnya, susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini adalah sebagai berikut: - Presiden Komisaris dan Komisaris Independen: Bapak Ir. Sarkoro Handajani, MM., AMRP - Komisaris: Bapak Nasir Ilmullah, SE, AAAIJ, AMRP - Komisaris: Bapak Drs. Brata Antakusuma, Ak, AMRP	Sudah terlaksana

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Organizational Structure

Agenda Agenda	Hasil Keputusan RUPS Tahunan Annual GMS Resolutions	Keterangan Remarks
	Sedangkan susunan anggota Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini adalah sebagai berikut: - Presiden Direktur: Bapak Dr. Robby Loho, APAI, CIIB, AAIK, QIP, CPIE, AMRP, FMII, ANZIIF (Snr. Assoc.) CIP - Wakil Presiden Direktur: Bapak Yanto Jayadi Wibisono, SE, AMRP - Direktur dan Direktur Independen: Ibu Ir. Trinita Situmeang, MM, AAIK, ANZIIF (Snr. Assoc.), AMRP, QCRO - Direktur: Bapak Sutadi, AAIJ, CPLHI, AMRP, QCRO iii. Menyetujui pemberian kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali keputusan Rapat berkenaan dengan perubahan susunan Pengurus Perseroan, yakni penunjukkan Direktur dan Komisaris tersebut dalam Akta Notaris dan selanjutnya menyampaikan pemberitahuan dan/atau mengajukan permohonan persetujuan kepada pihak yang berwenang termasuk namun tidak terbatas pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan untuk melakukan perubahan dan/atau penambahan dalam bentuk apapun juga yang diperlukan atau dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang dalam rangka penyempurnaan maupun pemenuhan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	
Change in the Company Management Composition.	**Giving approval by deliberation:** i. Appointed Mr. Yanto Jayadi Wibisono as a Vice President Director, counting from the conclusion of the Meeting to the conclusion of the General Meeting of Shareholders in 2023, without prejudice to the Meeting's right to dismiss the person in question at anytime; ii. Reappointed the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, i.e. Mr. Nasir Ilmullah as the Commissioner and Mr. Robby Loho as the President Director, counting from the conclusion of the Meeting to the conclusion of the General Meeting of Shareholders in 2023, without prejudice to the Meeting's right to dismiss the persons in question at anytime; Whereas the composition of the Company's Board of Commissioners members as of the conclusion of the Meeting is as follows: - President Commissioner and Independent Commissioner: Mr. Ir. Sarkoro Handajani, MM., AMRP - Commissioner: Mr. Nasir Ilmullah, SE, AAAIJ, AMRP - Commissioner: Mr. Drs. Brata Antakusuma, Ak, AMRP Whereas the composition of the Company's Board of Directors members as of the conclusion of the Meeting is as follows: - President Director: Mr. Dr. Robby Loho, APAI, CIIB, AAIK, QIP, CPIE, AMRP, FMII, ANZIIF (Snr. Assoc.) CIP - Vice President Director: Mr. Yanto Jayadi Wibisono, SE, AMRP - Director and Independent Director: Mrs. Trinita Situmeang, MM, AAIK, ANZIIF (Snr. Assoc.), AMRP, QCRO - Director: Mr. Sutadi, AAIJ, CPLHI, AMRP, QCRO iii. Approved the authorization with substitution rights to the Board of Directors for restating the Meeting resolutions pertaining the change in the Company Management composition, i.e. the appointment of the concerned Director and Commissioner in the Notarial Deed and further delivering notice and/or submitting proposal for approval to the authority, including but not limited to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and making amendments and/or addition in any form necessary or required by the authority for the improvement of and compliance with the provisions of applicable laws and regulations.	Implemented
Penetapan besarnya gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2018.	**Menyetujui secara musyawarah untuk mufakat:** Pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi dengan hak subtitusi untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2018.	Sudah terlaksana
Determination of the salary and/or other allowances for the Board of Commissioners and Board of Directors members for Fiscal Year 2018.	**Giving approval by deliberation:** The granting of authorization to the Board of Commissioners to implement the nomination and remuneration function with substitution right to determine the salary and/or other allowances for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for Fiscal Year 2018.	Implemented

Agenda Agenda	Hasil Keputusan RUPS Tahunan Annual GMS Resolutions	Keterangan Remarks
Penunjukkan Akuntan Publik Perseroan untuk Tahun Buku 2018. The Appointment of Public Accountant for Fiscal Year 2018.	**Menyetujui secara musyawarah untuk mufakat:** i. Menyetujui penunjukkan Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dan Akuntan Riki Afrianof sebagai Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2018; ii. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan tersebut dengan memperhatikan persyaratan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku; iii. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk mengganti Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang telah disetujui, dalam hal Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tersebut tidak dapat menyelesaikan pemberian jasa audit Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2018. **Giving approval by deliberation:** i. Approved the appointment of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partner Public Accounting Firm and Accountant Riki Afrianof as the public accountant who will perform the audit on the Company's Financial Statement for Fiscal Year 2018; ii. Authorized the Board of Commissioners to determine the fee for Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partner Public Accounting Firm with regard to the requirements and the applicable laws and regulations; iii. Authorized the Board of Commissioners to replace the approved public accountant and public accounting firm, in case they are unable to complete their audit service on the Financial Statements 2018.	Sudah terlaksana Implemented

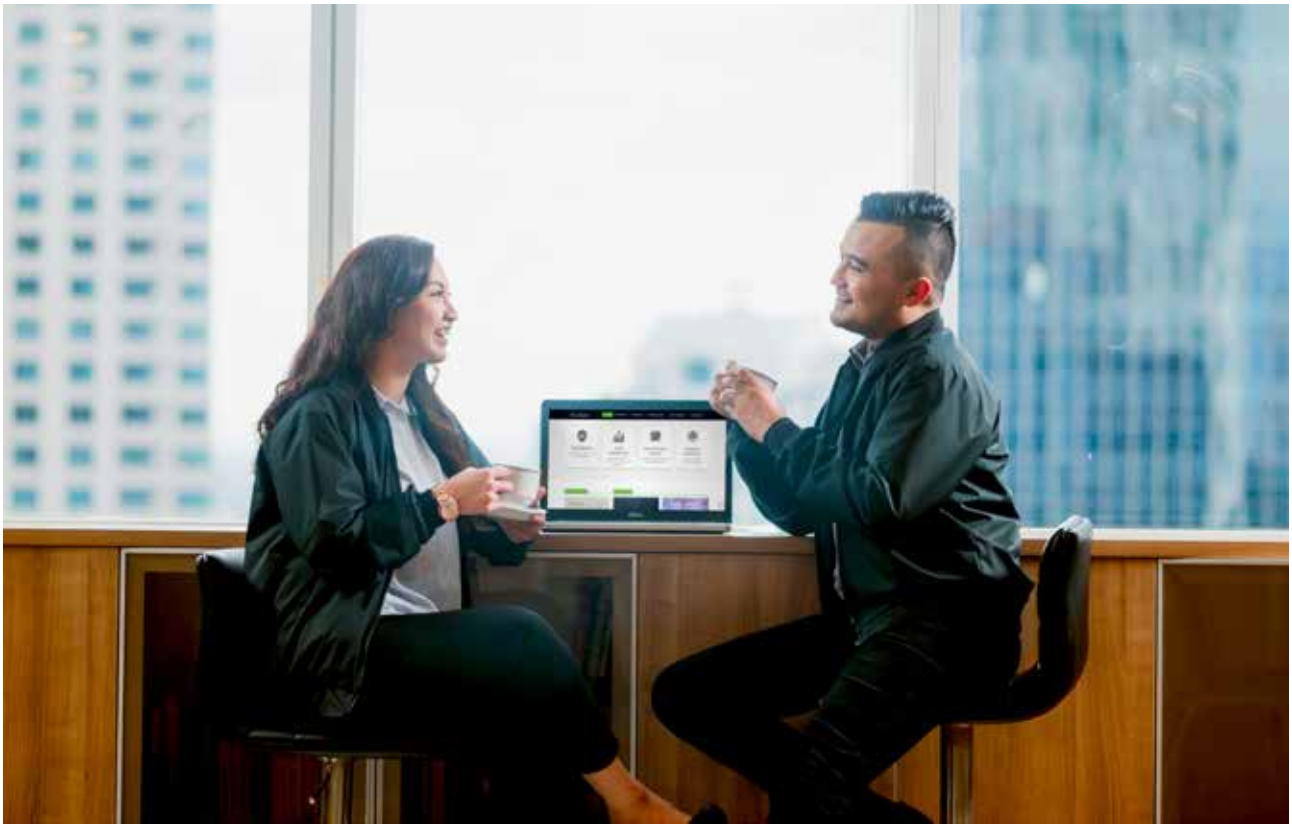

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Organizational Structure

Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi
Board Manual

Perseroan telah memiliki *Board Manual* atau Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan peran dan fungsi pengelolaan Perseroan. *Board Manual* ini ditetapkan pada 30 September 2015 dan diperbarui pada 6 Agustus 2019 dengan tujuan untuk:

a. Mempermudah Dewan Komisaris dan Direksi dalam memahami peraturan yang terkait dengan tata kerja Dewan Komisaris dan Direksi dan mekanisme pelaksanaannya;
b. Menjadi rujukan atau pedoman dalam pelaksanaan fungsi, tugas, wewenang, dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
c. Meningkatkan kualitas dan efektivitas Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan fungsi, tugas, kewenangan dan tanggung jawabnya;
d. Menerapkan prinsip-prinsip GCG, yakni transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, kemandirian, dan kewajaran.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Fungsi, tugas dan wewenang, jabatan Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Persyaratan Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Independensi Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Etika jabatan Dewan Komisaris dan Direksi;
6. Tugas, Tanggung Jawab dan Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
7. Program orientasi dan peningkatan kapabilitas;
8. Organ Pendukung Dewan Komisaris dan Direksi;
9. Fungsi nominasi dan remunerasi; dan
10. Tata laksana hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi.

The Company has a Board Manual as the guidelines for the Board of Commissioners and the Board of Directors in delivering the managerial roles and functions. The Board Manual was stipulated on September 30, 2015 and updated on August 6, 2019, aiming at:

a. Facilitating the Board of Commissioners and the Board of Directors in understanding rules pertaining their working procedures and delivery mechanism;
b. Becoming the reference or guidelines in the implementation of functions, duties, authorities, and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
c. Improving the quality and effectiveness of the Board of Commissioners and the Board of Directors in executing their functions, duties, authorities, and responsibilities;
d. Implementing GCG principles, i.e. transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

The Board Manual contains the followings:

1. Functions, duties and authorities, position of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
2. Requirements for the Board of Commissioners and the Board of Directors;
3. Term of Office of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
4. Independence of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
5. Code of Conduct for the Board of Commissioners and the Board of Directors;
6. Duties, Responsibilities, and Performance Evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
7. Orientation and capacity development programs;
8. Supporting Organs of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
9. Nomination and remuneration function; and
10. Work relation mechanism between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Tugas Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi serta memberikan nasihat berkenaan dengan kebijakan Direksi terkait rencana pengembangan Perseroan, rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan, pelaksanaan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS, serta semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan. Selain itu, Dewan Komisaris juga memantau dan melakukan evaluasi terhadap penerapan GCG, meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi, serta menandatangani laporan tersebut sepanjang Dewan Komisaris setuju dengan isi materi Laporan Tahunan.

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. Melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenang sesuai ketentuan anggaran dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan dan keputusan RUPS;
3. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar;
4. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
5. Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan yang merupakan kewajiban Dewan Komisaris, melaksanakan tugasnya secara independen, menerapakan dan memastikan pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang Perseroan.

The Board of Commissioners has the duties to supervise the Company, performed by the Board of Directors as well as to provide advice on the Board of Directors' policies pertaining the Company's development, annual work plan and budget, implementation of provisions in the Articles of Association and GMS resolutions, and all other applicable and relevant laws and regulations. The Board of Commissioners also monitors and evaluates GCG implementation, observing and reviewing the Annual Report prepared by the Board of Directors, and signing the report provided that the Board of Commissioners agrees with the content and material of the Annual Report.

The duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners are described in the following:

1. Supervising and be responsible for the management policies, the management arrangement in general, both regarding the Company and the Company's business, and also giving advice to the Board of Directors;
2. Exercising their duties, responsibilities, authorities pursuant to the provisions of the Articles of Association, laws and regulations, and GMS resolutions;
3. Organizing the annual GMS and other GMS in accordance with their authority as stipulated in the legislation and the articles of association;
4. Implementing the duties and responsibilities in a good faith, full of responsibility and prudent;
5. Directing, monitoring, and evaluating the implementation of strategic policies as the responsibilities for the Board of Commissioners, implementing the duties independently, implement and ensure the implementation of risk management and GCG principles in every business activity at all levels or levels of the Company.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Organizational Structure

Komposisi dan Susunan Keanggotaan Dewan Komisaris Tahun 2019
Composition and Membership of the Board of Commissioners in 2019

Pada tahun 2019, terdapat pergantian susunan Dewan Komisaris sebagai berikut:

In 2019, there was a change in the composition of the Board of Commissioners as follows:

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2019
Board of Commissioners Composition as of December 31, 2019

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Sarkoro Handajani	Presiden Komisaris/ Komisaris Independen President Commissioner /Independent Commissioner	3 Maret 2015 March 3, 2015	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 3 Maret 2015, yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 06 oleh Paulus Widodo Sugeng Haryono, SH. Extraordinary Meeting of Shareholders on March 3, 2015 which was contained in Notarial Deed No. 06 of Notary Paulus Widodo Sugeng Haryono, SH.
Brata Antakusuma	Komisaris Commissioner	3 Maret 2015 March 3, 2015	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 3 Maret 2015, yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 06 oleh Paulus Widodo Sugeng Haryono, SH. Extraordinary Meeting of Shareholders on March 3, 2015 which was contained in Notarial Deed No. 06 of Notary Paulus Widodo Sugeng Haryono, SH.
Sutadi	Komisaris Commissioner	23 Mei 2019 May 23, 2019	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 23 Mei 2019, yang diaktakan melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 124 oleh Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M. Annual Meeting of Shareholders on May 23, 2019 which was contained in Deed Meeting Resolutions Statement No. 124 of Notary Mala Mukti, S.H., LL.M.

Indikator dan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris
Performance Indicators and Assessment of the Board of Commissioners

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas-tugas dan kewajiban-kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, *Board Manual*, Anggaran Dasar Perseroan dan amanat Pemegang Saham. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara periodik sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun sekali.

The performance of the Board of Commissioners is evaluated by the Shareholders in GMS. In general, the Board of Commissioners' performance is determined by the duties and responsibilities contained in applicable laws and regulations, the Board Manual, Articles of Association, and Shareholders mandate. The Board of Commissioners' performance is evaluated periodically at least 1 (once) every year.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan baik secara kolegial maupun individual. Kriteria evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris, yaitu:

1. Tingkat kehadiran dalam rapat Dewan Komisaris maupun rapat dengan komite-komite yang ada;
2. Kontribusi dalam proses pengawasan dan pemberian nasihat terhadap jajaran manajemen;

The Board of Commissioners' performance is assessed both collegially and individually. The criteria for evaluating the Board of Commissioners' performance are:

1. Attendance in Board of Commissioners meetings and meetings with existing committees;
2. Contribution in the supervisory and advisory duties towards the management;

3. Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu;
4. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan; dan
5. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan.

Hasil penilaian Dewan Komisaris berdasarkan bidang pengawasan dan pekerjaan, menunjukkan bahwa kinerja masing-masing anggota Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab telah berjalan dengan baik.

3. Involvement in certain assignments;
4. Compliance with applicable laws and regulations and Company policies; and
5. Commitment to promote the Company's interest.

Based on the supervisory and work areas, the result of the assessment demonstrated that each of the Board of Commissioners members has properly executed their duties and responsibilities.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris
Trainings and Competency Development for the Board of Commissioners

Informasi mengenai daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2019 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The list of trainings and competency development programs participated by the Board of Commissioners throughout 2019 can be found in the chapter of Company Profile of this Annual Report.

Direksi
Board of Directors

Direksi merupakan Organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengelolaan Perseroan serta melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

The Board of Directors is a Company Organ which assumes collective duties and responsibilities to manage the Company and implement GCG at all organizational levels/tiers. In the performance of their duties, the Board of Directors answers to the GMS. The Board of Directors' responsibility to the GMS is the embodiment of the management's accountability as set out in GCG principles.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan *Board Manual*.

Tugas dan tanggung jawab Direksi tersebut adalah:
1. Mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku;

The Board of Directors assumes full responsibility for the Company management according to its authority and responsibility as set out in the Articles of Association, applicable laws and regulation, and Board Manual.

The duties and responsibilities of the Board of Directors include:
1. Managing the Company according to its authority and responsibility as set out in the Articles of Association and applicable laws and regulation;

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Organizational Structure

2. Mengurus kekayaan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris;
4. Mewakili Perseroan di dalam dan/atau di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, baik yang mengenai pengurusan maupun kepemilikan;
5. Merumuskan dan menetapkan visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan;
6. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui RUPS;
7. Bertanggung jawab menjalankan fungsi, tugas serta wewenangnya dan bertindak sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur di dalam Anggaran Dasar serta Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan berlandaskan prinsip-prinsip GCG.

2. Managing the Company's assets in accordance with applicable laws and regulations;
3. Stipulating the organizational structure, and the Company's work procedures with the approval of the Board of Commissioners;
4. Representing the Company within and/or outside the courtroom for any matter and in any event, pertaining to both management and ownership;
5. Formulating and determining the Company's vision, mission and values;
6. Assuming accountability for the implementation of their duties to the Shareholders through the GMS;
7. Responsible for implementing the functions, duties and authorities and acting in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association and the prevailing laws and regulations and based on GCG principles.

Komposisi dan Susunan Keanggotaan Direksi Tahun 2019
Composition and Membership of the Board of Directors in 2019

Pada tahun 2019, terdapat pergantian susunan Direksi sebagai berikut:

In 2019, there was a change in the composition of the Board of Directors as follows:

Susunan Direksi per 31 Desember 2019
Board of Directors Composition as of December 31, 2019

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Robby Loho	Presiden Direktur President Director	16 Mei 2018 May 16, 2018	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 87 pada 16 Mei 2018, yang dibuat dihadapan Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M. Annual General Meeting of Shareholders with Deed of Meeting Resolutions Statement No. 87 dated May 16, 2018 made before Notary Mala Mukti, S.H., LL.M.
Yanto Jayadi Wibisono	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	16 Mei 2018 May 16, 2018	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 87 pada 16 Mei 2018, yang dibuat dihadapan Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M. Annual General Meeting of Shareholders with Deed of Meeting Resolutions Statement No. 87 dated May 16, 2018 made before Notary Mala Mukti, S.H., LL.M.

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Trinita Situmeang	Direktur/Direktur Independen Director/ Independent Director	8 Desember 2016 10 Mei 2017 December 8, 2016 May 10, 2017	- Pengangkatan sebagai Direktur: Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 8 Desember 2016, yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 17 oleh Paulus Widodo Sugeng Haryono, SH. - Pengangkatan sebagai Direktur Independen: Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 10 Mei 2017, yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 25 oleh Paulus Widodo Sugeng Haryono, SH. - Appointment as Director Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 8, 2016 which was contained in Notarial Deed No. 17 of Notary Paulus Widodo Sugeng Haryono, SH. - Appointment as Independent Director: Annual General Meeting of Shareholders on May 10, 2017 which was contained in Notarial Deed No. 25 of Notary Paulus Widodo Sugeng Haryono, SH.
Fanra Budiman Arief	Direktur Director	23 Mei 2019 May 23, 2019	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 23 Mei 2019, yang diaktakan melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 124 oleh Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M. Annual General Meeting of Shareholders on May 23, 2019 which was contained in Deed of Meeting Resolutions Statement No. 124 of Notary Mala Mukti, S.H., LL.M.

Indikator dan Penilaian Kinerja Direksi
Performance Indicators and Assessment of the Board of Directors

Perseroan melakukan penilaian kinerja Direksi untuk mengukur pencapaian kinerja Direksi pada periode terkait dan meningkatkan kinerja Direksi pada periode selanjutnya. Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara kolegial dilakukan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan indikator-indikator kinerja yang telah ditentukan.

Kriteria penilaian kinerja Direksi adalah:
1. Kinerja Direksi secara kolektif terhadap pencapaian target Perseroan;
2. Pencapaian kinerja Direktur secara individual sesuai bidang tugas dan tanggung jawabnya;
3. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, baik secara individual maupun kolegial.

The Company assesses the Board of Directors' performance to measure their achievement in the relevant term, in order to improve next year performance. The Board of Directors' performance is assessed collegially by the Board of Commissioners according to the predetermined performance indicators.

The criterias for the Board of Directors' performance assessment are:
1. The Board of Directors' collective performance in meeting Company targets;
2. Individual Directors' performance in accordance with their line of duties and responsibilities;
3. Implementation of GCG principles, both individually and collegially.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Direksi
Trainings and Competency Development for the Board of Directors

Informasi mengenai daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Direksi di sepanjang tahun 2019 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The list of trainings and competency development programs participated by the Board of Directors throughout 2019 can be found in the chapter of Company Profile of this Annual Report.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Organizational Structure

Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board

Dewan Pengawas Syariah (DPS) adalah bagian dari Organ Perseroan yang menyelenggarakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang melakukan fungsi pengawasan atas penyelenggaraan usaha reasuransi syariah.

Sharia Supervisory Board is a Company Organ that delivers business activities under the sharia principles, supervising the sharia reinsurance operations.

Tugas, wewenang, kewajiban dan lainnya dari DPS diatur dalam Pedoman Dewan Pengawas Syariah. Seluruh pedoman produk-produk Syariah dan operasional Unit Usaha Syariah harus disetujui oleh DPS untuk menjamin kesesuaiannya dengan prinsip-prinsip Syariah.

The duties, authorities, responsibilities, and other matters pertaining the Sharia Supervisory Board are set out in the Sharia Supervisory Board Guidelines. All guidelines for sharia products and Sharia Business Unit operations must obtain the approval from the Sharia Supervisory Board in order to ensure their compliance with the sharia principles.

Pedoman Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board Guideline

Perseroan telah memiliki Pedoman DPS sebagai pedoman kerja bagi DPS dalam menjalankan peran dan fungsi pengawas syariah dan mengelola penyelenggaraan kegiatan usaha syariah Perseroan, serta mengelola hubungan antar DPS dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Manajemen. Pedoman DPS ini ditetapkan pada 3 Desember 2018 dengan tujuan untuk:

1. Mengoptimalkan nilai (*value*) Perseroan bagi Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan dan mendorong tercapainya kesinambungan Perseroan dengan cara menerapkan prinsip-prinsip syariah, yaitu secara transparan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, serta kewajaran dan kesetaraan;
2. Mendorong agar Organ Perseroan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi oleh nilai-nilai syariah dan nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta bertanggung jawab kepada pemangku kepentingan;
3. Mendorong pengolahan Perseroan lebih profesional, transparan dan efisien serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perseroan;
4. Meningkatkan citra Perseroan bagi tercapainya daya saing yang tinggi sehingga meningkatkan kepercayaan pasar;
5. Mendorong dan mendukung pengembangan, pengelolaan sumber daya Perseroan dan pengelolaan risiko usaha Perseroan dengan penerapan prinsip kehati-hatian, akuntabilitas, dan bertanggung jawab sejalan dengan prinsip-prinsip syariah;

The Sharia Supervisory Board Guideline oversee the Sharia Supervisory Board in running the sharia supervisory roles and functions, managing the sharia business activities in the Company, and managing the relationship between the Sharia Supervisory Board and the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Management. The Sharia Supervisory Board Guidelines was stipulated on December 3, 2018, aiming at:

1. Optimizing the Company value for the Shareholders, with regards to stakeholder interest, while encouraging continuity in the Company by implementing sharia principles in transparent, accountable, responsible, independent, fair, and equal manners;
2. Encouraging the Company Organs to make decisions and take the action based on sharia principles, high moral values, and comply with the Articles of Association and applicable laws and regulation, and responsible to stakeholders;
3. Encouraging more professional, transparent, and efficient management, empowering functions, and enhancing the independence of Company Organs;
4. Increasing the Company's image to achieve higher competitiveness and increase market trust;
5. Encouraging and supporting development and management resource as well as business risk management by implementing prudent principle, accountability, and responsibility according to sharia principles;

6. Mendorong timbulnya kesadaran dan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di lingkungan Perseroan;
7. Mengembangkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan prinsip syariah dan tuntutan perkembangan Perseroan serta perubahan lingkungan usaha menuju Budaya Perseroan Syariah yang lebih baik.

6. Encouraging awareness and corporate social responsibility for the community and environmental sustainability, around the Company;
7. Developing the attitude and behaviors in accordance to sharia principles, and the Company's growth demands, also the changes in business environment, to achieve the better Sharia Corporate Culture.

Pedoman DPS memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Fungsi, tugas, wewenang dan kewajiban DPS;
2. Persyaratan DPS;
3. Keanggotaan DPS;
4. Masa jabatan DPS;
5. Etika jabatan DPS;
6. Larangan DPS;
7. Pengambilan Keputusan DPS;
8. Rapat dan Risalah Rapat DPS;
9. Evaluasi Kinerja DPS;
10. Organ Pendukung DPS; dan
11. Prinsip dan Mekanisme Pengawasan Syariah.

The Sharia Supervisory Board Guidelines contain the followings:

1. Functions, duties, authorities, and responsibilities of Sharia Supervisory Board;
2. Requirements for Sharia Supervisory Board;
3. Membership of the Sharia Supervisory Board;
4. Term of Office of the Sharia Supervisory Board;
5. Code of Conduct for the Sharia Supervisory Board;
6. Prohibitions of the Sharia Supervisory Board;
7. Decision making by the Sharia Supervisory Board
8. Meetings and Minutes of Meeting of Sharia Supervisory Board;
9. Performance Evaluation of the Sharia Supervisory Board;
10. Sharia Supervisory Board Supporting Organs;
11. Principles and Mechanism of Sharia Supervision.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah
Duties and Responsibilities of the Sharia Supervisory Board

Tugas dan tanggung jawab DPS adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan pemberian nasihat dan saran kepada Direksi agar kegiatan usaha sesuai dengan prinsip syariah yang dilakukan terhadap kegiatan dalam pengelolaan kekayaan dan kewajiban, baik dana tabbaru', dana tanahud, dana perusahaan, maupun dana investasi peserta;
2. Memperoleh informasi dari Direksi mengenai penyelenggaraan sebagian usaha Perseroan berdasarkan prinsip syariah secara lengkap dan tepat waktu;
3. Dalam hal DPS menilai terdapat kebijakan atau tindakan anggota Direksi yang tidak sesuai dengan Prinsip Syariah, DPS dapat meminta penjelasan kepada anggota Direksi atas kebijakan atau tindakan anggota Direksi yang tidak sesuai dengan prinsip syariah;
4. Memberikan pernyataan terkait kesesuaian produk asuransi yang dilaporkan dengan prinsip syariah;
5. Melaksanakan tugas dan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan Fatwa MUI, peraturan dan perundang-undangan, Anggaran Dasar, atau keputusan RUPS.

The duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board are as follows:

1. Supervising and providing advices and inputs to the Board of Directors to ensure the Company's comply with sharia principles in the management of assets and liabilities such as tabarru' fund, tanahud fund, corporate fund, and investment fund of the participants;
2. Obtaining information from the Board of Directors on the implementation of the Company business based on sharia principles entirely and on time;
3. In the Sharia Supervisory Board there are the Board of Directors' policy or action is not comply with the sharia principles, the Sharia Supervisory Board might be asked from the Board of Directors;
4. Providing statement related to the suitability of insurance products reported with sharia principles;
5. Implementing supervisory duties and authorities that do not contradicting with MUI Fatwa, the laws and regulations, Articles of Association, or the GMS resolutions.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Organizational Structure

Komposisi dan Susunan Keanggotaan Dewan Pengawas Syariah Tahun 2019
Composition and Membership of the Sharia Supervisory Board in 2019

Pada tahun 2019 susunan DPS adalah sebagai berikut:

In 2019, the membership of the Sharia Supervisory Board are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Faturrahman Djamil	Ketua Chairman	23 Mei 2019 May 23, 2019	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 23 Mei 2019, yang diaktakan melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 124 oleh Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M. Annual General Meeting of Shareholders on May 23, 2019 which was contained in Deed of Meeting Resolutions Statement No. 124 of Notary Mala Mukti, S.H., S.H., LL.M.
Utang Ranuwijaya	Anggota Member	23 Mei 2019 May 23, 2019	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 23 Mei 2019, yang diaktakan melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 124 oleh Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M. Annual General Meeting of Shareholders on May 23, 2019 which was contained in Deed of Meeting Resolutions Statement No. 124 of Notary Mala Mukti, S.H., S.H., LL.M.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Pengawas Syariah
Trainings and Competency Development for the Sharia Supervisory Board

Informasi mengenai daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Dewan Pengawas Syariah di sepanjang tahun 2019 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The list of trainings and competency development programs participated by the Sharia Supervisory Board throughout 2019 can be found in the chapter of Company Profile of this Annual Report.

Transparansi Informasi tentang Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah

Transparency of Information on the Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

Berdasarkan POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, menyatakan Perusahaan Perasuransian wajib menerapkan kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, DPS, dan pegawai yang mendorong perilaku berdasarkan prinsip kehati-hatian yang sejalan dengan kepentingan jangka panjang Perseroan dan perlakuan adil terhadap pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.

Remunerasi merupakan imbal jasa yang diberikan Perseroan kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas kinerja yang telah ditunjukkan. Dasar hukum penerapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik dan Pasal 10.

Berdasarkan peraturan tersebut, maka gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dalam RUPS. Adapun prosedur dan mekanisme penyusunan struktur dan kebijakan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi diatur sesuai dengan *Board Manual* Perseroan.

Pada tahun 2019, jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar Rp17.817.970.000.

Pursuant to POJK No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies, Insurance Companies shall implement remuneration policy for the members of the Board of Directors, Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, and employees who encourage the demonstration of prudent behavior that is in alignment with the Company's long-term interest as well as fair treatment towards policy holders, insured persons, participants, and/or legal beneficiaries.

Remuneration is the reward provided by the Company to the Board of Commissioners and Board of Directors for their performance. The remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is refering to POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Public Companies, and Article 10.

These regulations stipulate that the salary and allowance for the Board of Commissioners and Board of Directors are set out in the GMS. The procedures and mechanism for determining the remuneration structure and policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors are set out according to the Board Manual.

In 2019, the total remuneration received by the Board of Commissioners and Board of Directors was Rp17,817,970,000.

Rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah

Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board Meetings

Rapat Dewan Komisaris

Di sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris melaksanakan 5 (lima) kali rapat internal, 1 (satu) kali rapat Dewan Komisaris dan Auditor Ekternal, 6 (enam) kali rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi. Berikut disampaikan rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut:

Board of Commissioners Meetings

The Board of Commissioners meetings were held 5 (five) internal meetings, 1 (one) meeting of the Board of Commissioners and External Auditors, 6 (six) joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2019. Following is the recapitulation of the level of attendance of the Board of Commissioners at these meetings:

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Organizational Structure

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris
Recapitulation of Board of Commissioners Attendance in Meetings

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Rapat Total Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Sarkoro Handajani (Presiden Komisaris/Komisaris Independen President Commissioner/Independent Commissioner)	12	12	100%
Brata Antakusuma (Komisaris / Commissioner)	12	12	100%
Nasir Ilmullah* (Komisaris / Commissioner)	5	5	100%
Sutadi* (Komisaris / Commissioner)	7	7	100%
Rata-rata Average			**100%**

*) Nasir Ilmullah efektif tidak menjabat sebagai Komisaris sejak 23 Mei 2019 Nasir Ilmullah officially left his position as the Commissioner since May 23, 2019
Sutadi efektif menjabat sebagai Komisaris sejak 23 Mei 2019 Sutadi officially served as the Commissioner since May 23, 2019

Rapat Direksi

Di tahun 2019, rapat internal Direksi dilaksanakan sebanyak 12 (dua belas) kali dan 6 (enam) kali rapat gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris. Berikut disampaikan rekapitulasi tingkat kehadiran Direksi dalam rapat-rapat tersebut:

Board of Directors Meetings

The Board of Directors internal meetings were held 12 (twelve) times and 6 (six) joint meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners in 2019. The following is the recapitulation of the Board of Directors attendances in the meetings:

Rekapitulasi Kehadiran Direksi
Recapitulation of Board of Directors Attendance in Meetings

Direksi Board of Directors	Jumlah Rapat Total Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Robby Loho (Presiden Direktur / President Director)	18	18	100%
Yanto Jayadi Wibisono (Wakil Presiden Direktur / Vice President Director)	18	18	100%
Trinita Situmeang (Direktur/Direktur Independen / Director/Independent Director)	18	18	100%
Sutadi* (Direktur / Director)	8	8	100%
Fanra Budiman Arief* (Direktur / Director)	10	10	100%
Rata-rata Average			**100%**

*) Sutadi efektif tidak menjabat sebagai Direktur sejak 23 Mei 2019 Sutadi officially not served as the Director since May 23, 2019
Fanra Budiman Arief efektif menjabat sebagai Direktur sejak 23 Mei 2019 Fanra Budiman Arief officially served as the Director since May 23, 2019

Rapat Dewan Pengawas Syariah

Selama 2019, DPS telah mengadakan rapat sebanyak 6 (enam) kali. Berikut disampaikan rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Pengawas Syariah dalam rapat internal Dewan Pengawas Syariah:

Sharia Supervisory Board Meetings

In 2019, the Sharia Supervisory Board had held 6 (six) meetings. The following is the recapitulation of the Sharia Supervisory Board attendances in the Sharia Supervisory Board internal meetings:

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Pengawas Syariah pada Rapat Internal Dewan Pengawas Syariah
Recapitulation of Sharia Supervisory Board Attendance in Sharia Supervisory Board Internal Meetings

Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board	Jumlah Rapat Total Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Faturrahman Djamil (Ketua / Chairman)	6	6	100%
Utang Ranuwijaya (Anggota / Member)	6	6	100%
Rata-rata Average			**100%**

Organ Pendukung Dewan Komisaris
Board of Commissioners Supporting Organs

Komite Audit
Audit Committee

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris, dan diperbaharui terakhir berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/KOM/062019 tanggal 17 Juni 2019. Pembentukan Komite Audit ditujukan untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugasnya dalam mengawasi dan memberikan saran kepada Direksi, mengawasi dan memastikan bahwa Perseroan dijalankan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta terselenggaranya pengendalian internal yang efektif.

The Audit Committee was established by the Board of Commissioners, most recently updated by the Board of Commissioners Decree No. 003/KOM/062019 dated June 17, 2019. The Audit Committee was established to assist the Board of Commissioners delivering its supervisory and advisory duties towards the Board of Directors, supervising and ensuring that the Company is run according the applicable laws and regulation, and overseeing the effective internal control practice.

Piagam Komite Audit

Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang telah disahkan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 16 Oktober 2018 dan diperbarui pada 5 Agustus 2019. Piagam Komite ini berisi tentang petunjuk dan pedoman kerja Komite Audit serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugasnya untuk mencapai visi dan misi Perseroan, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Audit Committee Charter

The Audit Committee refers to the Audit Committee Charter which was ratified by the members of the Board of Commissioners and Board of Directors on October 16, 2018 and updated on August 5, 2019. The Audit Committee Charter contains the working guidelines and instructions for the Audit Committee while describing the stages of activity in structured, systematic, comprehensible, and consistently executable manners, in order to assist the Audit Committee in realizing the Company vision and mission and achieving high work standards according to GCG principles.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Organizational Structure

Adapun Piagam Komite Audit tersebut memuat:
1. Tujuan dan dasar pembentukan Komite Audit;
2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang;
3. Komposisi, persyaratan keanggotaan, dan struktur organisasi;
4. Tata cara dan peran;
5. Kebijakan penyelenggaraan rapat;
6. Sistem pelaporan kegiatan.
7. Ketentuan mengenai penanganan pengaduan atau pelaporan sehubungan dugaan pelanggaran terkait pelaporan keuangan;
8. Masa tugas komite audit.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagai berikut:
1. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh auditor internal maupun auditor eksternal;
2. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian internal serta pelaksanaannya;
3. Memastikan Direksi melakukan tindak lanjut atas hasil temuan auditor internal, auditor eksternal, dan hasil pengawasan OJK terhadap Perseroan;
4. Melakukan penelaahan atas penunjukan auditor eksternal dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan calon auditor eksternal;
5. Memastikan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia dan ketentuan peraturan perundangan-undangan di bidang perasuransian;
6. Mengevaluasi Piagam Komite Audit secara berkala disesuaikan dengan perkembangan ketentuan peraturan perundang-undangan;
7. Melakukan identifikasi hal-hal lain yang menurut Komite Audit memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

The Audit Committee Charter contains the followings:
1. Objectives and legal basis of the Audit Committee establishment;
2. Duties, responsibilities, and authorities;
3. Composition, membership requirements, and organizational structure;
4. Procedures and roles;
5. Meeting policy;
6. Activity reporting system.
7. Provisions on handling of complaints or reporting regarding to violations related to financial reports;
8. Term of office of the audit committee.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

According to Audit Committee Charter, the duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:
1. Assessing the implementation of activities and audit findings produced by internal and external auditors;
2. Providing recommendations for the improvement and implementation of internal control system;
3. Ensuring that the Board of Directors performs follow-up on the internal and external auditors' findings and FSA supervision findings to the Company;
4. Reviewing the appointment of external auditor and providing recommendations to the Board of Commissioners pertaining the appointment of external auditor candidate(s);
5. Ensuring that the financial statements comply with the accounting standards applicable in Indonesia and insurance laws and regulations;
6. Evaluating the Audit Committee Charter on a periodical basis in accordance with the development of the laws and regulations;
7. Identifying other matters, according to the Audit Committee, requires attention from the Board of Commissioners.

Susunan Keanggotaan Komite Audit Tahun 2019

Merujuk pada POJK No. 31/POJK.04/2016 tentang Keterbukaan Atas Informasi atau Fakta Material Oleh Emiten atau Perusahaan Publik, dan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, SEOJK No. 14/SEOJK.05/2019 tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan, Dan Masa Kerja Komite Pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah, serta berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk., No. 003/KOM/062019 tanggal 17 Juni 2019, ditentukan susunan keanggotaan Komite per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Membership of the Audit Committee in 2019

Pursuant to POJK No. 31/POJK.04/2016 concerning Disclosure of Information or Material Facts by Public Companies, POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning Formation and Guidelines for Audit Committee Work Implementation, SEOJK No. 14/SEOJK.05/2019 concerning the Formation, Membership Composition, and Term of Office of Committees of the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies, and Board of Commissioners Decree of PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk., No. 003/KOM/062019 dated June 17, 2019, the composition of the Committee membership as of December 31, 2019 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Sarkoro Handajani	Ketua Chairman	November 2015 - saat ini November 2015 - present	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk., No. 003/KOM/062019 tanggal 17 Juni 2019 Board of Commissioners Decree of PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk., No. 003/KOM/062019 dated June 17, 2019
Jacob Samuel Matullessya	Anggota Member	November 2015 - saat ini November 2015 - present	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk., No. 003/KOM/062019 tanggal 17 Juni 2019 Board of Commissioners Decree of PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk., No. 003/KOM/062019 dated June 17, 2019
A. Dwi Ana Nurhandayani	Anggota Member	Juni 2019 - saat ini June 2019 - present	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk., No. 003/KOM/062019 tanggal 17 Juni 2019 Board of Commissioners Decree of PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk., No. 003/KOM/062019 dated June 17, 2019

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Organizational Structure

Profil Komite Audit
Audit Committee Profile

Sarkoro Handajani
Ketua
Chairman

Profil Sarkoro Handajani selaku Ketua Komite Audit dapat dilihat di profil Dewan Komisaris pada buku Laporan Tahunan ini.

The profile of Sarkoro Handajani as Chairman of the Audit Committee can be seen in the profiles of the Board of Commissioners in this Annual Report.

Jacob Samuel Matullessya
Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, kelahiran Jakarta, 23 September 1959. Menyelesaikan pendidikannya dari Universitas Trisakti Jakarta dan mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi pada tahun 1987. Beliau memiliki pengalaman kerja diantaranya adalah Auditor di PT Matahari Group (Dept. Store), tahun 1987 - 1992; *Finance Manager* di PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk., tahun 1992 – 2014; *Finance Manager* di PT Dharmapala Pialang Reasuransi, tahun 2015; *Finance Manager* di PT Sapta Dharma Proteksi, tahun 2015 - 2017.

Indonesian citizen, born in Jakarta, September 23, 1959. He completed his education from the University of Trisakti Jakarta and obtained his Bachelor of Economics degree in 1987. He has work experience including Auditors at PT Matahari Group (Dept. Store), in 1987-1992; Finance Manager at PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk., in 1992 - 2014; Finance Manager at PT Dharmapala Reinsurance Broker, in 2015; Finance Manager at PT Sapta Dharma Proteksi, in 2015 - 2017.

A. Dwi Ana Nurhandayani
Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, kelahiran Pacitan, 18 Maret 1963. Menyelesaikan pendidikannya dari Universitas Brawijaya Malang dan mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi pada tahun 1987. Beliau memiliki pengalaman kerja diantaranya adalah Kepala Divisi Keuangan dan Akuntansi di PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk., tahun 2004 – 2018 dan juga sebagai Kepala Divisi Tata Kelola Perusahaan, Pemantau Risiko, dan Kepatuhan di PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk., pada September 2018 - Maret 2019.

Indonesian citizen, born in Pacitan, March 18, 1963. She completed her education from University of Brawijaya Malang and obtained her Bachelor of Economics degree in 1987. She has work experience including being the Head of Finance and Accounting Division at PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk., in 2004 - 2018 and also as Head of the Governance, Risk and Compliance Division at PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk., in September 2018 - March 2019.

Rapat Komite Audit

Di tahun 2019, Komite Audit menyelenggarakan rapat sebanyak 10 (sepuluh) kali. Berikut disampaikan rekapitulasi tingkat kehadiran Komite Audit dalam rapat-rapat tersebut:

Audit Committee Meetings

The Audit Committee had held 10 (ten) meetings throughout 2019. The following is the recapitulation of the Audit Committee attendances in the meetings:

Rekapitulasi Kehadiran Komite Audit pada Rapat
Recapitulation of Audit Committee Meeting Attendance

Komite Audit Audit Committee	Jumlah Rapat Total Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Sarkoro Handajani (Ketua Chairman)	10	10	100%
Jacob Samuel Matullessya (Anggota Member)	10	10	100%
Y.H. Surya Pujawiyata* (Anggota Member)	5	5	100%
A. Dwi Ana Nurhandayani (Anggota Member)	5	5	100%
Rata-rata Average			**100%**

*) Y.H. Surya Pujawiyata efektif tidak menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak 17 Juni 2019
Y.H. Surya Pujawiyata officially left his position as Audit Committee member since June 17, 2019

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab yang telah dilakukan oleh Komite Audit dalam membantu Dewan Komisaris sepanjang tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit oleh Akuntan Publik dan telah melaporkan hasilnya ke OJK;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukkan Akuntan Publik;
3. Melakukan pengawasan dan memberikan arahan terhadap pelaksanaan kegiatan Unit Audit Internal dan membicarakan temuan-temuan audit serta rencana tindak lanjut yang sudah dilakukan oleh Manajemen guna meningkat pengendalian internal;
4. Mengkaji laporan hasil Unit Audit Internal dan selanjutnya melakukan pembahasan rencana tindak lanjut;
5. Meminta rencana kerja tahunan (*audit plan*) Unit Audit Internal untuk tahun buku berjalan dan melakukan pembahasan;
6. Meminta penerapan audit berbasis risiko dan menerapkan pedoman audit *rating* untuk rencana audit tahun buku 2020.

Implementation of Audit Committee Duties

In assisting the Board of Commissioners, the Audit Committee performed the following duties and responsibilities during 2019 as follows:

1. Evaluating the implementation of audit services provided by Public Accountant and reporting their findings to OJK;
2. Providing recommendations for the Board of Commissioners concerning the appointment of Public Accountant;
3. Conducting supervision and providing directives for the activities conducted by the Internal Audit Unit and discussing the audit findings and the follow-up plans taken by the Management to improve internal control;
4. Reviewing the report for Internal Audit Unit result and subsequently discussing about the follow-up plan;
5. Requesting and discussing the audit plan of the Internal Audit Unit for the current fiscal year;
6. Requesting the implementation of risk-based audit and implementing audit rating guidelines for audit plan for the fiscal year 2020.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Informasi mengenai daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Komite Audit di sepanjang tahun 2019 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Competency Development for the Audit Committee

The list of trainings and competency development programs participated by the Audit Committee throughout 2019 can be found in the chapter of Company Profile of this Annual Report.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Organizational Structure

Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Policy Committee

Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan dibentuk oleh Dewan Komisaris, dan diperbaharui berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/KOM/052019 tanggal 24 Mei 2019. Pembentukan Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan ditujukan untuk membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji dan memantau penerapan GCG menyeluruh serta memastikan prinsip-prinsip GCG yang terkait dengan transparansi, responsibilitas, akuntabilitas, independensi dan kewajaran benar-benar diterapkan secara konsisten dalam semua lini Perseroan.

Piagam Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan Piagam Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang telah disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan telah diperbarui pada 5 Agustus 2019. Adapun Piagam Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan memuat:

1. Tujuan dan dasar pembentukan Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan;
2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang;
3. Susunan, persyaratan keanggotaan dan struktur organisasi;
4. Tata tertib komite;
5. Kebijakan penyelenggaraan rapat;
6. Sistem pelaporan kegiatan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab yang telah dilakukan oleh Komite Tata Kelola Perusahaan sepanjang tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. Mengkaji kebijakan GCG yang disusun oleh Direksi;
2. Menilai konsistensi penerapan GCG, termasuk yang berkaitan dengan etika bisnis dan tanggung jawab sosial perusahaan;
3. Memantau pelaksanaan dan mengevaluasi hasil *assessment* berkala tentang penerapan GCG untuk memastikan efektivitas peranan Organ-Organ RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi, serta Organ pendukung dalam penegakan GCG yakni, Unit Audit Internal, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite lainnya;
4. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan;
5. Mengevaluasi piagam Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan secara berkala disesuaikan dengan perkembangan ketentuan peraturan perundang-undangan.

The Corporate Governance Policy Committee was established by the Board of Commissioners, which was updated by the Board of Commissioners Decree No. 002/KOM/052019 dated May 24, 2019. The Corporate Governance Policy Committee was established for assisting the Board of Commissioners in reviewing and monitoring the comprehensive GCG implementation and ensuring that the GCG principles of transparency, responsibility, accountability, independence, and fairness are fully applied consistently in all Company business lines.

Corporate Governance Policy Committee Charter

In performing its duties and responsibilities, the Corporate Governance Policy Committee refers to the Corporate Governance Policy Committee Charter which was prepared under applicable laws and regulations and updated on August 5, 2019. The Corporate Governance Policy Committee Charter contains:

1. Objectives and legal basis of the Corporate Governance Policy Committee establishment;
2. Duties, responsibilities, and authorities;
3. Composition, membership requirements, and organizational structure;
4. Committee code of conduct;
5. Meeting policy;
6. Activity reporting system.

Duties and Responsibilities of the Corporate Governance Policy Committee

The duties and responsibilities that have been carried out by the Corporate Governance Committee throughout 2019 are as follows:

1. Reviewing the GCG policies prepared by the Board of Directors;
2. Assessing the consistency of GCG implementation, including related to business ethics and corporate social responsibility;
3. Monitoring the implementation and evaluating the results of periodical assessment on GCG implementation to ensure the effectiveness of the roles of GMS Organs, the Board of Commissioners and Board of Directors, and GCG implementation-supporting Organs, i.e. Corporate Secretary, Internal Audit Unit, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and other Committees;
4. Reviewing the compliance with the laws and regulations;
5. Evaluating the Corporate Governance Policy Committee Charter on a periodical basis in accordance with the development of the laws and regulations.

Susunan keanggotaan Komite per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The Committee's membership as of December 31, 2019 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Sutadi	Ketua Chairman	Mei 2019 - saat ini May 2019 - present	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk., No. 002/KOM/052019 tanggal 24 Mei 2019 Board of Commissioners Decree of PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk., No. 002/KOM/052019 on May 24, 2019
Iva Maria	Anggota Member	November 2018 - 31 Desember 2019 November 2018 - December 31, 2019	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk., No. 002/KOM/052019 tanggal 24 Mei 2019. Board of Commissioners Decree of PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk., No. 002/KOM/052019 dated May 24, 2019.
Anggrina	Anggota Member	Mei 2019 - saat ini May 2019 - present	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk., No. 002/KOM/052019 tanggal 24 Mei 2019. Board of Commissioners Decree of PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk., No. 002/KOM/052019 dated May 24, 2019.

Profil Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Policy Committee Profile

Sutadi
Ketua
Chairman

Profil Sutadi selaku Ketua Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris dalam buku Laporan Tahunan ini.

Profile of Sutadi as Chairman of the Corporate Governance Policy Committee can be seen in the profiles of the Board of Commissioners in this Annual Report.

Iva Maria
Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, kelahiran Jakarta, 10 Februari 1966. Menyelesaikan pendidikannya dari Universitas Indonesia Jakarta dan mendapatkan gelar Sarjana Matematika pada tahun 1992. Beliau memiliki pengalaman kerja diantaranya adalah sebagai Kepala Divisi Syariah Reasuransi Jiwa PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk., tahun 2010 – 2017 dan juga sebagai Kepala Bagian Aktuaria PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk., tahun 1998 - 2009.

Indonesian citizen, born in Jakarta, February 10, 1966. Completed her education from the University of Indonesia, Jakarta and obtained her Bachelor of Mathematics in 1992. She has work experience including being the Head of Sharia Life Reinsurance Division of PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk., in 2010 - 2017, and also acting as Head of Actuarial Department of PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk., in 1998 - 2009.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Organizational Structure

Anggrina
Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, kelahiran Jakarta, 27 Juli 1985. Menyelesaikan pendidikannya dari Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta dan mendapatkan gelar Sarjana Hukum pada tahun 2007. Beliau memiliki pengalaman kerja diantaranya adalah sebagai *Legal Corporate Supervisor* di PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri tahun 2011 dan *Legal Head* di PT Aditya Sarana Graha, tahun 2012 – 2016.

Indonesian citizen, born in Jakarta, July 27, 1985. Completed her education from Atma Jaya Catholic University Jakarta and obtained her Bachelor of Laws in 2007. She has work experience including being a Legal Corporate Supervisor at PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri in 2011 and also as Legal Head at PT Aditya Sarana Graha, in 2012 - 2016.

Rapat Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Di tahun 2019, Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Berikut disampaikan rekapitulasi tingkat kehadiran Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan dalam rapat-rapat tersebut:

Corporate Governance Policy Committee Meetings

The Corporate Governance Policy Committee had held 4 (four) meetings throughout 2019. The following is the recapitulation of the Corporate Governance Policy Committee attendances in the meetings:

Rekapitulasi Kehadiran Komite Audit pada Rapat
Recapitulation of Audit Committee Meeting Attendance

Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Policy Committee	Jumlah Rapat Total Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Sutadi (Ketua / Chairman)	2	2	100%
Nasir Ilmullah* (Ketua / Chairman)	2	2	100%
Iva Maria (Anggota / Member)	4	4	100%
Anggrina (Anggota / Member)	2	2	100%
Rata-rata Average			**100%**

*) Nasir Ilmullah efektif tidak menjabat sebagai Ketua komite Tata Kelola Perusahaan sejak 24 Mei 2019
Nasir Ilmullah officially left his position as the Corporate Governance Policy Committee Chairman since May 24, 2019

Pelaksanaan Tugas Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Adapun tugas dan tanggung jawab yang telah dilakukan oleh Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan dalam membantu Dewan Komisaris sepanjang tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. Mengkaji kebijakan GCG yang disusun oleh Direksi;
2. Menilai konsistensi penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, termasuk yang berkaitan dengan etika bisnis dan CSR;

Implementation of Corporate Governance Policy Committee Duties

In assisting the Board of Commissioners, the Corporate Governance Policy Committee performed the following duties and responsibilities throughout 2019:

1. Reviewing the GCG policies prepared by the Board of Directors;
2. Assessing the consistency of GCG implementation, including those pertaining to business ethics and CSR;

3. Memantau pelaksanaan dan mengevaluasi hasil *assessment* berkala tentang penerapan GCG di Perseroan dan untuk memastikan efektivitas peranan, Dewan Komisaris dan Direksi, serta Organ pendukung dalam penegakan GCG yaitu unit Audit Internal, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite lainnya;
4. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan;
5. Mengkaji secara berkala piagam Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan telah sesuai dengan perkembangan ketentuan peraturan perundang-undangan.

3. Monitoring the implementation and evaluating the results of periodical assessment on GCG implementation in the Company to ensure the effectiveness of the roles of the Board of Commissioners and Board of Directors, and GCG implementation-supporting Organs, i.e. Internal Audit Unit, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and other Committees;
4. Reviewing the compliance with the laws and regulations;
5. Reviewing the Corporate Governance Policy Committee Charter on a periodical basis in accordance with the development of the laws and regulations.

Pengembangan Kompetensi Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Informasi mengenai daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan di sepanjang tahun 2019 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Competency Development for Corporate Governance Policy Committee

The list of trainings and competency development programs participated by the Corporate Governance Policy Committee throughout 2019 can be found in the chapter of Company Profile of this Annual Report.

Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee

Komite Pemantau Risiko dibentuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 606/KOM/SDM/122017 tanggal 26 Desember 2017. Pembentukan Komite Pemantau Risiko ditujukan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menyusun kebijakan pengelolaan dan penilaian risiko, membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji kelengkapan, kecukupan dan efektivitas penerapan proses-proses manajemen risiko, serta memberikan rekomendasi perbaikan-perbaikan kepada Dewan Komisaris terkait manajemen risiko.

The Risk Monitoring Committee was established by the Board of Commissioners under the Board of Commissioners Decree No. 606/KOM/SDM/122017 dated December 26, 2017. The establishment of the Risk Monitoring Committee aims at assisting the Board of Commissioners in devising the policy on risk management and assessment; supporting the Board of Commissioners in reviewing the completeness, adequacy, and effectiveness of risk management processes; and providing improvement recommendations for the Board of Commissioners on risk management issues.

Piagam Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada Piagam Komite Pemantau Risiko yang telah diperbarui pada tanggal 5 Agustus 2019. Adapun Piagam Komite Pemantau Risiko tersebut memuat:
1. Tujuan dan dasar pembentukan Komite Pemantau Risiko;
2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang;
3. Keanggotaan komite;
4. Tata tertib komite;
5. Kebijakan penyelenggaraan rapat;
6. Kewajiban pelaporan.

Risk Monitoring Committee Charter

In implementing its duties and responsibilities, the Risk Monitoring Committee refers to Risk Monitoring Committee Charter which was updated on August 5, 2019. The Risk Monitoring Committee Charter contains the followings:
1. Objectives and legal basis of the Risk Monitoring Committee establishment;
2. Duties, responsibilities, and authorities;
3. Committee membership;
4. Committee code of conduct;
5. Meeting policy;
6. Reporting obligations.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Organizational Structure

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab seperti yang tercantum dalam Piagam Komite Pemantau Risiko sebagai berikut:

1. Menilai efektivitas manajemen risiko termasuk menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perseroan;
2. Melakukan evaluasi secara berkala atas penerapan manajemen risiko;
3. Mengevaluasi piagam Komite Pemantau Risiko secara berkala disesuaikan dengan perkembangan ketentuan peraturan perundang-undangan;
4. Melakukan identifikasi hal-hal lain yang menurut Komite Pemantau Risiko memerlukan perhatian Dewan Komisaris;
5. Memantau kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian dan sistem informasi manajemen risiko.

Duties and Responsibilities of the Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee's duties and responsibilities are contained in the Risk Monitoring Committee Charter as follows:

1. Assessing the effectiveness of risk management, including assessing risk tolerance to be taken by the Company;
2. Periodically evaluating the risk management implementation;
3. Evaluating the Risk Monitoring Committee Charter on a periodical basis in accordance with the development of the laws and regulations;
4. Identifying other matters that, according to the Risk Monitoring Committee, requires attention from the Board of Commissioners;
5. Monitoring the adequacy of risk identification, measurement, monitoring, control, and management information system.

Susunan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko Tahun 2019

Susunan keanggotaan Komite per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Membership of the Risk Monitoring Committee in 2019

The Committee's membership as of December 31, 2019 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Sarkoro Handajani	Ketua Chairman	Desember 2017 - saat ini December 2017 - present	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk., No. 004/KOM/062019 tanggal 17 Juni 2019 Board of Commissioners Decree of PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk., No. 004/KOM/062019 dated June 17, 2019
Iva Maria	Anggota Member	Desember 2017 - 31 Desember 2019 December 2017 - December 31, 2019	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk., No. 004/KOM/062019 tanggal 17 Juni 2019 Board of Commissioners Decree of PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk., No. 004/KOM/062019 dated June 17, 2019
A. Dwi Ana Nurhandayani	Anggota Member	Juni 2019 - 31 Desember 2019 June 2019 - December 31, 2019	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk., No. 004/KOM/062019 tanggal 17 Juni 2019. Board of Commissioners Decree of PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk., No. 004/KOM/062019 dated June 17, 2019.

Profil Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee Profile

Sarkoro Handajani
Ketua
Chairman

Profil Sarkoro Handajani selaku Ketua Komite Pemantau Risiko dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris dalam buku Laporan Tahunan ini.

The profile of Sarkoro Handajani as Chairman of the Risk Monitoring Committee can be seen in the profiles of the Board of Commissioners in this Annual Report.

Iva Maria
Anggota
Member

Profil Iva Maria selaku Anggota Komite Pemantau Risiko dapat dilihat pada profil Komite Tata Kelola Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.

The profile of Iva Maria as a Member of the Risk Monitoring Committee can be seen in the profile of the Corporate Governance Committee in this Annual Report.

A. Dwi Ana Nurhandayani
Anggota
Member

Profil A. Dwi Ana Nurhandayani selaku Anggota Komite Pemantau Risiko dapat dilihat pada profil Komite Audit dalam buku Laporan Tahunan ini.

Profile of A. Dwi Ana Nurhandayani as a Member of the Risk Monitoring Committee can be seen in the profile of the Audit Committee in this Annual Report book.

Rapat Komite Pemantau Risiko

Di tahun 2019, Komite Pemantau Risiko menyelenggarakan rapat sebanyak 10 (sepuluh) kali. Berikut disampaikan rekapitulasi tingkat kehadiran Komite Pemantau Risiko dalam rapat-rapat tersebut.

Risk Committee Meeting

The Risk Monitoring Committee had held 10 (ten) meetings throughout 2019. The following is the recapitulation of the Risk Monitoring Committee attendances in the meetings.

Rekapitulasi Kehadiran Komite Pemantau Risiko pada Rapat
Recapitulation of Risk Monitoring Committee Meeting Attendance

Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee	Jumlah Rapat Total Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Sarkoro Handajani (Ketua / Chairman)	10	10	100%
Iva Maria (Anggota / Member)	10	10	100%
Y.H. Surya Pujawiyata* (Anggota / Member)	5	5	100%
A. Dwi Ana Nurhandayani (Anggota / Member)	5	5	100%
Rata-rata Average			**100%**

*) Y.H. Surya Pujawiyata efektif tidak menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko sejak 17 Juni 2019
Y.H. Surya Pujawiyata officially left his position as Risk Monitoring Committee Member since June 17, 2019

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Organizational Structure

Pelaksanaan Tugas Komite Pemantau Risiko

Adapun tugas dan tanggung jawab yang telah dilakukan oleh Komite Pemantau Risiko dalam membantu Dewan Komisaris sepanjang tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. Menilai efektivitas manajemen risiko termasuk menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perseroan;
2. Mengevaluasi secara berkala atas penerapan manajemen risiko;
3. Mengevaluasi piagam Komite Pemantau Risiko secara berkala disesuaikan dengan perkembangan ketentuan peraturan perundang-undangan;
4. Mengidentifikasi hal-hal lain yang menurut Komite Pemantau Risiko memerlukan perhatian Dewan Komisaris; dan
5. Memantau kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian dan sistem informasi manajemen risiko.

Pengembangan Kompetensi Komite Pemantau Risiko

Informasi mengenai daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Komite Pemantau Risiko di sepanjang tahun 2019 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Implementation of Risk Monitoring Committee Duties

In assisting the Board of Commissioners, the Risk Monitoring Committee performed the following duties and responsibilities throughout 2019:

1. Assessing the effectiveness of risk management, including assessing risk tolerance to be taken by the Company;
2. Evaluating the risk management implementation periodically;
3. Evaluating the Risk Monitoring Committee Charter on a periodical basis in accordance with the development of the laws and regulations;
4. Identifying other matters according to the Risk Monitoring Committee who needs Board of Commissioners concern; and
5. Monitoring the adequacy of risk identification, measurement, monitoring, control, and management information system.

Competency Development for the Risk Monitoring Committee

The list of trainings and competency development programs participated by the Risk Monitoring Committee throughout 2019 can be found in the chapter of Company Profile of this Annual Report.

Organ Pendukung Direksi
Board of Directors Supporting Organs

Komite Investasi
Investment Committee

Komite Investasi dibentuk oleh Direksi berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 194/DIR/Legal/082019 tanggal 1 Agustus 2019. Pembentukan Komite Investasi ditujukan untuk membantu membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan investasi dan mengawasi pelaksanaan kebijakan investasi yang telah ditetapkan.

The Investment Committee was established by the Board of Directors under the Board of Directors Decree No. 194/DIR/Legal/082019 dated August 1, 2019. The Investment Committee establishment aims at assisting the Board of Directors in formulating investment policies and supervising the predetermined investment policies.

Piagam Komite Investasi

Komite Investasi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada Piagam Komite Investasi yang telah diperbarui pada 10 Januari 2019. Piagam ini dibuat sebagai wujud komitmen Direksi dalam usaha memformulasikan kebijakan investasi yang baik dan aman dalam Perseroan. Adapun Piagam Komite Investasi tersebut memuat:

1. Maksud dan tujuan pembentukan Komite Investasi;
2. Dasar hukum pembentukan Komite Investasi;
3. Tugas dan tanggung jawab serta wewenang;
4. Komposisi, persyaratan keanggotaan dan struktur organisasi;
5. Tata cara dan peran;
6. Kebijakan penyelenggaraan rapat;
7. Sistem pelaporan kegiatan;
8. Masa tugas Komite Kebijakan Investasi;
9. Lain-lain.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Investasi

Dalam melaksanakan fungsinya, Komite Investasi memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

1. Membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan dan strategi investasi Perseroan, dengan memperhatikan keselarasan antara aset dan liabilitas Perseroan;
2. Membantu menelaah dan mengawasi kebijakan-kebijakan, prosedur-prosedur dan strategi investasi untuk seluruh kegiatan investasi, khususnya Tim Pengelola Investasi (Divisi Investasi), sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Memastikan bahwa kebijakan investasi Perseroan sesuai dengan regulasi terkait investasi yang sedang berlaku;
4. Memberi masukan dalam perencanaan dan perubahan haluan investasi sesuai dengan kondisi perekonomian melalui rekomendasi dan/atau petunjuk kepada Tim Pengelola Investasi (Divisi Investasi);
5. Melakukan analisis dan melaksanakan, memantau, serta mendiskusikan kegiatan pengelolaan investasi kepada Direksi.

Investment Committee Charter

In implementing its duties and responsibilities, the Investment Committee refers to the Investment Committee Charter which was updated on January 10, 2019. The Charter embodies the Board of Directors' commitment to formulating good and secure investment policies in the Company. The Investment Committee Charter contains the followings:

1. Intents and objectives of the Investment Committee formation;
2. Legal basis of Investment Committee formation;
3. Duties, responsibilities, and authorities;
4. Composition, membership requirements, and organizational structure;
5. Procedures and roles;
6. Meeting policy;
7. Activity reporting system;
8. Term of office of Investment Committee;
9. Others.

Duties and Responsibilities of the Investment Committee

In assuming its functions, the Investment Committee has the following duties and responsibilities:

1. Assisting the Board of Directors in formulating investment policy and strategy with regards to the balance between the Company's assets and liabilities;
2. Assisting in the analysis and supervision of the policies, procedures, and strategies for all investment activities, particularly the Investment Management Team (Investment Division), in compliance with applicable laws and regulations;
3. Ensuring that the Company's investment policy has complied with the applicable investment regulations;
4. Providing inputs for the planning and directional change of investment according to the economic condition, through recommendation and/or directives to the Investment Management Team (Investment Division);
5. Analyzing, implementing, monitoring, and discussing the investment management activities with the Board of Directors.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Organizational Structure

Susunan Keanggotaan Komite Investasi Tahun 2019

Susunan keanggotaan Komite per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Membership of the Investment Committee in 2019

The Committee's membership as of December 31, 2019 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Robby Loho	Ketua Chairman	Maret 2013 - saat ini March 2013 - present	Surat Keputusan Direksi PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk., No. 040/DIR/SDM/012019 tanggal 30 Januari 2019 Board of Directors Decree of PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk., No. 040/DIR/SDM/012019 dated January 30, 2019
Yanto Jayadi Wibisono	Anggota Member	Maret 2013 - saat ini March 2013 - present	Surat Keputusan Direksi PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk., No. 040/DIR/SDM/012019 tanggal 30 Januari 2019 Board of Directors Decree of PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk., No. 040/DIR/SDM/012019 dated January 30, 2019
Paulus Muliawan	Anggota Member	Agustus 2019 - saat ini August 2019 - present	Surat Keputusan Direksi PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk., No. 194/DIR/Legal/082019 tanggal 1 Agustus 2019 Board of Directors Decree of PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk., No. 194/DIR/Legal/082019 dated August 1, 2019
Ernest Jose	Anggota Member	Agustus 2019 - saat ini August 2019 - present	Surat Keputusan Direksi PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk., No. 194/DIR/Legal/082019 tanggal 1 Agustus 2019 Board of Directors Decree of PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk., No. 194/DIR/Legal/082019 dated August 1, 2019

Profil Komite Investasi
Investment Committee Profile

Robby Loho
Ketua
Chairman

Profil Robby Loho selaku Ketua Komite Investasi dapat dilihat pada profil Direksi dalam buku Laporan Tahunan ini.

The profile of Robby Loho as Chairman of the Investment Committee can be seen in the profiles of the Directors in this Annual Report.

Yanto Jayadi Wibisono
Anggota
Member

Profil Yanto Jayadi Wibisono selaku Anggota Komite Investasi dapat dilihat pada profil Direksi dalam buku Laporan Tahunan ini.

Profile of Yanto Jayadi Wibisono as a Member of the Investment Committee can be seen in the profiles of the Directors in this Annual Report.

Paulus Muliawan
Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, kelahiran Jakarta, 24 Agustus 1983. Menyelesaikan pendidikannya dari Universitas Tarumanegara Jakarta dan mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi pada tahun 2005. Beliau memiliki pengalaman kerja diantaranya adalah sebagai *Corp. Finance and Accounting Dept Head* di Triputra Group tahun 2014 - 2019 dan juga sebagai *Corp. Finance Manager* di Sinarmas Agribusiness tahun 2007 - 2014.

Indonesian citizen, born in Jakarta, August 24, 1983. Completed his education from Tarumanegara University, Jakarta and obtained his Bachelor of Economics degree in 2005. He has several experienced including as Corp. Finance and Accounting Dept. Head at Triputra Group in 2014 - 2019 and also as Corp. Finance Manager at Sinarmas Agribusiness in 2007 - 2014.

Ernest Jose
Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, kelahiran Jakarta, 24 September 1990. Menyelesaikan pendidikannya dari Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta dan mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi pada tahun 2012. Pengalaman kerja yang dimiliki antara lain adalah sebagai *Head of Investment* di Pacific Capital Investment tahun 2015 – 2019 dan *External Auditor* di KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (EY) tahun 2013 – 2015.

Indonesian citizen, born in Jakarta, September 24, 1990. Completed his education from Atma Jaya Catholic University, Jakarta and obtained his Bachelor of Economics degree in 2012. His working experience including the Head of Investment at Pacific Capital Investment in 2015 - 2019 and External Auditor at Purwantono, Sungkoro & Surya (EY) Public Accounting Firm in 2013 - 2015.

Rapat Komite Investasi

Di tahun 2019, Komite Investasi menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Berikut disampaikan rekapitulasi tingkat kehadiran Komite Investasi dalam rapat-rapat tersebut:

Investment Committee Meeting

The Investment Committee had held 4 (four) meetings throughout 2019. The following is the recapitulation of the Investment Committee attendances in the meetings:

Rekapitulasi Kehadiran Komite Investasi pada Rapat
Recapitulation of Investment Committee Meeting Attendance

Komite Investasi Investment Committee	Jumlah Rapat Total Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Robby Loho (Ketua / Chairman)	4	4	100%
Yanto Jayadi Wibisono (Anggota / Member)	4	4	100%
Tamara Arista* (Anggota / Member)	2	2	100%
Paulus Muliawan (Anggota / Member)	2	2	100%
Ernest Jose (Anggota / Member)	2	2	100%
Rata-rata Average			**100%**

*) Tamara Arista efektif tidak menjabat sebagai Anggota Komite Investasi sejak 1 Agustus 2019
Tamara Arista officially left her position as Investment Committee Member since August 1, 2019

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Organizational Structure

Pelaksanaan Tugas Komite Investasi

Adapun tugas dan tanggung jawab yang telah dilakukan oleh Komite Investasi dalam membantu Direksi sepanjang tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. Membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan dan strategi investasi Perseroan, dengan memperhatikan keselarasan antara aset dan liabilitas Perseroan;
2. Membantu menelaah dan mengawasi kebijakan, prosedur dan strategi investasi untuk seluruh kegiatan investasi, khususnya Divisi Investasi, sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku;
3. Memastikan bahwa kebijakan investasi Perseroan sesuai dengan regulasi terkait investasi yang berlaku;
4. Memberi masukan dalam perencanaan dan perubahan haluan investasi sesuai dengan kondisi perekonomian melalui rekomendasi dan/atau petunjuk kepada Divisi Investasi;
5. Melakukan analisis dan melaksanakan, memantau, serta mendiskusikan kegiatan pengelolaan investasi kepada Direksi.

Pengembangan Kompetensi Komite Investasi

Informasi mengenai daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Komite Investasi di sepanjang tahun 2019 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Implementation of Investment Committee Duties

The duties and responsibilities performed by the Investment Committee in assisting the Board of Directors throughout 2019 were the followings:

1. Assisting the Board of Directors in formulating the Company's investment policies and strategies, with regards to the harmony between the Company's assets and liabilities;
2. Assisting in the study and monitoring of investment policies, procedures, and strategies, particularly the Investment Division, according to applicable laws and regulations;
3. Ensuring that the Company's investment policies have met the applicable investment regulations;
4. Providing inputs in the planning and amendment of investment direction according to economic condition, through recommendations and/or guidance for the Investment Division;
5. Analyzing and monitoring, as well as discussing the investment management activities with the Board of Directors.

Investment Committee Competency Development

Information on the list of training and competency improvement activities that the Investment Committee participated in 2019 can be seen in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Divisi Tata Kelola Perusahaan, Pemantau Risiko dan Kepatuhan
Governance, Risk and Compliance Division

Divisi Tata Kelola Perusahaan, Pemantau Risiko dan Kepatuhan merupakan Organ pendukung Direksi yang berperan dalam membantu mengkoordinasi pelaksanaan tata kelola di Perseroan, menyusun kebijakan manajemen risiko Perseroan, memantau pelaksanaannya, serta memastikan Perseroan telah mematuhi semua peraturan yang berlaku. Pelaksanaan peran tersebut dilaksanakan bersama sistem pengendalian internal yang berfungsi untuk meminimalkan risiko-risiko yang mempengaruhi tujuan Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Bagian Pemantau Risiko

Tugas dan tanggung jawab Bagian Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

1. Menyusun tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) Perseroan;
2. Melakukan identifikasi jenis risiko sesuai bidangnya;
3. Melakukan analisa dan pemantauan atas setiap risiko;

The Governance, Risk and Compliance Division is a supporting Organ of the Board of Directors which assist the Board of Directors in coordinating the implementation corporate governance, preparing risk management policy, monitoring the risk management, and ensuring that the Company complied to all applicable regulations. The role is implemented concurrently with the internal control system that functions to minimize the risks that may affect the Company objectives.

Duties and Responsibilities of the Risk Monitoring Department

The duties and responsibilities of the Risk Department are as follows:

1. Preparing risk appetite and risk tolerance;
2. Identifying the types of risk according to their category;
3. Analyzing and monitoring every risk;

4. Membuat laporan pengelolaan dan pemantauan risiko;
5. Mengkaji dan memastikan kebijakan dan *standard operating procedure* (SOP) di Perseroan telah dikembangkan dengan pendekatan proses bisnis yang menyeluruh (*end-to-end process*) dan menerapkan pengendalian internal dan manajemen risiko;
6. Mendorong pelaksanaan prinsip kehati-hatian dalam aktivitas dan proses bisnis yang dijalankan Perseroan.

Ruang lingkup Bagian Pemantau Risiko Perseroan sebagai berikut:

1. Aktivitas Pengendalian
   Aktivitas pengendalian risiko sebagaimana tertuang dalam kebijakan dan prosedur Perseroan ditujukan untuk memitigasi risiko bisnis yang telah diidentifikasi dan diukur. Setiap kebijakan dan prosedur didokumentasikan dan diperbarui secara berkala dengan mempertimbangkan perubahan lingkungan bisnis Perseroan.
2. Informasi dan Komunikasi
   Perseroan senantiasa melakukan pengembangan sistem informasi yang menjadi tulang punggung dalam pengendalian internal yang memungkinkan informasi-informasi terkini dapat diakses oleh seluruh karyawan Perseroan. Selain itu, situs web Perseroan yang menjadi sarana informasi dan komunikasi dengan pihak eksternal senantiasa dimutakhirkan secara berkala. Hal ini sejalan dengan prinsip keterbukaan/transparansi sebagai salah satu prinsip GCG.
3. Pemantauan
   Manajemen Perseroan senantiasa melakukan penilaian terhadap kualitas pengendalian risiko yang dihadapi oleh Perseroan sebagaimana telah dijalankan oleh Bagian Pemantau Risiko. Segala bentuk kekurangan dan kelemahan, baik material maupun non-material, selalu dikomunikasikan kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Pemantau Risiko. Dengan demikian, maka langkah langkah antisipasi dan perbaikan dapat segera diambil oleh Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab Bagian Kepatuhan

Tanggung jawab Bagian Kepatuhan adalah memastikan berjalannya fungsi kepatuhan di Perseroan, yaitu memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang diterapkan oleh setiap elemen di Perseroan.

4. Preparing the risk management and monitoring report;
5. Reviewing and ensuring that the policies and standard operating procedure (SOP) in the Company are developed with end-to-end process while implementing risk controlling and risk management;
6. Encouraging the practice of prudent principle in the Company's business activities and processes.

The Risk Department covers the following scope:

1. Controlling Activities
   Risk controlling activities as set out in the Company policies and procedures aim at mitigating the identified and measured business risks. Every policy and procedure is documented and updated on a periodical basis with regards to the change in the Company's business environment.
2. Information and Communication
   The Company constantly develops information system that support internal control so that current information can be accessed by all employees. The Company's website that serves as an information and communication medium with external parties is also periodically updated. This goes along with one of the GCG principles, i.e. transparency.
3. Monitoring
   The Company regularly assesses the quality of risk control performed by the Risk Department. Any shortfalls and weaknesses, both material and non-material, are communicated to the Board of Directors, Board of Commissioners, and Risk Monitoring Committee. It is to ensure that any anticipatory and improvement measures can be taken immediately by the Board of Directors.

Duties and Responsibilities of the Compliance Department

The Compliance Department has the responsibility to ensure streamlined application of compliance function in the Company, assuring that the policies, provisions, systems and procedures, and business activities are conducted according to the laws and regulations that are adhered by every Company element.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Organizational Structure

Sejalan dengan hal tersebut, berikut ini merupakan beberapa hal yang telah dilakukan Bagian Kepatuhan sepanjang tahun 2019:

1. Melakukan pengkinian atas peraturan perundang-undangan terkait terhadap bidang usaha Perseroan;
2. Memastikan Perseroan telah mematuhi kewajiban dan ketentuan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Mengkaji apakah rancangan kebijakan yang diterbitkan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
4. Memastikan kebijakan dan SOP telah diimplementasikan dengan melakukan pemantauan pelaksanaan;
5. Memantau dan mengintegrasikan fungsi kepatuhan agar berjalan dengan baik.

In accordance with the matter, the followings are the activities conducted by the Compliance Department throughout 2019:

1. Updating the laws and regulations that are relevant to the Company's line of business;
2. Ensuring that the Company has met the obligations and provisions of the applicable laws and regulations;
3. Reviewing whether the issued policy drafts have complied with the applicable laws and regulations;
4. Ensuring the policies and SOP have implemented by doing post implementation review;
5. Monitoring and integrating compliance function for streamlined operations.

Profil Kepala Divisi Tata Kelola Perusahaan, Pemantau Risiko dan Kepatuhan
Profile of Head of Governance, Risk and Compliance Division

Tamara Arista
Kepala Divisi Tata Kelola Perusahaan, Pemantau Risiko dan Kepatuhan
Head of Governance, Risk and Compliance Division

Warga Negara Indonesia, kelahiran Solo, 24 Januari 1977 dan berusia 42 tahun. Menyelesaikan pendidikannya dari Universitas Kristen Satya Wacana dan mendapatkan gelar Sarjana Akutansi pada tahun 1999. Kemudian melanjutkan pendidikan nya di IPMI Business School serta mendapat gelar Magister Manajemen Bisnis pada tahun 2012.

Indonesian citizen, born in Solo, January 24, 1977 and 42 years old. She completed her education from Satya Wacana Christian University and obtained her Bachelor of Accounting degree in 1999. After that, she continued her education at IPMI Business School and obtained her Master in Business Management in 2012.

Beliau juga pernah menjabat di berbagai perusahaan, PT MPM Finance, PT SMART Tbk., PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk. Memiliki kualifikasi *Qualified Chief Risk Officer* (QCRO), Wakil Manajer Investasi (WMI) serta *Corporate Secretary*.

She was served in various companies, such as PT MPM Finance, PT SMART Tbk., PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk. Qualified as Qualified Chief Risk Officer (QCRO), Deputy Investment Manager (WMI) and Corporate Secretary.

Diangkat menjadi Kepala Divisi Tata kelola Perusahaan, Pemantau Risiko dan Kepatuhan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 109/DIR/SDM/032019 tanggal 29 Maret 2019.

Appointed as Head of Governance, Risk and Compliance Division based on Board of Directors Decree No. 109/DIR/SDM/032019 dated March 29, 2019.

Pengembangan Kompetensi Divisi Tata Kelola Perusahaan, Pemantau Risiko dan Kepatuhan

Informasi mengenai daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Divisi Tata Kelola Perusahaan, Pemantau Risiko dan Kepatuhan di sepanjang tahun 2019 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Competency Development for Governance, Risk and Compliance Division

The list of trainings and competency development programs participated by the Governance, Risk and Compliance Division throughout 2019 can be found in the chapter of Company Profile of this Annual Report.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki peranan penting dalam memfasilitasi komunikasi antara Organ Perusahaan, hubungan antara Perseroan dengan pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan memastikan bahwa Perseroan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sekretaris Perusahaan bertanggungjawab kepada Direksi yang dituangkan dalam Pedoman Sekretaris Perusahaan yang ditetapkan tanggal 1 Agustus 2018.

The Corporate Secretary has a crucial role in facilitating the communication among Company Organs, the relationship between the Company and the stakeholders. Corporate Secretary while ensuring the Company's compliance with the applicable laws and regulations. The Corporate Secretary answers to the Board of Directors, as set out in Guideline on Corporate Secretary that ratified on August 1, 2018.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Pedoman Sekretaris Perusahaan, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan;
3. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya;
5. Mewakili Perseroan dalam korespondensi dengan OJK dan BEI sesuai dengan kewenangan yang diberikan Perseroan;
6. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam pelaksanaan GCG yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perusahaan Publik;
   b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
   e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
7. Sekretaris Perusahaan dan unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

According to Guideline on Corporate Secretary, the duties and responsibilities of the Corporate Secretary include:

1. Following the development in the capital market, particularly pertaining to the laws and regulations applicable in the capital market;
2. Servicing the community for each information needed by the investors related to Company's conditions;
3. Providing inputs to the Board of Directors and the Board of Commissioners to meet the laws and regulations in capital market;
4. As a liaison between the Company and the shareholders, FSA, and other stakeholders;
5. Representing the Company in making correspondence with FSA and IDX as authorized;
6. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in GCG implementation, among others:
   a. Information disclosure to the community, including the availability of information on Public Company website;
   b. Submit the reports to FSA on time;
   c. Organizing and documentation of GMS;
   d. Organizing and documentation of Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings;
   e. Implementation of Company orientation program for Board of Directors and/or Board of Commissioners.
7. The Corporate Secretary and the work unit specializing in the Corporate Secretary function shall maintain the confidentiality of documents, data, and information, except when required to so by the laws and regulations.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Organizational Structure

Profil Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 511/DIR/SDM/122017 tanggal 18 Desember 2017, Sekretaris Perusahaan diketuai oleh Yanto Jayadi Wibisono yang juga merupakan Wakil Presiden Direktur PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk., dan dibantu oleh 2 orang staff Sekretaris Perusahaan. Profil Sekretaris Perusahaan diuraikan sebagai berikut:

Corporate Secretary Profile

Pursuant to the Board of Directors Decree No. 511/DIR/SDM/122017 dated December 18, 2017, the Corporate Secretary position is assumed by Yanto Jayadi Wibisono who also serves as the Vice President Director of PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk. He is assisted by 2 (two) Corporate Secretary staff. The Corporate Secretary profile is detailed as follows:

Yanto Jayadi Wibisono
Sekretaris Perusahaan
Company Secretary

Profil Yanto Jayadi Wibisono selaku Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada profil Direksi dalam buku Laporan Tahunan ini.

The profile of Yanto Jayadi Wibisono as the Corporate Secretary can be seen in the profiles of the Directors in this Annual Report.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2019, Sekretaris Perusahaan telah melakukan tugasnya, antara lain:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Penyusunan Laporan Tahunan;
4. Penyampaian Laporan kepada Regulator;
5 Pelaksanaan RUPS dan Paparan Publik;
6. Pengorganisasian rapat Dewan Komisaris, Direksi, Komite, dan Dewan Pengawas Syariah;
7. Pengelolaan dan Adminstrasi Daftar Pemegang Saham, bekerjasama dengan Biro Adminstrasi Efek;
8. Penyampaian informasi dan sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya;
9. Mendokumentasikan peringkat dan penghargaan yang diterima Perseroan.

The duties of the Corporate Secretary

The duties of the Corporate Secretary performed throughout 2019 were as follows:

1. Following the progress in the capital market;
2. Providing inputs for the Board of Commissioners and the Board of Directors;
3. Preparing the Annual Report;
4. Submitting Reports to Regulator;
5. Arranging GMS and Public Expose;
6. Organizing the meetings of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Sharia Supervisory Board;
7. Managing and administering the Shareholder List, in cooperation with Securities Administration Bureaus;
8. Delivering information and liaising between the Company, Shareholders, FSA, and other stakeholders;
9. Documenting ratings and awards received by the Company.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Informasi mengenai daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Sekretaris Perusahaan di sepanjang tahun 2019 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Competency Development for the Corporate Secretary

The list of trainings and competency development programs participated by the Corporate Secretary throughout 2019 can be found in the chapter of Company Profile of this Annual Report.

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Audit Internal adalah suatu kegiatan pemberian keyakinan dan konsultansi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola Perseroan.

Audit Internal provides independent and objective assurance and consultancy with the aim to increase value and improve the Company operations through systematic approach, by evaluating and enhancing the effectiveness of risk management, control, and governance process.

Unit Audit Internal merupakan organ pendukung Direksi yang berada langsung di bawah dan bertanggung jawab secara langsung kepada Presiden Direktur. Unit Audit Internal dibentuk guna meningkatkan efektivitas manajemen risiko dan tata kelola perusahaan sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan pengembangan operasional Perseroan. Unit Audit Internal bertugas untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan efektif dan memadai dalam menjaga aset Perseroan.

The Internal Audit Unit is a Board of Directors supporting organ that answers directly to the President Director. The Internal Audit Unit was established in order to enhance the effectiveness of risk management and corporate governance, to increase added value for the stakeholders while developing the Company operations. The Internal Audit Unit serves to ensure that the internal control system is run effectively and properly in safeguarding the Company assets.

Piagam Audit Internal

Dalam menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal mengacu pada Piagam Audit Internal yang telah disahkan oleh Presiden Direktur dan telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris tertanggal 16 Oktober 2018.

Internal Audit Charter

In implementing its functions, duties, and responsibilities, the Internal Audit Unit refers to the Internal Audit Charter which was ratified by the President Director and approved by the Board of Commissioners dated October 16, 2018.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Berdasarkan Piagam Audit Internal, Unit Audit Internal Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

According to the Internal Audit Charter, the Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

1. Preparing and implementing annual Internal Audit plan;
2. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management system according to Company policies;
3. Inspecting and assessing the efficiency and effectiveness of financial, accounting, operational, human capital, marketing, information technology, and other activities;
4. Providing improvement suggestions and objective information pertaining to the activities inspected at all managerial levels;
5. Preparing audit report and submitting the report to the President Director and Board of Commissioners;

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Organizational Structure

6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Intenal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

6. Monitoring, analyzing, and reporting the follow-up of proposed improvements;
7. Cooperating with the Audit Committee;
8. Preparing the program for evaluating the quality of activities performed by the Internal Audit; and
9. Conducting special audit, when necessary.

Profil Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit Profile

Tamara Arista
Kepala Unit Audit Internal (Plt)
Head of Internal Audit (AO)

Profil Tamara Arista selaku Kepala Unit Audit Internal dapat dilihat pada profil Kepala Divisi Tata Kelola Perusahaan, Pemantau Risiko, dan Kepatuhan dalam buku Laporan Tahunan ini.

Profile of Tamara Arista as Head of Internal Audit Unit can be seen in the profile of the Head of Corporate Governance, Risk Monitoring and Compliance Division in this Annual Report.

Independensi Auditor Internal

Dalam melaksanakan tugas-tugasnya, Unit Audit Internal mengacu pada SOP, Peraturan dan kebijakan Perseroan yang berlaku, serta standar profesi audit internal yang berlaku secara internasional, di antaranya Unit Audit Internal dilarang merangkap tugas sebagai pelaksana dalam kegiatan operasional di Perseroan, Unit Audit Internal dilarang memihak dan tidak berprasangka dalam pelaksanaan dan pelaporan hasil audit, Unit Audit Internal harus bersikap obyektif, jujur, dan bebas pengaruh dari pihak-pihak lain.

Unit Audit Internal yang dimiliki Perseroan telah memiliki independensi yang dalam pelaksanaan tugasnya senantiasa mengacu pada SOP, peraturan dan kebijakan Perseroan, serta standar profesi audit internal yang berlaku secara internasional.

Independence of Internal Auditors

In performing its duties, the Internal Audit Unit refers to SOP, applicable Company regulations and policies, and the internationally applied internal audit professional standard, which among others regulate that: Internal Audit Unit staff shall not serve dual position as executive official at the Company, Internal Audit Unit staff shall not take side nor have prejudice in implementing and reporting audit, Internal Audit Unit staff shall act objectively, fairly, and free from the influence of any other parties.

The Internal Audit Unit at the Company has the proper independency in assuming its duties, consistently referring to SOP, Company regulations and policies, and internationally applied internal audit professional standards.

Ruang Lingkup Unit Audit Internal

Ruang lingkup kerja Unit Audit Internal mencakup seluruh kegiatan operasional Perseroan, baik yang meliputi keuangan dan non-keuangan. Unit Audit Internal melaksanakan kegiatan audit serta pemberian konsultasi terhadap unit kerja di Perseroan untuk memastikan kecukupan dan efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko dan GCG.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Sepanjang tahun 2019, Unit Audit Internal telah melakukan tugasnya, antara lain:

1. Melakukan proses audit pada Divisi Reasuransi Umum Konvensional dan Syariah, Divisi Reasuransi Jiwa Konvensional dan Syariah, dan Divisi Teknologi Informasi;
2. Membantu manajemen dalam melakukan pemeriksaan atas beberapa hal yang berada di luar rencana audit tahunan;
3. Memantau agar jalannya kegiatan Perseroan sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku;
4. Mengkaji SOP Perseroan;
5. Melakukan *monitoring* tindak lanjut hasil audit dan membuat laporan tindak lanjut setiap bulan;
6. Memberikan konsultasi atas perbaikan-perbaikan proses bisnis bagi masing-masing divisi.

Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Informasi mengenai daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Unit Audit Internal di sepanjang tahun 2019 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Scope of Internal Audit Unit

The scope of Internal Audit Unit covers all Company operations, both financially and non-financially. The Internal Audit Unit performs audit activities and provides consultancy to work units as well as ensures that internal control, risk management, and GCG are performed adequately and effectively.

Implementation of Internal Audit Unit Duties

In 2019, the Internal Audit Unit performed, among others, the following duties:

1. Audited the Conventional and Sharia General Reinsurance Division, Conventional and Sharia Life Reinsurance Division, and Information Technology Division;
2. Assited the management in conducting audits on several matters not included in the annual audit plan;
3. Monitored the implementation of the Company's activities to ensure compliance with the prevailing regulations;
4. Reviewed the Company's SOP;
5. Monitored the follow-up actions to audit findings and prepared follow-up reports on a monthly basis;
6. Provided consultation for each division's business improvement process.

Competency Development for the Internal Audit Unit

The list of trainings and competency development programs participated by the Internal Audit Unit throughout 2019 can be found in the chapter of Company Profile of this Annual Report.

Akuntan Publik
Public Accountants

Akuntan Publik merupakan organ eksternal Perusahaan yang berfungsi memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perusahaan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Public Accountants are the external organ that functions to provide the opinion regarding the compliance of the Company's financial statements presentation with the Financial Accounting Standards (FAS) applicable in Indonesia.

Berikut adalah tabel Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit Laporan Keuangan Perusahaan selama 5 (lima) tahun terakhir:

The following is the list of the Public Accounting Firms providing the audit service for the Company's Financial Statements in the past 5 (five) years;

Tahun Buku Fiscal Year	Nama Kantor Akuntan Publik Name of Public Accounting Firm	Nama Akuntan Accountant	Biaya Audit Audit Fee
2019	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Dedy Sukrisnadi	Rp245.000.000
2018	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Riki Afrianof	Rp240.000.000
2017	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Riki Afrianof	Rp220.000.000
2016	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Christiadi Tjahnadi	Rp200.000.000
2015	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Christiadi Tjahnadi	Rp175.000.000

Jasa Lain yang Diberikan

Tidak ada jasa lain yang diberikan KAP selain Audit Laporan Keuangan 2019.

Other Provided Services

The Public Accounting Firm did not provide any other services apart from the Financial Statements 2019 audit.

Manajemen Risiko
Risk Management

Manajemen risiko merupakan suatu pendekatan terstruktur dalam mengelola ketidakpastian yang berkaitan dengan ancaman, atau bisa diartikan juga sebagai suatu rangkaian aktivitas manusia dalam mengelola ketidakpastian, termasuk penilaian risiko, pengembangan strategi untuk mengelola dan memitigasi risiko dengan menggunakan sumber daya yang tersedia.

Risk management is a structured approach in addressing uncertainties arising from threats. In other words, it is a set of human activities in managing uncertainties, including risk assessment, development of strategy to manage and mitigate risks using existing resources.

Bagian Pemantau Risiko menjalankan manajemen risiko sebagai fungsi kordinasi dan sosialisasi seluruh proses manajemen risiko Perseroan untuk meminimalkan potensi maupun dampak dari berbagai jenis risiko yang dihadapi oleh Perseroan. Bagian Pemantau Risiko membangun proses yang komprehensif dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko serta menyampaikan laporan atas tingkat risiko.

Risk Department performs its duties to coordinate and socialize the whole risk management process at the Company, in order to minimize the potential and impact of various risks faced by the Company. Risk Department develops a comprehensive process in identifying, measuring, monitoring, and controlling risks as well as delivering reports on the risk appetite.

Dasar Pelaksanaan Manajemen Risiko
Basis of Risk Management Implementation

Perseroan memahami pentingnya penerapan manajemen risiko guna mengantisipasi risiko yang berpotensi menghambat tercapainya tujuan Perseroan. Untuk dapat melakukan penerapan manajemen risiko secara komprehensif dalam seluruh proses bisnis Perseroan berpedoman pada Pedoman Manajemen Risiko Konvensional yang ditetapkan pada tanggal 11 Februari 2019 dan Pedoman Manajemen Risiko Syariah yang ditetapkan pada tanggal 5 November 2018.

The Company is aware that risk management implementation is vital for anticipating risks that may potentially hinder the achievement of the Company's objectives. So that the risk management can be comprehensively implemented in the entire business process, the Company refers to the Conventional Risk Management Guidelines which was stipulated on February 11, 2019 and the Sharia Risk Management Guidelines which was stipulated on November 5, 2018.

Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Perseroan tersebut telah sesuai dengan POJK No. 1/POJK.05/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank dan POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.

The Risk management Implementation Guidelines have complied with POJK No. 1/POJK.05/2015 concerning Risk Management Implementation in Non-Banking Financial Institutions and POJK No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies.

Sesuai dengan pasal 2 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.1/POJK.05/2015, Perseroan menerapkan 5 (lima) pilar, yaitu:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit risiko;
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko;
4. Sistem informasi manajemen risiko;
5. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Pursuant to Article 2 of POJK No. 1/POJK.05/2015, the Company established 5 (five) pillars, namely:

1. Active supervision of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
2. Adequate risk policy, procedures, and risk limit establishment;
3. Adequate risk identification, measurement, monitoring, and control;
4. Risk management information system;
5. Comprehensive internal control system.

Atas dasar 5 (lima) pilar tersebut, Perseroan melaksanakan proses analisa yang dilakukan untuk 7 (tujuh) risiko yang diidentifikasi, yaitu risiko strategi, risiko operasional, risiko aset dan liabilitas, risiko kepengurusan, risiko tata kelola, serta risiko asuransi dan risiko dukungan dana.

Based on these 5 (five) pillars, the Company performs the analysis for 7 (seven) identified risks, i.e. strategic risk, operational risk, asset and liability risk, management risk, governance risk, insurance risk, and fund support risk.

Manajemen Risiko
Risk Management

Sistem Manajemen Risiko Perseroan
Risk Management System

Penyusunan kebijakan dan prosedur manajemen risiko di Perseroan dilakukan dengan memperhatikan kompleksitas kegiatan usaha, profil risiko, dan tingkat risiko yang akan diambil serta peraturan yang ditetapkan otoritas dan/atau praktek kesehatan keuangan bagi Perseroan. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penetapan kerangka manajemen risiko termasuk kebijakan, prosedur, dan limit antara lain adalah sebagai berikut:

1. Perseroan merumuskan strategi manajemen risiko sesuai strategi bisnis secara keseluruhan dengan memperhatikan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*);
2. Strategi manajemen risiko disusun untuk memastikan bahwa eksposur risiko Perseroan dikelola secara terkendali sesuai dengan kebijakan dan prosedur internal Perseroan serta peraturan perundang-undangan;
3. Strategi manajemen risiko disusun berdasarkan pada prinsip umum berikut:
   a. Strategi manajemen risiko harus berorientasi jangka panjang untuk memastikan kelangsungan usaha Perseroan dengan mempertimbangkan kondisi/siklus ekonomi;
   b. Strategi manajemen risiko secara komprehensif dapat mengendalikan dan mengelola risiko Perseroan baik secara individu maupun secara *group-wide*;
   c. Mencapai kecukupan permodalan yang diharapkan disertai alokasi sumber daya yang memadai.
4. Strategi manajemen risiko disusun dengan mempertimbangkan faktor:
   a. Perkembangan ekonomi dan industri serta dampaknya pada risiko Perseroan;
   b. Organisasi Perseroan termasuk kecukupan SDM dan infrastruktur pendukung;
   c. Kondisi keuangan Perseroan termasuk kemampuan untuk menghasilkan laba, dan kemampuan Perseroan mengelola risiko yang timbul sebagai akibat perubahan faktor eksternal dan faktor internal;
   d. Bauran serta diversifikasi produk/kegiatan usaha.
5. Kebijakan manajemen risiko Perseroan mengaitkan manajemen risiko dengan pengelolaan modal;
6. Kebijakan manajemen risiko harus mengaitkan manajemen risiko dengan tujuan, strategi dan kondisi Perseroan saat ini;
7. Direksi mengomunikasikan strategi manajemen risiko secara efektif kepada seluruh satuan kerja, manajer, dan staf yang relevan agar dipahami secara jelas;

Risk management policies and procedures are formulated with regards to the complexity of business activities, risk profile, and risk appetite to be taken as well as regulations set by the authority and/or financial soundness practices for the Company. The matters to be considered during the designation of risk management framework, including policies, procedures, and limits are as follows:

1. Risk management strategies are formulated comprehensively according to business strategies, taking into account the risk appetite and risk tolerance;
2. Risk management strategies are prepared to ensure that risk exposure are managed and controlled according to internal policies and procedures as well as the laws and regulations;
3. Risk management strategies are prepared according to the following general principles:
   a. Risk management strategies must be set for a long term to ensure the continuity of business with regards to economic condition/cycle;
   b. Risk management strategies can comprehensively control and manage Company risks, either individually or group-wide;
   c. Achieving expected capital adequacy and proper resource allocation.
4. Risk management strategies are prepared with regards to the following factors:
   a. Economic and industry developments and their impacts towards Company risk;
   b. Company organization, including the adequacy of human capitals and supporting infrastructure;
   c. The financial condition covers the ability to generate profit and manage arising risks as a result of internal and external changes;
   d. Product/service mix and diversification.
5. Risk management policy connects risk management with capital management;
6. Risk management policy shall connect risk management with the current objectives, strategies, and condition of the Company;
7. The Board of Directors effectively communicates the risk management strategies to all relevant work units, managers, and staff for clear understanding;

8. Direksi mengkaji strategi manajemen risiko secara berkala termasuk dampaknya terhadap kinerja keuangan Perseroan, untuk menentukan apakah perlu dilakukan perubahan terhadap strategi manajemen risiko Perseroan.

8. The Board of Directors reviews the risk management strategies periodically, including their impact on the Company's financial performance, to determine whether changes need to be made to the Company's risk management strategy.

Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit Risiko
Risk Policy, Procedures, and Risk Limit Establishment

Tahapan kebijakan, prosedur dan penerapan limit risiko di Perseroan sebagai berikut:

a. Strategi Manajemen Risiko;
   - Direksi mengadakan rapat kerja dengan karyawan hingga level Kepala Divisi untuk menetapkan strategi dan implementasinya sebanyak 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun;
   - Dewan Komisaris dan Direksi secara rutin melakukan rapat internal maupun rapat koordinasi dengan Kepala Divisi untuk memantau kegiatan operasional dan batasan-batasan yang akan diambil.

b. Risk *Appetite* dan *Risk Tolerance*
   Penetapan tingkat risiko yang akan diambil dan toleransi risiko untuk risiko asuransi mengacu pada:
   - Ketetapan Perseoran dalam menetapkan portofolio risiko untuk tahun 2019 bagi Divisi Reasuransi Jiwa dan Reasuransi Umum dengan komposisi sebesar: ±65%:35%;
   - Perseroan menetapkan *risk appetite and risk tolerance* melalui keputusan Direksi setiap tahun.

c. Kebijakan dan Prosedur
   - Perseroan menetapkan kebijakan dan SOP tentang *underwriting*, administrasi, dan klaim, sehingga pelaksanaannya harus sesuai dengan kebijakan dan SOP yang berlaku.

d. Limit
   - Perseroan menetapkan Limit Otorisasi mengenai proses *underwriting*, akseptasi dan persetujuan klaim secara berjenjang yang dievaluasi secara berkala;
   - Perseroan menetapkan petunjuk operasional strategi alokasi aset yang dievaluasi setiap 6 (enam) bulan sekali;
   - Perseroan menetapkan anggaran untuk jangka waktu 1 (satu) tahun yang akan dievaluasi di tengah tahun berdasarkan strategi yang telah ditetapkan setiap 6 (enam) bulan.

The stages of policy, procedure, and implementation of risk limit at the Company are as follows:

a. Risk Management Strategies;
   - The Board of Directors hold 2 (twice) work meetings in a year with the employees, up to Division Head level, to determine the strategies and implementation;
   - The Board of Commissioners and Board of Directors regularly hold internal meetings and coordination meetings with Division Heads to monitor the operational activities and limits authorization.

b. Risk Appetite and Risk Tolerance
   The determine of risk appetite and risk tolerance for insurance risk refer to:
   - The Company's provision in determining risk portfolio for 2019 for Life Reinsurance and General Reinsurance Division, with the following composition: ±65%:35%;
   - The risk appetite and risk tolerance are determined by the Board of Directors decision every year.

c. Policies and Procedures
   - The Company stipulates policies and SOP on underwriting, administration, and claim, and requires compliance with these policies and SOP in their implementation.

d. Limit
   - The Company sets Authorization Limit on underwriting, acceptance, and claim approval process that reviewed periodically;
   - The Company sets operational guidelines for assets allocation strategies which is evaluated every 6 (six) months;
   - The Company stipulates budget for the period of 1 (one) year, which will be evaluated mid-year, based on the strategies established every 6 (six) months.

Manajemen Risiko
Risk Management

Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko
Risk Identification, Measurement, Monitoring, and Control Processes

Identifikasi Risiko
Risk Identification

Identifikasi risiko bersifat proaktif, mencakup seluruh aktivitas bisnis Perseroan dan dilakukan dalam rangka menganalisis sumber dan kemungkinan timbulnya risiko serta dampaknya. Secara berkala, Perseroan melakukan identifikasi berbagai kemungkinan risiko yang muncul. Identifikasi ini dilakukan setiap 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun, yang meliputi identifikasi aset dan liabilitas, risiko *per class of business*, *kind of business*, jenis-jenis bisnis, per pelanggan dan semua risiko yang dapat diidentifikasi melalui rapat Direksi maupun koordinasi antar divisi.

Risk identification is proactive, covering all business activities in the Company, and performed to analyze the source and the likelihood of risk occurrence and its impact. The Company performs identification of possible risks on a periodical basis. The identification is conducted 1 (once) every year, covering the identification of assets and liabilities, risk per class of business, kind of business, types of business per customer, and all identifiable risks through Board of Directors meetings and cross-divisional coordination.

Pengukuran Risiko
Risk Measurement

Pengukuran risiko dilakukan untuk memastikan tingkat eksposur risiko Perseroan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan pengendalian. Perseroan telah menetapkan kebijakan pengukuran risiko yang wajib dilakukan paling kurang 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun, baik untuk produk, lini usaha, maupun seluruh aktivitas bisnis Perseroan. Metode pengukuran risiko dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Metode pengukuran dilakukan dengan mempertimbangkan kemungkinan terjadinya risiko (*likelihood*) dan dampak yang ditimbulkan oleh risiko tersebut (*impact*) dengan menyesuaikan dengan karakteristik risiko Perseroan. Perseroan menggunakan beberapa alat ukur untuk masing-masing risiko, diantaranya untuk menyeimbangkan aset dan liabilitas dengan menggunakan metode 3M *(match, manage, maintain)* dan analisa *ceding* dengan menggunakan *Analysis Ceding Performance* (ACP).

Risk measurement is conducted to ensure risk exposure level as a basis for control decision making. The Company has stipulated the policy for risk measurement, requiring that it shall be at least conducted 2 (twice) in a year, either for products, line of business, or business activities. The risk measurement uses quantitative and qualitative methods. The measurement is conducted by taking into account the likelihood of risk occurrence and the impacts generated by the risk, with adaptation to the Company's risk characteristics. The tools used for measuring the risks, such as to balance between assets and liabilities, include 3M (match, manage, maintain) method and ceding analysis using Analysis of Ceding Performance (ACP).

Pemantauan Risiko
Risk Monitoring

Pemantauan risiko merupakan tahapan penting yang dilakukan dalam rangkaian manajemen risiko Perseroan. Pemantauan risiko yang dilakukan mencakup pemantauan terhadap besarnya eksposur risiko, prosedur kepatuhan batas internal, serta konsistensi pelaksanaan prosedur yang ditetapkan. Beberapa laporan dibuat sebagai alat pemantau risiko, di antaranya melalui analisa rasio dan perhitungan aktuaria.

Risk monitoring is the most crucial part of the Company's risk management. This activity covers the monitoring of the magnitude of risk exposure, compliance procedure for internal limit, and the consistency of the predetermined procedure implementation. Some reports are created as risk monitoring tools, including through ratio analysis and actuarial calculation.

Pengendalian Risiko
Risk control

Pengendalian risiko dilakukan dengan pendekatan strategis melalui tindakan-tindakan:
1. Menghindari risiko;
2. Mitigasi risiko;
3. Transfer risiko kepada pihak ketiga;
4. Menerima risiko.

Risks are controlled using strategic approach, through the following measures:
1. Risk avoidance;
2. Risk mitigation;
3. Risk sharing to third party;
4. Risk acceptance.

Pedoman Umum Sistem Informasi Perseroan
General Information System Guideline

Dalam menerapkan manajemen risiko, Perseroan menyusun pedoman umum sistem informasi untuk mendukung tata kelola sistem informasi mulai dari perencanaan, pengembangan sistem informasi beserta seluruh sarana dan prasarana pendukungnya. Pedoman yang dibuat berlandaskan atas prinsip-prinsip:

1. Prinsip Keselarasan;
2. Prinsip Kepatuhan;
3. Prinsip Transparansi;
4. Prinsip Manajemen Risiko;
5. Prinsip Perbaikan Terus Menerus.

In the implementation of risk management, the Company has prepared the general information system guideline which supports the information system governance, includes the planning and development of information system as well as the supporting facilities and infrastructure. These guidelines were prepared according to:
1. Principle of Harmony;
2. Principle of Compliance;
3. Principle of Transparency;
4. Principle of Risk Management;
5. Principle of Continuous Improvement.

Sistem Pengendalian Internal dalam Manajemen Risiko
Internal Control System in Risk Management

Sistem pengendalian internal merupakan aspek yang tidak dapat dipisahkan dari penerapan manajemen risiko. Sistem pengendalian internal merupakan aspek penting dalam manajemen Perseroan yang sehat dan aman. Perseroan menggunakan pendekatan tiga lini pertahanan (*three lines of defense*) dalam penerapan sistem pengendalian internal yang dijelaskan sebagai berikut:
1. Unit Bisnis *(Business Operations)* itu sendiri sebagai *risk owner*
   Masing-masing Unit Bisnis sebagai pemilik risiko mempunyai tugas untuk melakukan evaluasi yang mencakup:
   a. Identifikasi atas risiko-risiko;
   b. Metode, asumsi, dan variabel yang digunakan untuk mengukur risiko yang muncul;
   c. Kaji ulang dan evaluasi yang dilakukan secara berkala, paling kurang setiap 3 (tiga) bulan oleh setiap bisnis unit.
2. *Oversight Functions*, yaitu Pemantau Risiko dan Kepatuhan
   Bagian Pemantau Risiko melakukan evaluasi atas laporan yang dibuat oleh *Business Operation* dan melakukan analisa

Internal control system cannot be separated from risk management implementation. It is an important aspect of the Company's healthy and secure management. The Company applies three lines of defense in implementing the internal control system, as outlined in the following:

1. Business Operations themselves as risk owner
   Each Business Unit, as risk owner, has the duty to perform the following evaluation:
   a. Risk identification;
   b. Methods, assumptions, and variables used to measure emerging risks;
   c. Periodical review and evaluation, at least every 3 (three) months by each business unit.
2. Oversight Function, i.e. Risk Monitoring, and Compliance
   Risk Department evaluates the report prepared by the Business Operations and analyzes the methods, assumptions,

Manajemen Risiko
Risk Management

atas metode, asumsi dan variabel yang digunakan untuk mengukur risiko dan Bagian Kepatuhan melakukan evaluasi atas kepatuhan secara regulasi yang dilakukan oleh masing-masing *risk owner*.

3. *Independent Assurance*, dalam hal ini adalah Unit Audit Internal, Eksternal Auditor dan Komite Pemantau Risiko mengkaji ulang yang dilakukan oleh Audit Internal dan Komite Pemantau Risiko antara lain mencakup:
   a. Keandalan kerangka manajemen risiko, yang mencakup kebijakan, struktur organisasi, alokasi sumber daya, desain proses manajemen risiko, sistem informasi, dan pelaporan risiko Perseroan;
   b. Penerapan manajemen risiko oleh unit bisnis/aktivitas pendukung, termasuk kaji ulang terhadap pelaksanaan pemantauan oleh Bagian Pemantau Risiko.

and variables used to measure risks, whereas Compliance Department evaluations the risk owner's compliance with regulations.

3. Independent Assurance, in this case Internal Audit Unit, External Auditor, and Risk Monitoring Committee, reviews the performance of the Internal Audit and Risk Monitoring Committee, in terms of:
   a. Reliability of risk management framework, covering policies, organizational structure, resource allocation, risk management process design, information system, and risk reporting.
   b. Risk management implementation by business units/ supporting activities, including the review of the monitoring activity by the Risk Department.

Jenis Risiko dan Pengelolaannya
Risk Type and Management

Jenis-jenis risiko dan upaya mitigasi dijelaskan sebagai berikut:

1. Risiko Kepengurusan

Area yang diukur dan dinilai dalam risiko ini adalah:
a. Penunjukan dan pemberhentian pengurus;
b. Komposisi dan proporsi;
c. Kompetensi dan integritas;
d. Kepemimpinan.

Proses penunjukkan dan pemberhentian pengurus telah melalui prosedur dan aturan yang berlaku. Semua pengurus, baik Dewan Komisaris maupun Direksi, telah lulus uji kepatutan, memiliki kompetensi yang sangat tinggi dan berpengalaman di bidangnya. Bagi semua Kepala Divisi maupun Kepala Bagian, secara periodik dilakukan penilaian dan dilengkapi dengan kemampuan yang baik melalui pelatihan atau pendidikan lain untuk menunjang potensi yang telah dimiliki.

2. Risiko Tata Kelola

Area yang diukur dan dinilai dalam risiko ini adalah:
a. Pedoman tata kelola;
b. Keterbukaan;
c. Akuntabilitas;
d. Tanggung jawab;
e. Independensi;
f. Kewajaran dan kesetaraan;
g. Manajemen risiko.

The types of risk and their mitigation measures are explained in the following:

1. Management Risk

The areas measured and assessed in the risks include:
a. Appointment and dismissal of management;
b. Composition and proportion;
c. Competency and integrity;
d. Leadership.

The appointment and discharge process of management have followed the applicable procedures and rules. All members of the management, both from the Board of Commissioners and the Board of Directors, have passed the fit and proper test, possess high competence, and are experience in their respective fields. All Division Heads and Department Heads are periodically assessed and provided with capacity development program either through trainings or education, in order to support their existing potentials.

2. Governance Risk

The areas measured and assessed in the risks include:
a. Governance guidelines;
b. Transparency;
c. Accountability;
d. Responsibility;
e. Independency;
f. Fairness and equality;
g. Risk management.

Perseroan telah memiliki Pedoman GCG yang disempurnakan secara berkala dan disosialisasikan secara komprehensif. Perseroan telah melaksanakan praktik GCG berlandaskan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta nilai-nilai etika Perseroan. Selain itu, Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan di bawah Dewan Komisaris terus memantau pelaksanaan prinsip GCG yang terkait dengan transparansi, responsibilitas, akuntabilitas, independensi dan kewajaran agar diterapkan secara benar di semua lini Perseroan. Selain itu, Perseroan juga memiliki keterbukaan informasi yang tinggi terhadap pemangku kepentingan.

The Company has a GCG Guideline, which is periodically improved and comprehensively socialized. The GCG has applied according to applicable laws and regulations and the Company's ethics. The Corporate Governance Policy Committee under the Board of Commissioners also consistently monitors the GCG practices related to transparency, responsibility, accountability, independence, and fairness are properly implemented in all Company aspects. The Company also practices high level of information disclosure towards the stakeholders.

3. Risiko Strategi

Area yang diukur dan dinilai dalam risiko ini adalah:

- Risiko Bawaan:
  a. Kesesuaian strategi dengan kondisi lingkungan bisnis;
  b. Posisi strategis reasuransi.
- Risiko Manajemen dan Pengendalian:
  a. Proses penyusunan dan penetapan strategi;
  b. Penerapan rencana strategi.

Risiko strategi pada Perseroan tergolong rendah sebab Perseroan telah memiliki visi, misi, nilai-nilai dan strategi yang sesuai dengan kondisi lingkungan bisnis untuk beberapa tahun ke depan. Perseroan juga telah menerapkan indikator keberhasilan dalam proses evaluasi kinerja.

3. Strategic Risk

The areas measured and assessed in the risks include:

- Inherent Risk:
  a. The conformity between strategies and business environment condition;
  b. Reinsurance strategic position.
- Management and Control Risk:
  a. Preparation and designation of strategies process;
  b. Implementation of strategic plan.

The Company's strategic risk is relatively low, because the Company has the vision, mission, values and strategies that fit the business environment for the next few years. The Company has also adopted several success indicators in performance evaluation.

4. Risiko Operasional

Area yang diukur dan dinilai dalam risiko ini adalah:

- Risiko Bawaan:
  a. Kompleksitas reasuransi;
  b. Sistem dan teknologi Informasi;
  c. Kecurangan dan tuntutan hukum;
  d. Gangguan terhadap bisnis Perseroan.
- Risiko Manajemen dan Pengendalian:
  a. Kebijakan dan prosedur;
  b. Kegiatan administrasi;
  c. Pengelolaan sistem dan teknologi informasi;
  d. Pencegahan kecurangan dan tuntutan hukum;
  e. Manajemen sumber daya manusia;
  f. Manajemen penggunaan jasa pihak ketiga.

4. Operational Risk

The areas measured and assessed in the risks include:

- Inherent Risk:
  a. Complexity of reinsurance;
  b. Information system and technology;
  c. Fraud and lawsuits;
  d. Disruption of Company business.
- Management and Control Risk:
  a. Policies and procedures;
  b. Administrative activities;
  c. Management of information system and technology information;
  d. Prevention of fraud and lawsuits;
  e. Human capital management;
  f. Third-party vendor management.

Manajemen Risiko
Risk Management

Risiko operasional yang dihadapi Perseroan khususnya terkait aplikasi sistem teknologi informasi yang sedang dalam proses penyempurnaan agar sistem yang dimiliki Perseroan dapat lebih memadai dalam mendukung perkembangan bisnis. Namun, dari aspek bisnis yang lain, setiap risiko yang ada telah dikelola dengan baik, yaitu dengan cara mengkaji SOP secara periodik, menerapkan kebijakan atas limit otorisasi bagian *underwriting*, klaim dan yang lainnya, serta dengan pengawasan aktif dari Komite Audit, Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan, Komite Pemantau Risiko, Komite Investasi, serta oleh Dewan Komisaris.

The operational risk that encountered by information system and technology application is currently being improved, to generate a proper and more supportive system for the business development. However, in the other business aspects, risks have been properly managed through periodical review of SOP; stipulation of policy on authorization limit for underwriting, claim, and other activities; and active monitoring by Audit Committee, Corporate Governance Policy Committee, Investment Committee, and the Board of Commissioners.

5. Risiko Aset dan Liabilitas

Area yang diukur dan dinilai dalam risiko ini adalah:
- Risiko Bawaan:
  a. Pengelolaan aset;
  b. Pengelolaan liabilitas.
- Risiko Manajemen dan Pengendalian:
  a. Kepedulian Direksi dan manajemen;
  b. Pengelolaan risiko aset dan liabilitas;
  c. Pengelolaan risiko investasi;
  d. Pengendalian dalam melakukan valuta asing.

Risiko aset dan liabilitas telah dikelola dengan baik oleh Perseroan. Perseroan mengelola aset dan liabilitas dengan menggunakan prinsip 3M (*match, manage, maintain*) sehingga besaran antara aset dan liabilitas berimbang. Pengelolaan aset investasi dan non-investasi dilakukan dengan tepat. Metode dan asumsi yang digunakan dalam pembentukan cadangan teknis sudah dilakukan dengan semestinya. Pengelolaan yang dilakukan terhadap risiko aset dan liabilitas dengan menggunakan prinsip 3M (*match, manage, maintain)*, antara lain strategi investasi yang selalu dikaji secara periodik, pengendalian risiko investasi secara berkesinambungan, dan pengambilan keputusan investasi didasarkan pada sumber informasi terbaik yang dimiliki.

5. Assets and Liabilities Risk

The areas measured and assessed in the risks include:
- Inherent Risk:
  a. Asset management;
  b. Liability management.
- Management and Control Risk:
  a. Board of Directors' and the management's concern;
  b. Assets and liabilities risk management;
  c. Investment risk management;
  d. Control of foreign exchange.

The Company has successfully managed the asset and liability risk. The assets and liabilities are managed using 3M (match, manage, maintain) principle, in order to maintain balance between both posts. Investment and non-investment assets were properly managed. The methods and assumptions used in establishing technical reserves were also properly selected. Adopting 3M (match, manage, maintain) principle, the assets and liabilities are among others managed using periodically-reviewed investment strategy, sustainable investment risk control, and investment decision making based on the best sources of information.

6. Risiko Asuransi

Area yang diukur dan dinilai dalam risiko ini adalah:
- Risiko Bawaan:
  a. Dominasi risiko asuransi terhadap seluruh lini usaha;
  b. Bauran risiko produk dan jenis manfaat;
  c. Struktur reasuransi.
- Risiko Manajemen dan Pengendalian:
  a. Pemahaman Direksi dan manajemen;
  b. Desain produk;
  c. Penetapan premi;
  d. *Underwriting*;

6. Insurance Risk

The areas measured and assessed in the risks include:
- Inherent Risk:
  a. Domination of insurance risk over all business lines;
  b. Product risk mix and types of benefit;
  c. Reinsurance structure.
- Management and Control Risk:
  a. Board of Directors' and the management's comprehension;
  b. Product design;
  c. Designation of premiums;
  d. Underwriting;

e. Valuasi liabilitas;
f. Reasuransi;
g. Klaim;
h. Distribusi produk;
i. Kajian oleh pihak independen.

Risiko asuransi telah dikelola dengan baik oleh Perseroan. Komposisi bisnis Asuransi Jiwa lebih besar dibandingkan Asuransi Umum (±65%:35%). Dalam akseptasi pertanggungan, Perseroan memiliki kebijakan dan prosedur *underwriting*, limit otorisasi dan *manual underwriting*. Perseroan juga memiliki *back-up* retrosesi yang memadai dari perusahaan reasuransi luar negeri yang memiliki peringkat-peringkat tinggi di industri perasuransian.

7. Risiko Dukungan Dana (Permodalan)

Area yang diukur dan dinilai dalam risiko ini adalah:
a. Kemampuan pendanaan (permodalan);
b. Tambahan pendanaan (permodalan).

Kemampuan pendanaan Perseroan cukup untuk mengembangkan bisnis ke depan. *Risk Based Capital* (RBC) juga senantiasa dijaga di atas 200%. Namun, untuk mendukung potensi bisnis ke depan, usaha peningkatan permodalan juga dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan perkembangan usaha. Rasio profitabilitas Perseroan berada dalam kondisi baik sehingga mendukung peningkatan permodalan secara organik, selain itu sebagai perusahaan terbuka, Perseroan memiliki alternatif pilihan pendanaan jika dibutuhkan dalam rangka peningkatan kapasitas seperti HMETD maupun aksi korporasi lain yang diizinkan oleh regulator.

Di tahun 2019, Perseroan telah melakukan penilaian tingkat risiko berdasarkan kriteria yang ditetapkan dalam POJK No. 10/POJK.05/2014 tentang Penilaian Tingkat Risiko Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, dimana nilai risiko pada tahun 2019 masih dalam kondisi rendah.

Evaluasi Pelaksanaan Manajemen Risiko
Evaluation of Risk Management Implementation

Perseroan senantiasa melakukan evaluasi atas pelaksanaan manajemen risiko dan memberikan usulan perbaikan dalam mencapai peningkatan yang berkelanjutan di setiap proses lini yang ada. Evaluasi dilakukan oleh masing-masing *risk owner* dan Bagian Pemantau Risiko dan dilaporkan kepada Direksi setiap semester atau 1 (satu) tahun 2 (dua) kali.

e. Valuation of liabilities;
f. Reinsurance;
g. Claims;
h. Product distribution;
i. Review by independent party.

The Company has successfully managed the insurance risk. The business proportion of Life Insurance is higher than that of the General Insurance (±65%:35%). For coverage acceptance, the Company adopts the policies and procedures for underwriting, authorization limit, and manual underwriting. The Company also has a backup, i.e. adequate retrocession from overseas reinsurance companies with the highest ratings in the insurance industry.

7. Funding Support (Capital) Risk

The areas measured and assessed in the risks include:
a. Funding ability (capital);
b. Additional funding (capital).

The Company's funding ability is sufficient for future business development. The Risk Based Capital (RBC) is kept maintained at above 200%. Nevertheless, in order to support future business potentials, capital increase may also be needed according to business development requirements. The Company's favorable profitability ratio can support capital increase organically. Additionally, the Company as a public company has several alternative funding options, if required, for capacity building such as rights issue or other corporate actions authorized by the regulator.

In 2019, the Company has assessed the risk appetite according to the criteria set out in POJK No. 10/POJK.05/2014 concerning Risk Appetite Assessment in Non-Banking Financial Service Institution, the result of which showed that the Company's risk for 2019 was still on the low risk-rating.

The Company consistently evaluates the implementation of risk management, and inputs on improvement are given to achieve sustainable development in every line of process. The evaluation is performed by respective risk owner and Risk Department, the result of which is reported to the Board of Directors semesterly or 2 (twice) in a year.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Penerapan sistem pengendalian internal Perseroan bertujuan untuk dapat memberikan keyakinan yang memadai bahwa proses bisnis atas pencapaian sasaran Perseroan telah dijalankan dengan memanfaatkan sumber daya organisasi secara ekonomis, efisien, dan efektif dan menghasilkan produk atau jasa yang dapat memenuhi kebutuhan pelanggan.

Internal control system is implemented to provide adequate assurance that the business processes conducted to achieve the Company targets have economically, efficiently, and effectively utilized organizational resources in order to generate products or services that meet customer needs.

Direksi menerapkan sistem pengendalian internal melalui penerapan kebijakan dan prosedur Perseroan secara konsisten dan memenuhi kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, antara lain terkait dengan kegiatan usaha Perseroan, rencana strategis, pembagian tugas, pendelegasian wewenang serta kebijakan akuntansi yang memadai. Sedangkan Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan serta memberikan nasehat kepada Direksi, yang dibantu oleh Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko.

The Board of Directors implements internal control system with consistent compliance with Company policies and procedures as well as applicable regulations pertaining to the Company's business activities, strategic plans, job distribution, delegation of authority, and adequate accounting policies. The Board of Commissioners, on the other hand, supervises the policies and managerial activities, in addition to providing advice to the Board of Directors, with the help from the Audit Committee and Risk Monitoring Committee.

Direksi beserta seluruh karyawan berperan aktif dalam penyelenggaraan Sistem Pengendalian Internal sehingga dapat mendukung pencapaian tujuan Perseroan secara keseluruhan.

The Board of Directors and all employees are actively engaged in the implementation of Internal Control System in order to support the achievement of Company objectives as a whole.

Ruang Lingkup Penerapan Sistem Pengendalian Internal
Scope of Internal Control System Implementation

Pelaksanaan sistem pengendalian internal di Perseroan mencakup:

1. Lingkungan pengendalian internal Perseroan yang disiplin dan terstruktur;
2. Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha, yang meliputi proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai, dan mengelola risiko usaha;
3. Aktivitas pengendalian, yang meliputi proses pengendalian terhadap kegiatan Perseroan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi, antara lain terkait kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan terhadap aset Perseroan;
4. Sistem informasi dan komunikasi, yang meliputi proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional,finansial, dan ketaatan atas peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Tata cara memantau, yang meliputi proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal, termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi Perseroan, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal; dan

The internal control system implementation covers:

1. The Company's disciplined and structured internal control environment;
2. Business risk assessment and management, covering identification, analysis, assess and management of business risks;
3. Controlling activities, covering the controlling of the Company activities in each level and unit in the organizational structure, in terms of authority, authorization, verification, reconciliation, work achievement, job distribution, and security of Company's assets;
4. Information and communication system, covering the reporting of operational and financial activities, as well as compliance with applicable laws and regulations;
5. Monitoring procedures, covering the assessment of internal control system quality, including internal audit function at every level and unit in the Company's organizational structure, so it can be implemented optimally; and

6. Mekanisme pelaporan kepada Direksi dengan tembusan kepada Komite Audit, dalam hal terjadi penyimpangan kualitas sistem pengendalian internal, termasuk fungsi pengendalian internal pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi Perseroan.

6. Mechanism of reporting to the Board of Directors, with copy to the Audit Committee in the event of irregularities in the internal control system quality, including internal control function, at every level and unit in the Company's organizational structure.

Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal
Evaluation of Internal Control System Implementation

Untuk memastikan penerapan sistem pengendalian internal telah berjalan dengan baik, Perseroan secara berkala melakukan evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal dan memberikan usulan perbaikan dalam mencapai peningkatan yang berkelanjutan di segala proses lini yang ada. Evaluasi dilakukan sebanyak 2 (dua) kali dalam setahun oleh Direksi dengan semua Kepala Divisi, ditambah dengan evaluasi tambahan yang dilakukan oleh masing-masing Direktorat dengan Direktur terkait setiap bulannya.

To ensure proper implementation of the internal control system, evaluation is periodically performed to the internal control system delivery, while inputs of improvement are given to achieve sustainable development in every line of process. The evaluation is performed 2 (twice) in a year by the Board of Directors and all Division Heads, also additional evaluation by each Directorate and relevant Board of Directors every month.

Di tahun 2019, hasil evaluasi terhadap penerapan sistem pengendalian internal adalah:

1. Melakukan pemeriksaan terhadap proses pembuatan laporan Aktuaria;
2. Melakukan pemeriksaan terhadap proses penerimaan bisnis Unit Usaha Syariah;
3. Melakukan pemeriksaan terhadap proses pembayaran klaim pada Unit Usaha Syariah;
4. Melakukan pemeriksaan terhadap penerapan *Disaster Recovery Plan* pada Divisi Teknologi Informasi.

In 2019, the evaluation of internal control system implementation resulted in the following:

1. Inspection of actuarial reporting;
2. Inspection of the accepted business of Sharia Business Unit;
3. Inspection of claim payment process at Sharia Business Unit;
4. Examining the implementation of the Disaster Recovery Plan in Information Technology Division.

Perkara Penting dan Permasalahan Hukum
Important and Legal Cases

Permasalahan Hukum
Legal Cases

Selama tahun 2019, Perseroan memiliki Permasalahan Hukum yang sedang dihadapi.

There were several legal cases faced by the Company in 2019.

Perseroan bersama PT KB Insurance Indonesia (d/h PT LIG Insurance Indonesia) dan 2 (dua) perusahaan reasuransi lainnya, yaitu PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) (d/h PT Reasuransi International Indonesia) dan PT Tugu Reasuransi Indonesia (d/h PT Tugu Jasatama Reasuransi Indonesia), menghadapi kasus perdata terkait gugatan pembayaran klaim oleh Sufandi Tjuanta qq PT Inti Cellulose Utama Indonesia (d/h PT Indocera Utama Precisi). Kasus ini telah diputus oleh Mahkamah Agung RI melalui putusan No. 189PK/Pdt/2015 tanggal 24 Juni 2015 yang menolak permohonan Peninjauan kembali Sufandi Tjuanta qq PT Inti Cellulose Utama Indonesia (d/h PT Indocera Utama Precisi). Pada tanggal 20 Februari 2019, pihak Sufandi Tjuanta qq PT Inti Cellulose Utama Indonesia (d/h PT Indocera Utama Precisi) mengajukan permohonan Peninjauan Kembali Kedua kepada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dan diteruskan ke Mahkamah Agung RI, tetapi berkas tidak diterima oleh Mahkamah Agung RI karena tidak memenuhi persyaratan.

The Company, together with PT KB Insurance Indonesia (previously known as PT LIG Insurance Indonesia) and 2 (two) other reinsurance companies, PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) (previously known as PT Reasuransi International Indonesia) and PT Tugu Reasuransi Indonesia (previously known as PT Tugu Jasatama Reasuransi Indonesia), faced a civil case for a claim payment demand made by Sufandi Tjuanta qq PT Inti Cellulose Utama Indonesia (previously known as PT Indocera Utama Precisi). The case has been decided by the Supreme Court of the Republic of Indonesia in Verdict No. 189PK/Pdt/2015 dated June 24, 2015, which rejected the Judicial Review filed by Sufandi Tjuanta qq PT Inti Cellulose Utama Indonesia (previously known as PT Indocera Utama Precisi). On February 20, 2019, Sufandi Tjuanta qq PT Inti Cellulose Utama Indonesia (previously known as PT Indocera Utama Precisi) filed the Second Judicial Review to the District Court of Jakarta Pusat which was forwarded to the Supreme Court of the Republic of Indonesia. The Supreme Court rejected the case file due to insufficiency of material.

Permasalah Hukum yang Sedang Dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi
Legal Cases Currently Faced by the Board of Commissioners and Board of Directors

Selama tahun 2019, Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki Permasalahan Hukum yang sedang dihadapi.

In 2019, there were no legal cases faced by the Board of Commissioners and Board of Directors.

Sanksi Administrasi
Administrative Sanctions

Perseroan tidak menemukan adanya sanksi administrasi yang dikenakan kepada Perseroan maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi sepanjang tahun 2019.

There were no administrative sanctions imposed on the Company, nor on the members of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2019.

Perkara Penting di Luar Aspek Hukum
Non-Legal Cases

Perseroan tidak menemukan adanya perkara penting di luar aspek hukum yang melibatkan Perseroan maupun kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi sepanjang tahun 2019.

Neither the Company nor the members of the Board of Commissioners and Board of Directors were involved in any non-legal cases throughout 2019.

Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Company Information and Data

Untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan akan informasi yang dapat diandalkan dan terkini tentang perusahaan, Perseroan menyediakan berbagai akses informasi melalui berbagai saluran komunikasi, antara lain laporan resmi perusahaan, *press release*, dan pemberitaan media masa lokal dan nasional. Jika ada informasi-informasi yang dirasakan perlu untuk diketahui tanpa diminta, Perseroan dapat mengeluarkan berita resmi melalui media massa.

To meet their needs for reliable and updated information on the Company, the stakeholders are provided with access to the Company information through various communication channels such as official reports, press releases, and local and national news coverage. Without being prompted, the Company will also release official announcement on mass media for information considered notable.

Informasi tentang Perseroan secara terbuka juga dapat diperoleh melalui situs web **https://marein-re.com/** (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris) yang menyajikan berbagai informasi perusahaan.

Information on the Company can also be transparently obtained from the website https://marein-re.com/ (both in Bahasa Indonesia and English versions) which presents various information of the Company.

Keterbukaan dalam Komunikasi Eksternal
Transparency in External Communication

Dalam rangka menjalin keterbukaan dengan komunikasi eksternal, serta dalam upaya untuk membangun citra yang baik melalui pengembangan komunikasi untuk senantiasa memberikan kemudahan bagi setiap pemangku kepentingan untuk mengakses informasi mengenai Perseroan.

Transparency in external communication aims at building positive image through communication development and facilitating the stakeholders in accessing the Company information.

Bentuk keterbukaan informasi Perseroan tahun 2019, antara lain:
1. Penerbitan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan;
2. Penyampaian *press release* sebanyak 1 (satu) kali ketika RUPS;
3. Informasi perusahaan, kegiatan perusahaan, Laporan Keuangan, dan lainnya melalui situs web perseroan **https://marein-re.com/**;
4. Peliputan aktivitas perusahaan melalui media cetak atau elektronik berskala lokal maupun nasional;
5. Mengirimkan laporan keuangan secara berkala ke OJK dan BEI;
6. Paparan publik secara berkala.

In 2019, the transparency was practiced among others by:
1. Publication of Annual Report and Financial Statements;
2. Submission of press release, 1 (once) during GMS;
3. Provision of information on Company activities, Financial Statements, and other materials on the website **https://marein-re.com/**;
4. Company activity coverage in local and national printed and electronic media;
5. Periodical submission of financial statements to the FSA and IDX;
6. Periodical public expose.

Akses Publik dan Layanan Pelanggan
Public Access and Customer Service

Perseroan memberikan akses kepada pelanggan terkait produk dan layanan yang dimiliki, dengan jalur informasi seperti yang tertera di bawah ini:

The Company provides access to customers regarding their products and services, with information channels as listed below:

Yanto Jayadi Wibisono
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Plaza Marein Lantai 18
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 – 78, Jakarta, 12910
+6221 5793 6588 (*hunting*) +6221 5793 6580 – 83 cosec@marein-re.com

Kode Etik
Code of Conduct

Kode Etik Perseroan: Etika Usaha dan Tata Perilaku
Company's Code of Conduct: Business Ethics and Conducts

Agar visi, misi dan budaya Perseroan dapat diterapkan secara lebih nyata, diperlukan sebuah perangkat yang bersifat artikulatif serta memiliki mekanisme *reward and punishment*. Perseroan telah menyusun Kode Etik berdasarkan visi, misi, dan nilai-nilai Etika, ketentuan-ketentuan, serta Undang-Undang yang berlaku, yang berfungsi sebagai pedoman standar perilaku bagi seluruh karyawan dalam berinteraksi dengan pihak internal maupun pihak luar. Kode Etik menjadi pedoman dasar dan bagian yang tidak terpisahkan dengan kebijakan Perseroan. Kode Etik ini mencakup kebijakan kepatutan/ kepantasan berdasarkan nilai-nilai dan pertimbangan-pertimbangan moral yang menyangkut integritas, hati nurani, kesadaran diri, profesionalisme dan citra positif serta nama baik Perseroan.

For better adoption of the Company vision, mission, and culture, an articulatory device that covers reward and punishment mechanism is needed. The Company's Code of Conduct was established based on the vision, mission, values, provisions, and applicable laws. The Code serves as the standard behavioral guidelines for all employees in interacting with external and internal parties. The Code of Conduct as the basic guidelines is an integral part of the Company policy. The Code covers the policy on properness based on moral values and considerations that involve integrity, conscience, self-awareness, professionalism, positive image, and Company's reputation.

Pedoman Kode Etik
Code of Conduct Guidelines

Perseroan telah memiliki Pedoman Kode Etik yang telah diperbarui dan disahkan pada tanggal 6 Agustus 2019 oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Pedoman Kode Etik ini disusun untuk membentuk, mengatur dan melakukan kesesuaian tingkah laku sehingga tercapai keluaran yang konsisten yang sesuai dengan budaya Perseroan dalam mencapai visi dan misi.

The Company is regulated by a Code of Conduct which was updated and ratified on August 6, 2019 by the Board of Commissioners and Board of Directors. The Code of Conduct was prepared to establish, regulate, and create harmonious conducts in order to generate outputs that are consistent with the Company's culture in achieving the vision and mission.

Pedoman Kode Etik ini berlaku untuk seluruh individu yang bertindak atas nama Perseroan baik Dewan Komisaris, Direksi maupun karyawan pemegang saham serta seluruh *stakeholder* atau mitra kerja yang melakukan transaksi bisnis dengan Perseroan.

The Code of Conduct applies to all individuals on behalf of the Company, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, employees of the shareholders, and all stakeholders and business partners conducting business transactions with the Company.

Pedoman Kode Etik Perseroan memuat tentang:

1. Pendahuluan; yang terdiri dari latar belakang, visi dan misi, tujuan, manfaat, prinsip-prinsip, dan daftar istilah yang dipergunakan.
2. Etika Bisnis; yang terdiri dari etika hubungan perusahaan dengan pemerintah, etika hubungan perusahaan dengan pemegang saham, etika hubungan perusahaan dengan karyawan, etika hubungan perusahaan dengan mitra kerja, etika hubungan perusahaan dengan pesaing, etika hubungan perusahaan dengan perusahaan asuransi dan retro, etika hubungan perusahaan dengan penyedia barang dan jasa, etika hubungan perusahaan dengan masyarakat, etika hubungan perusahaan dengan media massa, etika hubungan perusahaan dengan organisasi profesi.

The Company's Code of Conduct contains:

1. Introduction; containing background, vision and mission, objectives, benefits, principles, and glossary.
2. Business Ethics; containing relationship ethics with the government, relationship ethics with shareholders, relationship ethics with employees, relationship ethics with business partners, relationship ethics with with competitors, relationship ethics with insurance and retro companies, relationship ethics with goods and services providers, relationship ethics with with the community, relationship ethics with mass media, and relationship ethics with with professional organizations.

3. Etika Kerja; yang terdiri dari etika menjaga nama baik perusahaan, etika menjaga hubungan baik antar karyawan, etika menjaga kerahasiaan data dan informasi perusahaan, etika menjaga dan memanfaatkan harta benda perusahaan, etika menjaga keamanan, keselamatan, dan kesehatan lingkungan kerja, etika melakukan pencatatan data dan pelaporan, etika menghindari benturan kepentingan, etika menghindarkan diri dari penyuapan, etika tidak memanfaatkan kedudukan dan jabatan untuk kepentingan pribadi, etika tidak menerima hadiah atau imbalan dan jamuan bisnis, etika pemanfaatan fasilitas teknologi informasi, etika tidak melakukan ikatan dalam aktivitas politik, etika di tempat kerja, dan larangan penyalahgunaan narkotika dan obat terlarang (narkoba) dan minuman keras (miras).
4. Penerapan dan Penegakan; yang terdiri dari sosialisasi, komitmen dan tanggung jawab, pelaporan dan penanganan pelanggaran, serta sanksi dan penghargaan.
5. Penutup.

3. Work Ethics; containing the ethics in maintaining company reputation, ethics in maintaining good relationship among employees, ethics in maintaining data and information confidentiality, ethics in safe guarding and utilizing company assets, ethics in maintaining workplace safety, security, and environment, ethics in data recording and reporting, ethics in avoiding conflicts of interest, ethics in avoiding bribery, ethics in refraining from using position and title for personal gain, ethics in refraining from receiving any gifts, rewards, and entertainment, ethics in utilizing information technology facilities, ethics in refraining from being involved in political activities, workplace ethics, and prohibition of drug and alcohol abuse.
4. Implementation and Enforcement; containing socialization, commitment and responsibility, reporting and violation handling, and reward and punishment.
5. Conclusion.

Penerapan dan Penegakan Kode Etik
Implementation and Enforcement of the Code of Conduct

Tanggung jawab penerapan dan penegakan Kode Etik dilakukan oleh pemimpin tiap unit kerja dengan memberikan pemahaman penerapan Kode Etik kepada karyawan di lingkungan unit kerja masing-masing. Setiap karyawan Perseroan diharapkan bertanggung jawab dalam menjalankan Kode Etik dan apabila menemukan adanya pelanggaran atas Kode Etik dimaksud segera melaporkannya kepada atasannya atau menggunakan mekanisme *whistleblowing system*.

The responsibility for the implementation and enforcement of the Code of Conduct is assumed by the head of each work unit, by providing understanding on the implementation of the Code to employees at their respective work unit. Every employee is expected to take responsibility in adopting the Code of Conduct, and immediately report any occurrence of violation to the Code of Conduct to their superior or using the whistleblowing system.

Dalam hal penegakan kode etik, Perseroan memberlakukan sistem penghargaan dan sanksi (*reward and punishment*) yang diberlakukan ke seluruh karyawan. Sanksi tegas akan diberikan kepada karyawan yang terbukti melakukan pelanggaran. Pemberian sanksi kepada karyawan ditetapkan oleh Direksi berdasarkan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Sedangkan pemberian sanksi terhadap anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang terbukti bersalah diputuskan dalam RUPS dengan berpedoman pada Anggaran Dasar Perusahaan. Selama tahun 2019 Perseroan tidak mencatat adanya pelanggaran Kode Etik baik itu oleh Dewan Komisaris, Direksi ataupun karyawan Perseroan.

The enforcement of the Code of Conduct involves the imposition of reward and punishment system that applies to all employees. Strict sanction will be imposed on employees who are proven of committing violation. The imposition of punishment on employees shall be determined by the Board of Directors according to applicable laws and regulations. The imposition of punishment on the members of the Board of Commissioners and Board of Directors shall be determined in the GMS, by referring to the Company's Articles of Association. In 2019, there were no records of violation to the Code of Conduct committed either by the Board of Commissioners, Board of Directors, or employees.

Kode Etik
Code of Conduct

Benturan Kepentingan
Conflicts of Interest

Benturan kepentingan terjadi jika karyawan memiliki dua atau lebih kepentingan yang saling bertentangan antara kepentingan pribadi dengan kepentingan Perseroan. Dengan demikian, setiap keputusan yang diambil karyawan hendaknya berdasarkan pada kepentingan Perseroan dan pemegang saham. Oleh karena itu, untuk menghindari konflik benturan kepentingan ini, setiap karyawan dilarang melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan perbuatan/tindakan atau menempatkan diri pada posisi yang dapat menimbulkan benturan kepentingan antara dirinya dengan Perseroan;
2. Memiliki saham atau melakukan investasi dengan badan usaha lain yang bermitra bisnis atau memiliki keterkaitan bisnis dengan Perseroan;
3. Memiliki usaha yang berhubungan langsung atau terkait dengan aktivitas Perseroan;
4. Merangkap bekerja di Perseroan lain atau memegang jabatan pada lembaga/institusi lain dalam bentuk apapun, kecuali telah mendapat persetujuan tertulis dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
5. Memanfaatkan informasi internal untuk keuntungan pribadi atau bisnis di luar Perseroan.

A conflict of interest occurs when two or more employees have conflicting interests between their personal and the Company's interests. Therefore, any decisions taken by the employees must be based on the Company's and stakeholder interest. In order to avoid any conflicts of interest, all employees are prohibited from conducting the followings:

1. Performing any action/behave or placing themselves in a position that may create a conflict of interest between themselves and the Company;
2. Holding any shares or investing in any other business entities partnering or engaging with the Company;
3. Possessing any business that is directly related or relevant to the Company's activities;
4. Working at other company, or holding a position in any other institution whatsoever, unless with written approval from the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
5. Using internal information for personal or business gain outside the Company.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Agar penerapan prinsip dan praktik GCG dapat berjalan dengan baik, diperlukan sebuah sarana pelaporan dan/atau pengaduan yang memberikan ruang bagi mekanisme pelaporan yang mengedepankan kerahasiaan. Mekanisme ini, yang disebut juga dengan *whistleblowing system*, menjadi bagian penting dalam entitas usaha untuk membuka kemungkinan adanya pelaporan atas kecurangan yang terkelola secara mandiri.

For successful implementation of GCG principles and practice, a reporting and/or complaint medium is necessary to provide a confidential reporting mechanism. This mechanism, also called as the whistleblowing system, is a vital part in a business entity. This independently managed system opens a possibility for the reporting of any fraud and irregularities.

Penetapan Pedoman Sistem *Whistleblowing System*
Stipulation of Whistleblowing System Guidelines

Perseroan telah membangun dan mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) melalui aturan internal yang tertuang dalam kebijakan *whistleblowing system* yang ditetapkan pada tanggal 25 Maret 2019 oleh Direksi Perseroan. Tujuan penerapan sistem ini adalah menciptakan iklim yang kondusif dan mendorong pelaporan terhadap hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non finansial, termasuk hal-hal yang dapat merusak citra organisasi.

The Whistleblowing System has been established and implemented through internal rules that are contained in the whistleblowing system policy which was stipulated on March 25, 2019 by the Board of Directors. The system's implementation aims at creating a favorable climate that encourages the reporting of matters that may result in financial and non-financial losses, including things that may damage the Company image.

Ruang Lingkup *Whistleblowing System*
Scope of Whistleblowing System

Sesuai dengan aturan kebijakan *whistleblowing system* yang dimiliki Perseroan, bahwa perbuatan yang bisa dianggap tidak sesuai dengan Kode Etik dan/atau melanggar hukum dan dapat dilaporkan dengan mekanisme *whistleblowing system* adalah:

1. Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN);
2. Kecurangan (*Fraud*);
3. Perbuatan melanggar hukum dan ketentuan yang berlaku termasuk namun tidak terbatas pada penggunaan kekerasan terhadap karyawan atau pimpinan, pemerasan, pelecehan, penggunaan narkoba dan perbuatan kriminal lainnya;
4. Pelanggaran etika Perseroan yang telah diatur dalam *Code of Conduct* Perseroan atau norma-norma kesopanan yang berlaku pada umumnya;
5. Perbuatan yang membahayakan keamanan, keselamatan dan kesehatan kerja Perseroan atau karyawan lainnya;
6. Pelanggaran SOP Perseroan, namun tidak terbatas pada prosedur akseptasi bisnis reasuransi, klaim, pengadaan barang dan jasa dan prosedur lainnya.

In accordance with the Company's whistleblowing system policy, any conducts considered non-compliant with the Code of Conduct and/or violating the law can be reported via the whistleblowing system, such as:

1. Corruption, Collusion, and Nepotism;
2. Fraud;
3. Any actions that are against the applicable laws and regulations, including but not limited to the use of violation against employees or superiors, blackmail, harassment, drug abuse, and other criminal acts;
4. Violation against the Company's ethics as regulated in the Code of Conduct, or other generally applicable politeness norms;
5. Any actions that threaten the workplace safety, security, and environment of the Company and employees;
6. Violation against SOP but not limited to the procedures of reinsurance business acceptance, claim, goods and services procurement, and any other procedures.

Media Penyampaian Pelaporan
Whistleblowing Channel

Pelapor yang mengetahui adanya perbuatan yang memiliki indikasi pelanggaran atau kecurangan yang terjadi di Perseroan dapat menyampaikan laporannya melalui *email* khusus yang diperuntukkan menerima laporan pelanggaran atau kecurangan.

Email khusus yang digunakan Perseroan untuk menerima pelaporan *whistleblowing system* adalah **wbs@marein-re.com**

Any whistleblower witnessing an action that may indicate a violation or irregularity in the Company may report the Company via email to the address specifically made for the reports of violations or fraud.

The email for whistleblowing system can be contacted at the address **wbs@marein-re.com.**

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Perlindungan Bagi Pelapor *(Whistleblower)*
Whistleblower Protection

Perseroan memberikan jaminan perlindungan dan kerahasiaan kepada setiap pelapor pengaduan/pengungkapan atas pelanggaran dan/atau kecurangan.

The Company guarantees the protection and confidentiality of every whistleblower for their violation and/or fraud.

Jumlah Pengaduan yang Masuk dan Diproses Pada Tahun Buku Terakhir Serta Tindak Lanjutnya
Processed Complaints and Their Follow-up in the Last Fiscal Year

Tidak ada pengaduan pelanggaran yang masuk melalui mekanisme *whistleblowing system* selama tahun 2019.

There were no complaints received by the whistleblowing system throughout 2019.

Layanan Pengaduan Konsumen
Customer Service Complaint

Perseroan menyediakan sarana yang komprehensif bagi konsumen untuk mengajukan pengaduan terkait produk dan layanan yang ditawarkan, melalui situs web https://marein-re.com/pengaduan.

The Company provides a comprehensive facility for the customers to submit their complaints pertaining our offered products and services, by accessing the website https://marein-re.com/pengaduan.

Layanan pengaduan konsumen ini disediakan bagi konsumen yang ingin menyampaikan keluhan sesuai POJK No. 18/POJK.07/2018 tentang Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan dan SEOJK No. 17/SEOJK.07/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan.

The customer service complaint is provided for those who would like to submit their complaints as regulated in POJK No. 18/POJK.07/2018 on Customer Service in Financial Service Sector and SEOJK No. 17/SEOJK.07/2018 concerning Guidelines for Customer Service Complaint in Financial Service Sector.

Perseroan menyediakan sarana komunikasi terkait layanan pengaduan dengan proses sebagai berikut:

1. Pengaduan dapat diajukan oleh Konsumen (yang merupakan *Person in Charge* dari Mitra Bisnis Perseroan) dengan mengisi formulir pengaduan dan identitas dengan benar, serta menyertakan dokumen pendukung melalui portal situs web Perseroan. Dokumen pendukung berupa *scan* KTP Konsumen dan/atau Perwakilan Konsumen, *scan* surat kuasa, *scan* bukti pendukung;
2. Setiap pengaduan yang telah masuk akan diperiksa dan dianalisa sesuai dengan kategori permasalahan;

The Company provides the communication platform to complaint with the following order:

1. Complaint submitted by Customer (the Person in Charge of the Company's Business Partner) by filling out complaint form and providing proper identification and attaching supporting documents to the Company's website. The supporting documents include scanned copy of the Customer's ID card and/or the Customer's Representative, scanned copy of power of attorney, and scanned copy of the supporting evidences;
2. Every incoming complaint will be observed and analyzed according to their category;

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

3. Laporan pengaduan yang diajukan akan ditindaklanjuti dalam jangka waktu penyelesaian paling lambat 20 (dua puluh) hari kerja pada jam operasional, setelah mendapatkan email konfirmasi tanda terima laporan pengaduan dari Perseroan dan setelah semua dokumen pendukung lengkap;
4. Hasil laporan dan tanggapan penyelesaian pengaduan akan dikirimkan melalui *email* pelapor (Konsumen dan/atau Perwakilan Konsumen).

Berikut bagan prosedur penanganan pelayanan konsumen:

3. Submitted complaints will be processed within no later than 20 (twenty) working days during operating hours upon the receipt of the Company's confirmation for having received the complaints and after all supporting documents are completed;
4. The result of and response for the complaint settlement will be delivered to the reporter's email address (Customer and/or Customer's Representative).

The following is the customer service procedure:

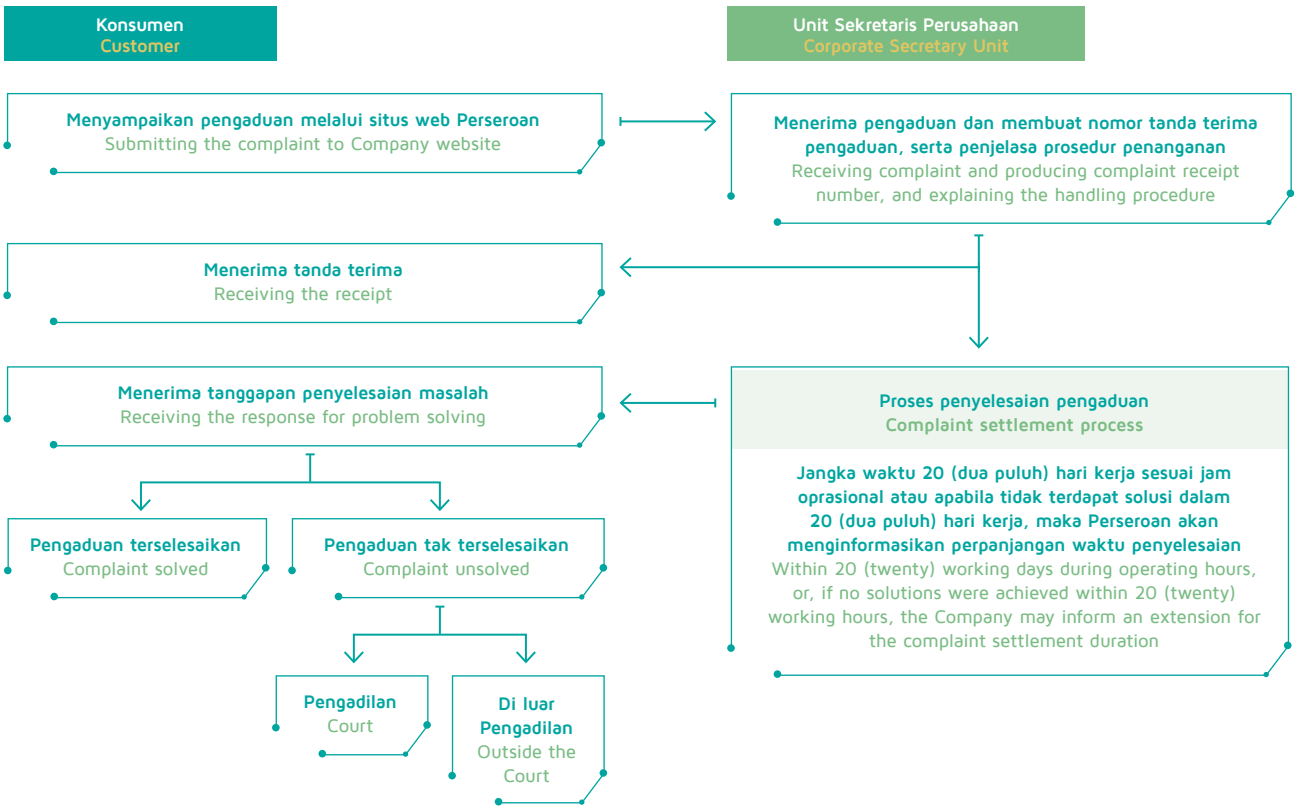

Sepanjang tahun 2019, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan dari pihak manapun terkait produk atau usaha Perseroan melalui situs web https://marein-re.com/pengaduan sebagai saluran pengaduan konsumen.

In 2019, the Company did not receive any complaints from any parties on the Company's products or services in the website https://marein-re.com/pengaduan as our customer service channel.

6

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

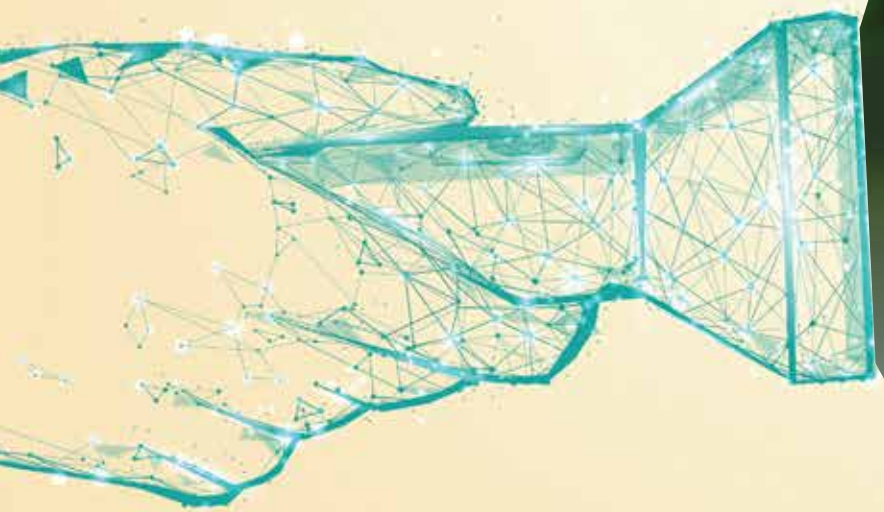

Corporate Social Responsibility
Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) menjadi sebuah wadah bagi Perseroan dalam membangun hubungan yang tumbuh bersama dengan pemangku kepentingan, baik dari internal seperti manajemen dan karyawan maupun dari eksternal seperti masyarakat dan konsumen.

Corporate Social Responsibility serves as a medium for the Company in building relationships with internal stakeholders (the management and employees) and external stakeholders (the community and customers).

Prinsip Umum Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
General Principles of Corporate Social Responsibility

Sustainability development atau pembangunan berkelanjutan yang telah dikembangkan di berbagai negara muncul sebagai bagian dari keinginan berbagai pihak tentang keseimbangan antara pelaku usaha, pemangku kepentingan, serta regulator. Perseroan juga turut berkontribusi positif terhadap pembangunan sosial ekonomi masyarakat dan berperan aktif dalam program pelestarian lingkungan hidup. Komitmen tersebut telah ditetapkan Perseroan dalam Kebijakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang ditetapkan sejak 1 Agustus 2019. Menurut panduan ISO 26000, terdapat 7 (tujuh) isu pokok yang terkait dengan CSR yaitu:

1. Pengembangan masyarakat;
2. Konsumen;
3. Praktik kegiatan institusi yang sehat;
4. Lingkungan;
5. Ketenagakerjaan;
6. Hak asasi manusia;
7. Tata kelola organisasi.

Ketujuh isu pokok tersebut idealnya dilakukan secara seimbang dan terintegrasi, sehingga dapat memberikan dampak yang berarti untuk para pemangku kepentingan. Maka dari itu, ISO 26000 juga menetapkan prinsip-prinsip dasar yang menjadi pedoman dalam penerapan CSR, yaitu:

1. Kepatuhan kepada hukum;
2. Menghormati instrumen/badan-badan internasional;
3. Menghormati *stakeholder* dan kepentingannya;
4. Akuntabilitas;
5. Transparansi;
6. Perilaku yang beretika;
7. Tindakan pencegahan;
8. Menghormati dasar-dasar hak asasi manusia.

Sustainable development practiced in a number of countries emerges from various parties' desire to seek balance among business owners, stakeholders, and regulator. The Company positively contribute to the socioeconomic development of the society and are actively engaged in environmental preservation programs. This commitment is contained in the Company's Social and Environmental Social Responsibility Policy stipulated on August 1, 2019. There are 7 (seven) core subjects of ISO 26000 as follows:

1. Community involvement and development;
2. Consumer;
3. Fair operating practices;
4. Environment;
5. Labor;
6. Human rights;
7. Organizational governance.

These core subjects should be ideally sought through balance and integration, in order to provide significant impacts for the stakeholders. ISO 26000 also established the following key principles for CSR implementation:

1. Respect for the rule of law;
2. Respect for international norms of behavior;
3. Respect for stakeholder interests;
4. Accountability;
5. Transparency;
6. Ethical behavior;
7. Preventive measures;
8. Respect for human rights.

Dasar Hukum Pelaksanaan CSR
Legal Basis of CSR Implementation

Dasar pelaksanaan program CSR di Perseroan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
4. POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan;
5. POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Implementasi Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik;
6. Anggaran Dasar Perseroan;
7. Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

The basis for CSR implementation at the Company refers to the following applicable laws and regulations:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies;
2. Law of the Republic of Indonesia No. 25 year 2007 on Capital Investment;
3. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 47 year 2012 concerning Social and Environmental Responsibility in Limited Liability Companies;
4. POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning Website of Issuers or Public;
5. POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning Sustainable Financial Implementation for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies;
6. The Company's Article of Association;
7. The Company's Corporate Social Responsibility Policy.

Kebijakan dan Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility for Good Corporate Governance

Perseroan telah memiliki Kebijakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang akan dijadikan pedoman oleh Direksi dalam mengimplementasikan CSR. Kebijakan ini tentunya menjadi komitmen Perseroan sebagai entitas usaha untuk terus memberikan kontribusi dan partisipasi aktif dalam melaksanakan CSR secara konsisten dalam hal sosial kemasyarakatan, lingkungan hidup dan pelanggan dimana hal ini dapat memberikan keuntungan bagi masyarakat luas, termasuk seluruh pemangku kepentingan.

Kebijakan CSR yang dimiliki Perseroan berpedoman pada POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik yang mana dalam Pasal 10 ayat 2 dinyatakan mengenai aspek-aspek CSR terdiri atas:

1. Lingkungan hidup;
2. Praktik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan Kerja;
3. Pengembangan sosial dan kemasyarakatan;
4. Tanggung jawab produk dan/atau layanan.

The Company has a Corporate Social Responsibility Policy that guides the Board of Directors in CSR implementation. The policy is the embodiment of the Company's commitment as a business entity to consistently contributing and participating in CSR implementation in the aspects of socio-community, environment, and customers in order to benefit the community at large, including all stakeholders.

The Company's CSR Policy refers to POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning Website of Issuers or Public Companies, particularly Article 10 sub-article 2, stating that CSR aspects cover:

1. Environment;
2. Employment, occupational health and safety;
3. Social and community development;
4. Product and/or service responsibility.

Kebijakan dan Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility for Good Corporate Governance

Selain mengacu pada POJK No. 8/POJK.04/2015, kebijakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan juga mengacu pada ISO 26000 beserta prinsip-prinsip dasar yang menjadi pedoman dalam penerapan CSR. Berdasarkan hal-hal tersebut, maka Perseroan menetapkan kebijakan CSR ke dalam 5 (lima) pilar, yaitu:

1. Tata kelola perusahaan yang baik;
2. Penguatan ekonomi;
3. Kemasyarakatan;
4. Lingkungan hidup;
5. Kesejahteraan karyawan.

In addition to POJK No. 8/POJK.04/2015, the CSR Policy also refers to ISO 26000 and the key principles of CSR implementation. Guided by the above-mentioned standards, the Company's CSR Policy is established into 5 (five) pillars, namely:

1. Good Corporate Governance (GCG);
2. Economic strengthening;
3. Community;
4. Environment;
5. Employee welfare.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Corporate Social Responsibility for Good Corporate Governance

Perseroan selalu taat azas dan taat aturan terhadap ketentuan perundang-undangan dan peraturan lainnya yang berlaku, serta senantiasa menegakkan prinsip-prinsip GCG, yaitu: transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, kemandirian dan kewajaran.

Manajemen juga selalu berupaya mengedepankan etika dalam berbisnis dan menghindari cara curang dalam menjalankan kegiatan usaha. Hal ini tertuang dalam pedoman etika yang telah dimiliki Perseroan. *Code of Conduct* yang ditetapkan pada tanggal 6 Agustus 2019 ini mengatur seluruh karyawan dalam bertindak dan berperilaku.

Selain itu, Perseroan juga senantiasa menciptakan lingkungan kerja dan lingkungan usaha yang kondusif bagi seluruh karyawan termasuk para pemangku kepentingan. Ketaatan dan kepatuhan akan peraturan atau regulasi selalu menjadi perhatian serius Perseroan, demikian pula penerapan manajemen risiko yang selalu dilakukan dengan hati-hati (*prudent*), agar Perseroan dapat terus bertumbuh dan berkembang untuk jangka panjang *(sustainability growth)*.

Perseroan memiliki rasa bertanggung jawab dan harus memberdayakan ekonomi dan masyarakat sekitar. Perseroan berusaha untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai suatu isu tertentu dan kemudian mengajak masyarakat untuk menyumbangkan waktu, dana atau barang untuk membantu mengatasi atau mencegah permasalahan tersebut. Dalam hal ini, Perseroan bisa melaksanakan programnya secara sendiri ataupun bekerjasama dengan lembaga lain.

The Company consistently complies with the principles and rules and other applicable laws and regulations while adhering to the GCG principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

The Management always prioritize business ethics and avoids fraudulent methods while running the business. This is contained in the Company's Code of Conduct. Established on August 6, 2019, the Code of Conduct sets how all employees in working and behaving.

The Company also constantly creates a favorable business and work environment for all employees and stakeholders. The obedience to and compliance with the laws and regulations always becomes the Company's huge concern, and also the application of risk management is always done prudently, so that the company can continue to grow and develop in the long run (sustainability growth).

The Company has a sense of responsibility and must empower the economy and surrounding communities. The Company strives to increase public awareness of a particular issue and then the company invites the public to contribute their time, funds or stuff to help solving or prevent the problem. In this case, the Company can implement its programs implement or in collaboration with other institutions.

Kepedulian terhadap masyarakat yang ditunjukkan oleh Perseroan terdiri atas:

a. Dunia pendidikan, baik berupa pra-sarana maupun sarana seperti pengadaan meja dan bangku belajar, serta renovasi sekolah yang rusak.
b. Keagamaan, baik berupa pra-sarana maupun sarana seperti pemberian perlengkapan ibadah, bantuan acara-acara keagamaan.
c. Sosial, baik berupa pra-sarana maupun sarana seperti bantuan untuk anak yatim-piatu, rumah jompo, perbaikan panti asuhan, bantuan kepada fakir miskin, bantuan kepada yayasan-yayasan kemanusiaan, operasi atau pengobatan, sunatan masal dan lain-lain, khususnya yang berada di lingkungan sekitar kantor.
d. Bencana alam, berupa bantuan terhadap korban bencana gempa, banjir, maupun bencana alam lainnya, seperti makanan, susu, pakaian layak pakai, obat-obatan, dan lain-lain.

Perseroan senantiasa mendukung program pengembangan sosial kemasyarakatan dengan terlibat secara aktif maupun dalam bentuk dukungan lainnya. Pada tahun 2019, Perseroan telah merealisasikan dana CSR sebesar Rp588.328.358 dengan kegiatan yang dijalankan antara lain:

The Company's concern of community consist of:

a. Provision of educational infrastructure and facilities, such as procurement of school tables and chairs and renovation of run-down schools.
b. Provision of religious infrastructure and facilities, such as donation of religious equipment and support for religious events.
c. Provision of social infrastructure and facilities, such as support for orphans and nursing homes, renovation of orphanages, support for poor community, humanity foundations, medical treatments and surgeries, mass circumcision, etc. particularly surrounding the Company's premises.
d. Provision of natural disaster such support for victims of earthquake, flood, and other natural disasters, donation of food, milk, decent clothes, medicines, etc.

The Company always supports social community development programs by being actively involved or other forms of actions. The The company has realized CSR funds of Rp588,328,358 with activities held throughout 2019 were as follows:

No	Keterangan Remarks	Tempat Kegiatan Place of Activity	Bentuk Kegiatan Form of Activity
1	Bantuan untuk korban bencana alam Assistance for victims of natural disasters	Ancol, Jakarta Utara Ancol, North Jakarta	Berpartisipasi dalam penggalangan dana untuk pembuatan hunian sementara paska gempa bumi Lombok Participation in fund raising event for temporary shelter construction post-Lombok earthquake
2	Memberikan sumbangan kepada yayasan yatim piatu Donation for orphan foundations	Jakarta Jakarta	Mengadakan buka puasa bersama dengan anak-anak yatim piatu ketika bulan Ramadhan dan kegiatan acara Natal bersama Holding communal iftar in the month of Ramadan and Christmas celebration with the orphans
3	Perbaikan sekolah School improvement	Banten Banten	Perbaikan Madrasah MDTA Sangkir, Perbaikan sekolah dan pembangunan MCK di SDN 01 Sangkanwangi MDTA Sangkir Madrasah Repair, School improvement and public bathing, washing, and toilet facilities construction in SDN 01 Sangkanwangi
4	Pemberian beasiswa Giving scholarships	Jakarta Jakarta	Pemberian beasiswa kepada karyawan dan anak karyawan Providing scholarships to employees and employees' children
5	Bantuan untuk keagamaan Donation for spiritual activity	Jakarta Jakarta	Pemberian sumbangan untuk mushola dan komunitas pastoral Donations to the mosque and pastoral community

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Lingkungan Hidup
Corporate Social Responsibility for the Environment

Perseroan menerapkan konsep *sustainable development* atau pembangunan berkelanjutan yang bertujuan untuk menciptakan keseimbangan di antara dimensi pembangunan, seperti ekonomi, sosial dan lingkungan. Untuk itu, Perseroan memiliki kepedulian terhadap program-program lingkungan yang dicanangkan oleh Pemerintah seperti program mengurangi polusi udara (pengurangan emisi karbon). Program penghijauan (*go green*) ataupun program lain guna menyelamatkan lingkungan.

The Company applies sustainable development concept, aiming at creating balance among the economic, social, and environmental aspects of development. Therefore, the Company has concerns towards the environmental programs pioneered by the Government, such as carbon emission reduction program, go green program, as well as other environmental preservation programs.

Program-program lingkungan tersebut diimplementasikan dalam kegiatan CSR yang membawa manfaat jangka panjang guna terciptanya sebuah pertumbuhan yang berkelanjutan. Sejumlah kegiatan CSR Perseroan di bidang lingkungan hidup merupakan program jangka panjang yang hingga hari ini terus memberikan manfaat bagi lingkungan. Berikut adalah beberapa program yang dilakukan Perseroan:

These programs are implemented in the CSR activities that bring long-term benefits for the creation of a sustainable development. The Company's CSR for the environment are long-term programs that continue to provide environmental benefits to date. Herewith the programs for the environment:

Program Lingkungan di Perusahaan
Environmental Programs in the Company

1. Meminimalisir penggunaan kertas untuk memo dengan mengalihkannya ke surat elektronik (*email*);
2. Menggunakan alat elektronik hemat energi;
3. Menggunakan kertas bekas untuk penghematan kertas;
4. Penghematan air dan listrik dengan melakukan sosialisasi kepada seluruh pegawai;
5. Meminimalisir penggunaan kantong plastik dalam kegiatan internal.

1. Minimizing the use of paper for memos and using email as replacement;
2. Using energy-saving electronic equipment;
3. Reusing used paper to safe paper;
4. Saving water and electricity through socializations to all employees;
5. Minimizing the use of plastic bags in internal activities.

Program Kegiatan CSR di Bidang Lingkungan
CSR Programs for the Environment

1. Melakukan sosialisasi mengenai lingkungan hidup melalui lukisan mural di sekolah dasar;
2. Menanam pohon dan tanaman hias untuk ditanam di lingkungan sekolah dasar;
3. Melakukan sosialisasi penggunaan air sebaik mungkin.

1. Using murals as environmental campaign in elementary schools;
2. Planting trees and decorative plants in elementary schools;
3. Socializing how to use the water optimally.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Lingkup Kesejahteraan Karyawan

Corporate Social Responsibility for Employee Welfare

Perseroan menerapkan *reward & punishment* serta *merit system* untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan. Diharapkan dengan sistem tersebut, dapat meningkatkan motivasi karyawan untuk memberikan dan menunjukkan kinerja yang terbaik dan maksimal.

The Company adopts reward & punishment and merit system. These systems are expected to increase employee motivation to show and give their best efforts.

Perseroan turut memberikan perhatian terhadap keluarga karyawan dengan memberikan fasilitas-fasilitas yang memadai di bidang kesehatan, memberikan bantuan bila karyawan atau keluarga karyawan mengalami musibah atau bencana serta memberikan beasiswa bagi anak-anak karyawan yang berprestasi.

The Company also pays attention to employees families by providing adequate facilities in the health sector, providing assistance if there any employee or family of employees having a disaster and also provides scholarships for employees children who have great performance at study.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

marein
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Maskapai Reasuransi Indonesia, Tbk.

Responsibility Statement of The Board of Commissioners and Board of Directors for 2019 Annual Report of PT Maskapai Reasuransi Indonesia, Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Maskapai Reasuransi Indonesia, Tbk. Tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that every information contained in 2019 Annual Report of PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk. has been fully disclosed and take full responsibility for the authenticity of the annual report content. This statement has been made truthfully.

Jakarta, 21 April 2020
Jakarta, April 21, 2020

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Ir. Sarkoro Handajani, MM, AMRP
Presiden Komisaris/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner

Drs. Brata Antakusuma, AMRP
Komisaris
Commissioner

Sutadi, AAIJ, CPLHI, AMRP, QCRO
Komisaris
Commissioner

Direksi
Board of Directors

Dr. Robby Loho, APAI, CIIB, AAIK, QIP, ICBU, ICPU, CPIE, AMRP, FMII, ANZIIF (Snr. Assoc.) CIP
Presiden Direktur
President Director

Yanto Jayadi Wibisono, SE, AMRP
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Ir. Trinita Situmeang, MM, AAIK, ANZIIF (Snr. Assoc.) CIP, AMRP, QCRO
Direktur/Direktur Independen
Director/Independent Director

Fanra Budiman Arief, SSi., MCom., ASAI, AIIS, AAIJ, QIP, AMRP
Direktur
Director

7

Laporan Keuangan Audit

Audited Financial Statements

marein

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk

Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018

Daftar Isi **Halaman/** ***Page*** ***Table of Contents***

Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Keuangan **Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada** **Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018**		***Financial Statements*** ***For the Years Ended*** ***December 31, 2019 and 2018***
Laporan Posisi Keuangan	1	*Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	4	*Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	5	*Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan	6	*Notes to The Financial Statements*
Informasi Tambahan		***Supplementary Information***
Daftar 1 – Analisa Kekayaan Diperkenankan		*Schedule 1 – Analysis of Admitted Assets*
Daftar 2 – Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas		*Schedule 2 – Solvency Margin Calculation*

marein

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
No. 084/Dirkeu/LapKeu/S/0320**

***BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
No. 084/Dirkeu/LapKeu/S/0320***

Kami yang bertanda tangan dibawah ini: | *We the undersigned:*

1. Nama	Robby Loho	*Name*
Alamat Kantor	Plaza Marein Lt.18 Jl. Jendral Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910	*Office Adress*
Alamat domisili sesuai KTP	Komplek Liga Mas Indah Jl. Pancoran Indah III/4 RT 009/RW 002 Pancoran, Jakarta Selatan 12760	*Domicile as Stated in ID Card*
Nomor Telepon	(021) 5793 6588	*Phone Number*
Jabatan	Presiden Direktur/*President Director*	*Title*
2. Nama	Yanto J. Wibisono	*Name*
Alamat Kantor	Plaza Marein Lt.18 Jl. Jendral Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910	*Office Adress*
Alamat domisili sesuai KTP	Sutera Lavender IV No. 9 RT. 001 RW. 009, Pondok JagungTimur, Serpong Utara, Tangerang Selatan, Banten	*Domicile as Stated in ID Card*
Nomor Telepon	(021) 5793 6588	*Phone Number*
Jabatan	Wakil Presiden Direktur/*Vice President Director*	*Title*

Menyatakan bahwa: | *State that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk;. | *1. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk;*

2. Laporan keuangan PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | *2. PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; | *3. a. All information contained in the PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*

   b. Laporan keuangan PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | *b. PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk. | *4. We are responsible for PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. | *We certify the accuracy of this statement.*

Jakarta, 31 Maret/*March 31, 2020*
Atas Nama dan Mewakili Direksi/*For and on Behalf of the Board of Directors*

METERAI TEMPEL
6D0ACAHF359639557
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Robby Loho	**Yanto Jayadi Wibisono**
Direktur Utama/*President Director*	**Wakil Presiden Direktur/*Vice President Director***

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/*Number* : 00338/2.1030/AU.1/08/0645-1/1/III/2020

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk ("The Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan
Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the financial statements
Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor
Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility
Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standard on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan is a member of the RSM network. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia
Financial Services Authority (OJK)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini
Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion
In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk as of December 31, 2019, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Penekanan Suatu Hal
Kami membawa perhatian ke Catatan 47 atas laporan keuangan terlampir yang menjelaskan tentang situasi perekonomian dampak dari wabah virus corona di Indonesia terhadap Perusahaan. Meskipun demikian, terdapat kemungkinan suatu ketidakpastian yang dapat memberikan dampak material di masa mendatang. Laporan keuangan terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin dilakukan atas ketidakpastian tersebut diatas. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Emphasis of Matter
We draw attention to Note 47 for the accompanying financial statements that explain about economic condition of the impact of the corona virus outbreak in Indonesia on the Company. However, there is a possible uncertainty that gives material effect in the future. The accompanying financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the uncertainty. Our opinion is not qualified in respect of this matter.

Hal Lain
Audit kami atas laporan keuangan PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk per tanggal 31 Desember 2019 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan terlampir, yang terdiri dari analisa kekayaan diperkenankan dan perhitungan rasio pencapaian solvabilitas tanggal 31 Desember 2019 (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Tingkat Solvabilitas") dalam Lampiran 1

Other Matter
Our audit of the accompanying financial statements of PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk as of December 31, 2019 and for the year then ended, were performed for the purpose of forming an opinion on such financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of, which comprises the analysis admitted assets and solvency margin calculations as of December 31, 2019 (collectively referred to as the "Solvency Margin Calculations Information"), which is presented in schedule 1 and 2 as a supplementary

dan 2 disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia. Informasi Tingkat Solvabilitas tersebut merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan laporan keuangan tersebut di atas. Informasi Tingkat Solvabilitas tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Tingkat Solvabilitas tersebut disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan tersebut di atas secara keseluruhan.

information to the above-mentioned financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the above-mentioned financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Solvency Margin Calculations Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned financial statements. The Solvency Margin Calculations Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the above-mentioned financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Solvency Margin Calculations Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned financial statements taken as a whole.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Dedy Sukrisnadi
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0645/
Public Accountant License Number: AP.0645

Jakarta, 31 Maret / *March 31,* 2020

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

ASET	**Catatan/ *Note***	**2019 Rp**	**2018 Rp**	***ASSETS***
Kas dan Bank	4, 41, 45, 46	32,650,163,717	8,866,903,912	*Cash on Hand and in Banks*
Piutang Reasuransi	5, 41, 45, 46			*Reinsurance Receivables*
Pihak Ketiga		940,051,512,297	745,865,600,840	*Third Parties*
Piutang Retrosesi	6, 41, 45, 46			*Retrocession Receivables*
Pihak Ketiga		11,227,011,470	165,212,278,924	*Third Parties*
Investasi				*Investments*
Deposito Berjangka	7, 41, 45, 46			*Time Deposits*
Pihak Ketiga		569,856,446,810	529,555,508,769	*Third Parties*
Efek-efek				*Securities*
Efek Utang Tersedia untuk Dijual	8, 45, 46			*Debt Securities Available for Sale*
Obligasi Jaminan				*Compulsory Bonds*
Pihak Ketiga		58,470,685,750	54,966,990,708	*Third Parties*
Obligasi Biasa				*Bonds*
Pihak Ketiga		824,245,247,516	829,157,926,820	*Third Parties*
Sukuk Ijarah	9,45, 46			*Sukuk Ijarah*
Pihak Ketiga		84,426,565,660	79,259,786,000	*Third Parties*
Reksadana Tersedia Untuk Dijual	10, 45, 46			*Mutual Funds Available for Sale*
Pihak Ketiga		116,356,935,277	3,530,551,000	*Third Parties*
Saham Tersedia Untuk Dijual	11,46			*Shares Available for Sale*
Pihak Ketiga		48,742,088,000	--	*Third Parties*
Efek Ekuitas yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi	12, 45, 46			*Equity Securities at Fair Value Through Profit or Loss*
Pihak Ketiga		51,970,033,000	50,555,776,200	*Third Parties*
Reksadana yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi	13, 41, 45, 46			*Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss*
Pihak Ketiga		226,867,191,437	147,129,560,810	*Third Parties*
Reksadana yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	14, 46			*Mutual Funds Held to Maturity*
Pihak Ketiga		85,000,000,000	--	*Third Parties*
Penyertaan Langsung dalam Bentuk Saham	15, 46			*Direct Investment in Shares of Stock*
Pihak Ketiga		450,308,063	450,308,063	*Third Parties*
Properti Investasi	16	146,313,100,000	146,260,100,000	*Investment Property*
Pajak Dibayar di Muka	25.a	--	6,996,609	*Prepaid Tax*
Aset Retrosesi	17	617,581,024,303	555,793,208,521	*Retrocession Assets*
Aset Tetap	18, 45	51,455,786,161	56,864,203,151	*Fixed Assets*
Aset Pajak Tangguhan	25.d	27,428,050,552	23,877,570,134	*Deferred Tax Assets*
Aset Lain-lain	19, 45, 46	22,506,998,003	29,265,025,766	*Other Assets*
TOTAL ASET		**3,915,599,148,016**	**3,426,618,296,227**	***TOTAL ASSETS***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

LIABILITAS DAN EKUITAS	**Catatan/ *Note***	**2019 Rp**	**2018 Rp**	***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Utang Reasuransi				*Reinsurance Payables*
Pihak Ketiga	20, 41, 45, 46	37,275,869,272	192,521,525,427	*Third Parties*
Utang Retrosesi				*Retrocession Payables*
Pihak Ketiga	22, 41, 45, 46	478,886,223,534	289,663,015,678	*Third Parties*
Ujrah Diterima di Muka		3,884,043,008	2,944,623,149	*Unearned Ujrah*
Utang Dividen		1,739,639,960	1,604,860,390	*Dividend Payables*
Beban Akrual	24, 45, 46	229,521,476	276,145,131	*Accrued Expenses*
Pendapatan Diterima di Muka		1,626,003,000	2,166,192,000	*Unearned Revenue*
Utang Pajak	25.b, 45	4,641,971,768	4,819,847,758	*Taxes Payable*
Liabilitas Kontrak Asuransi	21, 46	1,728,856,189,827	1,463,726,494,104	*Insurance Contract Liabilities*
Liabilitas Imbalan Kerja	26	11,009,958,721	9,348,290,835	*Employee Benefits Liabilities*
Jaminan Penyewa		3,481,802,650	1,456,955,375	*Tenants Deposits*
Utang Lain-lain	23, 45, 46	48,881,654,246	47,613,377,537	*Other Payables*
Total Liabilitas		2,320,512,877,462	2,016,141,327,384	*Total Liabilities*
EKUITAS				***EQUITY***
Modal Saham				*Capital Stock*
Nilai Nominal Rp200 per saham				*Par Value of Rp200 per share of*
Modal Dasar - 1.500.000.000 saham				*Authorized - 1,500,000,000 shares*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh sebanyak 517.791.681 saham pada 2019 dan 2018	27	103,558,336,200	103,558,336,200	*Issued and Fully Paid of 517,791,681 shares in 2019 and 2018*
Tambahan Modal Disetor - Neto	28	444,922,435,477	444,922,435,477	*Additional Paid in Capital - Net*
Saldo Laba				*Retained Earnings*
Belum Ditentukan Penggunaannya		1,046,363,419,537	895,057,111,438	*Unappropriated*
Telah Ditentukan Penggunaannya				*Appropriated*
Cadangan Umum		14,254,325,239	14,254,325,239	*General Reserve*
Cadangan Khusus		6,457,342,001	6,457,342,001	*Special Reserve*
Penghasilan Komprehensif Lainnya		(20,469,587,900)	(53,772,581,512)	*Other Comprehensive Income*
Total Ekuitas		1,595,086,270,554	1,410,476,968,843	*Total Equity*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**3,915,599,148,016**	**3,426,618,296,227**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

	Catatan/ *Note*	2019 Rp	2018 Rp	
PENDAPATAN *UNDERWRITING*				***UNDERWRITING REVENUES***
Premi Bruto	31	2,735,842,940,441	2,215,762,114,438	*Gross Premiums*
Premi Retrosesi	33	(1,206,095,656,097)	(933,670,852,612)	*Retrocession Premiums*
Premi Neto		1,529,747,284,344	1,282,091,261,826	*Premium - Net*
Penurunan Premi yang				*Decrease in*
Belum Merupakan Pendapatan	32	(58,797,479,448)	(65,117,661,462)	*Unearned Premiums*
Total Pendapatan *Underwriting*		1,470,949,804,896	1,216,973,600,364	*Total Underwriting Revenues*
BEBAN *UNDERWRITING*				***UNDERWRITING EXPENSES***
Beban Klaim				*Claims Expense*
Klaim Bruto	34	1,564,584,507,489	1,216,011,541,241	*Gross Claims*
Klaim Retrosesi	35	(625,858,507,053)	(441,540,573,091)	*Retrocession Claims*
Kenaikan Estimasi Klaim				*Increase in Estimated Own*
Retensi Sendiri	36	121,522,613,253	40,598,947,081	*Retention Claims*
Total Beban Klaim		1,060,248,613,689	815,069,915,231	*Total Claim Expenses*
Beban Komisi - Neto	37	249,592,498,579	230,878,589,909	*Commissions Expenses - Net*
Total Beban *Underwriting*		1,309,841,112,268	1,045,948,505,140	*Total Underwriting Expenses*
HASIL *UNDERWRITING*		161,108,692,628	171,025,095,224	***UNDERWRITING INCOME***
HASIL INVESTASI	38	129,299,277,153	82,899,527,279	***INCOME FROM INVESTMENTS***
BEBAN USAHA	39	(95,698,788,167)	(94,173,689,178)	***OPERATING EXPENSES***
LABA USAHA		194,709,181,614	159,750,933,325	***INCOME FROM OPERATIONS***
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN NETO	40	(1,430,389,202)	1,600,338,286	***OTHER INCOMES (EXPENSES)-NET***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		193,278,792,412	161,351,271,611	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	25.c	**(13,996,715,513)**	**(20,484,116,566)**	***INCOME TAX EXPENSES***
LABA TAHUN BERJALAN		**179,282,076,899**	**140,867,155,045**	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi :				***Items That Will Not Reclassified to Profit or Loss:***
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja	26.b	(2,781,579,667)	(495,354,007)	*Remasurement of Employee Benefit Liabilities*
Pajak Penghasilan atas Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja	25.d	695,394,917	123,838,502	*Income Tax on Remasurement of Employee Benefit Liabilities*
Pos-pos yang Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi :				***Items That May Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss:***
Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual	8, 9, 10, 11			*Available for Sale Financial Assets*
Keuntungan atas Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual		52,425,789,767	(59,196,254,474)	*Gain from Changes in Fair Value of Available for Sale Financial Assets*
Dikurangi: Penyesuaian Reklasifikasi Ke Laba Rugi		(18,871,717,369)	(295,960,000)	*Less: Reclassification Adjustment to Profit or Loss*
Pajak Penghasilan terkait Pos-pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	25.d	(251,078,786)	1,018,420,854	*Income Tax Relating to Items that Will Not be Reclassified to Profit or Loss*
		31,216,808,862	(58,845,309,125)	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		**210,498,885,761**	**82,021,845,920**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD***
LABA PER SAHAM DASAR	30	346	272	***BASIC EARNINGS PER SHARE***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

	Catatan/ *Note*	Modal Saham/ *Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor - Neto/ *Additional Paid in Capital - Net*	Saldo Laba/*Retained Earnings*				Penghasilan Komprehensif Lainnya/ *Other Comprehensive Income*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
				Belum Ditentukan Penggunaannya*)/ *Unappropriated *)*	Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*		Total Saldo Laba/ *Total Retained Earnings*			
					Cadangan Umum/ *General Reserve*	Cadangan Khusus/ *Special Reserve*		Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi dari Efek yang Tersedia untuk Dijual/ *Unrealized Gain (Loss) from Available for Sale Securities*		
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 31 Desember 2017		**103,558,336,200**	**444,922,435,477**	**788,217,931,154**	**9,076,408,438**	**6,457,342,001**	**803,751,681,593**	**4,701,212,108**	**1,356,933,665,378**	***Balance as of December 31, 2017***
Diputuskan dalam RUPST pada tanggal 16 Mei 2018										*Decided in Annual General Shareholders' Meeting on May 16, 2018*
Dividen Kas atas Laba Bersih Tahun 2017	29	--	--	(28,478,542,455)	--	--	(28,478,542,455)	--	(28,478,542,455)	*Cash Dividends of 2017 Net Income*
Kenaikan Cadangan		--	--	(5,177,916,801)	5,177,916,801	--	--	--	--	*Increase in Reserves*
Laba Periode Berjalan		--	--	140,867,155,045	--	--	140,867,155,045	--	140,867,155,045	*Income for The Period*
Penghasilan Komprehensif Lain		--	--	(371,515,505)	--	--	(371,515,505)	(58,473,793,620)	(58,845,309,125)	*Other Comprehensive Income*
Saldo per 31 Desember 2018		**103,558,336,200**	**444,922,435,477**	**895,057,111,438**	**14,254,325,239**	**6,457,342,001**	**915,768,778,678**	**(53,772,581,512)**	**1,410,476,968,843**	***Balance as of December 31, 2018***
Diputuskan dalam RUPST pada tanggal 23 Mei 2019										*Decided in Annual General Shareholders' Meeting on May 23, 2019*
Dividen Kas atas Laba Bersih Tahun 2018	29	--	--	(25,889,584,050)	--	--	(25,889,584,050)	--	(25,889,584,050)	*Cash Dividends of 2018 Net Income*
Laba Periode Berjalan		--	--	179,282,076,899	--	--	179,282,076,899	--	179,282,076,899	*Income for The Period*
Penghasilan Komprehensif Lain		--	--	(2,086,184,750)	--	--	(2,086,184,750)	33,302,993,612	31,216,808,862	*Other Comprehensive Income*
Saldo per 31 Desember 2019		**103,558,336,200**	**444,922,435,477**	**1,046,363,419,537**	**14,254,325,239**	**6,457,342,001**	**1,067,075,086,777**	**(20,469,587,900)**	**1,595,086,270,554**	***Balance as of December 31, 2019***

*) Saldo Laba termasuk Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti

**) Retained Earnings include Remeasurement of Defined Benefit Plans*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

	Catatan/ *Note*	2019 Rp	2018 *) Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan Premi Bruto		927,522,051,308	776,248,288,686	*Receipts from Gross Premiums*
Penerimaan Klaim Retrosesi		145,616,314,217	81,047,186,315	*Receipts from Retrocession Claims*
Penerimaan (Pembayaran) Lain-lain		621,306,502	(4,598,195,359)	*Other (Payments) Receipt*
Pembayaran Premi Retrosesi		(230,632,553,729)	(252,299,698,908)	*Payment for Retrocession Premiums*
Pembayaran Klaim Bruto		(487,363,751,411)	(448,147,787,057)	*Payment for Gross Claims*
Pembayaran Pajak Penghasilan		(22,277,807,918)	(25,212,649,743)	*Payment for Income Tax*
Pembayaran Beban Umum dan Administrasi		(13,547,050,437)	(14,453,254,256)	*Payment for General and Administrative Expenses*
Pembayaran Beban Pemasaran		(257,265,560)	(366,844,990)	*Payment for Advertising Expenses*
Pembayaran kepada Karyawan		(73,522,167,101)	(71,409,089,706)	*Payment to Employee*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		246,159,075,871	40,807,954,982	*Net Cash Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan Hasil Investasi		115,549,433,672	80,841,944,742	*Receipts from Investment*
Pencairan Deposito		1,050,268,076,973	1,653,113,771,542	*Withdrawal of Time Deposits*
Hasil Penjualan Reksadana		103,790,400,363	22,145,300,506	*Proceeds from Sales of Mutual Funds*
Hasil Penjualan Efek Ekuitas		25,212,667,662	6,904,667,000	*Proceeds from Sales of Equity Securities*
Hasil Penjualan Obligasi		741,521,999,336	39,100,000,000	*Proceeds from Sales of Bonds*
Penerimaan Dividen Saham		917,133,139	1,018,651,380	*Receipts from Dividend of Shares*
Hasil Penjualan Aset Tetap	18	355,469,333	287,270,000	*Proceeds from Disposal of Fixed Assets*
Penempatan Deposito Berjangka		(1,083,524,977,413)	(1,213,962,286,976)	*Placement of Time Deposits*
Penempatan Investasi Lain		(50,000,000,000)	--	*Placement of Other Investment*
Perolehan Reksadana		(384,382,955,356)	(32,285,363,300)	*Acquisition of Mutual Funds*
Perolehan Efek Ekuitas		(25,017,716,920)	(13,195,566,000)	*Acquisition of Equity Securities*
Perolehan Obligasi		(689,162,734,440)	(552,694,604,240)	*Acquisition of Obligation*
Perolehan Aset Tetap	18	(1,868,119,519)	(6,535,319,210)	*Acquisition of Fixed Assets*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(196,341,323,170)	(15,261,534,556)	*Net Cash Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran Dividen Kas		(25,754,804,480)	(28,291,292,960)	*Payment for Cash Dividends*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(25,754,804,480)	(28,291,292,960)	*Net Cash Used in Financing Activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		24,062,948,221	(2,744,872,534)	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS***
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN BANK		(279,688,416)	287,024,264	***EFFECTS OF FLUCTUATION IN EXCHANGE RATE ON CASH ON HAND AND IN BANKS***
KAS DAN BANK PADA AWAL PERIODE		8,866,903,912	11,324,752,182	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE PERIOD***
KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE		**32,650,163,717**	**8,866,903,912**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE PERIOD***
KAS DAN BANK TERDIRI DARI	4, 41, 46			***CASH ON HAND AND IN BANKS CONSIST OF***
Kas		40,000,000	35,000,000	*Cash on Hand*
Bank		32,610,163,717	8,831,903,912	*Cash in Banks*
Total		**32,650,163,717**	**8,866,903,912**	***Total***

*) Direklasfikasi, Catatan 48

*) *Reclassfied, Note 48*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

1. Umum / *1. General*

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan tanggal 4 Juni 1953 berdasarkan Akta Notaris Anton Frederik Schut No. 15, pengganti dari Meester Karel Eduard Krijgsman, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. J.A5/108/3 tanggal 17 Desember 1953 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 173 tanggal 19 Maret 1954, Tambahan Berita Negara No. 181 tanggal 23 Maret 1954. Perusahaan memperoleh izin usaha, terakhir dari Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri, Kementerian Keuangan Republik Indonesia dalam suratnya No. KEP-4440/MD/1986 tanggal 12 Juli 1986. Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No.KEP-075/KM.12/2006 tanggal 25 Agustus 2006, Perusahaan mendapat izin membuka unit bisnis Syariah.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dibuat oleh Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M., No. 32 tanggal 20 Juni 2019 mengenai Perubahan Anggaran Dasar PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk. Akta Notaris tersebut telah disampaikan dan telah mendapat persetujuan melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-003612.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 11 Juli 2019 dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0296773 tanggal 11 Juli 2019.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang reasuransi konvensional dan reasuransi syariah.

Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 1953. Perusahaan beralamat di Plaza Marein, Lt. 18, Jl. Jenderal Sudirman Kavling 76-78 Jakarta 12910.

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 52 tanggal 7 Juni 1989 yang dibuat oleh Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, disetujui untuk meningkatkan modal disetor menjadi 5.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Peningkatan ini telah disetujui Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-5630.HT.01.04.TH.89 tanggal 23 Juni 1989.

1.a. The Company's Establishment

PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk (the "Company") was established on June 4, 1953 based on Notarial Deed No. 15 of Anton Frederik Schut a substitute of Meester Karel Eduard Krijgsman, Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Justice of Republic of Indonesia in his decree No. J.A5/108/3 dated December 17, 1953 and published in the State Gazette No. 173 dated March 19, 1954 supplement No. 181 dated March 23, 1954. The Company obtained its latest business license from the Directorate General of Domestics Monetary, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in his decree No. KEP-4440/MD/1986 dated July 12, 1986. Based on Decree of Minister of Finance No. KEP-075/KM.12/2006 dated August 25, 2006, the Company has obtained a license to operate its Sharia business unit.

The Company's Article of Association have been amended for several time, recently by the Deed of Extraordinary Genereal Meeting of Shareholders drawned up by Public Notary Mala Mukti, S.H., LL.M., No. 32 dated June 20, 2019 concerning to amendements of the Company article of association. This Notarial Deed has been reported and accepted by Decision of Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia, as stated in the Letter No. AHU-003612.AH.01.02.TAHUN 2019 dated July 11, 2019 and stated in the Letter of Acceptance of Announcement concerning to Amandements of The Company Article of Association No. AHU-AH.01.03-0296773 dated July 11, 2019.

As stated in article 3 of its articles of association, the scope of the Company activities is primarily engaged in reinsurance business conventional and sharia.

The Company started its commercial operations in 1953. The Company is located at Plaza Marein, 18th floor, Jl. Jenderal Sudirman Kavling 76-78 Jakarta 12910.

1.b. The Company's Stocks Public Offering

Based on Notarial Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 52 dated June 7, 1989 made by Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to increase the paid in capital to 5,000,000 shares with par value of Rp1,000 per share. The decision was approved by Minister of Justice of Republic of Indonesia in his Decree No. C2-5630.HT.01.04.TH.89 dated June 23, 1989.

Berdasarkan surat izin emisi saham dari Menteri Keuangan Republik No. SI-038/SM/MK.10/1989 tanggal 25 Juni 1989, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum efek kepada masyarakat sebanyak 2.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dengan harga Rp5.000 per saham.

Based on the approval letter from Minister of Finance of Republic of Indonesia No. SI-038/SM/MK.10/1989 dated June 25, 1989, the Company obtained the notice of effectivity for its public offering of 2,000,000 shares of stock with par value of Rp1,000 per share at offering price of Rp5,000 per share.

Sejak Penawaran Umum Perdana tersebut, Perusahaan telah melakukan hal–hal sebagai berikut:

Since the Initial Public Offering, the Company has conducted the following:

Tahun/ *Year*	**Keterangan/ *Descriptions***	**Jumlah Saham yang Beredar Setelah Transaksi/ *Total Outstanding Shares After Transactions***
1990	Peningkatan modal dasar dari Rp10 milyar menjadi Rp30 milyar/ *Increased the authorized capital from Rp10 billion to Rp30 billion*	
	Penawaran umum terbatas sebanyak 2.100.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dengan harga Rp3.000 per saham. Sesuai dengan surat efektif penyertaan pendaftaran dari Bapepam tanggal 24 Maret 1990/ *The Limited Public Offering of 2,100,000 shares of stock with par value of Rp1,000 per share and offering price of Rp3,000 per share. Based on the notice of effectivity for stock register from Bapepam dated March 24, 1990*	9,100,000
1994	Penerbitan 9.100.000 saham bonus, setiap pemegang 1 saham lama menerima 1 saham bonus/ *Issuance of 9,100,000 bonus shares, the holders of 1 old share entitled to 1 bonus share*	18,200,000
1997	Peningkatan modal dasar dari Rp30 milyar menjadi Rp70 milyar/ *Increased the authorized capital from Rp30 billion to Rp70 billion*	
	Perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 menjadi Rp500/ *Changed the par value of share from Rp1,000 to Rp500*	36,400,000
2000	Perubahan nilai nominal saham dari Rp500 menjadi Rp200 dengan rasio perbandingan pemecahan saham 1:2,5 kali/ *Changed the par value of share from Rp500 to Rp200 with stock split ratio of 1:2.5 times*	91,000,000
2004	Penerbitan 9.100.000 saham bonus, setiap pemegang 10 saham lama menerima 1 saham bonus/ *Issuance of 9,100,000 bonus shares, the holders of 10 old shares entitled to 1 bonus share*	100,100,000
	Pembagian 18.200.000 deviden saham dengan nilai nominal Rp200 per saham dengan harga Rp400 per saham/ *Distribution of 18,200,000 shares dividends with par value of Rp200 per share at price of Rp400 per share*	118,300,000

Tahun/ *Year*	**Keterangan/ *Descriptions***	**Jumlah Saham yang Beredar Setelah Transaksi/ *Total Outstanding Shares After Transactions***
	Peningkatan modal dasar dari Rp70 milyar menjadi Rp90 milyar/ *Increased the authorized capital from Rp70 billion to Rp90 billion*	
2005	Penawaran umum terbatas sebanyak 197.166.666 saham dengan rasio setiap pemegang saham yang memiliki 3 saham mempunyai hak untuk membeli 5 saham baru yang ditawarkan dengan harga Rp200 per saham/ *The Limited Public Offering of 197,166,666 shares of stock with ratio of 3 shares has entitled to 5 new shares with offering price of Rp200 per share*	315,466,666
2009	Penerbitan 17.206.830 saham bonus dengan nilai nominal Rp200 per saham, setiap pemegang 55 saham lama menerima 3 saham bonus/ *Issuance of 17,206,830 bonus shares with par value of Rp200 per share, the holders of 55 old shares entitled to 3 bonus shares*	332,673,496
	Pembagian 55.670.265 dividen saham dengan nilai nominal Rp200 per saham dengan harga Rp320 per saham, setiap pemegang 34 saham lama menerima 6 dividen saham/ *Distribution of 55,670,265 shares dividend with par value of Rp200 per share at price of Rp320 per share, the holders of 34 old shares entitled to 6 shares dividend*	388,343,761
2015	Peningkatan modal dasar dari 450.000.000 saham menjadi 1.500.000.000/ *Increasing the authorized capital from 450.000.000 shares to 1,500,000,000 shares*	388,343,761
2017	Penawaran umum terbatas sebanyak 129.447.920 saham dengan rasio setiap pemegang saham yang memiliki 3 saham mempunyai hak untuk membeli 1 saham baru yang ditawarkan dengan nilai nominal Rp200 per saham dengan harga Rp3.600 per saham/ *The Limited Public Offering of 129,447,920 shares of stock with ratio of 3 old shares has entitled to 1 new shares with par value of Rp200 per share at price of Rp3,600 per share*	517,791,681

Pada tanggal 31 Desember 2019 semua saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2019 all of the Company's shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

1.c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Dewan Pengawas Syariah dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dibuat oleh Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M. No. 124 pada tanggal 23 Mei 2019 dan No. 87 pada tanggal 16 Mei 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

1.c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Sharia Supervisory Board and Employees

Based on the Deed of Annual General Meeting of Shareholders by Public Notary Mala Mukti, S.H., LL.M. No. 122 dated May 23, 2019 and No. 87 dated May 16, 2018, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Presiden Komisaris	Ir. Sarkoro Handajani, MM., AMRP *)	Ir. Sarkoro Handajani, MM., AMRP *)	*President Commissioner*
Komisaris	Drs. Brata Antakusuma, Ak, AMRP	Nasir Ilmullah, SE, AAAI-J, AMRP	*Commissioner*
	Sutadi AAIJ, CPLHI, AMRP, QCRO	Drs. Brata Antakusuma, Ak, AMRP	
Presiden Direktur	Dr. Robby Loho, APAI, CIIB, AAIK, QIP, ICBU, ICPU, CPIE, AMRP, FMII, ANZIIF (Snr. Assoc.) CIP	Dr. Robby Loho, APAI, CIIB, AAIK, QIP, CPIE, AMRP, FMII, ANZIIF (Snr. Assoc.) CIP	*President Director*
Wakil Presiden Direktur	Yanto Jayadi Wibisono, SE., AMRP	Yanto Jayadi Wibisono, SE., AMRP	*Vice President Director*
Direktur	Ir. Trinita Situmeang, MM, AAIK, ANZIIF (Snr. Assoc.), AMRP, QCRO **)	Ir. Trinita Situmeang, MM, AAIK, ANZIIF (Snr. Assoc.), AMRP, QCRO **)	*Director*
	Fanra Budiman Arief, Ssi, Mcom, ASAI, AIIS, AAIJ, QIP, AMRP	Sutadi AAIJ, CPLHI, AMRP, QCRO	

*) Merangkap sebagai Komisaris Independen
**) Merangkap sebagai Direktur Independen

**) Act as Independent Commisioner*
***) Act as Independent Director*

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk No. 003/KOM/062019 tanggal 17 Juni 2019 dan No. 209/KOM/112015 tanggal 2 November 2015, anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Based on the Decision Letter of Board of Commissioners of PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk No. 003/KOM/062019 dated June 17, 2019 and No. 209/KOM/112015 dated November 2, 2015, the members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Ketua	Ir. Sarkoro Handajani, MM., AMRP	Ir. Sarkoro Handajani, MM., AMRP	*Chairman*
Anggota	Jacob Samuel Matulessya, SE	Y.H Surya Pujawiyata, DipIns (UK), ACII (AAI-K), Chartered Insurer	*Members*
	Dwi Ana Nurhandayani, S.E. CPLHI, AAAIK, QCRO	Jacob Samuel Matulessya, SE	

Sesuai dengan rekomendasi dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) melalui suratnya No. U-172/DSN-MUI/IX/2005 tertanggal 30 September 2005, perubahan terakhir dengan surat No. U-087/DSN-MUI/III/2013 tanggal 5 Maret 2013, yang kemudian diaktakan oleh Perusahaan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 124 pada tanggal 23 Mei 2019 dari Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M., dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 29 pada tanggal 12 Juni 2015 dari Notaris Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., Perusahaan memiliki Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 terdiri dari:

Based on the recommendation from Majelis Ulama Indonesia (MUI) in its letter No. U-172/DSN-MUI/IX/2005 dated September 30, 2005, most recently amended with letter No. U-087/DSN-MUI/III/2013 dated March 5, 2013, which were covered by The Deed of General Meetings of Shareholders No. 124 on May 23, 2019 by Public Notary Mala Mukti, S.H., LL.M., and No. 29 on June 12, 2015 by Public Notary Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., the Company has established a Sharia Supervisory Board whose members as of Desember 31, 2019 and December 31, 2018 consist of:

	2019 dan/*and* 2018	
Ketua	Prof. Dr. H. Fathurrahman Djamil, MA	*Chairman*
Anggota	Prof. Dr. H. Utang Ranuwijaya, MA	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan mempunyai karyawan tetap sebanyak 132 dan 128 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has 132 and 128 permanent employees, respectively (unaudited).

Jumlah kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan adalah sebesar Rp17.817.970.000 dan Rp17.366.130.000 masing-masing untuk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Total compensation to the Board of Commissioner and Director of the Company in the form of salary and benefits amounted to Rp17,817,970,000 and Rp17,366,130,000 respectively, for the years ended December 31, 2019 and 2018.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, yaitu:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): "Kombinasi Bisnis";

2. Summary of Significant Accounting Policies

2.a. Compliance of Financial Accounting Standards (SAK)

The financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Sevices Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Basis of Measurement and Preparation of The Financial Statements

The Company's financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Company.

2.c. New Standards and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2019, are as follows:

- *PSAK 22 (Improvement 2018): "Business Combination";*

- PSAK 24 (Amandemen 2018): "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program";
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): "Biaya Pinjaman";
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): "Pajak Penghasilan";
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): "Pengaturan Bersama";
- ISAK 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";
- ISAK 34: "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- *PSAK 24 (Amendment 2018): "Employee Benefit regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement";*
- *PSAK 26 (Improvement 2018): "Borrowing Cost";*
- *PSAK 46 (Improvement 2018): "Income Taxes";*
- *PSAK 66 (Improvement 2018): "Joint Arrangement";*
- *ISAK 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";*
- *ISAK 34: "Uncertainty over Income Tax Treatments".*

The implementation of the above standards had no significant impact on the amounts reported for the current or prior financial years.

2.d. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan memilih menggunakan model nilai wajar dan mengukur seluruh properti investasi berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Penentuan nilai wajar investasi didasarkan pada penilaian oleh penilai independen yang mempunyai kualifikasi professional yang telah diakui dan relevan serta memiliki pengalaman terkini di lokasi dan kategori properti investasi yang dinilai.

2.d. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Company chooses to use fair value model and measure all of its investment property at fair value. Any gain or loss arising from a change in the fair value of investment property is recognized in profit or loss for the period in which it arises.

The fair value of investment property is based on a valuation by an independent valuer who holds a recognized and relevant professional qualification and has recent experience in the location and category of the investment property being valued.

Perusahaan mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

(a) Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
(b) Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
(c) Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
(d) Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

The Company shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

(a) Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner-occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;
(b) Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;
(c) *End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and*
(d) *Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.*

An investment property is derecognizes on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal.

Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

2.e. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan

2.e. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Company recognizes a financial assets or a financial liabilities in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company measures all financial assets and financial liabilites at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributtable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Company classifies financial

mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Efek ekuitas, sukuk dan reksadana milik Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

(a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
(b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
(c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

assets in one of the following four categories:

(i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss.

Financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

The Company's securities, sukuk and mutual funds are included in this category.

(ii) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

(a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;

(b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or

(c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

Kas dan bank, piutang reasuransi, piutang retrosesi, deposito berjangka, deposito jaminan dan aset lain-lain berupa piutang bunga, piutang karyawan dan piutang lain-lain termasuk dalam kategori ini.

Cash on hand and cash in banks, reinsurance receivables, retrocession receivables, time deposits, compulsory time deposits and other assets which consist of interest receivable, loan to employee and other receivables are included in this category.

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

(iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Company has the positive intention and ability to hold to maturity.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

Reksadana milik Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

The Company's mutual funds are included in this category.

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

(iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets were are derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasian di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Efek utang, sukuk, saham dan penyertaan langsung dalam bentuk saham milik Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

The Company's debt securities, sukuk, shares and investment in shares of stock are included in this category.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Company classifies financial liabilities into one of the following categories:

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

(i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

The Company has no financial liabilities at fair value through profit or loss.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah utang reasuransi, utang retrosesi, ujrah diterima di muka, utang lain-lain dan beban akrual.

(ii) Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Financial liabilities categorized into financial liabilities at amortized cost are reinsurance payable, retrocession payable, unearned ujrah, other payables, and accrued expenses.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to

kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement.

Jika Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut.

If the Company transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Company continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company continues to recognize the financial asset.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

The Company removes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets are impaired and impairment lossess are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occured after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

(a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
(b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
(c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets are impaired:

(a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;
(b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;
(c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;

(d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

(d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all

bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reklasifikasi

Perusahaan tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Reclassification

The Company shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Company as at fair value through profit or loss. The Company may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Company shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Perusahaan, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

If, as a result of a change in Company's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either

saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Pengukuran Nilai Wajar
Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair Value Measurement
Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah *input* suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

(i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1).
(ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2).
(iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

(i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1).
(ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2).
(iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Company at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.f. Kas dan Bank
Kas dan bank, termasuk kas dan kas di bank (rekening giro) yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.f. Cash on Hand and in Banks
Cash on hand and in banks are cash on hand and cash in banks (demand deposits) that are not used as collateral or are not restricted.

2.g. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi
Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

2.g. Related Parties Transactions and Balances
A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
   vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
   vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
   viii. Entitas atau anggota dari kelompok di mana Entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dan entitas pelapor.

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
   vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
   vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
   viii. The Entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

2.h. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan

2.h. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises the purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets

langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	Persentase/ *Percentage*	
Bangunan	5%	*Building*
Kendaraan Bermotor	20%	*Vehicles*
Inventaris Kantor	12.5% - 25%	*Office Equipment*

Perusahaan melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi jumlah terpulihkan, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

The Company evaluates its assets for impairment whenever events and circumstances indicate that the carrying amount of the assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined based upon higher of fair value less cost to sell and value in use.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arrising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa

At the end of each reporting period, the Company made regular review of the useful

manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.i. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.i. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible, the Company determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2.j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

2.k. Piutang/Utang Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung/agen/broker sebagai akibat transaksi reasuransi. Dalam hal Perusahaan memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Utang klaim reasuransi diakui pada saat jumlahnya disepakati untuk dibayar. Utang reasuransi tidak boleh dikompensasikan dengan piutang reasuransi, kecuali apabila kontrak reasuransi menyatakan adanya

2.k. Reinsurance Receivables/Payables

Premiums receivables consist of receivables from policyholders/agents/brokers resulting from an insurance transaction. In conditions where the Company gives premium discount to policyholders, the discount is reduced directly from the related premiums receivables.

Claims reinsurance payables are recognized when the claim is approved to be settled. Reinsurance receivables cannot be offset against reinsurance payables, except the reinsurance contract specifically allows the right

kompensasi. Apabila dalam kompensasi tersebut timbul saldo kredit, maka saldo tersebut disajikan pada kelompok liabilitas sebagai utang reasuransi.

Penyajian utang dan piutang dari atau kepada perusahaan asuransi dilakukan secara terpisah antara saldo debet dan kredit untuk setiap perusahaan *ceding*, saldo debet disajikan sebagai piutang dan saldo kredit sebagai utang.

Piutang dan utang yang timbul atas kontrak reasuransi diakui pada saat jatuh tempo dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan penurunan nilai dibentuk ketika terdapat bukti objektif bahwa estimasi arus kas masa depan terkena dampak, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal.

of offset. If a credit balance arise from the offsetting of the reinsurance receivables and payables, this balance is presented in the liabilities section as reinsurance payables.

Payables and receivables from or to insurance company are presented separately between debit and credit for each ceding companies, debit presented as receivables and credit as payables.

Receivables and payables arising from insurance contracts are recognized when due and measured at amortized cost, using the effective interest rate method. A provision for impairment is established when there is objective evidence that the estimated future cash flows have been impacted, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition.

2.l. Piutang/Utang Retrosesi

Utang premi retrosioner sehubungan dengan reasuransi ulang (retrosesi) kepada perusahaan asuransi lain dicatat di laporan posisi keuangan setelah dikurangi pendapatan komisi dan klaim yang terjadi. Jumlah utang retrosesi akan dikompensasikan dengan piutang retrosesinya, apabila kontrak retrosesi menyatakan adanya kompensasi.

Penyajian utang dan piutang dari atau kepada perusahaan retrosesi dilakukan secara terpisah antara saldo debet dan kredit untuk setiap perusahaan *ceding*, saldo debet disajikan sebagai piutang dan saldo kredit sebagai utang.

2.l. Retrocession Receivables/Payables

Retrocession payables related to retrocession to other insurance company is recorded in the financial position net of commission income and incurred claims. Retrocession payables might be offset against retrocession receivables if the retrocession contract specifically allows for the right of offset.

Payables and receivables from/to retrocessioners company are presented separately between debit and credit for every ceding companies, debit presented as receivables and credit as payables.

2.m. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Aset Retrosesi

Aset retrosesi adalah hak kontraktual neto reasuradur dalam suatu kontrak retrosesi. Nilai aset retrosesi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat

2.m. Insurance Contract

Insurance contract is a contract under which the insurer accepts significant risk insurance from the insured. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the insured upon the occurence of insured event compared to the minimum benefit if the event does not occur.

Retrocession Assets

Retrocession asset is the reinsurance's net contractual rights under an retrocession contract. The amount of retrocession asset of the liability for future policy benefits, unearned premiums and estimated claims liability are estimated in a manner consistent with the approach used in determining their liability for future policy benefits, unearned premiums and

polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak retrosesi.

claims liability estimates, based on terms and the terms of the retrocession contract.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Perusahaan menelaah apakah aset retrosesi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset retrosesi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan Perusahaan tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

The Company's management assesses at each statement of financial position date whether retrocession assets are impaired. Retrocession asset impairment occur if, and only if there is an objective evidence that the Company did not receive the entire amount in accordance with the contract requirements and the impact can be measured reliably. Impairment loss is recognized in profit or loss.

Keuntungan atau kerugian membeli retrosesi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Gains or losses on buying retrocession are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income immediately at the date of purchase and are not amortized.

Perjanjian retrosesi tidak membebaskan Perusahaan dari kewajiban kepada pemegang polis.

Retrocession arrangements do not relieve the Company from its obligations to policy holders.

Liabilitas Kontrak Asuransi
Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan.

Insurance Contract Liabilities
Insurance contract liabilities include the outstanding claims provision, the provision for unearned premium and liability for future benefits.

Premi yang Belum Merupakan Pendapatan
Premi yang belum merupakan pendapatan adalah bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir periode akuntansi, dan disajikan dalam jumlah bruto. Porsi retrosesi atas premi yang belum merupakan pendapatan disajikan sebagai bagian dari aset retrosesi.

Unearned Premiums
Unearned premiums are part of the premium that have not been recognized as revenue because the coverage is still running at the end of the accounting period, and presented in the gross amount. Unearned premiums portion of retrocession is presented as part of the retrocession asset.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari setiap pertanggungan dan ditetapkan secara proporsional dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode risiko dengan menggunakan metode harian.

Unearned premiums are computed based on individual coverage that is determined proportional with protection amount given throughout period of risk using daily method.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan
Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuaria. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui

Liability for Future Policy Benefits
Liability for future policy benefits represents the present value of estimate future policy benefits to be paid to policy holders, less present value of estimated future premiums to be received from policy holders, recognized consistently with the recognition of premium income. Liability for future policy benefits is stated in the statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as an expense (income) in the

sebagai beban (pendapatan) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

current period's statement of profit or loss and other comprehensive income.

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan estimasi jumlah liabilitas yang menjadi tanggungan sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan. Perusahaan tidak mengakui setiap provisi untuk kemungkinan klaim masa depan sebagai liabilitas jika klaim tersebut timbul berdasarkan kontrak asuransi yang tidak ada pada akhir periode pelaporan (seperti provisi katastrofa dan provisi penyetaraan).

Estimated Claims Liabilities

The estimated claims liabilities are an estimate of the amount of liabilities to be borne in connection with claims that are still in the process of completion, including claims incurred but not yet reported. Changes in the estimated amount of claims liabilities, as a result of further review process and the difference between the estimated amounts of the claim with the claims paid are recognized in profit or loss in the period of change. The Company does not recognize any provisions for possible future claims as a liability if the claims arising under insurance contracts that do not exist at the end of the reporting period (such as catastrophe provisions and equalization provisions).

Perusahaan menghitung klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan menggunakan *triangle method*.

The Company calculates claims incurred but not reported using triangle method.

Pendapatan Premi Ditangguhkan

Pendapatan premi diterima di muka dicatat sebagai pendapatan premi ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan masa pertanggungannya.

Deferred Premium Income

Advance premium income is recorded as deferred premium income and is recognized as revenue over its coverage period.

Tes Kecukupan Liabilitas

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan terkait dengan kontrak asuransi. Jika nilai tercatat liabilitas asuransi setelah dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi periode berjalan.

Liability Adequacy Test

At the end of the reporting period, the Company assesses whether recognized insurance liabilities are sufficient by using current estimates of future cash flows related to the insurance contracts. If the carrying value of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss for the period.

2.n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan Premi

Premi yang diperoleh sehubungan dengan kontrak asuransi dari asuransi (atau reasuransi) jangka pendek diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Dalam hal periode polis berbeda secara signifikan dengan periode risiko (misalnya pada penutupan jenis pertanggungan asuransi konstruksi), maka seluruh premi yang diperoleh tersebut diakui sebagai pendapatan selama periode risiko.

2.n. Revenue and Expense Recognition

Premium Income

Premium earned in relation to insurance contracts of short-term insurance (or reinsurance) are recognized as revenue over the period of the policy (contract) in proportion to the amount of protection to the amount of protection provided. When the policy period difference significantly from the risk period (for instance, insurance coverage on construction projects), all earned premiums are recognized as revenue over the period of risk.

Premi hak retrosesi diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak retrosesi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premium due to retrocession company is recognized as retrocession premium during the period of reinsurance contract in proportion to the insurance coverage received.

Premi selain kontrak reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo.

Premium other than short-term reinsurance contracts are recognized as revenue at maturity.

Premi dari polis bersama (*coinsurance*) diakui sebesar proporsi premi Perusahaan.

Premium from coinsurance policies are recognized based on the Company's proportionate share of the premium.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yarg dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

The Company reinsures part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. Premiums paid or share in the reinsurance premium on prospective reinsurance transactions are recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period based on the coverage provided. Premium payments or liabilities on retroactive reinsurance transactions are recognized as reinsurance payables in the amount equivalent to the recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan premi yang belum merupakan pendapatan, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi tersebut.

Unearned premiums portion of reinsurance is determined consistently with the approach used in determining the unearned premiums, based on terms and conditions of the reinsurance contract.

Pendapatan Sewa
Penghasilan sewa unit perkantoran diakui sebagai pendapatan berdasarkan masa sewa masing-masing unit perkantoran tersebut.

Rent Income
Lease rentals of office units are recognizes as revenues based on the respective rental periods of the office units.

Klaim dan Manfaat
Beban klaim dan manfaat meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Klaim tersebut diakui sebagai beban klaim pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim retrosesi diakui dan dicatat sebaga pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Claims and Benefit
Claims and benefit expense consist of settled claims, claims in process including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when incurred and liabilities arise due to claims. Retrocession claims received from retrocession companies are recognized as a deduction from the claims expense in the same period as the recognition of claims expense. Subrogation right is recognized as deduction from claims expense when realized.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan, diakui sebagai estimasi liabilitas klaim yang diukur berdasarkan perhitungan teknis asuransi. Perubahan estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses

Claims in process included claims incurred but not yet reported, recognized as estimated of claims liabilities which are measured based on insurance technical calculations. The changes in estimated claims liabilities as a result of further review process and the difference

penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

between the estimated amount of the claim with the claims paid are recognized in profit or loss when incurred.

Porsi retrosesi atas estimasi liabilitas klaim ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan estimasi liabilitas klaim berdasarkan syarat dan ketentuan kontrak reasuransi terkait.

Estimated retrocession recoverable for estimated claims liabilities are presented as part of the reinsurance assets and measured consistently with the method of measuring the estimated claims liabilities under the related reinsurance contracts.

Beban Akuisisi

Biaya-biaya yang berhubungan dengan penutupan polis baru maupun pembaharuannya, antara lain komisi, bonus agen dan biaya lainnya, dibebankan pada tahun berjalan.

Acquisition Expenses

Expenses incurred in the acquisition or renewal of insurance contracts, including commissions, agents bonuses and other charges, are charged to expense in the current year.

Beban Usaha

Beban usaha diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan.

Operating Expenses

Operating expenses are recognized when incurred (accrual basis).

2.o. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (“mata uang fungsional”). Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

2.o. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing the financial statements the Company records used the currency of the primary economic environment in which the entity operates (“the functional currency”). The functional currency of the Company is Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, ie middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2019 and 2018 as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Poundsterling Inggris (GBP)	18,249.94	18,372.78	*British Poundsterling (GBP)*
Euro Eropa (EUR)	15,588.60	16,559.75	*Europe Euro (EUR)*
Franc Swiss (CHF)	14,365.75	14,709.75	*Swiss Franc (CHF)*
Dolar Amerika Serikat (USD)	13,901.01	14,481.00	*United States Dollar (USD)*
Dolar Singapura (SGD)	10,320.74	10,602.97	*Singapore Dollar (SGD)*
Dolar Australia (AUD)	9,739.06	10,211.29	*Australian Dollar (AUD)*
New Zealand Dolar (NZD)	9,359.56	9,718.22	*New Zealand Dollar (NZD)*
Riyal Saudi Arabia (SAR)	3,705.65	3,859.39	*Saudi Arabia Riyal (SAR)*
Ringgit Malaysia (MYR)	3,396.72	3,493.20	*Malaysian Ringgit (MYR)*
Krone Denmark (DKK)	2,086.27	2,217.87	*Danish Krone (DKK)*
Yuan China (CNY)	1,990.84	2,109.95	*Chinese Yuan (CNY)*
Hongkong Dolar (HKD)	1,785.20	1,849.25	*Dollar Hongkong (HKD)*
Baht Thailand (THB)	466.09	444.89	*Thailand Bhat (THB)*
Peso Philipina (PHP)	274.35	275.73	*Philippine Peso (PHP)*
Yen Jepang (JPY)	127.97	131.12	*Japan Yen (JPY)*
Won Korea (KRW)	12.01	13.03	*Korea Won (KRW)*

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.p. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas.

Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset.

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

a) pengakuan awal *goodwill*; atau
b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

2.p. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determinination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity.

In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset.

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

a) the initial recognition of goodwill; or
b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

The Company offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

a) Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan

a) The Company has a legally enforceable right to off-set current tax assets against current tax liabilities; and

b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
   i. entitas kena pajak yang sama; atau
   ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

b) The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:

   i. the same taxable entity; or
   ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan:

a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

The Company offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company:

a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and

b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

2.q. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 (”UU 13/2003”).

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Perusahaan mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

2.q. Employee Benefit Liabilities

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 (“Law 13/2003”).

The Company recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation is determined by discounting the benefit.

The Company accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity’s informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Company recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

a) Ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
b) Ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

a) When the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and

b) When the Company recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.

The Company measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.r. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Perusahaan menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.r. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculation diluted earnings per share, the Company shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.s. Biaya Emisi Saham

Beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham Perusahaan (termasuk hak memesan terlebih dahulu) kepada publik dibebankan sebagai "Tambahan Modal Disetor".

2.s. Stock Issuance Cost

Cost incurred in connection with the public offering (including Pre-emptive Rights Issue) is charged as "Additional Paid-in Capital".

2.t. Transaksi Reasuransi Syariah

Perusahaan menggunakan akad kontrak asuransi syariah *wakalah bil ujrah*. Premi yang dibayarkan pada asuransi syariah diakui sebagai dana *tabarru'* dan tidak diakui sebagai pendapatan premi oleh Perusahaan. *Fee* atau *ujrah* dalam mengelola produk-produk dari peserta diakui sebagai pendapatan oleh Perusahaan selama periode kontrak asuransi.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk syariah diakui sebagai liabilitas di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian *fee (ujrah)* untuk Perusahaan dalam rangka mengelola pendapatan dari produk syariah.

Surplus yang dapat didistribusikan akan ditetapkan berdasarkan kecukupan kontribusi premi yang diterima dan hasil investasi yang terkait cukup untuk menutup beban atas pembayaran klaim dan pembentukan cadangan. Setiap kelebihan, setelah

2.t. Sharia Reinsurance Transaction

The Company uses "wakalah bil ujrah" Sharia insurance contract. Premiums paid on Sharia insurance are recognized as tabarru' fund and not recognized as premium income by the Company. Fees or ujrah in managing the product is recognized as income by the Company over the insurance contract period.

Funds received from customers for Sharia products is recognized as liabilities in the statement of financial position for the amount received net of the portion representing the Company's fees (ujrah) in managing the Sharia product revenue.

The distributable surplus will be determined based on whether the premium contribution received and its related investment return are sufficient to cover for the expenses on claims paid and reserve set up. Any excess, after deduction the portion to repay the loan or qardh

dikurangkan dengan porsi untuk membayar pinjaman kepada Perusahaan atau *qardh*, jika ada, akan dibagikan kepada peserta, Perusahaan dan dana tabarru' sesuai dengan akad kontrak asuransi.

Ketika dana *tabarru'* tidak mencukupi untuk menutup klaim yang telah terjadi, Perusahaan akan memberikan *qardh* (pinjaman tidak berbunga) untuk menyelesaikannya. Pada saat dana *tabarru'* memiliki surplus *underwriting*, maka *qardh* akan dibayarkan terlebih dahulu sebelum Perusahaan menyatakan pembagian surplus yang dapat didistribusikan.

from the Company, if any, will be distributed to the policy holders, to the Company, and to the tabarru' fund in accordance with insurance contract.

When the tabarru' fund is insufficient to cover all claims incurred, the Company will settle under qardh (non-bearing interest loans). The qardh is to be repaid first when tabarru' fund has an underwriting surplus before the Company declares the distributable surplus.

2.u. Sukuk

Surat Berharga Syariah adalah surat bukti investasi berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah antara lain obligasi syariah (sukuk) dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip syariah.

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan menentukan investasi pada sukuk, sebagai diukur pada biaya perolehan, diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi sukuk adalah sebagai berikut:

1) Diukur pada biaya perolehan
   - Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya.
   - Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi dan selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba.

2) Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
   Biaya perolehan sukuk tidak termasuk biaya transaksi, dan selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

3) Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
   - Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk, terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya.

2.u. Sukuk

Sharia Securities are proof of investment based on sharia principles that are commonly traded in the sharia money market and/or sharia capital markets, including sharia bonds (sukuk) and other securities following sharia principles.

At initial recognition, the Company determines the investment in sukuk, as measured at cost, is measured at fair value through profit or loss or measured at fair value through other comprehensive income.

Classification of sukuk are as follows:

1) Measured at cost
   - *The investments held within a business model whose primary purpose is to obtain contractual cash flows and there is a contractual requirement to determine a specific date for the payment of principal and or result.*
   - *Sukuk acquisition cost including transaction costs and the difference between the acquisition cost and nominal value is amortized straight-line basis over the term sukuk and recognized in earnings.*

2) Measured at fair value through profit or loss
   Sukuk acquisition cost excluding transaction costs, and the difference between the fair value and the carrying amount is recognized in profit or loss.

3) Measured at fair value through other comprehensive income
   - *The investment is held within a business model whose primary purpose is to obtain contractual cash flows and selling sukuk, there is a contractual requirement to determine a specific date for the payment of principal and or results.*

- Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi, dan selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba.
- Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan saldo akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebelumnya. Ketika investasi sukuk dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

- *The cost of securities includes transaction costs, and the difference between the acquisition cost and nominal value is amortized straight-line basis over the term sukuk and recognized in earnings.*
- *Gains or losses from changes in fair value recognized in other comprehensive income after taking into account the differences between the cost and the balance of the nominal value and the unamortized balance of accumulated profit or loss of fair value has been recognized in previous other comprehensive income. When the sukuk investments are derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss*

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan mempunyai efek-efek dalam bentuk sukuk ijarah yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan tersedia untuk dijual melalui penghasilan komprehensif lain.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company have marketable securities in the form of sukuk ijarah at fair value through profit or loss and available for sale through other comprehensive income.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan yang Penting

3. Sources of Estimation Uncertainty and Critical Judgements

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi pada akhir periode pelaporan.

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted

liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.e.

for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.e.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Reasuransi dan Piutang Retrosesi

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pihak *ceding* dan atau pihak retrosesi yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang reasuransi dan piutang retrosesi guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang reasuransi dan piutang retrosesi.

Allowance for Impairment Loss of Reinsurance Receivables and Retrocession Receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain ceding and or retrocession are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and known market factors, to record specific provisions for reinsurance receivables and retrocession receivables against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment loss of reinsurance receivables and retrocession receivables.

Nilai tercatat dari piutang reasuransi dan piutang retrosesi Perusahaan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp949.948.836.137 dan Rp12.699.595.650 (2018: masing-masing sebesar Rp753.673.692.440 dan Rp166.684.863.104). Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5 dan 6.

The carrying amount of the Company's reinsurance receivables and due from retrocession before allowance for impairment loss as of December 31, 2019 amounted Rp949,948,836,137 and Rp12,699,595,650, respectively (2018: Rp753,673,692,440 and Rp166,684,863,104, respectively). Further details are discussed in Notes 5 and 6.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 25.c.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 25.c.

b. Estimasi dan Asumsi Akuntansi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

b. Accounting Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti objektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 46.c.

Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ user due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and liabilities are disclosed in Note 46.c.

Estimasi Klaim Retensi Sendiri dan Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Perusahaan mencatat estimasi klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dan pendapatan premi yang belum diakui berdasarkan metode perhitungan tertentu yang berlaku umum di Indonesia. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu. Estimasi klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan merupakan bagian atas estimasi klaim retensi sendiri.

Hasil aktual yang berbeda dari hasil perhitungan akan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa hasil perhitungan tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual akan dapat mempengaruhi secara material estimasi klaim retensi sendiri dan pendapatan premi yang belum diakui. Nilai tercatat atas estimasi klaim retensi sendiri dan pendapatan premi yang belum diakui Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp705.811.552.145 dan Rp1.023.044.637.682 (2018: masing-masing sebesar Rp553.741.085.510 dan Rp909.985.408.594). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Estimated Own Retention Claims and Unearned Premiums

The Company records estimated of incurred but not reported and unearned premiums based on a certain calculation method which generally applied in Indonesia. The main assumption underlying this method is the Company's past claim experience. Estimated of incurred but not reported is part of estimated claim for self-retention.

Actual results that differ from the Company's calculation's result will be charged to profit or loss for the year. While the Company believes that its calculation results are reasonable and appropriate, significant differences in the actual results may materially affect its estimated own retention claim and unearned premiums. The carrying amount of the Company's liabilities for estimated claim for own-retention and unearned premiums as of December 31, 2019 amounted to Rp705,811,552,145 and Rp1,023,044,637,682, respectively (2018: Rp553,741,085,510 and Rp909,985,408,594 respectively). Further details are discussed in Note 21.

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah aset dan liabilitas asuransi yang dicatat telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dan Direksi meyakini bahwa jumlah tersebut adalah memadai.

Liability Adequacy Test

As of the reporting date, all insurance assets and liabilities have been estimated and the Directors believe that the amount recorded are adequate.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap
Perusahaan melakukan penelahaan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 18).

Estimated Useful Lives of Fixed Assets
The Company reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned (Carrying amount of fixed assets is presented in Note 18).

Imbalan Kerja
Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Post-Employment Benefits
The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post employment benefits obligations.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 26.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 26.

4. Kas dan Bank / *4. Cash on Hand and in Banks*

	2019 Rp	2018 Rp
Kas/ *Cash on Hand*	40,000,000	35,000,000
Bank/ *Cash in Banks*		
Rupiah/*Rupiah*		
PT Bank Mega Syariah	1,272,157,472	1,655,025,665
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	839,773,900	3,092,700,313
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	327,747,374	183,688,223
PT Bank BNI Syariah	284,090,908	73,698,949
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	234,857,547	168,347,345
PT Bank Central Asia Tbk	147,399,674	52,252,120
PT Bank CIMB Niaga Tbk	145,038,545	1,674,822,582
PT Bank Permata Tbk	80,450,106	80,949,898
Bank of China Limited	982,680	--

	2019 Rp	2018 Rp
Dolar Amerika Serikat/*United States Dollar*		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
(2019: USD76,509.90; 2018: USD49,392.78)	1,063,564,885	715,256,847
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
(2019: USD62,322.39; 2018: USD63,494.21)	866,344,167	919,459,655
PT Bank BNI Syariah		
(2019: USD12,725.13; 2018: USD11,150.90)	176,892,159	161,476,183
PT Bank Mega Syariah		
(2019: USD3,621.77.; 2018: USD3,744.64)	50,346,261	54,226,132
Yuan Cina/*Chinese Yuan*		
Bank of China Limited		
(2019: CNY13,622,650.76; 2018: Nihil/*Nil*)	27,120,518,039	--
Sub Total	32,610,163,717	8,831,903,912
Total	**32,650,163,717**	**8,866,903,912**

Saldo kas dan bank pada 31 Desember 2019 dan 2018, pada Unit Bisnis Syariah masing-masing adalah sebesar Rp1.793.486.800 dan Rp1.954.426.929 (Catatan 45).

As of December 31, 2019 and 2018, cash on hand and cash in bank in Sharia Business Unit amounted to Rp1,793,486,800 and Rp1,954,426,929, respectively (Note 45).

Saldo bank pada PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk merupakan bank penampungan untuk bisnis asuransi dengan PT Allianz Life Indonesia.

Balance of cash in bank in PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk represents bank reserved for insurance business with PT Allianz Life Indonesia.

5. Piutang Reasuransi / *5. Reinsurance Receivables*

	2019 Rp	2018 Rp
PT Prudential Life Assurance	184,416,973,112	118,225,305,044
PT FWD Life Indonesia	110,186,684,827	72,076,647,162
PT Generali Indonesia Life Assurance	105,807,367,941	76,092,013,954
PT Asuransi FPG Indonesia	69,076,554,297	66,058,729,678
PT Commonwealth Life	65,329,907,723	47,314,731,075
PT AIA Financial	56,671,552,474	20,382,966,524
PT Sequis Life	47,296,735,023	61,942,074,906
PT Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912	32,318,896,744	34,252,561,158
PT Avrist Assurance	28,088,099,503	11,552,254,387
PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia	26,384,743,436	4,181,061,410
PT Asuransi BRI Life	18,946,506,562	4,550,509,114
PT PFI Mega Life Insurance	14,129,505,865	1,998,518,254
PT AON Indonesia	12,729,598,882	7,373,136,392
PT Asuransi Simas Jiwa	11,154,007,366	11,154,007,366
Willis Towers Watson Brokers (Singapore) Pte Ltd	10,908,720,410	16,134,008,842
Lain-lain/Others	156,502,981,972	200,385,167,174
Sub Total	949,948,836,137	753,673,692,440
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang/		
Less: Allowance for Impairment Loss of Receivables	(9,897,323,840)	(7,808,091,600)
Total - Neto/*Net*	**940,051,512,297**	**745,865,600,840**

Saldo piutang reasuransi pada 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan jenis asuransi:

Reinsurance receivables balances as of December 31, 2019 and 2018 based on type of insurance:

	2019 Rp	2018 Rp	
Jiwa	779,202,592,600	574,067,764,271	*Life*
Umum	170,746,243,537	179,605,928,169	*General*
Sub Total	949,948,836,137	753,673,692,440	*Sub Total*
Dikurangi: Cadangan Kerugian			*Less: Allowance for Impairment*
Penurunan Nilai Piutang	(9,897,323,840)	(7,808,091,600)	*Loss of Receivables*
Total	**940,051,512,297**	**745,865,600,840**	***Total***

Saldo piutang reasuransi pada 31 Desember 2019 dan 2018 dalam valuta asing sebesar:

Reinsurance receivables balances as of December 31, 2019 and 2018 in foreign currencies are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
(2019: USD5,755,176.90 EUR13,059.30 dan mata uang asing lainnya ekuivalen Rp1.494.242.232; 2018: USD6.123.384,66; EUR80,048.82 dan mata uang asing lainnya ekuivalen Rp2.842.988.713)	81,700,589,607	92,841,310,421	*(2019:USD5,755,176.90; EUR13,059.30 and in other foreign currencies equivalent to Rp1,494,242,232; 2018:USD6,123,384.66; EUR80,048.82 and in other foreign currencies equivalent to Rp2,842,988,713)*
Total	**81,700,589,607**	**92,841,310,421**	***Total***

Analisa umur piutang reasuransi adalah sebagai berikut:

The aging schedule of reinsurance receivables is as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Belum Jatuh Tempo	514,818,149,600	476,080,940,405	*Not Yet Due*
Lewat Jatuh Tempo			*Past Due*
Tidak lebih dari 30 hari	19,628,263,316	6,504,358,039	*Not more than 30 days*
31 - 60 hari	149,536,326,685	48,204,178,912	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	11,571,502,401	11,393,578,773	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	254,394,594,135	211,490,636,311	*Over 90 days*
Sub Total	949,948,836,137	753,673,692,440	*Sub Total*
Dikurangi: Cadangan Kerugian			*Less: Allowance for Impairment*
Penurunan Nilai Piutang	(9,897,323,840)	(7,808,091,600)	*Loss of Receivables*
Total	**940,051,512,297**	**745,865,600,840**	***Total***

Saldo piutang reasuransi pada 31 Desember 2019 dan 2018, pada Unit Bisnis Syariah masing-masing adalah sebesar Rp39.399.842.902 dan Rp29.942.306.633 (Catatan 45).

As of December 31, 2019 and 2018, reinsurance receivables in Sharia Business Unit amounted to Rp39,399,842,902 and Rp29,942,306,633, respectively (Note 45).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang reasuransi-bruto diperkenankan merupakan piutang reasuransi-bruto berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp683.982.739.601 (konvensional: Rp663.171.508.454 dan unit bisnis syariah: Rp20.811.231.147) dan Rp530.789.477.356 (konvensional: Rp507.621.046.938 dan unit bisnis syariah: Rp23.168.430.418).

As of December 31, 2019 and 2018, admitted reinsurance receivables-gross is reinsurance receivables-gross less than 60 days amounted to Rp683,982,739,601 (conventional: Rp663,171,508,454 and sharia business unit: Rp20,811,231,147) and Rp530,789,477,356 (conventional: Rp507,621,046,938 and sharia business unit: Rp23,168,430,418), respectively.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for impairment loss of receivables is as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Saldo Awal Tahun	7,808,091,600	3,239,100,453	*Beginning Balance*
Penambahan	2,089,232,240	4,568,991,147	*Addition*
Saldo Akhir Tahun	**9,897,323,840**	**7,808,091,600**	***Ending Balance***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai dan tidak tertagihnya piutang reasuransi.

The management believes that the allowance for impairment loss is sufficient to cover possible losses from the impairment of receivables and uncollectible reinsurance receivables.

6. Piutang Retrosesi – Pihak Ketiga / *6. Retrocession Receivables – Third Parties*

	2019 Rp	2018 Rp
Dalam Negeri/*Domestic*		
PT Asiare Binajasa	1,807,402,999	1,100,284,230
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	34,030,874	--
PT Reasuransi Nasional Indonesia	5,878,043	18,078,859,693
PT Tugu Reasuransi Indonesia	1,223,266	793,583,063
Sub Total	1,848,535,182	19,972,726,986
Luar Negeri/*Overseas*		
Partner Reisurance Company Ltd	2,746,701,048	--
Willis Towers Watson Broker (Singapore), Pte. Ltd	2,465,843,613	--
The TOA Reinsurance Company Limited, Japan	1,707,563,725	13,221,699,189
Axa Financial Services Singapore Pte. Ltd.	196,688,811	1,871,405,508
Reinsurance Group of America Inc.	--	128,365,251,612
Lain-lain/*Others*	3,734,263,271	3,253,779,809
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang/ *Less: Allowance for Impairment Loss of Receivables*	(1,472,584,180)	(1,472,584,180)
Sub Total	9,378,476,288	145,239,551,938
Total - Neto/*Net*	**11,227,011,470**	**165,212,278,924**

Saldo piutang retrosesi pada 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan jenis asuransi:

Retrocession receivable balance as of December 31, 2019 and 2018 based on type of insurance:

	2019 Rp	2018 Rp	
Jiwa	5,643,550,338	162,722,684,827	*Life*
Umum	7,056,045,312	3,962,178,277	*General*
Sub Total	12,699,595,650	166,684,863,104	*Sub Total*
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	(1,472,584,180)	(1,472,584,180)	*Less: Allowance for Impairment Loss of Receivables*
Total	**11,227,011,470**	**165,212,278,924**	***Total***

Saldo piutang retrosesi pada 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan dalam valuta asing sebesar:

Retrocession receivables balance as of December 31, 2019 and 2018 recorded in foreign currency are:

	2019 Rp	2018 Rp	
Dalam Negeri (2019: USD77,037.53; 2018: USD72,302.97)	1,070,899,475	1,047,019,309	*Domestic (2019: USD77,037.53; 2018: USD72,302.97)*
Luar Negeri (2019: USD198,580.62; 2018: USD40,865.77)	2,760,471,184	591,777,215	*Overseas (2019: USD198,580.62; 2018: USD40,865.77)*
Total	**3,831,370,659**	**1,638,796,524**	***Total***

Analisa umur piutang retrosesi adalah sebagai berikut:

The aging schedule of retrocession receivables is as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Belum Jatuh Tempo	95,236,683	110,409,953,646	*Not Yet Due*
Lewat Jatuh Tempo			*Past Due*
0 - 30 hari	57,714,188	4,432,288,907	*0 - 30 days*
31 - 60 hari	1,992,050,553	46,392,945,174	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	--	--	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	10,554,594,226	5,449,675,377	*Over 90 days*
Sub Total	12,699,595,650	166,684,863,104	*Sub Total*
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	(1,472,584,180)	(1,472,584,180)	*Less: Allowance for Impairment Loss of Receivables*
Total	**11,227,011,470**	**165,212,278,924**	***Total***

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for impairment loss of receivables is as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Saldo Awal Tahun	1,472,584,180	672,814,049	*Beginning Balance*
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	--	799,770,131	*Allowance for Impairment of Receivables*
Saldo Akhir Tahun	**1,472,584,180**	**1,472,584,180**	***Ending Balance***

Saldo piutang retrosesi pada 31 Desember 2019 dan 2018, pada Unit Bisnis Syariah masing-masing adalah sebesar Rp1.807.402.999 dan Rp1.100.284.229 (Catatan 45).

As of December 31, 2019 and 2018, retrocession receivables in Sharia Business Unit amounted to Rp1,807,402,999 and Rp1,100,284,229, respectively (Note 45).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang retrosesi-bruto diperkenankan merupakan piutang retrosesi-bruto berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp2.145.001.424 (konvensional: Rp337.598.425 dan unit bisnis syariah: Rp1.807.402.999) dan Rp161.235.187.727 (konvensional: Rp 160.134.903.498 dan unit bisnis syariah: Rp1.100.284.229).

As of Desember 31, 2019 and 2018, admitted retrocession receivables-gross is retrocession receivables-gross less than 60 days amounted to Rp2,145,001,424 (conventional: Rp337,598,425 and sharia business unit: Rp1,807,402,999) and Rp161,235,187,727 (conventional: Rp160,134,903,498 and sharia business unit: Rp1,100,284,229), respectively.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai dan tidak tertagihnya piutang retrosesi.

The management believes that the allowance for impairment loss is sufficient to cover possible losses from the impairment of receivables and uncollectible retrocession receivables.

7. Deposito Berjangka – Pihak Ketiga / *7. Time Deposits – Third Parties*

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Ketiga/*Third Parties*		
Rupiah		
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	97,300,000,000	59,200,000,000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	76,500,000,000	--
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	62,500,000,000	--
PT Bank Syariah Bukopin	48,700,000,000	20,400,000,000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	47,300,000,000	2,600,000,000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	22,700,000,000	26,900,000,000
PT Bank Mega Syariah	15,900,000,000	13,900,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10,600,000,000	20,450,000,000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	10,000,000,000	10,000,000,000
PT Bank BNI Syariah	9,400,000,000	6,200,000,000
PT Bank Mega Tbk	8,000,000,000	52,000,000,000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	7,500,000,000	20,700,000,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,362,774,319	2,500,000,000
PT Bank Bukopin Tbk	--	60,000,000,000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	--	50,807,017,149
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk	--	25,000,000,000
PT Bank Victoria International Tbk	--	18,000,000,000
US Dolar/*US Dollar*		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2019: USD4,800,000.00: 2018: USDNihil/*Nil*)	66,724,848,000	--
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (2019: USD2,725,950.70: 2018: USDNihil/*Nil*)	37,893,467,940	--
PT Bank Mega Tbk (2019: USD2,113,307.90; 2018: USD3,283,124.89)	29,377,114,251	47,542,931,532
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2019: USD1,000,000.00; 2018: USD1,500,000.00)	13,901,010,000	21,721,500,000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2019: USD230,000.00; 2018: USD4,444,745.53)	3,197,232,300	64,364,360,020
PT Bank ICBC Indonesia (2019: USDNihil/Nil; 2018: USD502,016.44)	--	7,269,700,068
Total	**569,856,446,810**	**529,555,508,769**
Suku Bunga/*Interest Rates*		
Rupiah	1.75% - 8.00%	7.40% - 8.75%
US Dolar/*US Dollar*	1.00% - 3.00%	2.00% - 2.75%
Bagi Hasil/*Revenue Sharing*	12.50% - 92.11%	26.06% - 96.96%
Jangka Waktu/*Maturity Period*	1-6 bulan/*months*	1-3 bulan/*months*

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 jo. POJK No. 27/POJK.05/2018 Pasal 11 ayat (1) untuk konvensional serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 jo. POJK No. 28/POJK.05/2018 Pasal 19 ayat (1) untuk Unit Syariah, jumlah investasi dalam bentuk deposito berjangka yang berjangka waktu kurang dari atau sama dengan 1 bulan untuk setiap Bank atau Bank Syariah tidak melebihi 20% dari jumlah investasi serta untuk setiap BPR dan BPRS paling tinggi 1% dari jumlah investasi dan seluruhnya paling tinggi 5% dari jumlah investasi.

According to The Regulation of Financial Services Authority of Indonesia No. 71/POJK.05/2016 jo. POJK No. 27/POJK.05/2018 Article 11 paragraph (1) for conventional and The Regulation of Financial Services Authority of Indonesia No. 72/POJK.05/2016 jo. POJK No. 28/POJK.05/2018 Article 19 paragraph (1) for Sharia Unit, the total investment in time deposits with maturities of less than or equal to 1 month for each Bank or Sharia Bank shall not exceed 20% of the total investments and for each BPR and BPRS no higher than 1% of the total investments and all at the highest 5% of the total investments.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi kedua ketentuan tersebut.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has fulfilled both of the requirement.

Jumlah deposito berjangka pada 31 Desember 2019 dan 2018, di Unit Bisnis Syariah adalah sebesar Rp119.000.000.000 dan Rp117.407.017.149 (Catatan 45).

Time deposits as of December 31, 2019 and 2018 in Sharia Business Unit amounted to Rp119,000,000,000 and Rp117,407,017,149, respectively (Note 45).

Rincian deposito berdasarkan jangka waktu sampai dengan jatuh tempo dan jangka waktu deposito berdasarkan perjanjian adalah sebagai berikut:

The details of time deposits based on the period to maturity date and period of time deposits based on agreement are as follows :

	2019 Rp	2018 Rp	
Jangka Waktu Deposito Berdasarkan Jatuh Tempo			*Period based on Maturity Date*
1 Bulan	544,834,616,692	522,285,808,725	*1 Month*
2 Bulan	16,681,218,118	7,269,700,044	*2 Months*
3 Bulan	--	--	*3 Months*
4 Bulan	8,340,612,000	--	*4 Months*
Total	**569,856,446,810**	**529,555,508,769**	***Total***

	2019 Rp	2018 Rp	
Jangka Waktu Deposito Berdasarkan Perjanjian			*Period based on Agreement*
1 Bulan	441,247,086,294	424,285,808,725	*1 Month*
2 Bulan	--	--	*2 Months*
3 Bulan	103,587,542,516	105,269,700,044	*3 Months*
6 Bulan	25,021,818,000	--	*6 Months*
Total	**569,856,446,810**	**529,555,508,769**	***Total***

8. Efek Utang Tersedia untuk Dijual / *8. Debt Securities Available for Sale*

a. Obligasi Jaminan – Pihak Ketiga / *a. Compulsory Bonds – Third Parties*

	2019				
	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Tingkat Bunga/ *Interest Rate* (%)	Nilai Perolehan/ *Acquisition Cost* Rp	Nilai Wajar/ *Fair Value* Rp	Keuntungan (Kerugian) yang Belum Terealisasi/ *Unrealized Gain (Loss)* Rp
Obligasi Jaminan/*Compulsory Bonds*					
Surat Berharga Syariah Negara RI Seri PBS012	15 November 2031/ *November 15, 2031*	8.88	16,661,360,000	16,402,451,700	(258,908,300)
Obligasi Negara RI Seri FR0064	15 Mei 2028/ *May 15, 2028*	6.13	13,854,000,000	14,107,646,100	253,646,100
Obligasi Negara RI Seri FR0047	15 Februari 2028/ *February 15, 2028*	10.00	12,081,000,000	11,658,333,300	(422,666,700)
Obligasi Negara RI Seri FR0073	15 Mei 2031/ *May 15, 2031*	8.75	10,038,142,200	9,881,590,810	(156,551,390)
Surat Berharga Syariah Negara RI Seri PBS011	15 Agustus 2023/ *August 15, 2023/*	8.75	6,620,700,000	6,420,663,840	(200,036,160)
Total			**59,255,202,200**	**58,470,685,750**	**(784,516,450)**

	2018				
	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Tingkat Bunga/ *Interest Rate* (%)	Nilai Perolehan/ *Acquisition Cost* Rp	Nilai Wajar/ *Fair Value* Rp	Keuntungan (Kerugian) yang Belum Terealisasi/ *Unrealized Gain (Loss)* Rp
Obligasi Jaminan/*Compulsory Bonds*					
Surat Berharga Syariah Negara RI Seri PBS012	15 November 2031/ *November 15, 2031*	8.88	16,661,360,000	15,088,110,000	(1,573,250,000)
Obligasi Negara RI Seri FR0064	15 Mei 2028/ *May 15, 2028*	6.13	13,854,000,000	13,213,050,000	(640,950,000)
Obligasi Negara RI Seri FR0047	15 Februari 2028/ *February 15, 2028*	10.00	12,081,000,000	11,211,660,000	(869,340,000)
Obligasi Negara RI Seri FR0073	15 Mei 2031/ *May 15, 2031*	8.75	10,038,142,200	9,313,800,708	(724,341,492)
Surat Berharga Syariah Negara RI Seri PBS011	15 Agustus 2023/ *August 15, 2023/*	8.75	6,620,700,000	6,140,370,000	(480,330,000)
Total			**59,255,202,200**	**54,966,990,708**	**(4,288,211,492)**

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 Pasal 36 tanggal 23 Desember 2016 jo. POJK No. 27/POJK.05/2018 untuk konvensional dan POJK No. 72/POJK.05/2016 jo. POJK No. 28/POJK.05/2018 untuk syariah tentang kesehatan keuangan perusahaan asuransi dan reasuransi, jumlah dana jaminan paling rendah 20% dari ekuitas minimum yang dipersyaratkan dan wajib disesuaikan dengan perkembangan volume usaha dengan ketentuan sebesar 1% dari premi neto ditambah 0,25% dari premi retrosesi ditambah 2% dari cadangan atas Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi (PAYDI).

In accordance with The Regulation of Financial Services Authority No. 71/POJK.05/2016 Article 36 dated December 23, 2016 jo. POJK No. 27/POJK.05/2018 for conventional and POJK No. 72/POJK.05/2018 jo. POJK No.28/POJK.05/2018 for sharia regarding the financial health for insurance and reinsurance company, the amount of guarantee fund is at least 20% of the minimum required equity and required to be adjusted with the growth of unit for 1% of the net premium plus 0.25% of the outward retrocessions premium and 2% of reserved from Insurance Products Associated With Investment (PAYDI).

Dana jaminan yang wajib dibentuk oleh Perusahaan pada 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar Rp40.000.000.000 untuk konvensional dan Rp10.000.000.000 untuk Unit Bisnis Syariah.

Guarantee fund that mandatory for Company as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp40,000,000,000 for conventional and Rp10,000,000,000 for Sharia Business Unit.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut dengan membentuk dana jaminan pada konvensional berupa SBN masing-masing sebesar Rp46.582.538.010 dan Rp43.797.250.708. Sedangkan untuk Unit Bisnis Syariah berupa SBSN masing-masing sebesar Rp11.888.147.740 dan Rp11.169.740.000.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has fulfilled the requirement of guarantee fund for conventional in the form of SBN amounting to Rp46,582,538,010 and Rp43,797,250,708, respectively. However for Sharia Business Unit in the form of SBSN amounting to Rp11,888,147,740 and Rp11,169,740,000, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has fulfilled the requirement.

b. Obligasi Biasa – Pihak Ketiga / *b. Bonds – Third Parties*

	2019					
	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Tingkat Bunga/ *Interest Rate* (%)	Peringkat/ *Rating *)*	Nilai Perolehan/ *Acquisition Cost* Rp	Nilai Wajar/ *Fair Value* Rp	Keuntungan (Kerugian) yang Belum Terealisasi/ *Unrealized Gain (Loss)* Rp
Obligasi Biasa/*Ordinary Bonds*						
Surat Berharga Negara/ *Government Bonds*						
Obligasi Negara RI Seri FR0072	15 Mei 2036/ *May 15, 2036*	8.25	--	71,317,000,000	68,414,689,200	(2,902,310,800)
Obligasi Negara RI Seri FR0076	15 Mei 2024/ *May 15, 2024*	8.13	--	54,862,500,000	53,292,014,050	(1,570,485,950)
Obligasi Negara RI Seri FR0068	15 Maret 2034/ *March 15, 2034*	8.38	--	49,681,500,000	48,240,000,000	(1,441,500,000)
Obligasi Negara RI Seri FR0074	15 Agustus 2032/ *August 15, 2032*	7.50	--	41,380,000,000	39,816,450,000	(1,563,550,000)
Obligasi Negara RI Seri FR0082	15 Mei 2030/ *May 15, 2030*	7.00	--	40,500,000,000	39,735,299,200	(764,700,800)
Obligasi Negara RI Seri FR0075	15 Mei 2038/ *May 15, 2038*	7.50	--	41,211,190,000	39,646,914,400	(1,564,275,600)
Obligasi Negara RI Seri FR0071	15 Maret 2029/ *March 15, 2029*	9.00	--	35,163,000,000	33,640,971,300	(1,522,028,700)
Surat Berharga Syariah Negara RI Seri PBS012	15 November 2031/ *November 15, 2031*	8.88	--	22,750,410,000	21,869,935,600	(880,474,400)
Obligasi Negara RI Seri FR0081	15 Juni 2025/ *June 15, 2025*	6.50	--	20,550,000,000	20,145,628,000	(404,372,000)
Obligasi Negara RI Seri FR0080	15 Juni 2035/ *June 15, 2035*	7.50	--	20,450,000,000	20,067,037,000	(382,963,000)
Obligasi Negara RI Seri FR0065	15 Mei 2033/ *May 15, 2033*	6.63	--	16,436,000,000	15,706,851,990	(729,148,010)
Obligasi Negara RI Seri FR0035	15 Juni 2022/ *June 15, 2022*	12.90	--	12,601,000,000	11,528,948,000	(1,072,052,000)
Obligasi Negara RI Seri FR0056	15 September 2026/ *September 15, 2026*	8.38	--	11,301,000,000	10,737,533,300	(563,466,700)
Obligasi Negara RI Seri FR0042	15 Juli 2027/ *July 15, 2027*	10.25	--	10,815,360,000	10,107,174,596	(708,185,404)
Obligasi Negara RI Seri FR0059	15 Mei 2027/ *May 15, 2027*	7.00	--	10,416,000,000	9,997,500,000	(418,500,000)

	2019					
	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	**Tingkat Bunga/ *Interest Rate* (%)**	**Peringkat/ *Rating *)***	**Nilai Perolehan/ *Acquisition Cost* Rp**	**Nilai Wajar/ *Fair Value* Rp**	**Keuntungan (Kerugian) yang Belum Terealisasi/ *Unrealized Gain (Loss)* Rp**
Obligasi Negara RI Seri FR0063	15 Mei 2023/ *May 15, 2023*	5.63	--	10,025,000,000	9,785,214,700	(239,785,300)
Obligasi Negara RI Seri FR0054	15 Juli 2031/ *July 15, 2031*	9.50	--	9,680,800,000	9,286,879,840	(393,920,160)
Surat Berharga Syariah Negara RI Seri PBS22	15 April 2034/ *April 15, 2034*	8.63	--	159,234,440	162,326,600	3,092,160
Sub Total				**479,299,994,440**	**462,181,367,776**	**(17,118,626,664)**
Obligasi/*Corporate Bonds*						
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap 1 Tahun 2017 Seri B	6 Oktober 2022/ *October 6, 2022*	8.50	idA-	21,980,000,000	21,752,482,400	(227,517,600)
Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia Tahap II Tahun 2019 Seri A	28 Mei 2024/ *May 28, 2024*	9.00	idAA	20,600,000,000	20,604,679,400	4,679,400
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahap V Tahun 2019 Seri B	12 Maret 2022/ *March 12, 2022*	8.00	idAAA	20,750,000,000	20,436,685,200	(313,314,800)
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap 4 Tahun 2019 Seri B	16 Mei 2024/ *May 16, 2024*	9.75	idA-	20,600,000,000	20,245,545,800	(354,454,200)
Obligasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap III Tahun 2018	3 Juli 2025/ *July 3, 2025*	9.50	idA+	20,300,000,000	19,885,850,400	(414,149,600)
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap III Tahun 2015 Seri C	8 Desember 2022/ *December 8, 2022/*	10.60	idAAA	16,350,500,000	16,291,104,300	(59,395,700)
Obligasi Berkelanjutan IV Indonesia Eximbank Tahap III Tahun 2018 Seri D	8 November 2025/ *November 8, 2025*	9.75	idAAA	10,850,000,000	10,852,547,400	2,547,400
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri E	*16 Agustus 2023/ August 16, 2023*	9.25	idAAA	10,540,000,000	10,546,626,900	6,626,900
Obligasi I Pelindo IV Tahun 2018 Seri B	4 Juli 2025/ *July 4, 2025*	9.15	idAA	10,525,000,000	10,367,695,700	(157,304,300)
Obligasi Berkelanjutan III Indonesia Eximbank Tahap III Tahun 2016 Seri D	22 November 2023/ *November 22, 2023*	8.50	idAAA	10,300,000,000	10,325,177,100	25,177,100
Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2016 Seri C	18 November 2026/ *November 18, 2026*	8.65	idAAA	10,475,000,000	10,313,036,800	(161,963,200)
Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2016 Seri B	18 November 2021/ *November 18, 2021*	8.20	idAAA	10,221,000,000	10,221,765,400	765,400
Obligasi Berkelanjutan I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri B	21 November 2024/ *November 21, 2024*	8.25	idAAA	10,300,000,000	10,214,542,600	(85,457,400)
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap III Tahun 2018 Seri E	3 Mei 2028/ *May 3, 2028*	8.70	idAAA	10,180,000,000	10,211,445,000	31,445,000
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap III Tahun 2018 Seri D	3 Mei 2025/ *May 3, 2025*	8.20	idAAA	10,325,000,000	10,174,299,600	(150,700,400)
Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2016 Seri D	18 November 2031/ *November 18, 2031*	8.90	idAAA	10,070,000,000	10,133,244,600	63,244,600
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap 2 Tahun 2017 Seri D	9 November 2024/ *November 9, 2024*	7.95	idAAA	10,250,000,000	10,095,155,200	(154,844,800)
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahap III Tahun 2018 Seri B	11 April 2021/ *April 11, 2021*	7.45	idAAA	10,000,000,000	10,042,857,200	42,857,200
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap IV Tahun 2018	18 April 2021/ *April 18, 2021*	7.40	idAA	10,000,000,000	10,016,360,800	16,360,800
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018 Seri A	23 Februari 2021/ *February 23, 2021*	7.75	idA-	10,000,000,000	10,003,000,000	3,000,000
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018	27 Februari 2023/ *February 27, 2023*	7.60	idAA	10,000,000,000	9,931,922,800	(68,077,200)
Obligasi Berkelanjutan II Perusahaan Listrik Negara Tahap III Tahun 2018 Seri C	22 Februari 2028/ *February 22, 2028*	7.25	idAAA	10,000,000,000	9,416,512,500	(583,487,500)
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap III Tahun 2015 Seri D	8 Desember 2025/ *December 8, 2025/*	11.20	idAAA	5,875,750,000	5,776,162,150	(99,587,850)
Obligasi Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2018 Seri C	16 Oktober 2023/ *October 16, 2023*	9.60	idAAA	5,337,500,000	5,339,942,300	2,442,300
Obligasi Berkelanjutan I Angkasa Pura Tahap I Tahun 2016 Seri B	22 November 2023/ *November 22, 2023*	8.40	idAAA	5,125,000,000	5,145,848,900	20,848,900
Obligasi Berkelanjutan I Angkasa Pura Tahap I Tahun 2016 Seri C	22 November 2026/ *November 22, 2026/*	8.55	idAAA	5,200,500,000	5,130,002,100	(70,497,900)
Obligasi Berkelanjutan I Indofood Sukses Makmur Tahap VIII Tahun 2017	26 Mei 2022/ *May 26, 2022*	8.70	idAA+	5,215,750,000	5,123,706,650	(92,043,350)
Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap 3 Tahun 2017 Seri C	24 Agustus 2024/ *August 24, 2024*	8.25	idAAA	5,170,750,000	5,111,668,350	(59,081,650)
Obligasi Berkelanjutan I Bank Negara Indonesia Tahap 1 Tahun 2017	11 Juli 2022/ *July 11, 2022*	8.00	idAAA	5,210,750,000	5,084,396,700	(126,353,300)
Obligasi Berkelanjutan I Angkasa Pura Tahap I Tahun 2016 Seri A	22 November 2021/ *November 22, 2021*	8.10	idAAA	5,000,000,000	5,084,001,850	84,001,850
Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap 3 Tahun 2017 Seri B	24 Agustus 2022/ *August 24, 2022*	8.00	idAAA	5,150,000,000	5,070,554,200	(79,445,800)
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap 3 Tahun 2017 Seri C	2 November 2022/ *November 2, 2022*	7.75	idAAA	5,125,000,000	5,060,013,550	(64,986,450)
Obligasi Berkelanjutan II Summarecon Agung Tahap 2 Tahun 2017	28 November 2020/ *November 28, 2020*	8.80	idA	5,050,000,000	5,050,499,950	499,950
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Tahap 4 Tahun 2017 Seri C	2 November 2022/ *November 2, 2022*	7.65	idAAA	5,125,000,000	5,047,295,700	(77,704,300)
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahap 2 Tahun 2017 Seri B	10 Oktober 2020/ *October 10, 2020*	7.50	idAAA	5,118,250,000	5,044,730,250	(73,519,750)
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap 2 Tahun 2018 Seri B	23 Februari 2023/ *February 23, 2023*	8.25	idA-	4,995,000,000	5,001,500,000	6,500,000
Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap IV Tahun 2018 Seri B	21 Februari 2025/ *February 21, 2025*	6.90	idAAA	5,000,000,000	4,812,349,750	(187,650,250)
Obligasi Berkelanjutan II Summarecon Agung Tahap I Tahun 2015	16 Desember 2020/ *December 16, 2020*	11.25	idA	3,150,600,000	3,098,670,240	(51,929,760)
Sub Total				**365,466,350,000**	**362,063,879,740**	**(3,402,470,260)**
Total				**844,766,344,440**	**824,245,247,516**	**(20,521,096,924)**

*) Didasarkan hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia **) Based on the rating result of PT Pemeringkat Efek Indonesia*

	2018					
	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	**Tingkat Bunga/ *Interest Rate* (%)**	**Peringkat/ *Rating *)***	**Nilai Perolehan/ *Acquisition Cost* Rp**	**Nilai Wajar/ *Fair Value* *Rp***	**Keuntungan (Kerugian) yang Belum Terealisasi/ *Unrealized Gain (Loss)* *Rp***
Obligasi Biasa/*Ordinary Bonds*						
Surat Berharga Negara/ *Government Bonds*						
Obligasi Negara RI Seri FR0070	15 Maret 2024/ *March 15, 2024*	8.38	--	121,373,000,000	121,755,480,000	382,480,000
Obligasi Negara RI Seri FR0056	15 September 2026/ *September 15, 2026*	8.38	--	97,176,000,000	96,567,785,000	(608,215,000)
Obligasi Negara RI Seri FR0072	15 Mei 2036/ *May 15, 2036*	8.25	--	102,017,000,000	94,339,655,000	(7,677,345,000)
Obligasi Negara RI Seri FR0068	15 Maret 2034/ *March 15, 2034*	8.38	--	49,681,500,000	45,256,770,000	(4,424,730,000)
Obligasi Negara RI Seri FR0074	15 Agustus 2032/ *August 15, 2032*	7.50	--	41,380,000,000	37,629,280,000	(3,750,720,000)
Obligasi Negara RI Seri FR0075	15 Mei 2038/ *May 15, 2038*	7.50	--	41,054,190,000	36,759,960,000	(4,294,230,000)
Obligasi Negara RI Seri FR0071	15 Maret 2029/ *March 15, 2029*	9.00	--	35,163,000,000	31,689,780,000	(3,473,220,000)
Obligasi Negara RI Seri FR0077	15 Mei 2024/ *May 15, 2024*	8.13	--	19,735,000,000	20,311,760,000	576,760,000
Surat Berharga Syariah Negara RI Seri PBS012	15 November 2031/ *November 15, 2031*	8.88	--	22,750,410,000	20,117,480,000	(2,632,930,000)
Obligasi Negara RI Seri FR0065	15 Mei 2033/ *May 15, 2033*	6.63	--	16,436,000,000	14,797,310,000	(1,638,690,000)
Obligasi Negara RI Seri FR0035	15 Juni 2022/ *June 15, 2022*	12.90	--	12,601,000,000	11,513,030,000	(1,087,970,000)
Obligasi Negara RI Seri FR0042	15 Juli 2027/ *July 15, 2027*	10.25	--	10,815,360,000	9,731,158,000	(1,084,202,000)
Obligasi Negara RI Seri FR0059	15 Mei 2027/ *May 15, 2027*	7.00	--	10,416,000,000	9,346,900,000	(1,069,100,000)
Obligasi Negara RI Seri FR0063	15 Mei 2023/ *May 15, 2023*	5.63	--	9,751,000,000	9,228,440,000	(522,560,000)
Obligasi Negara RI Seri FR0054	15 Juli 2031/ *July 15, 2031*	9.50	--	9,680,800,000	8,815,784,000	(865,016,000)
Obligasi Negara RI Seri FR0064	15 Mei 2028/ *May 15, 2028*	6.13	--	6,788,604,240	6,594,192,820	(194,411,420)
Sub Total				**606,818,864,240**	**574,454,764,820**	**(32,364,099,420)**
Obligasi/*Corporate Bonds*						
Obligasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap III Tahun 2018	3 Juli 2025/ *July 3, 2025*	9.50	idA+	20,000,000,000	18,989,000,000	(1,011,000,000)
Obligasi II Intiland Development Tahun 2016 Seri A	29 Juni 2019/ *June 29, 2019*	10.75	idBBB+	10,251,000,000	10,021,800,000	(229,200,000)
Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2016 Seri A	18 November 2019/ *November 18, 2019*	7.85	idAAA	10,126,000,000	9,995,240,000	(130,760,000)
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri E	*16 Agustus 2023/ August 16, 2023*	9.25	idAAA	10,000,000,000	9,993,260,000	(6,740,000)
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahap III Tahun 2018 Seri B	11 April 2021/ *April 11, 2021*	7.45	idAAA	10,000,000,000	9,798,170,000	(201,830,000)
Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2016 Seri B	18 November 2021/ *November 18, 2021*	8.20	idAAA	10,221,000,000	9,788,960,000	(432,040,000)
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap IV Tahun 2018	18 April 2021/ *April 18, 2021*	7.40	idAA	10,000,000,000	9,632,820,000	(367,180,000)
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap III Tahun 2018 Seri D	3 Mei 2025/ *May 3, 2025*	8.20	idAAA	10,000,000,000	9,405,700,000	(594,300,000)
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018	27 Februari 2023/ *February 27, 2023*	7.60	idAA	10,000,000,000	9,264,560,000	(735,440,000)
Obligasi I Pelindo IV Tahun 2018 Seri B	4 Juli 2025/ *July 4, 2025*	9.15	idAA	10,000,000,000	9,544,120,000	(455,880,000)
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018 Seri A	23 Februari 2021/ *February 23, 2021*	7.75	idA-	10,000,000,000	9,523,490,000	(476,510,000)
Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2016 Seri C	18 November 2026/ *November 18, 2026*	8.65	idAAA	10,221,000,000	9,516,520,000	(704,480,000)
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap III Tahun 2018 Seri E	3 Mei 2028/ *May 3, 2028*	8.70	idAAA	10,000,000,000	9,472,780,000	(527,220,000)
Obligasi Berkelanjutan I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri B	21 November 2024/ *November 21, 2024*	8.25	idAAA	10,000,000,000	9,471,350,000	(528,650,000)
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap 2 Tahun 2017 Seri D	9 November 2024/ *November 9, 2024*	7.95	idAAA	10,000,000,000	9,340,570,000	(659,430,000)
Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2016 Seri D	18 November 2031/ *November 18, 2031*	8.90	idAAA	10,000,000,000	9,191,870,000	(808,130,000)
Obligasi Berkelanjutan II Perusahaan Listrik Negara Tahap III Tahun 2018 Seri C	22 Februari 2028/ *February 22, 2028*	7.25	idAAA	10,000,000,000	8,604,190,000	(1,395,810,000)
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap III Tahun 2015 Seri D	8 Desember 2025/ *December 8, 2025/*	11.20	idAAA	5,875,750,000	5,432,305,000	(443,445,000)
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap III Tahun 2015 Seri C	8 Desember 2022/ *December 8, 2022/*	10.60	idAAA	5,500,500,000	5,223,355,000	(277,145,000)
Obligasi Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2018 Seri C	16 Oktober 2023/ *October 16, 2023*	9.60	idAAA	5,000,000,000	5,050,060,000	50,060,000
Obligasi Berkelanjutan I Indofood Sukses Makmur Tahap VIII Tahun 2017	26 Mei 2022/ *May 26, 2022*	8.70	idAA+	5,215,750,000	4,972,330,000	(243,420,000)
Obligasi Berkelanjutan II OCBC NISP Tahap 2 Tahun 2017 Seri C	22 Agustus 2020/ *August 22, 2020*	7.70	idAAA	5,000,000,000	4,926,225,000	(73,775,000)
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahap 2 Tahun 2017 Seri B	10 Oktober 2020/ *October 10, 2020*	7.50	idAAA	5,118,250,000	4,904,495,000	(213,755,000)
Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap 3 Tahun 2017 Seri B	24 Agustus 2022/ *August 24, 2022*	8.00	idAAA	5,000,000,000	4,892,750,000	(107,250,000)

	2018					
	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	**Tingkat Bunga/ *Interest Rate (%)***	**Peringkat/ *Rating *)***	**Nilai Perolehan/ *Acquisition Cost* Rp**	**Nilai Wajar/ *Fair Value Rp***	**Keuntungan (Kerugian) yang Belum Terealisasi/ *Unrealized Gain (Loss) Rp***
Obligasi Berkelanjutan II Summarecon Agung Tahap 2 Tahun 2017	28 November 2020/ *November 28, 2020*	8.80	idA	5,000,000,000	4,887,015,000	(112,985,000)
Obligasi Berkelanjutan I Angkasa Pura Tahap I Tahun 2016 Seri A	22 November 2021/ *November 22, 2021*	8.10	idAAA	5,000,000,000	4,881,175,000	(118,825,000)
Obligasi Berkelanjutan I Bank Negara Indonesia Tahap 1 Tahun 2017	11 Juli 2022/ *July 11, 2022*	8.00	idAAA	5,210,750,000	4,825,055,000	(385,695,000)
Obligasi Berkelanjutan I Angkasa Pura Tahap I Tahun 2016 Seri B	22 November 2023/ *November 22, 2023*	8.40	idAAA	5,115,750,000	4,815,140,000	(300,610,000)
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap 3 Tahun 2017 Seri C	2 November 2022/ *November 2, 2022*	7.75	idAAA	5,000,000,000	4,764,130,000	(235,870,000)
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Tahap 4 Tahun 2017 Seri C	2 November 2022/ *November 2, 2022*	7.65	idAAA	5,000,000,000	4,748,100,000	(251,900,000)
Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap 3 Tahun 2017 Seri C	24 Agustus 2024/ *August 24, 2024*	8.25	idAAA	5,170,750,000	4,747,430,000	(423,320,000)
Obligasi Berkelanjutan I Angkasa Pura Tahap I Tahun 2016 Seri C	22 November 2026/ *November 22, 2026/*	8.55	idAAA	5,200,500,000	4,732,080,000	(468,420,000)
Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap IV Tahun 2018 Seri B	21 Februari 2025/ *February 21, 2025*	6.90	idAAA	5,000,000,000	4,411,805,000	(588,195,000)
Obligasi Berkelanjutan II Summarecon Agung Tahap I Tahun 2015	16 Desember 2020/ *December 16, 2020*	11.25	idA	3,150,600,000	3,046,740,000	(103,860,000)
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap 1 Tahun 2017 Seri B	6 Oktober 2022/ *October 6, 2022*	8.50	idA-	2,000,000,000	1,888,572,000	(111,428,000)
Sub Total				**268,377,600,000**	**254,703,162,000**	**(13,674,438,000)**
Total				**875,196,464,240**	**829,157,926,820**	**(46,038,537,420)**

*) Didasarkan hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia

**) Based on the rating result of PT Pemeringkat Efek Indonesia*

Mutasi keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari efek utang dan sukuk ijarah tersedia untuk dijual – pihak ketiga yang dicatat sebagai penghasilan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

Movements of unrealized gains (loss) of debt securities and sukuk ijarah available for sale – third parties which recorded as other comprehensive income are as follows:

	2019 Rp	**2018 Rp**	
Saldo Awal	(53,713,394,212)	4,701,212,108	*Beginning Balance*
Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi yang Diakui di Ekuitas	50,724,617,795	(59,137,067,174)	*Unrealized Gain (Loss) Recognized in Equity*
Jumlah yang Direklasifikasi ke Laba Rugi	(18,277,776,971)	(295,960,000)	*Amount Reclassified to Profit or Loss*
Saldo Sebelum Efek Pajak	(21,266,553,388)	(54,731,815,066)	*Balance Before Tax Effects*
Dikurangi: Pajak Penghasilan terkait Pos-pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	(251,078,786)	1,018,420,854	*Less: Income Tax Relating to Items that Will Be Reclassified to Profit or Loss*
Saldo Akhir	**(21,517,632,174)**	**(53,713,394,212)**	*Ending Balance*

Nilai realisasi atas keuntungan penjualan obligasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp21.929.145.096 dan Rp1.015.750.000 (Catatan 38).

Realized of gain on sale of bonds for the period ended December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp21,929,145,096 and Rp1,015,750,000 respectively (Note 38).

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.05/2016 Pasal 2 jo. POJK No. 56/POJK.05/2017 tanggal 28 Agustus 2017 tentang investasi Surat Berharga Negara (SBN), bagi perusahaan asuransi dan reasuransi termasuk yang menyelenggarakan seluruh atau sebagian usahanya dengan prinsip syariah, wajib menempatkan investasi pada SBN paling rendah 20% dari seluruh jumlah investasi perusahaan.

In accordance with The Regulation of Financial Services Authority No. 1/POJK.05/2016 Article 2 jo. POJK No.56/POJK.05/2017 dated August 28, 2017 regarding Government Bonds (SBN), for insurance and reinsurance company including to those who operate as half or a whole business with sharia principle, to invest on SBN at least 20% of company's total investment.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has fulfilled the requirement.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 Pasal 11 ayat (1) tanggal 23 Desember 2016 jo. POJK No. 27/POJK.05/2018 untuk konvensional dan POJK No. 72/POJK.05/2016 jo. POJK No. 28/POJK.05/2018 untuk syariah tentang kesehatan keuangan perusahaan asuransi dan reasuransi, jumlah investasi dalam bentuk obligasi korporasi atau sukuk yang tercatat di Bursa Efek serta MTN dan MTN Syariah dan surat berharga yang diterbitkan oleh Lembaga multinasional untuk setiap emiten tidak melebihi 20% dari total investasi dan seluruhnya paling tinggi masing-masing 50% dan 40% dari jumlah investasi.

According to The Regulation of Financial Services Authority of Indonesia No. 71/POJK.05/2016 jo. POJK No. 27/POJK.05/2018 Article 11 paragraph (1) for conventional and The Regulation of Financial Services Authority of Indonesia No. 72/POJK.05/ 2016 jo. POJK No. 28/POJK.05/2018 Article 19 paragraph (1) for Sharia Unit, the amount of investment in of corporate bonds or sukuk which are listed on the Stock Exchange and Islamic MTN and MTN and securities issued by multinational Institutions for each issuer do not exceed 20% of the total investments and all at a maximum of 50% and 40% of the total investment, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has fulfilled the requirement.

9. Sukuk Ijarah – Pihak Ketiga / *9. Sukuk Ijarah – Third Parties*

Berdasarkan intensinya, Perusahaan mengklasifikasikan sukuk ijarah dalam dua jenis, yaitu diukur pada nilai wajar dan tersedia untuk dijual. Rincian sukuk ijarah Perusahaan adalah sebagai berikut:

Based on the intention, the Company classified the sukuk ijarah in two types, which are at fair value and available for sale. The details of the Company's sukuk ijarah are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Nilai Wajar	30,433,610,674	28,692,536,300	*At Fair Value*
Tersedia untuk Dijual	53,992,954,986	50,567,249,700	*Available for Sale*
Total	**84,426,565,660**	**79,259,786,000**	*Total*

Nilai Wajar / *At Fair Value*

	2019					
	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Tingkat Bunga/ *Interest Rate (%)*	Peringkat/ *Rating *)*	Nilai Perolehan/ *Acquisition Cost* Rp	Nilai Wajar/ *Fair Value* Rp	Keuntungan (Kerugian) yang Belum Terealisasi/ *Unrealized Gain (Loss)* Rp
Surat Berharga Syariah Negara RI Seri PBS011	15 Agustus 2023/ *August 15, 2023/*	8.75	--	8,122,823,200	8,239,851,928	359,710,428
Surat Berharga Syariah Negara RI Seri PBS012	15 November 2031/ *November 15, 2031*	8.88	--	7,037,864,000	7,654,477,460	613,359,460
Surat Berharga Syariah Negara RI Seri PBS019	15 September 2023/ *September 15, 2023*	8.25	--	6,034,000,000	6,312,930,300	305,478,300
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Indosat Tahap III Tahun 2015 Seri A	8 Desember 2022/ *December 8, 2022*	10.60	idAAA	3,000,000,000	3,259,273,950	125,260,950
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Perusahaan Listrik Negara Tahap II Tahun 2017 Seri B	3 November 2027/ *November 3, 2027*	8.20	idAAA(sy)	2,000,000,000	2,000,287,300	160,201,300
Sukuk Ijarah Angkasa Pura I Tahap 1 Tahun 2016 Seri A	22 November 2021/ *November 22, 2021*	8.10	idAAA(sy)	1,800,000,000	1,836,808,236	79,585,236
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Perusahaan Listrik Negara Tahap III Tahun 2018 Seri B	22 Februari 2028/ *February 22, 2028*	7.25	idAAA(sy)	1,200,000,000	1,129,981,500	97,478,700
Total				**29,194,687,200**	**30,433,610,674**	**1,741,074,374**

*) Didasarkan hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia / **) Based on the rating result of PT Pemeringkat Efek Indonesia*

		2018				
	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	**Tingkat Bunga/ *Interest Rate* (%)**	**Peringkat/ *Rating *)***	**Nilai Perolehan/ *Acquisition Cost* Rp**	**Nilai Wajar/ *Fair Value* Rp**	**Keuntungan (Kerugian) yang Belum Terealisasi/ *Unrealized Gain (Loss)* Rp**
Surat Berharga Syariah Negara RI Seri PBS011	15 Agustus 2023/ *August 15, 2023/*	8.75	--	8,122,823,200	7,880,141,500	(719,865,300)
Surat Berharga Syariah Negara RI Seri PBS012	15 November 2031/ *November 15, 2031*	8.88	--	7,037,864,000	7,041,118,000	(189,186,000)
Surat Berharga Syariah Negara RI Seri PBS019	15 September 2023/ *September 15, 2023*	8.25	--	6,034,000,000	6,007,452,000	(26,548,000)
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Indosat Tahap III Tahun 2015 Seri A	8 Desember 2022/ *December 8, 2022*	10.60	idAAA	3,000,000,000	3,134,013,000	(225,429,000)
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Perusahaan Listrik Negara Tahap II Tahun 2017 Seri B	3 November 2027/ *November 3, 2027*	8.20	idAAA(sy)	2,000,000,000	1,840,086,000	(193,890,000)
Sukuk Ijarah Angkasa Pura I Tahap 1 Tahun 2016 Seri A	22 November 2021/ *November 22, 2021*	8.10	idAAA(sy)	1,800,000,000	1,757,223,000	(76,906,800)
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Perusahaan Listrik Negara Tahap III Tahun 2018 Seri B	22 Februari 2028/ *February 22, 2028*	7.25	idAAA(sy)	1,200,000,000	1,032,502,800	(167,497,200)
Total				**29,194,687,200**	**28,692,536,300**	**(1,599,322,300)**

*) Didasarkan hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia

**) Based on the rating result of PT Pemeringkat Efek Indonesia*

Tersedia untuk Dijual / *Available for Sale*

		2019				
	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	**Tingkat Bunga/ *Interest Rate* (%)**	**Peringkat/ *Rating *)***	**Nilai Perolehan/ *Acquisition Cost* Rp**	**Nilai Wajar/ *Fair Value* Rp**	**Keuntungan (Kerugian) yang Belum Terealisasi/ *Unrealized Gain (Loss)* Rp**
Surat Berharga Syariah Negara RI Seri PBS019	15 September 2023/ *September 15, 2023*	8.25	--	14,086,000,000	14,730,170,700	644,170,700
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Perusahaan Listrik Negara Tahap III Tahun 2018 Seri B	22 Februari 2028/ *February 22, 2028*	7.25	idAAA(sy)	8,800,000,000	8,286,531,000	(513,469,000)
Surat Berharga Syariah Negara RI Seri PBS012	15 November 2031/ *November 15, 2031*	8.88	--	8,703,500,000	8,747,974,240	44,474,240
Surat Berharga Syariah Negara RI Seri PBS011	15 Agustus 2023/ *August 15, 2023/*	8.75	--	6,963,795,000	6,741,697,032	(222,097,968)
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Indosat Tahap 2 Tahun 2017 Seri D	9 November 2024/ *November 9, 2024*	7.95	idAAA(sy)	5,000,000,000	5,047,577,600	47,577,600
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Perusahaan Listrik Negara Tahap II Tahun 2017 Seri B	3 November 2027/ *November 3, 2027*	8.20	idAAA(sy)	5,000,000,000	5,000,718,250	718,250
Sukuk Ijarah Angkasa Pura I Tahap 1 Tahun 2016 Seri A	22 November 2021/ *November 22, 2021*	8.10	idAAA(sy)	3,200,000,000	3,265,436,864	65,436,864
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Indosat Tahap III Tahun 2015 Seri A	8 Desember 2022/ *December 8, 2022*	10.60	idAAA	2,200,600,000	2,172,849,300	(27,750,700)
Total				**53,953,895,000**	**53,992,954,986**	**39,059,986**

*) Didasarkan hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia

**) Based on the rating result of PT Pemeringkat Efek Indonesia*

		2018				
	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	**Tingkat Bunga/ *Interest Rate* (%)**	**Peringkat/ *Rating *)***	**Nilai Perolehan/ *Acquisition Cost* Rp**	**Nilai Wajar/ *Fair Value* Rp**	**Keuntungan (Kerugian) yang Belum Terealisasi/ *Unrealized Gain (Loss)* Rp**
Surat Berharga Syariah Negara RI Seri PBS019	15 September 2023/ *September 15, 2023*	8.25	--	14,086,000,000	14,017,388,000	(68,612,000)
Surat Berharga Syariah Negara RI Seri PBS012	15 November 2031/ *November 15, 2031*	8.88	--	8,703,500,000	8,046,992,000	(656,508,000)
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Perusahaan Listrik Negara Tahap III Tahun 2018 Seri B	22 Februari 2028/ *February 22, 2028*	7.25	idAAA(sy)	8,800,000,000	7,571,687,200	(1,228,312,800)
Surat Berharga Syariah Negara RI Seri PBS011	15 Agustus 2023/ *August 15, 2023/*	8.75	--	6,963,795,000	6,447,388,500	(516,406,500)
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Indosat Tahap 2 Tahun 2017 Seri D	9 November 2024/ *November 9, 2024*	7.95	idAAA(sy)	5,000,000,000	4,670,285,000	(329,715,000)
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Perusahaan Listrik Negara Tahap II Tahun 2017 Seri B	3 November 2027/ *November 3, 2027*	8.20	idAAA(sy)	5,000,000,000	4,600,215,000	(399,785,000)
Sukuk Ijarah Angkasa Pura I Tahap 1 Tahun 2016 Seri A	22 November 2021/ *November 22, 2021*	8.10	idAAA(sy)	3,200,000,000	3,123,952,000	(76,048,000)
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Indosat Tahap III Tahun 2015 Seri A	8 Desember 2022/ *December 8, 2022*	10.60	idAAA	2,200,600,000	2,089,342,000	(111,258,000)
Total				**53,953,895,000**	**50,567,249,700**	**(3,386,645,300)**

*) Didasarkan hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia

**) Based on the rating result of PT Pemeringkat Efek Indonesia*

Nilai wajar obligasi diperoleh dari harga kuotasi pada pasar aktif atas obligasi tersebut.

Fair value of bonds was obtained from quoted price in active market for these bonds.

10. Reksadana Tersedia Untuk Dijual – Pihak Ketiga / *10. Mutual Funds Available for Sale – Third Parties*

Reksadana/ *Mutual Funds*	Manajer Investasi/ *Investment Manager*	Unit/ *Unit*	Biaya Perolehan/ *Cost*	Nilai Aset Bersih/ *Net Asset Value*	Keuntungan (Kerugian) yang Belum Terealisasi/ *Unrealized Gain (Loss)*
			2019		
			Rp	Rp	Rp
Sukuk Syariah Sejahtera	PT Samuel Aset Manajemen	15,277,733	31,000,000,000	32,087,751,607	1,087,751,607
Pendapatan Bulanan II	PT Manulife Aset Manajemen Indonesia	22,618,123	25,431,854,717	25,602,583,979	170,729,262
Equity Fund	PT Sucorinvest Asset Management	6,985,395	15,105,427,489	15,050,382,578	(55,044,911)
Maxi Fund	PT Sucorinvest Asset Management	9,172,393	15,000,000,000	14,461,195,273	(538,804,727)
XISI - SMINFRA18	PT Indo Premier Sekuritas	23,500,000	8,162,940,750	8,040,816,400	(122,124,350)
XIPI - Pefindo I Grade	PT Indo Premier Sekuritas	36,000,000	6,087,619,800	6,458,806,800	371,187,000
XIIF - Indonesia Financial	PT Indo Premier Sekuritas	7,500,000	5,385,585,250	4,755,285,750	(630,299,500)
XISR - Sri Kehati	PT Indo Premier Sekuritas	11,600,000	4,645,732,300	4,721,320,640	75,588,340
R-LQ45X	PT Indo Premier Sekuritas	3,000,000	3,150,717,600	3,140,019,300	(10,698,300)
XIJI - Syariah JII	PT Indo Premier Sekuritas	1,500,000	1,059,681,900	1,057,641,450	(2,040,450)
XAQA - RD Ashmore ETF LQ45 Alpha	PT Mandiri Sekuritas	1,000,000	1,003,247,500	981,131,500	(22,116,000)
Total		**138,153,644**	**116,032,807,306**	**116,356,935,277**	**324,127,971**

Reksadana/ *Mutual Funds*	Manajer Investasi/ *Investment Manager*	Unit/ *Unit*	Biaya Perolehan/ *Cost*	Nilai Aset Bersih/ *Net Asset Value*	Keuntungan (Kerugian) yang Belum Terealisasi/ *Unrealized Gain (Loss)*
			2018		
			Rp	Rp	Rp
XIIF - Indonesia Financial	PT Indo Premier Sekuritas	3,000,000	2,052,140,000	2,001,594,600	(50,545,400)
XISR - Sri Kehati	PT Indo Premier Sekuritas	4,000,000	1,537,598,300	1,528,956,400	(8,641,900)
Total		**7,000,000**	**3,589,738,300**	**3,530,551,000**	**(59,187,300)**

Mutasi keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari reksadana untuk dijual – pihak ketiga yang dicatat sebagai penghasilan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

Movements of unrealized gains (loss) of mutual funds available for sale – third parties which recorded as other comprehensive income are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Saldo Awal	(59,187,300)	--	*Beginning Balance*
Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi yang Diakui di Ekuitas	977,255,669	(59,187,300)	*Unrealized Gain (Loss) Recognized in Equity*
Jumlah yang Direklasifikasi ke Laba Rugi	(593,940,398)	--	*Amount Reclassified to Profit or Loss*
Saldo Akhir	**324,127,971**	**(59,187,300)**	*Ending Balance*

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, reksadana tersedia untuk dijual untuk Unit Bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp32.087.751.607 dan Nihil (Catatan 45).

As of December 31, 2019 and 2018, mutual funds available for sale for Sharia Business Unit amounted to Rp32,087,751,607 and Nil, respectively (Note 45).

Underlying reksadana yang dimiliki oleh Perusahaan adalah Surat Berharga Negara (SBN), Saham, Obligasi Korporasi dan Sukuk.

The underlying of the Company mutual funds are Government bonds, Shares, Corporate Bonds and Sukuk.

11. Saham Tersedia Untuk Dijual– Pihak Ketiga / *11. Shares Available for Sale – Third Parties*

Saham/*Shares*	Lembar Saham/ *Number of Shares*	Nilai Perolehan/ *Acquisition Cost*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Keuntungan (Kerugian) yang Belum Terealisasi/ *Unrealized Gain (Loss)*
		2019		
		Rp	Rp	Rp
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	535,000	3,827,405,084	4,106,125,000	278,719,916
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	420,800	3,258,473,581	3,303,280,000	44,806,419
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	680,000	2,782,974,995	2,992,000,000	209,025,005

Saham/*Shares*	2019			
	Lembar Saham/ *Number of Shares*	Nilai Perolehan/ *Acquisition Cost*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Keuntungan (Kerugian) yang Belum Terealisasi/ *Unrealized Gain (Loss)*
		Rp	Rp	Rp
PT Bank Central Asia Tbk	80,000	2,672,000,000	2,674,000,000	2,000,000
PT Astra International Tbk	337,000	2,275,768,170	2,333,725,000	57,956,830
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	485,000	2,001,009,675	1,925,450,000	(75,559,675)
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	700,000	1,498,000,000	1,470,000,000	(28,000,000)
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	75,700	1,563,294,059	1,440,192,500	(123,101,559)
PT Unilever Indonesia Tbk	33,900	1,440,970,000	1,423,800,000	(17,170,000)
PT Astra Agro Lestari Tbk	97,000	1,219,198,948	1,413,775,000	194,576,052
PT Surya Citra Media Tbk	925,000	1,178,120,850	1,304,250,000	126,129,150
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	867,500	1,261,915,685	1,288,237,500	26,321,815
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	630,000	1,276,025,594	1,253,700,000	(22,325,594)
PT Summarecon Agung Tbk	1,245,000	1,253,392,932	1,251,225,000	(2,167,932)
PT Bank Tabungan Negara Tbk	550,000	1,177,000,000	1,166,000,000	(11,000,000)
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk	740,000	1,010,054,700	1,098,900,000	88,845,300
PT Bukit Asam Tbk	393,300	977,042,576	1,046,178,000	69,135,424
PT Adaro Energy Tbk	650,100	946,484,473	1,010,905,500	64,421,027
PT Aneka Tambang Tbk	1,200,000	1,030,363,680	1,008,000,000	(22,363,680)
PT Pembangunan Perumahan Tbk	635,000	1,005,662,975	1,006,475,000	812,025
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	80,000	1,001,678,432	960,000,000	(41,678,432)
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	565,000	988,854,242	867,275,000	(121,579,242)
PT Merdeka Copper Gold Tbk	808,600	882,409,996	865,202,000	(17,207,996)
PT Vale Indonesia Tbk	230,000	789,569,074	837,200,000	47,630,926
PT Indo Tambangraya Megah Tbk	70,000	843,682,500	803,250,000	(40,432,500)
PT Erajaya Swasembada Tbk	444,700	764,821,064	798,236,500	33,415,436
PT AKR Corporindo Tbk	195,000	758,415,001	770,250,000	11,834,999
PT Ciputra Development Tbk	720,000	782,118,990	748,800,000	(33,318,990)
PT Uni-Charm Indonesia Tbk	390,000	619,324,000	729,300,000	109,976,000
PT Jasa Marga Tbk	140,000	757,500,002	724,500,000	(33,000,002)
PT United Tractors Tbk	33,000	755,850,002	710,325,000	(45,525,002)
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	276,700	603,240,000	600,439,000	(2,801,000)
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	425,000	462,358,315	522,750,000	60,391,685
PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk	490,000	503,750,008	521,850,000	18,099,992
PT Tunas Baru Lampung Tbk	500,000	471,375,500	497,500,000	26,124,500
PT Integra Indocabinet Tbk	711,400	474,949,990	487,309,000	12,359,010
PT Puradelta Lestari tbk	1,580,000	498,000,000	467,680,000	(30,320,000)
PT Malindo Feedmill Tbk	400,000	468,045,000	402,000,000	(66,045,000)
PT Gudang Garam Tbk	7,100	377,334,915	376,300,000	(1,034,915)
PT BW Plantation Tbk	1,700,000	261,800,000	266,900,000	5,100,000
PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	1,200,000	261,600,000	259,200,000	(2,400,000)
PT Delta Dunia Makmur Tbk	917,600	240,017,889	256,928,000	16,910,111
PT Pakuwon Jati Tbk	400,000	232,000,000	228,000,000	(4,000,000)
PT Ace Hardware Tbk	145,000	247,950,000	216,775,000	(31,175,000)
PT Arwana Citramulia Tbk	400,000	182,721,600	174,400,000	(8,321,600)
PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	50,000	129,500,000	133,500,000	4,000,000
Total	**24,159,400**	**48,014,024,497**	**48,742,088,000**	**728,063,503**

Nilai wajar saham diperoleh dari harga kuotasi pada pasar aktif atas saham tersebut.

Fair value of shares was obtained from quoted price in active market for these shares.

Keuntungan yang belum direalisasi dari saham tersedia untuk dijual – pihak ketiga yang dicatat sebagai penghasilan komprehensif lainnya pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp723.916.303.

Unrealized gains of shares available for sale – third parties which recorded as other comprehensive income as of December 31, 2019 amounting to Rp723,916,303.

Nilai realisasi atas keuntungan penjualan saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp868.312.727 dan Nihil (Catatan 38).

Realized of gain on sale of Shares as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp868,312,727 and Nil, respectively (Note 38).

Saham tersedia untuk dijual pada 31 Desember 2019 diperoleh melalui investasi KPD dengan PT Ashmore Asset Management (Catatan 44).

Available for sale shares as of December 31, 2019 were obtained through KPD's investment with PT Ashmore Asset Management (Note 44).

12. Efek Ekuitas yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi – Pihak Ketiga

12. Equity Securities at Fair Value Through Profit or Loss – Third Parties

Saham/*Shares*	2019			
	Lembar Saham/ *Number of Shares*	Nilai Perolehan/ *Acquisition Cost*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Keuntungan (Kerugian) yang Belum Terealisasi/ *Unrealized Gain (Loss)*
		Rp	Rp	Rp
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	990,000	6,704,462,500	7,598,250,000	757,100,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,485,900	5,118,774,000	6,537,960,000	1,305,211,000
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	1,633,400	6,398,300,000	6,484,598,000	283,048,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	565,000	2,807,300,000	4,435,250,000	(515,750,000)
PT Bumi Serpong Damai Tbk	2,700,000	4,550,324,000	3,388,500,000	110,968,000
PT Pembangunan Perumahan Tbk	1,800,000	4,811,560,000	2,853,000,000	(267,450,000)
PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk	54,657,000	14,374,791,000	2,732,850,000	--
PT Astra International Tbk	339,000	2,512,025,000	2,347,575,000	(359,950,000)
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	1,800,000	3,282,099,500	2,115,000,000	(688,800,000)
PT Bank Central Asia Tbk	55,000	1,505,875,000	1,838,375,000	343,375,000
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	1,200,000	2,247,167,000	1,782,000,000	(68,700,000)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	800,000	1,731,830,000	1,696,000,000	(35,830,000)
PT Aneka Tambang Tbk	2,000,000	1,635,000,000	1,680,000,000	106,500,000
PT Astra Agro Lestari Tbk	100,000	1,289,750,000	1,457,500,000	246,080,000
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	650,000	1,243,500,000	1,293,500,000	950,200,000
PT Jasa Marga Tbk	225,000	1,120,360,000	1,164,375,000	1,110,125,000
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk	600,000	813,500,000	891,000,000	98,700,000
PT Alam Sutera Realty Tbk	3,200,000	1,202,023,800	761,600,000	(138,800,000)
PT AKR Corporindo Tbk	105,000	489,000,000	414,750,000	(35,700,000)
PT Adaro Energy Tbk	250,000	351,000,000	388,750,000	76,000,000
PT Vale Indonesia Tbk	30,000	111,000,000	109,200,000	(36,100,000)
Total	**75,185,300**	**64,299,641,800**	**51,970,033,000**	**3,240,227,000**

Saham/*Shares*	2018			
	Lembar Saham/ *Number of Shares*	Nilai Perolehan/ *Acquisition Cost*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Keuntungan (Kerugian) yang Belum Terealisasi/ *Unrealized Gain (Loss)*
		Rp	Rp	Rp
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	670,000	3,381,550,000	5,896,000,000	(962,000,000)
PT Bumi Serpong Damai Tbk	4,000,000	6,680,909,000	5,020,000,000	(1,790,131,500)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,180,000	2,400,175,000	4,318,800,000	(87,000,000)
PT Pembangunan Perumahan Tbk	2,300,000	6,127,380,000	4,151,500,000	(1,753,570,000)
PT Jasa Marga Tbk	846,200	4,315,212,500	3,621,736,000	(1,793,944,000)
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	2,000,000	3,344,000,000	3,310,000,000	(711,532,000)
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	1,930,000	3,636,862,000	3,059,050,000	(210,658,000)
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	795,000	2,988,100,000	2,981,250,000	(6,850,000)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	1,654,400	3,366,510,000	2,779,392,000	214,650,000
PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk	54,657,000	14,374,791,000	2,732,850,000	--
PT Alam Sutera Realty Tbk	7,296,100	3,027,452,400	2,276,383,200	(321,028,400)
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk	1,750,000	2,364,250,000	2,187,500,000	(158,932,200)
PT Astra Agro Lestari Tbk	148,200	1,950,655,000	1,752,465,000	(127,865,000)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	199,000	1,106,000,000	1,467,625,000	1,125,000
PT Astra International Tbk	129,000	865,525,000	1,061,025,000	196,000,000
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	140,000	838,100,000	1,043,000,000	(77,250,000)
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	60,000	628,500,000	690,000,000	58,800,000
PT Bank Central Asia Tbk	25,000	580,750,000	650,000,000	69,250,000
PT AKR Corporindo Tbk	105,000	489,000,000	450,450,000	(38,550,000)
PT Adaro Energy Tbk	350,000	454,750,000	425,250,000	(398,750,000)
PT Vale Indonesia Tbk	120,000	516,000,000	391,200,000	(124,800,000)
PT Aneka Tambang Tbk	300,000	282,000,000	229,500,000	(52,500,000)
PT Agung Podomoro Land Tbk	400,000	131,101,200	60,800,000	(23,200,000)
Total	**81,054,900**	**63,849,573,100**	**50,555,776,200**	**(8,098,736,100)**

Nilai wajar saham diperoleh dari harga kuotasi pada pasar aktif atas saham tersebut.

Fair value of shares was obtained from quoted price in active market for these shares.

Nilai realisasi atas keuntungan (kerugian) penjualan saham untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp899.847.400 dan Rp(1.009.267.103) (Catatan 38).

Realized of gain (loss) on sale of Shares for the period ended December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp899,847,400 and Rp(1,009,267,103) respectively (Note 38).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saham untuk Unit Bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp3.340.500.000 dan Rp4.054.500.000 (Catatan 45).

As of December 31, 2019 and 2018, share for Sharia Business Unit amounted to Rp3,340,500,000 and Rp4,054,500,000, respectively (Note 45).

13. Reksadana yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi – Pihak Ketiga

13. Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss – Third Parties

2019

Reksadana/ *Mutual Funds*	Manajer Investasi/ *Investment Manager*	Unit/ *Unit*	Biaya Perolehan/ *Cost*	Nilai Aset Bersih/ *Net Asset Value*	Keuntungan (Kerugian) yang Belum Terealisasi/ *Unrealized Gain (Loss)*
			Rp	Rp	Rp
USD Bond Fund	PT Schroder Investment Management Indonesia	1,652,131	36,142,613,000	37,122,706,260	995,457,222
Obligasi Negara II	PT Manulife Aset Manajemen Indonesia	14,091,775	29,950,542,197	32,403,049,693	1,545,761,421
Obligasi Unggulan	PT Manulife Aset Manajemen Indonesia	9,536,199	24,962,227,831	27,175,591,107	737,885,003
Dana USD Nusantara	PT Ashmore Asset Management	816,293	15,305,907,155	15,490,184,279	187,836,203
Prima USD	PT BNP Paribas Asset Management	833,616	13,901,005,000	14,609,119,226	720,226,793
Danamas Dollar	PT Sinarmas Asset Management	571,889	13,901,005,000	14,155,699,790	258,402,646
Dana Obligasi Terproteksi Dua	PT Samuel Aset Manajemen	11,145,551	14,486,115,971	11,478,090,675	1,148,288,133
Syariah *Balanced Fund*	PT Schroders Investment Management Indonesia	4,054,295	7,500,000,000	10,192,699,412	111,939,075
Sukuk Syariah Sejahtera	PT Samuel Aset Manajemen	4,658,094	9,500,000,000	9,783,373,966	--
Dana Kombinasi	PT Schroders Investment Management Indonesia	2,136,443	5,583,316,793	8,453,371,976	623,050,956
Dana Terpadu II	PT Schroders Investment Management Indonesia	2,005,797	5,619,700,412	7,973,743,377	564,872,429
Anak Pintar	PT Sucorinvest Asset Management	4,446,606	5,000,000,000	7,200,834,539	734,650,537
Omega	PT BNP Paribas Invetment Partners	4,779,071	4,956,995,387	7,172,859,256	689,189,770
Dana Mantap Plus II	PT Schroders Investment Management Indonesia	2,488,820	4,986,076,608	6,702,889,362	666,505,930
Prima II	PT BNP Paribas Invetment Partners	2,579,329	5,010,630,044	6,375,662,465	659,663,357
Flexi Fund	PT Sucorinvest Asset Management	1,165,631	5,000,000,000	5,316,688,586	300,035,214
Danamas Stabil	PT Sinarmas Asset Management	1,485,649	5,000,000,000	5,260,627,468	260,627,468
Total		**68,447,188**	**206,806,135,397**	**226,867,191,437**	**10,204,392,157**

2018

Reksadana/ *Mutual Funds*	Manajer Investasi/ *Investment Manager*	Unit/ *Unit*	Biaya Perolehan/ *Cost*	Nilai Aset Bersih/ *Net Asset Value*	Keuntungan (Kerugian) yang Belum Terealisasi/ *Unrealized Gain (Loss)*
			Rp	Rp	Rp
Dana Obligasi Terproteksi Dua	PT Samuel Aset Manajemen	21,743,722	20,184,838,368	20,927,974,036	(3,278,720,677)
Syariah *Balanced Fund*	PT Schroders Investment Management Indonesia	4,054,295	7,500,000,000	10,080,760,336	(246,460,570)
Dana Kombinasi	PT Schroders Investment Management Indonesia	2,136,443	5,583,316,793	7,830,321,020	368,643,289
Dana Terpadu II	PT Schroders Investment Management Indonesia	2,005,797	5,619,700,412	7,408,870,949	(261,435,524)
Syariah *Equity Fund*	PT Sucorinvest Asset Management	4,860,730	7,500,000,000	7,246,323,344	(135,294,217)
Omega	PT BNP Paribas Invetment Partners	4,779,071	4,956,995,387	6,483,669,486	(85,497,573)
Anak Pintar	PT Sucorinvest Asset Management	4,446,606	5,000,000,000	6,466,184,002	1,366,437,726
Obligasi Unggulan	PT Manulife Aset Manajemen Indonesia	2,459,458	4,962,227,831	6,437,706,105	28,259,177
Infrastruktur Plus	PT BNP Paribas Invetment Partners	1,922,909	6,397,672,209	6,076,488,712	(321,183,497)
Dana Mantap Plus II	PT Schroders Investment Management Indonesia	2,488,820	4,986,076,608	6,036,383,432	(151,967,334)
Institutional *Equity Fund*	PT Manulife Aset Manajemen Indonesia	4,559,073	6,007,308,321	6,030,240,459	22,932,138
Obligasi Negara II	PT Manulife Aset Manajemen Indonesia	2,884,511	4,950,542,197	5,857,288,265	(153,715,597)
Ekuitas	PT BNP Paribas Invetment Partners	305,378	6,079,365,235	5,746,832,813	(332,532,422)
Prima II	PT BNP Paribas Invetment Partners	2,579,329	5,010,630,044	5,715,999,108	(212,794,631)
Dana Istimewa	PT Schroders Investment Management Indonesia	823,669	5,000,000,000	5,605,404,916	(408,366,829)
Dana Saham	PT Manulife Aset Manajemen Indonesia	441,846	5,011,238,365	5,229,108,304	(598,007,893)
Flexi Fund	PT Sucorinvest Asset Management	1,165,631	5,000,000,000	5,016,653,373	16,653,373
Syariah Sektoral Amanah	PT Manulife Aset Manajemen Indonesia	1,384,202	5,025,080,899	4,938,208,407	(394,857,348)
Equity Fund	PT Sucorinvest Asset Management	2,360,236	5,000,000,000	4,759,440,001	(240,559,999)
Dana Teladan	PT Panin Asset Management	3,173,394	5,000,000,000	4,621,350,597	(378,649,403)
Pesona Syariah	PT BNP Paribas Invetment Partners	1,863,539	4,500,000,000	4,540,718,332	(369,987,079)
Indonesian *Equity Fund*	PT Samuel Aset Manajemen	1,830,255	5,000,000,000	4,073,634,813	(926,365,187)
Total		**74,268,915**	**134,274,992,668**	**147,129,560,810**	**(6,693,470,080)**

Jumlah reksadana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada 31 Desember 2019 dan 2018, di Unit Bisnis Syariah adalah Rp12.923.644.069 dan Rp14.892.824.454 (Catatan 45).

Fair value of mutual funds at fair value through profit or loss as of December 31, 2019 and 2018 in Sharia Business Unit amounted to Rp 12,923,644,069 and Rp14,892,824,454, respectively (Note 45).

Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasikan akibat perubahan nilai aset bersih reksadana per 31 Desember 2019 dan 2018 masing – masing sebesar Rp10.204.392.157 dan (Rp6.693.470.080) diakui sebagai bagian dari "Hasil Investasi" (Catatan 38).

Unrealized gain (loss) due to changes in net asset value of units of mutual funds for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp10,204,392,157 and (Rp6,693,470,080) are recognized as part of "Investments Income", respectively (Note 38).

Nilai realisasi atas keuntungan dari penjualan reksadana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp3.534.078.811 dan Rp759.309.353 (Catatan 38).

Realized of gain on sale of mutual funds at fair value through profit or loss for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp3,534,078,811 and Rp759,309,353, respectively (Note 38).

Underlying reksadana yang dimiliki oleh Perusahaan adalah Surat Berharga Negara (SBN), Saham, Obligasi Korporasi dan Sukuk.

The underlying of the Company mutual funds are Government bonds, Shares, Corporate Bonds and Sukuk.

14. Reksadana yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo – Pihak Ketiga

14. Mutual Funds Held to Maturity – Third Parties

		2019	
Reksadana/ *Mutual Funds*	**Manajer Investasi/ *Investment Manager***	**Biaya Perolehan/ *Cost***	**Nilai Aset Bersih/ *Net Asset Value***
		Rp	**Rp**
RDPT Danareksa BUMN Fund 2019 Properti 6	PT Danareksa Investment Management	30,000,000,000	30,000,000,000
RDSPT PNM Multi Ekspor I	PT PNM Investment Management	30,000,000,000	30,000,000,000
RDPT Danareksa BUMN Fund 2018 Properti 4	PT Danareksa Investment Management	15,000,000,000	15,000,000,000
RDPT Danareksa BUMN Fund 2019 Properti 7	PT Danareksa Investment Management	10,000,000,000	10,000,000,000
Total		**85,000,000,000**	**85,000,000,000**

Underlying reksadana yang ini adalah *Medium Term Notes* (MTN) dan Sukuk Ijarah.

The underlying Company mutual funds are Medium Term Notes (MTN) and Sukuk Ijarah.

15. Penyertaan Langsung dalam Bentuk Saham

15. Direct Investment in Shares of Stock

	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*	**Nilai Penyertaan/ *Investment Value***
	2019 dan/*and 2018*	**2019 dan/*and 2018***
	%	**%**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
PT Asuransi Maipark Indonesia	0.73	355,308,063
PT Pemeringkat Efek Indonesia	0.06	65,000,000
PT Sapta Pirsa Mandiri	2.22	30,000,000
Total		**450,308,063**

Penyertaan pada PT Asuransi Maipark Indonesia merupakan penyertaan pada Perusahaan Asuransi Spesial Risiko Khusus (PASRK) yang didirikan dalam rangka melaksanakan Surat Edaran

Investment in PT Asuransi Maipark Indonesia represents Investment in Special Risk Insurance Company (PASRK) which is established in order to comply with the Director General of Financial

Direktur Jenderal Lembaga Keuangan No. 1505/LK/2002 tanggal 12 April 2002. Tanggal efektif penyertaan saham adalah 16 Desember 2003.

Institution Circular Letter No. 1505/LK/2002 dated April 12, 2002. The effective date of the investment in shares of stock is December 16, 2003.

16. Properti Investasi / *16. Investment Property*

Properti investasi merupakan investasi pada unit satuan kantor Sudirman Plaza Tower II seluas 1.228 m2 yang berlokasi di Jl. Jenderal Sudirman Kavling 76-78 Jakarta. Properti ini disewakan kepada pihak ketiga. Hasil dari sewa tersebut dicatat dalam akun ”Hasil Investasi” pada Laporan Laba Rugi (Catatan 38).

Investment property represents investments in office space units at Sudirman Plaza Tower II covering an area of 1,228 sqm, located at Jl. Jenderal Sudirman Kavling 76-78 Jakarta. The property has been rented to the third parties. Rental revenue of this investment is recorded as a part of “Income from Investments” account in Statement of Profit or Loss (Note 38).

Berdasarkan perjanjian No. 003/D8-SAD/T/XII/2014 tanggal 5 Desember 2014, Perusahaan membeli unit perkantoran di District 8 seluas 1.361 m2 yang berlokasi di Jl. Senopati, Kebayoran Baru, Jakarta sebesar Rp71.666.371.428 yang sudah serah terima dan sudah disewakan.

Based on agreement No. 003/D8-SAD/T/XII/2014 dated December 5, 2014, the Company purchase office space at District 8 covering an area of 1,361 sqm, located in Jl. Senopati Raya, Kebayoran Baru, Jakarta amounting to Rp71,666,371,428 which has been handover and has been rented out.

Pembelian ini telah disetujui oleh Dewan Komisaris dalam surat keputusan sirkuler sebagai pengganti rapat Dewan Komisaris tanggal 2 Mei 2014.

This purchase has been agreed by Board of Commissioners in circular decision letter as a substitute to the Board Commissioners meeting dated May 2, 2014.

Perusahaan menggunakan model nilai wajar dalam mencatat nilai properti investasi. Berdasarkan laporan penilai KJPP Maulana, Andesta dan Rekan No. 241 dan 242 tanggal 26 Maret 2020 dan No. 186 dan 187 tanggal 27 Maret 2019, nilai properti pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp146.313.100.000 dan Rp146.260.100.000.

The Company is using fair value model in recording value of investment in property. Based on appraisal report of KJPP Maulana, Andesta and Partner No.241 and 242 dated March 26, 2020 and No.186 and 187 dated March 27, 2019, the value of investment property in 2019 and 2018 is amounted to Rp146,313,100,000 and Rp146,260,100,000, respectively.

Metodologi penilaian yang digunakan adalah Pendekatan Perbandingan Data Pasar. Konsep dasar dari metode penilaian ini adalah pada prinsip penawaran dan permintaan, yaitu keseimbangan antara penawaran dan permintaan serta prinsip substitusi, yaitu adanya kecenderungan minat yang tinggi pada properti yang ditawarkan lebih murah dibandingkan properti sejenis yang lebih mahal. Dengan metode ini, penilaian atas suatu properti dilakukan dengan dengan membandingkan secara langsung dengan properti lain yang sejenis yang terdapat di pasar.

Valuation method used is Market Data Comparison Approach. The basic concept of this assessment method is the principle of supply and demand, that is equalibirium of supply and demand as well as the substitution principle, ie the tendency of interest for cheaper property is higher than similar property quoted with more expensive price. Under this method, the assessment of a property is conducted by comparing directly with other similar properties at the market.

Perubahan properti investasi adalah sebagai berikut: / *Movements of investment in property are as follows:*

	2019 Rp	2018 Rp	
Saldo Awal Tahun	146,260,100,000	142,292,835,000	*Balance at Beginning of the Year*
Ditambah:			*Addition:*
Kenaikan Nilai Wajar (Catatan 40)	53,000,000	3,967,265,000	*Fair Value Increment (Note 40)*
Saldo Akhir Tahun	**146,313,100,000**	**146,260,100,000**	***Balance at the End of the Year***

Pendapatan sewa dari properti investasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Rental revenue earned incurred from investment property in the statement of profit or loss and other comprehensive ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Pendapatan Sewa (Catatan 38)	3,151,639,556	3,596,328,000	*Rental Revenue (Note 38)*

17. Aset Retrosesi / *17. Retrocession Assets*

	2019 Rp	2018 Rp	
Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan	433,242,216,695	381,702,532,666	*Unearned Premium*
Estimasi Klaim Retensi Sendiri	184,338,807,608	174,090,675,855	*Estimated Own Retention Claims*
Total	**617,581,024,303**	**555,793,208,521**	***Total***

a. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan / *a. Unearned Premium*

	2019 Rp	2018 Rp	
Jenis Pertanggungan			***Class of Business***
Kebakaran	46,062,033,454	47,393,682,391	*Fire*
Pengangkutan Laut	2,161,461,441	2,472,651,965	*Marine Cargo*
Rangka Kapal	2,043,776,258	4,027,706,134	*Marine Hull*
Kendaraan Bermotor dan Lain-lain	24,743,901,417	19,891,711,946	*Motor Vehicles and Others*
Jiwa	358,231,044,125	307,916,780,230	*Life*
Total	**433,242,216,695**	**381,702,532,666**	***Total***

b. Estimasi Klaim Retensi Sendiri / *b. Estimated Own Retention Claims*

	2019 Rp	2018 Rp	
Jenis Pertanggungan			***Class of Business***
Kebakaran	132,067,763,973	147,066,069,686	*Fire*
Pengangkutan Laut	7,444,520,124	4,535,775,913	*Marine Cargo*
Rangka Kapal	4,194,106,192	9,179,851,374	*Marine Hull*
Kendaraan Bermotor dan Lain-lain	19,318,155,569	12,078,978,882	*Motor Vehicles and Others*
Jiwa	21,314,261,750	1,230,000,000	*Life*
Total	**184,338,807,608**	**174,090,675,855**	***Total***

18. Aset Tetap / *18. Fixed Assets*

	2019					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Disposal* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp	
Harga Perolehan						***Acquisition Cost***
Bangunan	60,335,102,499	--	--	--	60,335,102,499	*Buildings*
Kendaraan Bermotor	7,558,420,000	1,541,800,000	866,300,000	--	8,233,920,000	*Vehicles*
Inventaris Kantor	14,796,492,437	326,319,519	239,784,293	--	14,883,027,663	*Office Equipment*
Total	82,690,014,936	1,868,119,519	1,106,084,293	--	83,452,050,162	*Total*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan	14,013,135,758	2,978,970,750	--	--	16,992,106,508	*Buildings*
Kendaraan Bermotor	4,229,144,166	1,354,948,167	572,523,333	--	5,011,569,000	*Vehicles*
Inventaris Kantor	7,583,531,861	2,647,113,113	238,056,481	--	9,992,588,493	*Office Equipment*
Total	25,825,811,785	6,981,032,030	810,579,814	--	31,996,264,001	*Total*
Nilai Buku	**56,864,203,151**				**51,455,786,161**	***Net Book Value***

	2018					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposal***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
	Rp	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**	
Harga Perolehan						***Acquisition Cost***
Bangunan	53,130,382,314	475,993,795	--	6,728,726,390	60,335,102,499	*Buildings*
Kendaraan Bermotor	7,433,250,000	612,970,000	487,800,000	--	7,558,420,000	*Vehicles*
Inventaris Kantor	10,173,555,488	3,346,330,329	76,455,000	1,353,061,620	14,796,492,437	*Office Equipment*
Total	70,737,187,802	4,435,294,124	564,255,000	8,081,788,010	82,690,014,936	*Total*
Aset dalam Pembangunan	5,972,247,260	2,100,025,086	--	(8,072,272,346)	--	*Assets under Construction*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan	12,089,912,068	1,923,223,690	--	--	14,013,135,758	*Buildings*
Kendaraan Bermotor	3,275,532,500	1,441,411,666	487,800,000	--	4,229,144,166	*Vehicles*
Inventaris Kantor	5,107,929,202	2,499,245,159	23,642,500		7,583,531,861	*Office Equipment*
Total	20,473,373,770	5,863,880,515	511,442,500	--	25,825,811,785	*Total*
Nilai Buku	**56,236,061,292**				**56,864,203,151**	***Net Book Value***

Jumlah penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebesar Rp6.981.032.030 dan Rp5.863.880.515 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 39).

Depreciation charged to operation amounted to Rp6,981,032,030 and Rp5,863,880,515 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively (Note 39).

Aset tetap Perusahaan telah diasuransikan pada PT Asuransi Bumida 1967 serta PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk dan PT Asuransi Central Asia (pihak ketiga), terhadap risiko kerusakan dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp11.514.000.000 dan Rp14.602.000.000 masing-masing pada 31 Desember 2019 dan 2018. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

The Company's fixed assets have been insured to PT Asuransi Bumida 1967 and PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk and PT Asuransi Central Asia (third parties) against losses from damage risks and other risks with sum insured amounting to Rp11,514,000,000 and Rp14,602,000,000 as of December 31, 2019 and 2018, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pengurangan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 merupakan penjualan dan penghapusan inventaris kantor dan kendaraan bermotor. Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The disposal of assets for the years ended December 31, 2019 and 2018, represents sale and disposal of office equipment and vehicles. The details of sales of fixed assets are as follows:

	2019	**2018**	
	Rp	**Rp**	
Harga Jual	355,469,333	287,270,000	*Selling Price*
Dikurangi: Nilai Buku	295,504,479	52,812,500	*Less: Net Book Value*
Laba Penjualan Aset Tetap (Catatan 40)	**59,964,854**	**234,457,500**	***Gain on Sale of Fixed Assets (Note 40)***

Saldo nilai buku aset tetap pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, pada Unit Bisnis Syariah masing-masing adalah sebesar Rp198.369.667 dan Rp264.016.667 (Catatan 45).

As of December 31, 2019 and December 31, 2018, book value of fixed assets in Sharia Business Unit amounted to Rp198,369,667 and Rp264,016,667, respectively (Note 45).

19. Aset Lain-lain / *19. Others Assets*

	2019	**2018**	
	Rp	**Rp**	
Bunga yang Masih Harus Diterima	12,231,264,335	13,620,345,189	*Interest Receivable*
Uang Jaminan	6,960,678,846	4,534,254,900	*Security Deposits*
Biaya Dibayar di Muka	1,776,750,758	9,096,972,761	*Prepaid Expenses*
Perangkat Lunak	978,786,209	435,530,681	*Software*
Piutang Lain-lain	343,241,873	838,232,969	*Other Receivables*
Piutang Karyawan	216,275,982	87,083,266	*Employees' Loan*
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	--	652,606,000	*Advance Payment of Purchase of Fixed Assets*
Total	**22,506,998,003**	**29,265,025,766**	***Total***

Bunga yang masih harus diterima merupakan pendapatan bunga deposito berjangka dan bunga obligasi yang masih harus diterima.

Interest receivable represent accrued interest on time deposits and debt securities.

Biaya dibayar di muka merupakan biaya dibayar di muka atas asuransi aset tetap, asuransi kecelakaan diri Direksi dan karyawan Perusahaan, uang muka keanggotaan dan uang muka parkir.

Prepaid expenses represents prepaid for insurance expenses of the Company's fixed assets, personal accident Directors and employees, advance payment of membership and advance parking.

Piutang karyawan merupakan pinjaman sehubungan dengan pembelian kendaraan bermotor dengan jangka waktu 1 - 5 tahun.

Employee's loan represents loans in relation to purchases of vehicles with covering period of 1 - 5 years.

Saldo bagi hasil masih harus diterima pada 31 Desember 2019 dan 2018, pada Unit Bisnis Syariah masing-masing adalah sebesar Rp1.518.397.546 dan Rp1.667.486.494 yang dicatat pada Aset Lain-lain (Catatan 45).

As of December 31, 2019 and 2018, revenue share receivables in Sharia Business Unit amounted to Rp1,518,397,546 and Rp1,667,486,494 that recorded in Others Assets, respectively (Note 45).

20. Utang Reasuransi / *20. Reinsurance Payables*

	2019 Rp	2018 Rp
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	13,993,161,141	3,179,558,866
PT Equity Life Indonesia	3,302,321,506	--
PT Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912	3,248,018,421	3,248,018,421
PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya	3,190,126,734	10,331,094,107
PT Allianz Life Indonesia	2,097,287,943	5,124,438,680
PT Asuransi Cigna	1,937,534,986	789,218,295
PT Asuransi BRI Life	1,684,850,000	8,497,007,964
PT Asuransi Sompo Japan Nipponkoa Indonesia	1,599,495,148	--
PT AIA Financial	588,815,413	1,444,254,967
PT Asuransi Jiwa BCA	244,742,558	1,566,001,647
PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia	--	135,121,319,620
PT Asuransi Jiwa Taspen	--	16,189,049,443
PT Adi Lintas Tanase	--	2,593,343,851
PT Reasuransi Nasional Indonesia	--	1,119,705,134
Lain-lain/*Others*	5,389,515,422	3,318,514,432
Total	**37,275,869,272**	**192,521,525,427**

Saldo utang reasuransi pada 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan jenis asuransi:

Reinsurance payable balances as of December 31, 2019 and 2018 based on type of insurance:

	2019 Rp	2018 Rp	
Jiwa	31,780,981,960	188,591,338,519	*Life*
Umum	5,494,887,312	3,930,186,908	*General*
Total	**37,275,869,272**	**192,521,525,427**	***Total***

Saldo utang reasuransi pada 31 Desember 2019 dan 2018, tercatat utang dalam valuta asing sebesar:

Reinsurance payables balance as of December 31, 2019 and 2018, recorded payable in foreign currencies are:

	2019 Rp	2018 Rp	
(2019: USD129,027.19 dan mata uang asing lainnya ekuivalen Rp9.369.160; 2018: USD65,476.74 dan mata uang asing lainnya ekuivalen Rp276.637.694)	1,802,977,418	1,224,806,366	*(2019: USD129,027.19 and in other foreign currencies equivalent to Rp9,369,160; 2018: USD65,476.74 and in other foreign currencies equivalent to Rp276,637,694)*
Total	**1,802,977,418**	**1,224,806,366**	***Total***

Saldo utang reasuransi pada 31 Desember 2019 dan 2018, pada Unit Bisnis Syariah masing-masing adalah sebesar Rp5.203.250.705 dan Rp5.122.554.960 (Catatan 45).

As of December 31, 2019 and 2018, reinsurance payables in Sharia Business Unit amounted to Rp5,203,250,705 and Rp5,122,554,960, respectively (Note 45).

Analisa umur utang reasuransi adalah sebagai berikut:

The aging schedule of reinsurance payables is as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Belum Jatuh Tempo	15,118,770,412	140,312,781,655	*Not Yet Due*
Lewat Jatuh Tempo			*Past Due*
Tidak lebih dari 30 hari	1,628,764,371	449,098,754	*Not more than 30 days*
31 - 60 hari	6,984,570,895	51,195,294,472	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	2,328,051,939	--	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	11,215,711,655	564,350,546	*Over 90 days*
Total	**37,275,869,272**	**192,521,525,427**	***Total***

21. Liabilitas Kontrak Asuransi / *21. Insurance Contract Liabilities*

	2019 Rp	2018 Rp	
Estimasi Klaim Retensi Sendiri	705,811,552,145	553,741,085,510	*Estimated Own Retention Claims*
Premi yang Belum Merupakan Pendapatan	1,023,044,637,682	909,985,408,594	*Unearned Premiums*
Total	**1,728,856,189,827**	**1,463,726,494,104**	***Total***

a. Estimasi Klaim Retensi Sendiri / *a. Estimated Own Retention Claims*

	2019 Rp	2018 Rp	
Jenis Pertanggungan			***Class of Business***
Kebakaran	331,506,651,454	357,706,631,763	*Fire*
Pengangkutan Laut	23,913,542,362	13,415,826,396	*Marine Cargo*
Rangka Kapal	31,505,686,175	30,967,746,177	*Marine Hull*
Kendaraan Bermotor dan Lain-lain	144,439,688,754	82,282,919,650	*Motor Vehicles and Others*
Jiwa	174,445,983,400	69,367,961,524	*Life*
Total	**705,811,552,145**	**553,741,085,510**	***Total***

Atas saldo estimasi klaim retensi sendiri pada 31 Desember 2019 dan 2018, tercatat utang dalam valuta asing sebesar:

Estimated Own Retention Claims balance as of December 31, 2019 and 2018, recorded payable in foreign currencies are:

	2019 Rp	2018 Rp	
(2019: USD10,749,585.87; EUR19,547.62 dan mata uang asing lainnya ekuivalen Rp2.805.974.862; 2018: USD9,451,216.14; EUR5,294.17 dan mata uang asing lainnya ekuivalen Rp3.162.925.973)	152,540,795,565	140,113,657,028	*(2019: USD10,749,585.87; EUR19,547.62 and in other foreign currencies equivalent to Rp2,805,974,862; (2018: USD9,451,216.14; EUR5,294.17 and in other foreign currencies equivalent to Rp3,162,925,973)*
Total	**152,540,795,565**	**140,113,657,028**	***Total***

Jumlah klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) adalah sebesar Rp156.267.738.664 dan Rp86.193.891.091 masing-masing pada 31 Desember 2019 dan 2018.

Total claims Incurred But Not Reported (IBNR) amounted to Rp156,267,738,664 and Rp86,193,891,091 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

Saldo estimasi klaim retensi sendiri pada 31 Desember 2019 dan 2018, pada Unit Bisnis Syariah masing-masing adalah sebesar Rp30.915.842.051 dan Rp10.616.120.422.

As of December 31, 2019 and 2018, estimated own retention claims in Sharia Business Unit amounted to Rp30,915,842,051 and Rp10,616,120,422, respectively.

Jumlah klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) pada Unit Bisnis Syariah adalah sebesar Rp20.544.633.921 dan Rp1.791.159.066 masing-masing pada 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 45).

Total claims Incurred But Not Reported (IBNR) in Sharia Business Unit amounted to Rp20,544,633,921 and Rp1,791,159,066 as of December 31, 2019 and 2018, respectively (Note 45).

b. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan / *b. Unearned Premiums*

	2019 Rp	2018 Rp	
Jenis Pertanggungan			***Class of Business***
Kebakaran	133,717,784,690	108,094,533,978	*Fire*
Pengangkutan Laut	13,704,252,031	10,349,479,064	*Marine Cargo*
Rangka Kapal	11,711,207,045	15,235,103,383	*Marine Hull*
Kendaraan Bermotor dan Lain-lain	96,468,396,846	76,923,280,850	*Motor Vehicles and Others*
Jiwa	767,442,997,070	699,383,011,319	*Life*
Total	**1,023,044,637,682**	**909,985,408,594**	***Total***

Saldo premi yang belum merupakan pendapatan pada Unit Bisnis Syariah adalah sebesar Rp26.757.904.404 dan Rp24.035.848.860 masing-masing pada 31 Desember 2019 dan 2018, (Catatan 45).

Unearned premiums in Sharia Business Unit amounted to Rp26,757,904,404 and Rp24,035,848,860 as of December 31, 2019 and 2018, respectively (Note 45).

22. Utang Retrosesi – Pihak Ketiga / *22. Retrocession Payables – Third Parties*

	2019 Rp	2018 Rp
Dalam Negeri/*Domestic*		
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	23,605,005,464	10,479,012,060
PT Reasuransi Syariah Indonesia	1,203,390,327	827,698,314
PT Tugu Reasuransi Indonesia	871,725,620	--
PT Reasuransi Nasional Indonesia	355,879,392	276,084,266
PT Reasuransi Nusantara Makmur	13,885,343	--
Sub Total	26,049,886,146	11,582,794,640
Luar Negeri/*Overseas*		
Munich Reinsurance Company, Singapore	143,913,842,924	88,780,822,048
Reinsurance Group of America Inc	90,454,572,459	--
Swiss Reinsurance Company Ltd., Singapore	56,634,345,077	4,128,243,061
HDI Global SE Hong Kong	51,120,652,180	47,646,464,765
RSA Insurance Group	36,202,233,351	36,204,660,004
General Cologne Reinsurance Corporation, Germany	20,720,967,355	14,997,051,643
Asia Capital Reinsurance Group Pte. Ltd., Singapore	13,217,645,669	12,821,779,841
Munich Reinsurance Takaful	9,578,930,191	10,192,763,921
Swiss Retakaful	6,478,057,392	1,557,802,677
MAPFRE RE, Compañía de Reaseguros S.A.	5,527,400,328	1,730,794,119
Muenchener Rueckversicherungs-Gessellschaft AG, Germany	1,445,659,689	6,558,260,629
Willis Towers Watson Brokers (Singapore) Pte Ltd	--	8,255,190,798
Lain-lain/*Others*	17,542,030,774	45,206,387,532
Sub Total	452,836,337,388	278,080,221,038
Total	**478,886,223,534**	**289,663,015,678**

Saldo utang retrosesi pada 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan jenis asuransi:

Retrocession payable balance as of December 31, 2019 and 2018 based on type of insurance:

	2019 Rp	2018 Rp	
Jiwa	357,664,959,551	170,594,679,516	*Life*
Umum	121,221,263,983	119,068,336,162	*General*
Total	**478,886,223,534**	**289,663,015,678**	***Total***

Saldo utang retrosesi pada 31 Desember 2019 dan 2018 dalam valuta asing sebesar:

Retrocession payables balance as of December 31, 2019 and 2018 in foreign currencies are:

	2019 Rp	2018 Rp	
Dalam Negeri			***Domestic***
(2019: USD70,402.35; 2018: USD33,428.68;)	978,663,771	484,080,715	*(2019:USD70,402.35; (2018: USD33,428.68)*
Luar Negeri			***Overseas***
(2019: USD4,766,808.07; EUR46,200.77 dan mata uang asing lainnya ekuivalen Rp33.943.962; 2018: USD3,481,931.26; EUR65,045.34 dan mata uang asing lainnya ekuivalen Rp160.137.628)	67,017,595,935	51,659,118,773	*(2019: USD4,766,808.07; EUR46,200.77 and in other foreign currencies equivalent to Rp33,943,962; 2018: USD3,481,931.26; EUR65,045.34 and in other foreign currencies equivalent to Rp160,137,628)*
Total	**67,996,259,706**	**52,143,199,488**	***Total***

Saldo utang retrosesi pada 31 Desember 2019 dan 2018, pada Unit Bisnis Syariah masing-masing adalah sebesar Rp18.929.239.309 dan Rp15.799.523.864 (Catatan 45).

As of December 31, 2019 and 2018, retrocession payables in Sharia Business Unit amounted to Rp18,929,239,309 and Rp15,799,523,864, respectively (Note 45).

	2019 Rp	2018 Rp	
Belum Jatuh Tempo	170,119,123,421	127,125,026,589	*Not Yet Due*
Lewat Jatuh Tempo			*Past Due*
Tidak lebih dari 30 hari	7,913,136,692	18,281,981,195	*Not more than 30 days*
31 - 60 hari	48,594,267,171	9,475,344,210	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	6,600,456,132	16,919,376,321	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	245,659,240,118	117,861,287,363	*Over 90 days*
Total	**478,886,223,534**	**289,663,015,678**	***Total***

23. Utang Lain-lain / *23. Other Payables*

	2019 Rp	2018 Rp	
Dana Tabarru (Catatan 45)	40,228,644,697	47,241,139,611	*Tabarru' Fund (Note 45)*
Dana Zakat	528,304,649	372,237,926	*Zakat Fund*
Utang Lain-lain			*Other Payables*
PT Ashmore Asset Management Indonesia	8,124,704,900	--	*PT Ashmore Asset Management Indonesia*
Total	**48,881,654,246**	**47,613,377,537**	***Total***

Perusahaan menunjuk PT Ashmore Asset Management Indonesia melalui Kontrak Pengelolaan Dana sebagai manajer investasi yang mengelola sebagian dana Perusahaan (Catatan 44).

The company appoints PT Ashmore Asset Management Indonesia through a Fund Management Contract as an investment manager who manages part of the Company's funds (Note 44).

24. Beban Akrual / *24. Accrued Expenses*

	2019 Rp	2018 Rp	
Iuran Ketenagakerjaan	21,927,400	81,759,456	*Employee Contributions*
Iuran Pensiun	--	110,653,200	*Pension Contributions*
Lain-lain	207,594,076	83,732,475	*Others*
Total	**229,521,476**	**276,145,131**	***Total***

25. Perpajakan / *25. Taxation*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Tax*

Pajak dibayar di muka merupakan pajak atas pertambahan nilai masing-masing sebesar Nihil dan Rp6.996.609 pada 31 Desember 2019 dan 2018.

Prepaid taxes represent value added tax amounting to Nil and Rp6,996,609 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

	2019 Rp	2018 Rp	
Pajak Penghasilan Pasal 21	425,006,574	275,623,947	*Income Tax Article 21*
Pajak Penghasilan Pasal 23	19,632,490	3,739,912	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 26	--	3,640,196	*Income Tax Article 26*
Pajak Penghasilan Pasal 29	3,969,346,301	4,536,843,703	*Income Tax Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai - Keluaran	227,986,403	--	*Value Added Tax - Out*
Total	**4,641,971,768**	**4,819,847,758**	***Total***

c. Beban Pajak Penghasilan / *c. Income Tax Expenses*

	2019 Rp	2018 Rp	
Pajak Kini	(17,102,879,800)	(17,077,104,400)	*Current Tax*
Pajak Tangguhan	3,106,164,287	(3,407,012,166)	*Deferred Tax*
Total	**(13,996,715,513)**	**(20,484,116,566)**	***Total***

Pajak Kini / ***Current Tax***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif lain dengan taksiran laba kena pajak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax according to statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income year ended December 31, 2019 and 2018 is as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Laba Sebelum Pajak	193,278,792,412	161,351,271,611	*Income Before Income Tax*
Beda Waktu			***Timing Differences***
Kenaikan (Penurunan) Estimasi			*Increase (Decrease) of Estimated*
Klaim Retensi Sendiri	51,320,372,717	(7,514,410,342)	*Own Retention Claims*
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	2,089,232,239	5,368,761,278	*Allowance for Doubtful Accounts*
Beban Imbalan Kerja - Neto	318,579,819	704,253,827	*Employee Benefits Expenses - Net*
Penyusutan Aset Tetap	(399,892,396)	(559,219,375)	*Depreciation of Fixed Assets*
Kenaikan (Penurunan) Premi yang			*Increase (Decrease) of*
Belum Merupakan Pendapatan	(40,264,928,418)	(11,679,542,003)	*Unearned Premiums*
Beda Tetap			***Permanent Differences***
Beban yang Tidak Dapat Dikurangkan			*Non deductible Expense*
Pajak Penghasilan	10,003,307,563	9,026,687,810	*Income Tax*
Asuransi Jiwa	547,964,227	1,778,492,067	*Life Insurance*
Biaya Kantor Rutin	188,020,504	348,057,937	*Routine Office Expense*

	2019 Rp	2018 Rp	
Perawatan Kendaraan Bermotor	96,340,881	256,669,425	*Repair and Maintenance of Vehicles*
Keanggotaan	92,554,185	127,228,429	*Memberships*
Asuransi Kerugian	34,632,357	33,178,396	*Loss Insurance*
Beban Pajak	--	76,000,000	*Tax Expense*
Laba Penjualan Aset Tetap	--	(182,925,000)	*Gain on Sale of Fixed Assets*
Properti Investasi	(53,000,000)	(3,967,265,000)	*Investment in Property*
Lain-lain	1,283,241,283	5,299,670,519	*Others*
Penghasilan yang Pajaknya Bersifat Final	(137,608,267,449)	(76,541,433,992)	*Income Subjected to Final Tax*
Beban yang Pajaknya Bersifat Final	4,587,449,245	1,460,047,114	*Expenses Subjected to Final Tax*
Laba Kena Pajak	**85,514,399,169**	**85,385,522,701**	***Taxable Income***
Laba Kena Pajak (Dibulatkan)	**85,514,399,000**	**85,385,522,000**	***Taxable Income (Rounded)***
Taksiran Pajak Penghasilan Badan:			*Estimated Corporate Income Tax*
20% x Rp85.514.399.000	17,102,879,800	--	*20% x Rp85,514,399,000*
20% x Rp85.385.522.000	--	17,077,104,400	*20% x Rp85,385,522,000*
	17,102,879,800	17,077,104,400	
Dikurangi:			*Deducted :*
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka	(13,133,533,499)	(12,540,260,697)	*Prepayment of Income Taxes*
Taksiran Kurang Bayar			***Estimated Under Payment of***
Pajak Penghasilan Badan	**3,969,346,301**	**4,536,843,703**	***Corporate Income Tax***

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 (PP 81/2007), tanggal 28 Desember 2007, tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2008 dan Peraturan Menteri Keuangan No.238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008 tentang Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka, perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria-kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor.

Based on Government Regulation No. 81 year 2007 (Gov. Reg. 81/2007), dated December 28, 2007, regarding Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Tax Payers in the Form of Publicly-listed Company which effective on January 1, 2008 and Minister of Finance Rule No. 238/PMK.03/2008 dated December 30, 2008 regarding the Guidelines on the Implementation and Supervision of the Tarif of Publicly-listed Companies, that resident publicly-listed companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate of 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided if they meet the prescribed criterias, which are companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesia Stock Exchange, whose shares owned by the public is 40% or more of the total paid shares and such shares are owned by at least 300 parties, each party owned less than 5% of the total paid up shares.

Dalam laporan keuangan ini, jumlah penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir 31 Desember 2019 didasarkan atas perhitungan sementara. Karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) untuk tahun pajak 2019. Namun demikian, penghasilan pajak tersebut di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahun 2019.

In these financial statements, the amount of taxable income for the period ended December 31, 2019 is based on preliminary calculations. Since the Company has not submitted its Annual Corporate Tax Return (SPT) for 2019 fiscal year. However the taxable income will be the basis in preparation of the annual corporate tax return in 2019.

Perusahaan telah melaporkan SPT pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 31 Desember 2018 pada bulan April 2019.

The Company filed the company income tax returns for the December 31, 2018 fiscal years in April 2019.

d. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax

Deferred tax is computed based on the effect of the temporary differences between the financial statements carrying amount of assets and liabilities with their respective tax basis. The details of the Company's deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2018	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited (Charged) to Other Comprehensive Income*	2019	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Piutang Reasuransi	1,952,022,900	522,308,060	--	2,474,330,960	*Reinsurance Receivables*
Piutang Retrosesi	368,146,045	--	--	368,146,045	*Retrocession Receivables*
Aset Tetap	267,012,657	99,973,099	--	366,985,756	*Fixed Assets*
Estimasi Klaim Retensi Sendiri	21,100,683,006	12,830,093,180	--	33,930,776,186	*Estimated Own Retention Claims*
Liabilitas Imbalan Kerja	2,337,072,709	(279,977,946)	695,394,917	2,752,489,680	*Liabilities for Employee Benefits*
Premi yang Belum Merupakan Pendapatan	(2,147,367,183)	(10,066,232,106)	--	(12,213,599,289)	*Unearned Premiums*
Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual	--	--	(251,078,786)	(251,078,786)	*Available for Sale Financial Assets*
Total Aset Pajak Tangguhan	**23,877,570,134**	**3,106,164,287**	**444,316,131**	**27,428,050,552**	***Total Deferred Tax Asset***

	2017	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited (Charged) to Other Comprehensive Income*	2018	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Piutang Reasuransi	809,775,113	1,142,247,787	--	1,952,022,900	*Reinsurance Receivables*
Piutang Retrosesi	168,203,512	199,942,533	--	368,146,045	*Retrocession Receivables*
Aset Tetap	127,207,813	139,804,844	--	267,012,657	*Fixed Assets*
Estimasi Klaim Retensi Sendiri	22,979,285,592	(1,878,602,586)	--	21,100,683,006	*Estimated Own Retention Claims*
Liabilitas Imbalan Kerja	2,303,753,450	(90,519,243)	123,838,502	2,337,072,709	*Liabilities for Employee Benefits*
Premi yang Belum Merupakan Pendapatan	772,518,317	(2,919,885,501)	--	(2,147,367,183)	*Unearned Premiums*
Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual	(1,018,420,854)	--	1,018,420,854	--	*Available for Sale Financial Assets*
Total Aset Pajak Tangguhan	**26,142,322,943**	**(3,407,012,166)**	**1,142,259,356**	**23,877,570,134**	***Total Deferred Tax Asset***

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan di Indonesia, Perusahaan melaporkan Surat Pemberitahuan Pajak atas dasar *self assessment.* Sebelum tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau sampai akhir tahun 2014, mana yang lebih awal. Untuk tahun pajak 2008 dan tahun-tahun berikutnya, DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

e. Administration

Under the Taxation Law of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. For fiscal years. Before 2008, Directorate General Tax (DGT) may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2014, whichever is earlier. For fiscal year 2008 and subsequent years, the DGT may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due.

26. Liabilitas Imbalan Kerja / *26. Employee Benefits Liabilities*

a. Program Pensiun

Terhitung tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan berpartisipasi dalam "Manulife Program Pesangon-Plus", suatu program imbalan pasti oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

a. Pension Program

Commencing January 1, 2016, the Company participated in "Manulife Program Pesangon-Plus", a defined benefit plan by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

b. Program Imbalan Kerja

Perusahaan menghitung dan membukukan beban imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah 132 dan 128 karyawan (tidak diaudit).

Provisi imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dihitung oleh PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria dengan laporan No. 82 tanggal 17 Februari 2020 dan No. 24 tanggal 17 Januari 2019.

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

b. Employee Benefits Program

The Company computed and recorded the employee benefits expenses based on Manpower Regulations No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003. The number of employees that have a right for the benefits in December 31, 2019 and 2018 was 132 and 128 employees, respectively (unaudited).

Provision for post employee benefits on December 31, 2019 and 2018 are calculated by PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria with its report No.82 dated February 17, 2020 and No.24 dated Januari 17, 2019.

The actuarial assumptions used in measuring expenses and employee benefits liabilities as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Usia pensiun normal	55 Tahun/*Years*	*Normal Pension Ages*
Tingkat diskonto	2019: 7.7% (2018: 8.5%)	*Discount rate*
Estimasi kenaikan gaji di masa datang	6%	*Estimated of future salary increase*
Tabel mortalita	Tabel Mortalita Indonesia III/*Indonesian Mortality Table III*	*Mortality table*
Tingkat Cacat	10%	*Disability rate*
Tingkat Pengunduran Diri	5% untuk peserta yang berusia 20 tahun, menurun secara linear sampai dengan 0% untuk usia 55 tahun/*5% for participants with age of 20 years, linearly reduced to 0% for participants with age of 55 years*	*Resignation rate*

Provisi yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The provision of employee benefits presented in statements of financial position are:

	2019 Rp	2018 Rp	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Kerja	14,928,525,895	11,622,493,203	*Present Value of the Obligation*
Nilai Wajar Aset	(3,918,567,174)	(2,274,202,368)	*Fair Value of Assets*
Liabilitas Bersih di Laporan Posisi Keuangan	**11,009,958,721**	**9,348,290,835**	***Net Liabilities in Statements of Financial Position***

Rincian beban imbalan kerja periode berjalan adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits expenses in current period are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Beban Jasa Kini	2,099,421,853	1,332,104,219	*Current Service Cost*
Beban Bunga	987,911,922	878,143,134	*Interest Expense*
Hasil yang Diharapkan dari Aktiva Program	(175,113,582)	(94,866,961)	*Expected Return from Assets Program*
Total Beban Imbalan Kerja	**2,912,220,193**	**2,115,380,392**	***Total Employee Benefits Expenses***

Mutasi dari liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Movements of post employee benefits liabilities is as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Saldo Awal Tahun	9,348,290,835	9,215,013,801	*Balance at The Beginning of The Year*
Beban Tahun Berjalan yang Diakui di			*Expenses for The Year Recognized in*
Laba Rugi (Catatan 39)	2,912,220,193	2,115,380,392	*Profit or Loss (Note 39)*
Pembayaran Imbalan Kerja Tahun Berjalan	(2,593,640,374)	(1,411,126,565)	*Payment of Current Employee Benefit Expenses*
Beban Tahun Berjalan yang Diakui di			*Expenses for The Year Recognized in*
Penghasilan Komprehensif Lainnya	2,781,579,667	495,354,007	*Other Comprehensive Income*
Iuran Dana Pensiun	(1,438,491,600)	(1,066,330,800)	*Pension Fund Contribution*
Saldo Akhir Tahun	**11,009,958,721**	**9,348,290,835**	***Balance at The End of The Year***

Mutasi nilai kini kewajiban pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of defined benefit obligation in the current year are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Saldo Awal Tahun	9,348,290,835	9,215,013,801	*Balance at The Beginning of The Year*
Beban Jasa Kini	2,099,421,853	1,332,104,219	*Present Employee Benefits Expenses*
Beban Bunga	987,911,922	878,143,134	*Interest Expense*
Pembayaran Manfaat Pensiun Tahun Berjalan	(4,032,131,974)	(2,477,457,365)	*Payment of Current Pension Fund*
Hasil yang Diharapkan dari			*Expected Return from*
Aktiva Program	(175,113,582)	(94,866,961)	*Assets Program*
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial	2,781,579,667	495,354,007	*Actuarial Gains (Losses)*
Saldo Akhir Tahun	**11,009,958,721**	**9,348,290,835**	***Balance at The End of The Year***

Program imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi dan risiko tingkat bunga.

The defined benefit plan typically expose the Company to actuarial risks, such as investment risk and interest rate risk.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban manfaat pasti pensiun dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program dibawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini, program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek reksadana dan saham, instrumen utang dan lainnya. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek reksadana, saham dan obligasi untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

Investment Risk

The present value of the defined benefit pension plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently, the plan has a relatively balanced investment in mutual fund and equity securities, debt instrument and others. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in mutual funds, equity securities and debt instruments to leverage the return generated by the fund.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di saling hapus oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Interest Rate Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return of the plan's debt investment.

Analisa Sensitivitas

Sensitivity Analysis

	2019 Rp	2018 Rp	
Kenaikan 1% atas Tingkat Diskonto			***Increase 1% of Discount Rate***
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	13,182,747,655	10,484,498,062	*Present Value of the Obligation*
Beban Jasa Kini	1,855,874,345	1,181,818,267	*Current Service Cost*
Penurunan 1% atas Tingkat Diskonto			***Decrease 1% of Discount Rate***
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	16,975,032,823	12,942,102,998	*Present Value of the Obligation*
Beban Jasa Kini	2,399,933,268	1,511,296,191	*Current Service Cost*

27. Modal Saham / *27. Capital Stock*

Susunan pemegang saham Perusahaan per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of Company's shareholders as of Desember 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019		
	Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	**Jumlah Saham/ *Number of Shares***	**Jumlah Modal/ *Total Capital* Rp**
Pemegang Saham/*Shareholders*			
PT Graha Sentosa Persada	20.00	103,558,336	20,711,667,200
AJB Bumiputera 1912	14.84	76,816,535	15,363,307,000
Masyarakat (kurang dari 5%)/*Public (less than 5%)*	65.16	337,416,810	67,483,362,000
Total	**100.00**	**517,791,681**	**103,558,336,200**

	2018		
	Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	**Jumlah Saham/ *Number of Shares***	**Jumlah Modal/ *Total Capital* Rp**
Pemegang Saham/*Shareholders*			
PT Graha Sentosa Persada	20.00	103,558,336	20,711,667,200
AJB Bumiputera 1912	14.84	76,816,535	15,363,307,000
PT Surya Mitra Prasarana Graha	6.41	33,181,371	6,636,274,200
Masyarakat (kurang dari 5%)/*Public (less than 5%)*	58.75	304,235,439	60,847,087,800
Total	**100.00**	**517,791,681**	**103,558,336,200**

28. Tambahan Modal Disetor - Neto / *28. Additional Paid In Capital - Net*

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The details of this account as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019 dan/*and* 2018 Rp	
Penawaran Saham		***Initial Public Offering***
Tambahan Modal Disetor atas Penawaran Umum Perdana Tahun 1989 (Catatan 1.b)	8,000,000,000	*Additional Paid in Capital from Initial Public Offering in 1989 (Note 1.b)*
Tambahan Modal Disetor atas Penawaran Umum Terbatas I dalam Rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Tahun 1990 (Catatan 1.b)	4,200,000,000	*Additional Paid in Capital from Right Issue I in Connection with Limited Public Offering in 1990 (Note 1.b)*
Pembagian Saham Bonus Tahun 1994 (Catatan 1.b)	(9,100,000,000)	*Distribution of Bonus Shares in 1994 (Note 1.b)*
Tambahan Modal Disetor atas Pembagian Dividen Saham Tahun 2004 (Catatan 1.b)	3,640,000,000	*Additional Paid in Capital from Shares Dividends in 2004 (Note 1.b)*
Pembagian Saham Bonus Tahun 2004 (Catatan 1.b)	(1,820,000,000)	*Distribution of Bonus Shares in 2004 (Note 1.b)*
Pembagian Saham Bonus Tahun 2009 (Catatan 1.b)	(3,441,366,000)	*Distribution of Bonus Shares in 2009 (Note 1.b)*
Pembagian Dividen Saham Tahun 2009 (Catatan 1.b)	6,680,431,800	*Distribution of Stock Dividends in 2009 (Note 1.b)*
Tambahan Modal Disetor atas Penawaran Umum Terbatas III dalam Rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Tahun 2017 (Catatan 1.b)	440,122,928,000	*Additional Paid in Capital from Right Issue III in Connection with Limited Public Offering in 2017 (Note 1.b)*
Sub Total	448,281,993,800	*Sub Total*
Biaya Emisi Efek Ekuitas	(3,359,558,323)	*Stock Issuance Cost*
Total	**444,922,435,477**	***Total***

29. Pembagian Laba dan Penggunaan Saldo Laba / *29. Distribution of Profit and Appropriation of Retained Earnings*

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 Mei 2019 yang diaktakan dengan Akta Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M., No. 122, disetujui menggunakan sebagian laba bersih tahun 2018 sebesar Rp140.867.155.045 dengan dibagikan sebagai dividen tunai sebesar Rp25.889.584.050 untuk dibagikan kepada 517.791.681 saham atau sebesar Rp50 setiap saham.

In the Annual General Meeting of Shareholders held on May 23, 2019 which was covered under Notarial Deed No. 122 by Notary Mala Mukti, S.H., LL.M., the shareholders resolved the usage of the net income of 2018 amounting to Rp140,867,155,045 to pay cash dividends amounting to Rp25,889,584,050 for 517,791,681 shares or Rp50 per share.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 16 Mei 2018 yang diaktakan dengan Akta Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M., No. 86, disetujui menggunakan sebagian laba bersih tahun 2017 sebesar Rp161.075.507.586 dengan dibagikan sebagai dividen tunai sebesar Rp28.478.542.455 untuk dibagikan kepada 517.791.681 saham atau sebesar Rp55 setiap saham.

In the Annual General Meeting of Shareholders held on May 16, 2018 which was covered under Notarial Deed No. 86 by Notary Mala Mukti, S.H., LL.M., the shareholders resolved the usage of the net income of 2017 amounting to Rp161,075,507,586 to pay cash dividends amounting to Rp28,478,542,455 for 517,791,681 shares or Rp55 per share.

30. Laba Per Saham Dasar / *30. Basic Earnings Per Share*

Laba Periode Berjalan / ***Income for the Period***

Laba periode berjalan untuk tujuan penghitungan laba per saham (pembilang) adalah sebagai berikut:

Income for the period for the purpose of calculating earnings per share (numerator) are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Laba Periode Berjalan	179,282,076,899	140,867,155,045	*Income for the Periods*
Jumlah Saham Beredar	517,791,681	517,791,681	*Outstanding Shares*
Rata-rata Tertimbang (Lembar)	517,791,681	517,791,681	*Weighted Average (Shares)*
Laba per Saham Dasar	346	272	*Basic Earnings per Share*

31. Premi Bruto / *31. Gross Premium*

	2019 Rp	2018 Rp	
Jenis Pertanggungan			***Class of Business***
Kebakaran	511,050,334,208	399,023,386,985	*Fire*
Pengangkutan Laut	58,250,232,205	44,681,501,880	*Marine Cargo*
Rangka Kapal	42,216,262,715	58,652,353,615	*Marine Hull*
Kendaraan Bermotor dan Lain-lain	313,795,066,668	249,700,836,108	*Motor Vehicles and Others*
Jiwa	1,810,531,044,645	1,463,704,035,850	*Life*
Total	**2,735,842,940,441**	**2,215,762,114,438**	***Total***

Rincian pihak-pihak yang memberikan kontribusi sekurang-kurangnya 10% dari pendapatan premi bruto adalah:

Details of parties who give contribution for at least 10% of gross premiums are:

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Ketiga/*Third Parties*		
PT Allianz Life Indonesia	387,057,562,860	333,401,457,489
PT AIA Financial	276,536,745,212	202,717,411,202
Total	**663,594,308,072**	**536,118,868,691**

32. (Kenaikan) Penurunan Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan / *32. (Increase) Decrease in Unearned Premiums*

	2019 Rp	2018 Rp	
Jenis Pertanggungan			***Class of Business***
Kebakaran	(27,336,617,544)	6,900,348,364	*Fire*
Pengangkutan Laut	(3,639,938,682)	(5,100,439,262)	*Marine Cargo*
Rangka Kapal	1,504,713,436	(4,350,564,720)	*Marine Hull*
Kendaraan Bermotor dan Lain-lain	(14,586,627,237)	(16,162,655,734)	*Motor Vehicles and Others*
Jiwa	(14,739,009,421)	(46,404,350,110)	*Life*
Total	**(58,797,479,448)**	**(65,117,661,462)**	***Total***

33. Premi Retrosesi / *33. Retrocessions Premium*

	2019 Rp	2018 Rp	
Jenis Pertanggungan			***Class of Business***
Kebakaran	177,259,708,607	154,756,533,113	*Fire*
Pengangkutan Laut	19,309,557,447	16,413,222,099	*Marine Cargo*
Rangka Kapal	10,318,053,206	20,237,079,552	*Marine Hull*
Kendaraan Bermotor dan Lain-lain	68,495,627,558	53,433,565,092	*Motor Vehicles and Others*
Jiwa	930,712,709,279	688,830,452,756	*Life*
Total	**1,206,095,656,097**	**933,670,852,612**	***Total***

34. Beban Klaim Bruto / *34. Gross Claims*

	2019 Rp	2018 Rp	
Jenis Pertanggungan			***Class of Business***
Kebakaran	185,854,009,249	156,468,288,472	*Fire*
Pengangkutan Laut	16,954,120,750	17,107,898,234	*Marine Cargo*
Rangka Kapal	35,413,002,441	50,770,363,502	*Marine Hull*
Kendaraan Bermotor dan Lain-lain	135,723,216,665	95,462,708,910	*Motor Vehicles and Others*
Jiwa	1,190,640,158,384	896,202,282,123	*Life*
Total	**1,564,584,507,489**	**1,216,011,541,241**	***Total***

35. Klaim Retrosesi / *35. Retrocession Claims*

	2019 Rp	2018 Rp	
Jenis Pertanggungan			***Class of Business***
Kebakaran	50,923,839,659	42,105,257,647	*Fire*
Pengangkutan Laut	4,658,883,573	5,258,129,544	*Marine Cargo*
Rangka Kapal	11,299,143,793	19,624,660,298	*Marine Hull*
Kendaraan Bermotor dan Lain-lain	18,758,511,939	7,120,913,114	*Motor Vehicles and Others*
Jiwa	540,218,128,089	367,431,612,488	*Life*
Total	**625,858,507,053**	**441,540,573,091**	***Total***

36. Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim Retensi Sendiri / *36. Increase (Decrease) Estimated Own Retention Claims*

	2019 Rp	2018 Rp	
Jenis Pertanggungan			***Class of Business***
Kebakaran	(10,675,144,533)	23,996,218,471	*Fire*
Pengangkutan Laut	7,617,269,486	1,039,660,056	*Marine Cargo*
Rangka Kapal	5,242,342,277	2,479,046,212	*Marine Hull*
Kendaraan Bermotor dan Lain-lain	54,052,717,074	(546,746,380)	*Motor Vehicles and Others*
Jiwa	65,285,428,949	13,630,768,722	*Life*
Total	**121,522,613,253**	**40,598,947,081**	***Total***

37. Beban Komisi - Neto / *37. Commissions Expenses – Net*

	2019 Rp	2018 Rp	
Komisi Bruto yang Dibayarkan			***Gross Commission Paid***
Kebakaran	136,141,515,532	101,429,340,307	*Fire*
Pengangkutan Laut	12,153,508,561	8,919,862,655	*Marine Cargo*
Rangka Kapal	9,588,469,759	15,781,449,574	*Marine Hull*
Kendaraan Bermotor dan Lain-lain	81,054,012,695	61,822,918,607	*Motor Vehicles and Others*
Jiwa	238,219,060,093	253,999,868,105	*Life*
Total Komisi Bruto yang Dibayarkan	477,156,566,640	441,953,439,248	*Total Gross Commission Paid*
Komisi Retrosesi yang Diterima			***Retrocession Commission Received***
Umum	36,834,628,230	18,137,590,764	*General*
Jiwa	194,341,933,599	195,462,542,577	*Life*
Total Komisi Retrosesi yang Diterima	231,176,561,829	213,600,133,341	*Total Retrocession Commission Received*
Beban Komisi	245,980,004,811	228,353,305,907	*Commission Expense*
Beban *Underwriting* Lain - Neto	3,612,493,768	2,525,284,002	*Other Underwriting Expense - Net*
Total	**249,592,498,579**	**230,878,589,909**	***Total***

38. Hasil Investasi / *38. Income from Investments*

	2019 Rp	2018 Rp	
Bunga Obligasi	67,317,011,364	49,373,511,431	*Interest on Bonds*
Keuntungan Penjualan Obligasi (Catatan 8.b)	21,929,145,096	1,015,750,000	*Gain on Sale of Bonds (Note 8.b)*
Bunga Deposito Berjangka	20,909,367,347	32,790,823,823	*Interest on Time Deposits*
Keuntungan yang Belum Direalisasi dari Reksadana yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (Catatan 13)	10,204,392,157	(6,693,470,080)	*Unrealized Gain of Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss (Note 13)*
Dividen Reksadana	4,483,394,443	3,447,951,310	*Devidends of Mutual Funds*
Keuntungan Penjualan Reksadana yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (Catatan 13)	3,534,078,811	759,309,353	*Gain on Sale of Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss (Note 13)*
Keuntungan yang Belum Direalisasi dari Saham yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (Catatan 12)	3,240,227,000	(8,098,736,100)	*Unrealized Gain of Shares at Fair Value Through Profit or Loss (Note 12)*
Pendapatan Sewa (Catatan 16)	3,151,639,556	3,596,328,000	*Rental Revenue (Note 16)*
Dividen Saham	917,133,139	1,018,651,380	*Dividends of Shares*
Keuntungan Penjualan Saham yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (Catatan 12)	899,847,400	(1,009,267,103)	*Gain on Sale of Shares at Fair Value Through Profit or Loss (Note 12)*
Keuntungan Penjualan Saham Tersedia Untuk Dijual (Catatan 11)	868,312,727	--	*Gain on Sale of Shares Available for Sale (Note 11)*
Lain-lain - Neto	(8,155,271,887)	6,698,675,265	*Others - Net*
Total	**129,299,277,153**	**82,899,527,279**	***Total***

39. Beban Usaha / *39. Operating Expenses*

	2019 Rp	2018 Rp	
Pemasaran	257,265,560	366,844,990	***Marketing***
Umum dan Administrasi			***General and Administrative***
Pegawai	72,001,219,947	71,374,329,025	*Personal Expenses*
Penyusutan (Catatan 18)	6,981,032,030	5,863,880,515	*Depreciation (Note 18)*
Beban Imbalan Kerja (Catatan 26)	2,912,220,193	2,115,380,392	*Employee Benefit Expenses (Note 26)*
Listrik, Telepon dan Keperluan Kantor	2,849,138,856	2,290,384,342	*Electricity, Telephone and Office Supplies*
Perawatan dan Perbaikan	2,256,635,422	2,138,204,160	*Repair and Maintenance*
Beban Pasar Modal	2,217,843,209	2,139,976,643	*Capital Market Costs*
Jasa Profesi	1,155,584,455	1,170,765,785	*Professional Fee*
Pendidikan Karyawan	1,123,615,126	2,130,037,579	*Employee Education*
BBM dan Tol	466,093,947	763,103,303	*Fuel and Tol*
Jamuan dan Representasi	294,710,533	440,208,392	*Entertainment and Representation*
Lain-lain	3,183,428,889	3,380,574,052	*Others*
Total	95,441,522,607	93,806,844,188	*Total*
Total Beban Usaha	**95,698,788,167**	**94,173,689,178**	***Total Operating Expenses***

40. Pendapatan (Beban) Lain-lain Neto / *40. Other Income (Expenses) - Net*

	2019 Rp	2018 Rp	
Jasa Giro	660,585,321	348,350,246	*Interest on Current Account*
Dana Jaminan	437,681,159	128,365,353	*Guarantee Fund*
Pendapatan Pembagian *Surplus Underwriting*			*Revenue Distribution of Tabarru' Fund*
Dana Tabarru	327,001,215	--	*Surplus Underwriting*
Pendapatan *Management Fee*	241,598,306	--	*Management Fee*
Laba Penjualan Aset Tetap (Catatan 18)	59,964,854	234,457,500	*Gain on Sale of Fixed Assets (Note 18)*
Kenaikan Nilai Properti Investasi (Catatan 16)	53,000,000	3,967,265,000	*Increase in Investment Property (Note 16)*
Bagi Hasil Investasi Dana Tabarru kepada			*Profit Sharing of Tabarru' Fund Investment*
Perusahaan	50,201,137	--	*to Company*
Zakat	(528,304,649)	(372,237,926)	*Zakat*
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Neto	(663,814,336)	2,431,407,103	*Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net*
Beban Penurunan Nilai Piutang (Catatan 5 dan 6)	(2,089,232,240)	(5,368,761,278)	*Impairment Loss on Receivables (Note 5 and 6)*
Lain-lain - Neto	20,930,031	231,492,288	*Others - Net*
Total - Neto	**(1,430,389,202)**	**1,600,338,286**	***Total - Net***

41. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing / *41. Monetary Assets and Liabilities in Foreign Currencies*

	2019				
	USD	**EUR**	**Mata Uang Asing Lainnya (Ekuivalen Rupiah)/ *Other Foreign Currencies (Rupiah Equivalent)***	**Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah Equivalent***	
Aset					***Assets***
Kas dan Bank	155,179.19	--	27,120,518,039	29,277,665,511	*Cash on hand and in Banks*
Piutang Reasuransi	5,755,176.90	13,059.27	1,494,242,232	81,700,589,607	*Reinsurance Receivables*
Piutang Retrosesi	275,618.15	--	--	3,831,370,659	*Retrocession Receivables*
Deposito Berjangka	10,869,258.60	--	--	151,093,672,491	*Time Deposits*
Reksadana yang Diukur pada					*Mutual Funds at Fair Value*
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi	5,854,086.12	--	--	81,377,709,695	*Through Profit or Loss*
	22,909,318.96	13,059.27	28,614,760,271	347,281,007,963	
Liabilitas					***Liabilities***
Utang Reasuransi	129,027.19	--	9,369,160	1,802,977,418	*Reinsurance Payables*
Utang Retrosesi	4,837,210.42	46,200.77	33,943,962	67,996,259,706	*Retrocession Payables*
Estimasi Klaim					*Estimated Own*
Retensi Sendiri	10,749,585.87	19,547.62	2,805,974,862	152,540,795,565	*Retention Claims*
	15,715,823.48	65,748.39	2,849,287,984	222,340,032,689	
Total - Neto	**7,193,495.48**	**(52,689.12)**	**25,765,472,287**	**124,940,975,274**	***Total - Net***

	2018				
	USD	**EUR**	**Mata Uang Asing Lainnya (Ekuivalen Rupiah)/ *Other Foreign Currencies (Rupiah Equivalent)***	**Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah Equivalent***	
Aset					***Assets***
Kas dan Bank	127,782.53	--	--	1,850,418,817	*Cash on hand and in Banks*
Piutang Reasuransi	6,123,384.66	80,048.82	2,842,988,713	92,841,310,421	*Reinsurance Receivables*
Piutang Retrosesi	113,168.74	--	--	1,638,796,524	*Retrocession Receivables*
Deposito Berjangka	9,729,886.86	--	--	140,898,491,620	*Time Deposits*
	16,094,222.79	80,048.82	2,842,988,713	237,229,017,382	
Liabilitas					***Liabilities***
Utang Reasuransi	65,476.74	--	276,637,694	1,224,806,366	*Reinsurance Payables*
Utang Retrosesi	3,515,359.94	65,045.34	160,137,628	52,143,199,488	*Retrocession Payables*
Estimasi Klaim Retensi Sendiri	9,451,216.14	5,294.17	3,162,925,973	140,113,657,028	*Estimated Own Retention Claims*
	13,032,052.82	70,339.51	3,599,701,295	193,481,662,882	
Total - Neto	**3,062,169.97**	**9,709.31**	**(756,712,582)**	**43,747,354,500**	***Total - Net***

42. Informasi Segmen / *42. Segment Information*

Pembuat keputusan dalam operasional adalah para Direksi Perusahaan. Para Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan informasi ini.

The chief operating decision-maker has been identified as the Directors of the Company. The Directors review the Company's internal reporting in order to assess performance and allocate recources. Management has determined the operating segment based on this information.

Segmen Perusahaan dikelompokkan berdasarkan kegiatan usaha sebagai berikut:

The segment of the Company is based on business activities as follows:

	2019			
	Umum/ *Non Life*	**Jiwa/ *Life***	**Total/ *Total***	
	Rp	**Rp**	**Rp**	
Pendapatan				***Revenues***
Pendapatan *Underwriting*	605,870,478,951	865,079,325,945	1,470,949,804,896	*Underwriting Revenues*
Beban *Underwriting*	547,827,184,465	762,013,927,803	1,309,841,112,268	***Underwriting Expenses***
Hasil *Underwriting*	58,043,294,486	103,065,398,142	161,108,692,628	***Underwriting Income***
Hasil Investasi yang Tidak Dapat Dialokasikan – Neto			129,299,277,153	*Unallocated Income from Investments - Net*
Beban Usaha yang Tidak Dapat Dialokasikan			(95,698,788,167)	*Unallocated Operating Expenses*
Laba Usaha			194,709,181,614	*Income from Operation*
Beban Lain-lain yang Tidak Dapat Dialokasikan			(1,430,389,202)	*Unallocated Other Expenses*
Beban Pajak yang Tidak Dapat Dialokasikan			(13,996,715,513)	*Unallocated Tax Expenses*
Laba Tahun Berjalan			**179,282,076,899**	***Income for the Year***
Aset dan Liabilitas				***Assets and Liabilities***
Aset Segmen	415,120,286,504	1,165,064,262,862	1,580,184,549,366	*Segment Assets*
Aset Perusahaan yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	2,335,414,598,650	*Unallocated Company's Assets*
Total Aset	**415,120,286,504**	**1,165,064,262,862**	**3,915,599,148,016**	***Total Assets***
Liabilitas Segmen	913,197,199,810	1,331,821,072,756	2,245,018,272,566	*Segment Liabilities*
Liabilitas Perusahaan yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	75,494,604,896	*Unallocated Company's Liabilities*
Total Liabilitas	**913,197,199,810**	**1,331,821,072,756**	**2,320,512,877,462**	***Total Liabilities***
Informasi Segmen Lainnya (yang Tidak Dapat Dialokasikan)				*Others Segment Information (Unallocated)*
Pengeluaran Modal			1,868,119,519	*Capital Expenditures*
Penyusutan			6,981,032,030	*Depreciation*

	2018			
	Umum/ *Non Life*	**Jiwa/ *Life***	**Total/ *Total***	
	Rp	**Rp**	**Rp**	
Pendapatan				***Revenues***
Pendapatan *Underwriting*	488,504,364,527	728,469,235,837	1,216,973,600,364	*Underwriting Revenues*
Beban *Underwriting*	443,464,533,395	602,483,971,745	1,045,948,505,140	***Underwriting Expenses***
Hasil *Underwriting*	45,039,831,132	125,985,264,092	171,025,095,224	***Underwriting Income***
Hasil Investasi yang Tidak Dapat Dialokasikan – Neto			82,899,527,279	*Unallocated Income from Investments - Net*
Beban Usaha yang Tidak Dapat Dialokasikan			(94,173,689,178)	*Unallocated Operating Expenses*
Laba Usaha			159,750,933,325	*Income from Operation*
Pendapatan Lain-lain yang Tidak Dapat Dialokasikan			1,600,338,286	*Unallocated Others Income*
Beban Pajak yang Tidak Dapat Dialokasikan			(20,484,116,566)	*Unallocated Tax Expenses*
Laba Tahun Berjalan			**140,867,155,045**	***Income for the Year***
Aset dan Liabilitas				***Assets and Liabilities***
Aset Segmen	430,214,534,737	1,045,937,229,328	1,476,151,764,065	*Segment Assets*
Aset Perusahaan yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	1,950,466,532,162	*Unallocated Company's Assets*
Total Aset	**430,214,534,737**	**1,045,937,229,328**	**3,426,618,296,227**	***Total Assets***
Liabilitas Segmen	817,974,044,331	1,127,936,990,878	1,945,911,035,209	*Segment Liabilities*
Liabilitas Perusahaan yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	70,230,292,175	*Unallocated Company's Liabilities*
Total Liabilitas	**817,974,044,331**	**1,127,936,990,878**	**2,016,141,327,384**	***Total Liabilities***
Informasi Segmen Lainnya (yang Tidak Dapat Dialokasikan)				*Others Segment Information (Unallocated)*
Pengeluaran Modal			6,535,319,210	*Capital Expenditures*
Penyusutan			5,863,880,515	*Depreciation*

43. Informasi-informasi Penting / *43. Significant Informations*

a. Analisis Kekayaan dan Batas Tingkat Solvabilitas Perusahaan

Berdasarkan POJK No.71/POJK.05/2016 jo. POJK No. 27/POJK.05/2018 dan POJK No.72/POJK.05/2016 jo. POJK No. 28/POJK.05/2018 untuk syariah, Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas yang dihitung dengan menggunakan pendekatan *Risk Based Capital* (RBC). Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 120% dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan kewajiban.

Rasio solvabilitas sebagaimana dimaksud di dalam keputusan tersebut dihitung dengan membandingkan tingkat solvabilitas dengan batas minimum tingkat solvabilitas yang diwajibkan. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangkan jumlah liabilitas (kecuali utang subordinasi) dari aset yang diperkenankan. Sesuai dengan ketentuan dari keputusan tersebut, aset Perusahaan harus memenuhi berbagai persyaratan untuk dapat dianggap sebagai "aset yang diperkenankan" dan cadangan teknis atas premi yang belum merupakan

a. Assets Analysis and Calculation of the Company's Solvency Margin Limit

In accordance with POJK No.71/POJK.05/2016 jo. POJK No. 27/POJK.05/2018 and POJK No.72/POJK.05/2016 jo. POJK No. 28/POJK.05/2018 for sharia, the Company is required to meet solvency margin limit which is calculated using Risk Based Capital Approach (RBC). The Company has to meet at any time a solvency margin of at least 120% of risk of loss that might arise from deviation of assets and liabilities management.

The solvency ratio as defined in the decree is calculated by comparing the solvency margin with the required minimum limit of solvency margin. The solvency margin is calculated by subtracting total liabilities (except for subordinated loan) from the admitted assets. In accordance with the term of the decree, the Company's assets are subject to various limitations and restrictions, in order to qualify as "admitted assets", and the technical reserve for unearned premiums has to meet at least 45% of self own retention (less gross premiums,

pendapatan harus memenuhi sekurang-kurangnya 45% dari premi retensi sendiri (pengurangan antara premi bruto, premi reasuransi dan komisi bersih).

reinsurance premiums and net commission).

Batas minimum tingkat solvabilitas yang diwajibkan dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan kekayaan, ketidakseimbangan antara nilai kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim, yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan imbal hasil investasi yang sebenarnya diperoleh, ketidakmampuan pihak retrosioner untuk memenuhi kewajiban membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

The required minimum solvency margin is calculated by considering assets default risk, currency mismatch risk, claims experience worse than expected risk, insufficiency of premiums resulting from differences between assumed investment yield in determining premium rate and actual investment yield, failure of retrocessioner in fulfilling their obligation to pay claims and other deviations resulting from assets and liabilities management.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tingkat solvabilitas Perusahaan yang dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 jo. POJK No.27/POJK.05/2018 dan untuk syariah berdasarkan POJK No. 72/POJK.05/2016 jo. No. 28/POJK.05/2018 yaitu masing-masing sebesar 342,28% (unit bisnis syariah: 182,98%) dan 364,48% (unit bisnis syariah: 456,96%).

As of December 31, 2019 and 2018, solvency margin ratios, which were calculated based on Regulation of Financial Services Authority No. 71/POJK.05/2016 jo. POJK No. 27/POJK.05/2018 and for sharia based on POJK No. 72/POJK.05/2016 jo. POJK No. 28/POJK.05/2018 are 342.28% (business sharia unit: 182.98%) and 364.48% (business sharia unit: 456.96%), respectively.

Perhitungan analisis kekayaan dan batas tingkat solvabilitas Perusahaan disajikan dalam daftar 1 dan 2.

The Company's assets analysis and calculation of solvency margin limit are presented in schedule 1 and 2.

b. Rasio Keuangan

b. Financial Ratios

i. Konvensional

i. Conventional

	2019 %	2018 %	
Aset Lancar terhadap Liabilitas Lancar *)	147.74	151.70	*Current Assets to Current Liabilities *)*
Investasi terhadap Cadangan Teknis Ditambah Utang Klaim Retensi Sendiri *)	180.61	157.36	*Investments to Own Retention Technical Reserve Plus Own Retention Claims *)*
Hasil Investasi terhadap Premi Neto *)	9.86	7.72	*Income from Investment to Net Premiums *)*
Premi Neto terhadap Premi Bruto *)			*Net Premiums to Gross Premiums *)*
Premi Neto terhadap Modal Sendiri *)			*Net Premiums to Equity *)*
Beban (Klaim, Komisi, Usaha) terhadap Premi Neto *)	117.14	115.86	*Expenses (Claims, Comissions, Operating) to Net Premiums *)*
Beban Pelatihan dan Pendidikan terhadap Beban Gaji dan Tunjangan Karyawan *)	1.51	3.62	*Education and Training Expenses to Salary and Allowances Expenses *)*

*) Tidak termasuk dana peserta *(tabarru')* pada unit bisnis syariah, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 jo. POJK No.28/POJK.05/2018 perhitungan tingkat solvabilitas untuk dana tabarru' terpisah dari perhitungan tingkat solvabilitas konvensional. Informasi analisis kekayaan diperkenankan dan perhitungan tingkat batas solvabilitas dana tabarru' disajikan pada daftar 1 dan 2 / *Excluding tabarru' participant fund in Sharia business unit, according to the Regulation of Financial Services Authority of Indonesia No. 72/POJK.05/2016 jo. POJK No.28/POJK.05/2018 the calculation of solvency margin of tabarru' fund should be separated from solvency margin of conventional business. Information of analysis of admitted asset and the calculation of solvency margin of tabarru' fund is disclosed in schedule 1 and 2.*

ii. Syariah / ***ii. Sharia***

	2019 %	2018 %	
Aset Lancar terhadap Liabilitas Lancar	113.54	145.69	*Current Assets to Current Liabilities*
Investasi terhadap Cadangan Teknis Ditambah Utang Klaim Retensi Sendiri	157.57	238.96	*Investments to Own Retention Technical Reserve Plus Own Retention Claims*
Hasil Investasi terhadap Rata-rata Investasi	8.28	2.43	*Income from Investment to Average Investments*
Beban Klaim Neto terhadap Kontribusi Neto	125.88	89.89	*Net Claim Expenses to Net Contribution*
Perubahan Dana Tabarru' Tahun Berjalan terhadap Dana Tabarru' Tahun Lalu	(14.84)	76.34	*Changes in Current Year's Tabarru' Fund to Previous Year's Tabarru' Fund*

c. Kewajiban Penempatan Investasi pada Surat Berharga Negara

Berdasarkan pasal 2 dan 3 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 1/POJK.05/2016 tentang Investasi Surat Berharga Negara (SBN) Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank jo. POJK No. 36/POJK.05/2016 jo. POJK No. 56/POJK.05/2016, Perusahaan diharuskan menempatkan investasi SBN paling rendah 20% dari seluruh jumlah investasi Perusahaan. Investasi pada SBN tersebut termasuk investasi pada obligasi/sukuk yang diterbitkan oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), dan/atau anak perusahaan dari BUMN yang penggunaannya untuk pembiayaan infrastruktur paling tinggi 50% sampai dengan 31 Desember 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan mempunyai investasi pada Surat Berharga Negara masing-masing sebesar Rp748.232.776.387 atau sebesar 33,82% dan Rp629.421.755.528 atau sebesar 34,19% dari total investasi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan sudah memenuhi ketentuan tersebut.

c. Obligation of Investment Placement in Government Securities

Based on article 2 and 3 from The Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 1/POJK.05/2016 regarding Investment in Goverment Securities (SBN) for Non Bank Financial Institutions jo. POJK No. 36/POJK.05/2016 jo. POJK No. 56/POJK.05/2016, the Company is required to put SBN investments at a minimum 20% of total investment. Investments in these SBN include investments in bonds/sukuk issued by Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), and/or subsidiaries of BUMN whose use for infrastructure financing is 50% up to December 31, 2017.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has investments in Government Securities amounting to Rp748,232,776,387 or 33,82% and Rp629,421,755,528 or 34.19% from total investments, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has fulfilled the requirement.

44. Perjanjian-Perjanjian Penting / *44. Significant Agreements*

1. Pada tanggal 20 November 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Centennial Business Suites. Dalam perjanjian ini, Perusahaan telah menyetujui untuk menyewakan satuan unit perkantoran Plaza Marein seluas 1.228 m2 dengan jangka waktu sewa selama 60 bulan terhitung sejak tanggal 1 Desember 2019 sampai dengan 30 November 2024, dengan nilai sewa Rp3.315.600.000 per tahun.

1. On November 20, 2019 the Company entered into lease rental agreement with PT Centennial Business Suites. Based on this agreement, the Company has agreed to lease out an office space in Plaza Marein covering an area of 1,228 sqm for 60 months from December 1, 2019 until November 30, 2024, with annual rental fee amounting Rp3,315,600,000.

2. Pada tanggal 14 Juni 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. Dalam perjanjian ini, Perusahaan telah menyetujui untuk menyewakan satuan unit perkantoran Treasury

2. On June 14, 2019 the Company entered into lease rental agreement with PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. Based on this agreement, the Company has agreed to lease out an office space in Treasury Tower covering an area of

Tower seluas 1.361 m2 dengan jangka waktu sewa selama 72 bulan terhitung sejak tanggal 15 Desember 2019 sampai dengan 14 Desember 2025, dengan nilai sewa Rp4.083.000.000 per tahun (untuk 3 tahun pertama) dan Rp5.062.920.000 (untuk 3 tahun berikutnya).

1,361 sqm for 72 months from December 15, 2019 until December 14, 2025, with annual rental fee amounting Rp4,083,000,000 (for the first 3 years) and Rp5,062,920,000 (for the next 3 years).

3. Berdasarkan Akta Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Investasi No. 65 tanggal 22 Oktober 2019 antara Perusahaan dan PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk, Perusahaan memberi wewenang penuh kepada PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk untuk melakukan pengelolaan Portofolio Efek. Kontrak Pengelolaan Dana (KPD) melakukan investasi dengan komposisi portofolio investasi yaitu minimum 0% dan maksimum 100% pada saham-saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, kas, deposito, Sertifikat Bank Indonesia, dan instrument pasar uang lainnya dengan batasan investasi sebagai berikut:
   - Investasi dalam suatu perusahaan apapun, pada waktu saat pembeliannya dibatasi maksimum 50% terhadap total nilai pasar portofolio yang dikelola;
   - Portofolio tidak boleh memiliki instrument turunan (derivative), termasuk tetapi tidak terbatas pada repo, opsi, warran dan future, kecuali apabila instrument derivative tersebut diperoleh sebagai instrument yang melekat pada saham/obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia; dan
   - Deposito dapat termasuk Deposito Berjangka dan/atau *Deposito on Call* (disesuaikan dengan Peraturan dan/atau Surat Keputusan otoritas yang berwenang di bidang Pasar Modal).

   Perjanjian tersebut berlaku selama 2 tahun mulai dari 22 Oktober 2019 sampai dengan 22 Oktober 2021.

   Penempatan awal investasi pada kontrak pengelolaan dana (KPD) Perusahaan sebesar Rp50.000.000.000 dengan nilai wajar investasi pada kontrak pengelolaan dana per 31 Desember 2019 sebesar Rp59.542.088.000.

   Pada tanggal 31 Desember 2019, investasi pada KPD terdiri dari:
   - Deposito sebesar Rp10.800.000.000 masing-masing pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebesar Rp4.300.000.000 dan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk sebesar Rp6.500.000.000 (Catatan 7); dan
   - Saham tersedia untuk dijual sebesar Rp48.742.088.000 (Catatan 11).

3. Deed of Investment Management Cooperation Agreement No. 65 dated October 22, 2019 between the Company and PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk, the Company gave full authority to PT Ashmore Asset Management Indonesia to manage the portfolio. Discretionary fund contract will invest with the investment portfolio composition of a minimum 0% and maximum 100% in shares listed on the Indonesia Stock Exchage, cash, deposits, Bank Indonesia Certificates, and other money market instruments with investments restrictions as follows:

- *Investment in any company, at the time of purchase limited to maximum 50% of the total market value portfolio managed;*
- *The portfolio cannot have derivatives instruments, including but not limited to repo, options, warrant and future, except for the derivatives instrument acquired by the portfolio as an instrument which attached to the shares/bonds traded on Indonesia Stock Exchange; and*
- *Deposits may include Time Deposits and/or Deposit on Call (adjusted to the Regulation and/or the Decree of the competent authority in the capital market).*

The agreement is valid for 2 years starting from October 22, 2019 until October 22, 2021.

The initial placement of discretionary funds (KPD) of the Company amounting to Rp50,000,000,000 with the fair value of investment as of December 31, 2019 amounting to Rp59,542,088,000.

As of December 31, 2019, investment in KPD consisted of:
- *Deposits of Rp10,800,000,000 each at PT Bank Danamon Indonesia Tbk amounting to Rp4,300,000,000 and PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk amounting to Rp6,500,000,000 (Note 7), respectively; and*
- *Available for sale shares amounting to Rp.48,742,088,000 (Note 11).*

45. Aset, Liabilitas dan Hasil Usaha Unit Bisnis Reasuransi Syariah

45. Assets, Liabilities and Results Operations of Sharia Reinsurance Business Unit

Pada tanggal 25 Agustus 2006, Perusahaan telah memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk mendirikan kantor unit bisnis dengan prinsip Syariah. Unit Bisnis Reasuransi Syariah PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk menggunakan akad wakalah bil ujroh dimana kontribusi peserta dikelola oleh unit bisnis reasuransi syariah yang bertindak sebagai operator. Untuk tujuan pelaporan keuangan, aset dan liabilitas gabungan unit bisnis syariah serta hasil usaha operator syariah digabung dalam laporan keuangan Perusahaan.

On August 25, 2006, the Company obtained the license from Minister of Finance of Republic of Indonesia to establish Sharia Principle Business Unit Office. Sharia Reinsurance Business Unit PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk, uses aqad wakalah bil ujroh, which the participant contributions are managed by sharia reinsurance business unit as operator. For purposes of financial reporting, assets and liabilities of sharia business unit and results of operations of sharia operator are included in the combined financial statements.

Aset, liabilitas dan hasil usaha Unit Bisnis Reasuransi Syariah adalah sebagai berikut:

Assets, liabilities and results of operation of Sharia Reinsurance Branch are as follows:

Laporan Posisi Keuangan / *Statements of Financial Position*

	2019 Rp	2018 Rp	
ASET			***ASSETS***
Kas dan Bank	1,793,486,800	1,954,426,929	*Cash on Hand and in Banks*
Piutang Reasuransi	39,399,842,902	29,942,306,633	*Reinsurance Receivables*
Piutang Retrosesi	1,807,402,999	1,100,284,229	*Retrocession Receivables*
Pembiayaan Mudharabah			*Mudaraba Financing*
Deposito Berjangka			*Time Deposits*
Pihak Ketiga	119,000,000,000	117,407,017,149	*Third Parties*
Investasi Pada Surat Berharga			*Investment in Marketable Securities*
Sukuk Ijarah			*Sukuk Ijarah*
Pihak Ketiga	84,426,565,660	79,259,786,000	*Third Parties*
Efek Utang Tersedia untuk Dijual			*Debt Securities Available for Sale*
Jaminan	11,888,147,740	11,169,740,000	*Compulsory*
Efek Ekuitas yang Diukur Pada			*Equity Securities at Fair Value*
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi			*Through Profit of Loss*
Pihak Ketiga	3,340,500,000	4,054,500,000	*Third Parties*
Reksadana yang Diukur Pada			*Mutual Funds at Fair Value*
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi			*Through Profit or Loss*
Pihak Ketiga	12,923,644,069	14,892,824,454	*Third Parties*
Reksadana Tersedia untuk Dijual			*Mutual FundsAvailable for Sale*
Pihak Ketiga	32,087,751,607	--	*Third Parties*
Aset Tetap	198,369,667	264,016,667	*Fixed Assets*
Aset Lain-lain	2,306,121,441	2,964,426,036	*Other Assets*
TOTAL ASET	**309,171,832,885**	**263,009,328,097**	***TOTAL ASSETS***

	2019 Rp	2018 Rp	
LIABILITAS, DANA PESERTA, DAN EKUITAS			***LIABILITIES, PARTICIPANTS FUND, AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Utang Reasuransi			*Reinsurance Payables*
Pihak Ketiga	5,203,250,705	5,122,554,960	*Third Parties*
Utang Retrosesi	18,929,239,309	15,799,523,864	*Retrocession Payables*
Ujrah Diterima di Muka	3,884,043,008	2,944,623,149	*Unearned Ujrah*
Penyisihan Klaim dalam Proses	10,371,208,130	8,824,961,356	*Reserves of Claim on Process*
Penyisihan Klaim yang Sudah Terjadi			*Reserves of Claims Incurred*
Tetapi Belum Dilaporkan	20,544,633,921	1,791,159,066	*But Not Reported*
Penyisihan Kontribusi yang Belum			*Unearned Contributions*
Menjadi Hak	26,757,904,404	24,035,848,860	*Provisions*
Beban Akrual	330,777,158	319,610,858	*Accrued Expenses*
Utang Pajak	468,750	56,250	*Taxes Payable*
Liabilitas Pajak Tangguhan	164,308,097	82,660,860	*Deferred Tax Liability*
Utang Lain-lain	528,304,649	372,237,926	*Other Payables*
Total Liabilitas	86,714,138,131	59,293,237,149	*Total Liabilities*
DANA PESERTA			***PARTICIPANTS FUND***
Dana Tabarru'	40,228,644,697	47,241,139,611	*Tabarru' Fund*
EKUITAS			***EQUITY***
Modal Saham	33,000,000,000	33,000,000,000	*Capital Stock*
Saldo Laba	148,426,398,821	127,822,517,497	*Retained Earnings*
Penghasilan Komprehensif Lainnya	802,651,236	(4,347,566,160)	*Other Comprehensive Income*
Total Ekuitas	182,229,050,057	156,474,951,337	*Total Equity*
TOTAL LIABILITAS, DANA PESERTA, DAN EKUITAS	**309,171,832,885**	**263,009,328,097**	***TOTAL LIABILITIES, PARTICIPANTS FUND, AND EQUITY***

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

	2019 Rp	2018 Rp	
PENDAPATAN USAHA			***REVENUES***
Pendapatan Pengelolaan Reasuransi	15,905,797,503	13,683,219,384	*Reinsurance Management Revenue*
Pendapatan Pengelolaan			*Participant Fund Investment*
Investasi Dana Peserta	50,201,137	--	*Management Revenue*
Pendapatan Alokasi			*Revenue Distribution of*
Surplus Underwriting	327,001,215	--	*Surplus Underwriting*
Pendapatan Investasi	10,046,018,329	6,305,916,581	*Investment Revenue*
Total Pendapatan Usaha	26,329,018,184	19,989,135,965	*Total Revenues*
BEBAN USAHA			***OPERATING EXPENSES***
Beban Pemasaran	(231,519,172)	(282,746,329)	*Marketing Expenses*
Beban Umum dan Administrasi	(4,948,316,477)	(4,772,688,233)	*General and Administrative Expenses*
Total Beban Usaha	(5,179,835,649)	(5,055,434,562)	*Total Operating Expenses*
LABA USAHA	21,149,182,535	14,933,701,403	***OPERATING INCOME***
PENDAPATAN DAN BEBAN NON USAHA			***NON OPERATING INCOME AND EXPENSES***
Pendapatan Non Usaha	11,465,519	(44,184,392)	*Non Operating Income*
Beban Non Usaha	(556,766,730)	(372,237,923)	*Non Operating Expenses*
Total	(545,301,211)	(416,422,315)	*Total*
LABA SEBELUM PAJAK	20,603,881,324	14,517,279,088	***INCOME BEFORE TAX***
Beban Pajak Penghasilan	--	--	*Income Tax Expenses*
LABA TAHUN BERJALAN	**20,603,881,324**	**14,517,279,088**	***INCOME FOR THE YEAR***

	2019 Rp	2018 Rp	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang Akan			***Items that May Be Reclassified***
Direklasifikasikan ke Laba Rugi:			***Subsequently to Profit or Loss:***
Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual			*Available for Sale Financial Assets*
Keuntungan atas Perubahan Nilai Wajar			*Gain from Changes in Fair Value of*
Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual	5,231,864,633	(4,815,977,700)	*Available for Sale Financial Assets*
Dikurangi: Penyesuaian Reklasifikasi Ke			*Less: Reclassification Adjustment to*
Laba Rugi	--	--	*Profit or Loss*
Pajak Penghasilan terkait Pos-pos yang Akan			*Income Tax Relating to Items that Will*
Direklasifikasi ke Laba Rugi	(81,647,237)	--	*Not be Reclassified to Profit or Loss*
Total Penghasilan Komprehensif Lain	5,150,217,396	(4,815,977,700)	*Total Other Comprehensive Income*
TOTAL LABA KOMPREHENSIF			***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***
TAHUN BERJALAN	**25,754,098,720**	**9,701,301,388**	***FOR THE YEAR***

Laporan Surplus Defisit Dana Tabarru' / *Statements of Surplus Deficit Tabarru Fund*

	2019 Rp	2018 Rp	
PENDAPATAN REASURANSI			***REINSURANCE REVENUES***
Pendapatan Reasuransi	88,570,752,460	89,827,271,760	*Reinsurance Revenue*
Bagian Pengelola Atas Reasuransi	(16,845,217,361)	(16,171,370,543)	*Shareholder Share of Reinsurance*
Bagian Retrosesi Atas Reasuransi	(15,692,548,852)	(11,933,057,752)	*Retrocession Share of Reinsurance*
Pendapatan Reasuransi Neto	56,032,986,247	61,722,843,465	*Net Insurance Revenues*
BEBAN REASURANSI			***REINSURANCE EXPENSES***
Beban Klaim	(57,662,211,723)	(46,854,342,605)	*Claim Expenses*
Bagian Retrosesi Atas Klaim	10,852,271,858	2,532,954,352	*Retrocession Share of Claim*
Perubahan Penyisihan Klaim Dalam Proses	(1,546,246,774)	(2,731,167,237)	*Changes in Reserves of Claim on Process*
Perubahan Penyisihan Klaim yang Sudah Terjadi			*Changes in Reserves of Claim Incurred*
Tetapi Belum Dilaporkan	(18,753,474,856)	(1,725,954,017)	*But Not Reported*
Perubahan Penyisihan Reasuransi			*Changes in Reserves of*
yang Belum Menjadi Pendapatan	(2,722,055,545)	(7,456,904,833)	*Unearned Reinsurance*
Beban Asuransi Neto	(69,831,717,040)	(56,235,414,340)	*Net Insurance Expenses*
SURPLUS UNDERWRITING	**(13,798,730,793)**	**5,487,429,125**	***SURPLUS UNDERWRITING***
Surplus Underwriting yang Dialokasikan			*Surplus Underwriting Allocated*
Ke Peserta Individual	(327,001,215)	--	*to Individual Participants*
Surplus Underwriting yang Dialokasikan			*Surplus Underwriting Allocated*
Ke Entitas Pengelola	(327,001,215)	--	*to Shareholders*
Bagi Hasil Investasi Dana Tabarru			*Profit Sharing of Tabarru' Fund Investment*
Ke Peserta Individual	(50,201,137)	--	*to Individual Participants*
Bagi Hasil Investasi Dana Tabarru			*Profit Sharing of Tabarru' Fund Investment*
Ke Pengelola	(50,201,137)	--	*to Shareholders*
Total *Surplus Underwriting*	(14,553,135,497)	5,487,429,125	*Total Surplus Underwriting*
PENDAPATAN (BEBAN) INVESTASI			***INVESTMENT INCOME (EXPENSES)***
Pendapatan Bagi Hasil	4,876,795,667	3,770,509,613	*Income from Revenue Sharing*
Perubahan Nilai Wajar Investasi	2,030,598,340	(1,919,722,540)	*Changes in Fair Value Investment*
Dividen Saham	18,399,303	20,881,173	*Dividends of Shares*
Pelepasan Investasi	538,748,947	(1,125,000)	*Sale of Investments*
Hasil Investasi Lainnya	(588,910)	--	*Investment Income Others*
Lain-Lain - Neto	76,687,236	(235,421,573)	*Others - Net*
Total Pendapatan Investasi	7,540,640,583	1,635,121,673	*Total Investment Income*
BEBAN LAIN-LAIN	**--**	**--**	***OTHER EXPENSES***
SURPLUS DANA TABARRU'	**(7,012,494,914)**	**7,122,550,798**	***SURPLUS TABARRU' FUND***
SALDO AWAL DANA TABARRU'	**47,241,139,611**	**40,118,588,813**	***BEGINNING BALANCE OF TABARRU' FUND***
SALDO AKHIR DANA TABARRU'	**40,228,644,697**	**47,241,139,611**	***ENDING BALANCE OF TABARRU' FUND***

Laporan Perubahan Ekuitas / *Statements of Changes in Equity*

	Catatan/ *Note*	Modal Saham/ *Capital Stock*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*	Penghasilan Komprehensif Lainnya/ *Other Comprehensive Income*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
		Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo Per 31 Desember 2017		**33,000,000,000**	**113,305,238,409**	**468,411,540**	**146,773,649,949**	***Balance as of December 31, 2017***
Laba Komprehensif						*Comprehensive Income*
Tahun Berjalan		--	14,517,279,088	(4,815,977,700)	9,701,301,388	*for the Year*
Saldo Per 31 Desember 2018		**33,000,000,000**	**127,822,517,497**	**(4,347,566,160)**	**156,474,951,337**	***Balance as of December 31, 2018***
Laba Komprehensif						*Comprehensive Income*
Tahun Berjalan		--	20,603,881,324	5,150,217,396	25,754,098,720	*for the Year*
Saldo Per 31 Desember 2019		**33,000,000,000**	**148,426,398,821**	**802,651,236**	**182,229,050,057**	***Balance as of December 31, 2019***

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 jo. POJK No. 28/POJK.05/2018 tanggal 10 Desember 2018, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio solvabilitas yang dihitung dengan menggunakan pendekatan *Risk Based Capital* (RBC). Berdasarkan peraturan yang berlaku, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi batas tingkat solvabilitas sekurang-kurangnya 120% dari modal minimum berbasis risiko dan dana tabarru' minimum berbasis risiko.

Based on Regulation of Financial Services Authority No. 72/POJK.05/2016 jo. POJK No. 28/POJK.05/2018 dated December 10, 2018, the Company is required to fulfill a solvency margin which is calculated using Risk Based Capital (RBC) approach. Based on the current regulation, the Company is required to meet the minimum solvency margin of 120% of the risk based minimum capital and risk based minimum tabarru' fund.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rasio tingkat solvabilitas dana tabarru' adalah sebesar 182,98% dan 456,96% (Daftar 2).

As of December 31, 2019 and 2018, the solvency margin of tabarru' fund is 182.98% and 456.96%, respectively (Schedule 2).

46. Manajemen Risiko Asuransi dan Keuangan / *46. Insurance and Financial Risks Management*

a. Manajemen Risiko Asuransi / *a. Insurance Risk Management*

Risiko di bawah satu kontrak reasuransi adalah adanya kemungkinan terjadinya peristiwa reasuransi dan ketidakpastian dari jumlah klaim yang dihasilkan. Berdasarkan sifat asli dari kontrak reasuransi, risiko ini bersifat acak dan oleh karenanya tidak dapat diprediksi.

The risk under any one reinsurance contract is the possibility that the reinsured event occurs and the uncertainty of the amount of the resulting claim. Based on nature of retrocession contract, this risk is random and unpredictable.

Untuk portofolio kontrak reasuransi dimana teori probabilitas diterapkan untuk penetapan harga dan *provisioning*, risiko utama yang dihadapi perusahaan di bawah kontrak reasuransi adalah bahwa klaim aktual dan pembayaran manfaat dapat melebihi nilai tercatat kewajiban reasuransi dan harga yang ditetapkan tidak memadai untuk memenuhi kewajibannya. Hal ini mungkin terjadi karena frekuensi atau besarnya klaim dan manfaat yang lebih besar dari yang diperkirakan. Peristiwa asuransi bersifat acak dan jumlah aktual serta jumlah klaim dan manfaat akan bervariasi dari tahun ke tahun ke satu tingkat yang dibangun dengan menggunakan teknik statistik.

For a portfolio of reinsurance contracts where the theory of probability is applied to pricing and provisioning, the principal risk that the company faces under its retrocession contracts is that the actual claims and benefit payments may exceed the carrying amount of the retrocession liabilities and the pricing is inadequate to meet its obligations. This could occur because the frequency or severity of claims and benefits are greater than estimated. Insurance events are random and the actual number and amount of claims and benefits will vary from year to year to the level established using statistical techniques.

Pengalaman menunjukkan bahwa semakin besar portofolio kontrak reasuransi yang sama, semakin kecil variabilitas relatif mengenai hasil yang diharapkan. Selain itu, portofolio yang lebih beragam kemungkinan akan terpengaruh oleh perubahan dalam setiap bagian dari portofolio. Perusahaan telah mengembangkan strategi *underwriting* reasuransi untuk melakukan diversifikasi jenis risiko yang diterima dan dalam masing-masing kategori untuk mencapai populasi yang cukup besar dari diversifikasi risiko dalam hal jenis dan jumlah risiko, lokasi geografis, dan jenis industri yang diasuransikan. Perusahaan meminimalkan eksposur dengan membeli proteksi retrosesi dari *counter parties* yang kredibel.

Experience shows that the larger the portfolio of similar reinsurance contracts, the smaller the relative variability about the expected outcome will be. In addition, a more diversified portfolio is likely to be affected accross the board by a change in any subset of the portfolio. The Company has developed its reinsurance underwriting strategy to diversify the type of risks accepted and within each of these categories to achieve a sufficiently large population of risks diversification in terms of type and amount of risk, geographical location, and type of industry covered. The Company minimizes its exposure by purchasing retrocession protection from credible counter parties.

Tabel di bawah ini menetapkan konsentrasi liabilitas kontrak asuransi menurut kategori bisnis:

The table below sets out the concentration of insurance contract liabilities by class of business:

	2019			
	Liabilitas Bruto/ *Gross Liabilities*	**Liabilitas Reasuransi/ *Reinsurance of Liabilities***	**Liabilitas Neto/ *Net Liabilities***	
Kebakaran	465,224,436,144	178,129,797,427	287,094,638,717	*Fire*
Pengangkutan Laut	37,617,794,393	9,605,981,565	28,011,812,828	*Marine Cargo*
Rangka Kapal	43,216,893,220	6,237,882,450	36,979,010,770	*Marine Hull*
Kendaraan Bermotor dan Lain-lain	240,908,085,600	44,062,056,986	196,846,028,614	*Motor Vehicles and Others*
Jiwa	941,888,980,470	379,545,305,875	562,343,674,595	*Life*
Total	**1,728,856,189,827**	**617,581,024,303**	**1,111,275,165,524**	***Total***

	2018			
	Liabilitas Bruto/ *Gross Liabilities*	**Liabilitas Reasuransi/ *Reinsurance of Liabilities***	**Liabilitas Neto/ *Net Liabilities***	
Kebakaran	465,801,165,741	194,459,752,077	271,341,413,664	*Fire*
Pengangkutan Laut	23,765,305,460	7,008,427,878	16,756,877,582	*Marine Cargo*
Rangka Kapal	46,202,849,560	13,207,557,508	32,995,292,052	*Marine Hull*
Kendaraan Bermotor dan Lain-lain	159,206,200,500	31,970,690,828	127,235,509,672	*Motor Vehicles and Others*
Jiwa	768,750,972,843	309,146,780,230	459,604,192,613	*Life*
Total	**1,463,726,494,104**	**555,793,208,521**	**907,933,285,583**	***Total***

Analisis berikut ini dilakukan untuk perubahan yang mungkin terjadi pada asumsi utama dengan semua asumsi lainnya tetap konstan, menunjukkan dampak pada liabilitas bruto dan neto, laba sebelum pajak, dan ekuitas. Korelasi asumsi akan memiliki dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim utama, tetapi untuk menunjukkan dampak akibat perubahan asumsi, asumsi harus diubah secara individual. Perlu dicatat bahwa perubahan dalam asumsi ini bersifat *non-linear.*

The following analysis is exercised for reasonably possible movements in key assumptions with all other assumptions held constant, showing the impact on gross and net liabilities, profit before tax, and equity. The correlation of assumptions will have a significant effect in determining the ultimate claims liabilities, but to demonstrate the impact due to changes in assumptions, assumptions had to be changed on an individual basis. It should be noted that movement in these assumptions are non-linear.

		Pengaruh pada Laba Bersih/ *Impact on Net Income*
Rasio Kerugian/*Loss Ratio*	+ 5%	53,012,430,684
Rasio Kerugian/*Loss Ratio*	- 5%	(53,012,430,684)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi perkembangan klaim:

The table below presents information on claims growth:

	Tahun Pertanggungan/*Coverage Years*					
	2015	2016	2017	2018	2019	Total
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Estimasi klaim kumulatif:						
Pada akhir tahun pertanggungan	53,980,218,827	68,625,870,956	75,190,562,063	105,826,210,624	97,068,267,016	--
Satu tahun terakhir	135,750,204,351	145,258,498,306	188,910,213,744	259,872,322,040	--	--
Dua tahun terakhir	152,406,027,305	164,198,945,944	217,299,896,075	--	--	--
Tiga tahun terakhir	159,418,186,183	167,657,122,399	--	--	--	--
Empat tahun terakhir	161,883,192,113	--	--	--	--	--
Estimasi klaim kumulatif	162,460,865,071	171,530,589,558	231,868,828,075	320,176,849,282	287,501,770,901	1,173,538,902,888
Pembayaran kumulatif	(161,883,192,113)	(167,657,122,399)	(217,299,896,075)	(259,872,322,040)	(97,068,267,016)	(903,780,799,644)
Total	577,672,958	3,873,467,159	14,568,932,000	60,304,527,242	190,433,503,885	269,758,103,244
Dampak pendiskontoan	(7,187,539)	(55,688,941)	(255,611,642)	(1,098,893,268)	(3,343,887,511)	(4,761,268,901)
Nilai kini yang diakui dalam laporan posisi keuangan	**570,485,419**	**3,817,778,218**	**14,313,320,358**	**59,205,633,974**	**187,089,616,374**	**264,996,834,343**

b. Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- Risiko likuiditas: Perusahaan menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan kewajiban keuangan.
- Risiko pasar: Perusahaan menetapkan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Menyediakan dana untuk membayarkan biaya-biaya operasional dan *underwriting* untuk 2 minggu ke depan;
- Maksimum kerugian yang dapat ditoleransi adalah 5% agar kerugian yang lebih besar dapat dicegah;
- Membatalkan premi-premi yang berindikasi tidak akan tertagih.

b. Financial Risk Management

In its operating, investing and financing activities, the Company is exposed to the following financial risks, credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- *Credit risk: possibility that a customer will not pay the whole or part of a receivable or will not pay in timely manner and hence, Company will incur loss.*
- *Liquidity risk: the Company defines liquidity risk from the collectibility of the accounts receivable as mentioned above, therefore, the Company will encounter difficulty to meet obligations related to with financial liabilities.*
- *Market risk: the Company defines the risk of fluctuation in the value of financial instrument as a results of changes in market price.*

In order to effectively manage those risks, the Board of Directors has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with corporate objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks faced by the Company.

The major guidelines of this policy are the following:

- *Providing fresh money to pay operating and underwriting expenses for the next 2 week;*
- *The tolerable maximum loss is 5% for the greater loss can be prevented;*
- *Cancelling of the premiums which have indication that will not be collected.*

Perusahaan tidak memiliki instrumen derivatif untuk mengantisipasi risiko yang terjadi.

The Company does not have derivative instruments to anticipate possible risks.

Risiko Kredit

Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan, dimana persetujuan atau penolakan kontrak baru dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Credit Risks

The Company controls its exposure to credit risk by setting a policy whereby approval or rejection of new contract and compliance is monitored by the Directors. As part of the process in approval or rejection, the ceding reputation and track record is taken into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan jatuh temponya:

The following table analyze financial assets based on maturity:

	2019				
	0 - 30 hari/*days*	**31 - 90 hari/*days***	**> 90 hari/*days***	**Total**	
Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi					***At Fair Value Through Profit or Loss***
Sukuk Ijarah	30,433,610,674	--	--	30,433,610,674	*Sukuk Ijarah*
Efek Ekuitas	51,970,033,000	--	--	51,970,033,000	*Equity Securities*
Reksadana	226,867,191,437	--	--	226,867,191,437	*Mutual Funds*
Tersedia Untuk Dijual					***Available For Sale***
Efek Utang	882,715,933,266	--	--	882,715,933,266	*Debt Securities*
Sukuk Ijarah	53,992,954,986	--	--	53,992,954,986	*Sukuk Ijarah*
Saham	48,742,088,000	--	--	48,742,088,000	*Shares*
Reksadana	116,356,935,277	--	--	116,356,935,277	*Mutual Funds*
Penyertaan Langsung dalam Bentuk Saham	450,308,063	--	--	450,308,063	*Direct Investment in Shares of Stock*
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo					***Available For Sale***
Reksadana	85,000,000,000	--	--	85,000,000,000	*Mutual Funds*
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang					***Loans and Receivables***
Kas dan Bank	32,650,163,717	--	--	32,650,163,717	*Cash on Hand and in Banks*
Piutang Reasuransi	534,446,412,916	161,107,829,086	254,394,594,135	949,948,836,137	*Reinsurance Receivables*
Piutang Retrosesi	152,950,871	1,992,050,553	10,554,594,226	12,699,595,650	*Retrocession Receivables*
Deposito Berjangka	441,247,086,294	103,587,542,516	25,021,818,000	569,856,446,810	*Time Deposits*
Aset Lain-lain	12,574,506,208	--	--	12,574,506,208	*Other Assets*
Total	**2,517,600,174,709**	**266,687,422,155**	**289,971,006,361**	**3,074,258,603,225**	***Total***

	2018				
	0 - 30 hari/*days*	**31 - 90 hari/*days***	**> 90 hari/*days***	**Total**	
Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi					***At Fair Value Through Profit or Loss***
Sukuk Ijarah	28,692,536,300	--	--	28,692,536,300	*Sukuk Ijarah*
Efek Ekuitas	50,555,776,200	--	--	50,555,776,200	*Equity Securities*
Reksadana	147,129,560,810	--	--	147,129,560,810	*Mutual Funds*
Tersedia Untuk Dijual					***Available For Sale***
Efek Utang	884,124,917,528	--	--	884,124,917,528	*Debt Securities*
Sukuk Ijarah	50,567,249,700	--	--	50,567,249,700	*Sukuk Ijarah*
Reksadana	3,530,551,000	--	--	3,530,551,000	*Mutual Funds*
Penyertaan Langsung dalam Bentuk Saham	450,308,063	--	--	450,308,063	*Direct Investment in Shares of Stock*
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang					***Loans and Receivables***
Kas dan Bank	8,866,903,912	--	--	8,866,903,912	*Cash on Hand and in Banks*
Piutang Reasuransi	482,585,298,444	59,597,757,685	211,490,636,311	753,673,692,440	*Reinsurance Receivables*
Piutang Retrosesi	114,842,242,553	46,392,945,174	5,449,675,377	166,684,863,104	*Retrocession Receivables*
Deposito Berjangka	424,285,808,725	105,269,700,044	--	529,555,508,769	*Time Deposits*
Aset Lain-lain	14,458,578,158	--	--	14,458,578,158	*Other Assets*
Total	**2,210,089,731,393**	**211,260,402,903**	**216,940,311,688**	**2,638,290,445,984**	***Total***

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di Bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk Bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

Credit Quality of Financial Assets

The Company manages credit risk exposed from its deposits with Banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the agregate risk to any individual counterparty. For Banks, only independent parties with a good rating are accepted.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assesed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates.

- **Bank dan Deposito Berjangka** / - ***Cash in Banks and Time Deposits***

	2019 Rp	2018 Rp	
Bank Pihak Ketiga			***Cash in Banks - Third Parties***
Dengan Pihak yang Memiliki			*Counterparties With*
Peringkat Kredit Eksternal			*External Credit Rating*
Pefindo			*Pefindo*
AAA	3,705,176,198	6,887,476,983	*AAA*
AA+	460,983,067	235,175,132	*AA+*
A+	1,322,503,733	1,709,251,797	*A+*
A	27,121,500,719	--	*A*
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki			*Counterparties Without*
Peringkat Kredit Eksternal	--	--	*External Credit Rating*
Sub Total	32,610,163,717	8,831,903,912	*Sub Total*
Deposito Berjangka pada Pihak Ketiga			***Time Deposits at Third Parties***
Dengan Pihak yang Memiliki			*Counterparties With*
Peringkat Kredit Eksternal			*External Credit Rating*
Pefindo			*Pefindo*
AAA	161,585,864,619	149,605,560,088	*AAA*
AA+	85,900,000,000	6,200,000,000	*AA+*
AA	100,393,467,940	--	*AA*
AA-	--	25,000,000,000	*AA-*
A+	150,577,114,251	172,642,931,532	*A+*
A	22,700,000,000	77,707,017,149	*A*
A-	48,700,000,000	98,400,000,000	*A-*
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki			*Counterparties Without*
Peringkat Kredit Eksternal	--	--	*External Credit Rating*
Sub Total	569,856,446,810	529,555,508,769	*Sub Total*
Total	**602,466,610,527**	**538,387,412,681**	***Total***

- **Piutang Reasuransi dan Piutang Retrosesi** / - ***Reinsurance Receivable and Retrocession Receivable***

	2019 Rp	2018 Rp	
Grup 1	939,908,615,747	901,797,203,984	*Group 1*
Grup 2	11,369,908,020	9,280,675,780	*Group 2*
Total	**951,278,523,767**	**911,077,879,764**	***Total***

- Grup 1 – pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

- *Group 1 – Existing customers/related parties (more than six months) with no default in the past.*
- *Group 2 – Existing customers/related parties (more than six months) with some defaults in the past.*

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua kewajiban pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, Perusahaan memiliki aset keuangan pada pasar yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

Selain itu, Perusahaan memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dari arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo dari liabilitas keuangan.

Tabel dibawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan:

Liquidity Risks

Currently the Company expects to pay all liabilities at the maturity. In order to meet the cash commitments, the Company expects its operating activities able to generate sufficient cash inflows. In addition, the Company holds financial assets on liquid market and requirement available to fulfill its liquidity requirement.

In addition, the Company holds liquid financial assets and available to fulfill its liquidity requirement. The Company manages its liquidity risk by monitoring actual cashflows projections continuously and supervises the maturity of its financial liabilities.

The following table analyze the Company's financial liabilities:

	2019					
	Kurang dari 1 Tahun/ *Less than 1 Year*	1 - 2 Tahun/ *Years*	2 - 3 Tahun/ *Years*	3 - 4 Tahun/ *Years*	Jumlah/ *Total*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas Keuangan Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi:						***at Amortized Costs:***
Utang Reasuransi	37,275,869,272	--	--	--	37,275,869,272	*Reinsurance Payables*
Utang Retrosesi	478,886,223,534	--	--	--	478,886,223,534	*Retrocession Payables*
Ujrah Diterima di Muka	3,884,043,008	--	--	--	3,884,043,008	*Unearned Ujrah*
Beban Akrual	229,521,476	--	--	--	229,521,476	*Accrued Expenses*
Utang Lain-lain	48,881,654,246	--	--	--	48,881,654,246	*Other Payables*
Total	**569,157,311,536**	**--**	**--**	**--**	**569,157,311,536**	***Total***

	2018					
	Kurang dari 1 Tahun/ *Less than 1 Year*	1 - 2 Tahun/ *Years*	2 - 3 Tahun/ *Years*	3 - 4 Tahun/ *Years*	Jumlah/ *Total*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas Keuangan Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi:						***at Amortized Costs:***
Utang Reasuransi	192,521,525,427	--	--	--	192,521,525,427	*Reinsurance Payables*
Utang Retrosesi	289,663,015,678	--	--	--	289,663,015,678	*Retrocession Payables*
Ujrah Diterima di Muka	2,944,623,149	--	--	--	2,944,623,149	*Unearned Ujrah*
Beban Akrual	276,145,131	--	--	--	276,145,131	*Accrued Expenses*
Utang Lain-lain	47,613,377,537	--	--	--	47,613,377,537	*Other Payables*
Total	**533,018,686,922**	**--**	**--**	**--**	**533,018,686,922**	***Total***

Risiko Pasar

Perusahaan secara signifikan terpengaruh dengan risiko mata uang asing, karena sebagian besar transaksi Perusahaan dalam mata uang asing. Untuk meminimalkan risiko ini, Perusahaan selalu berusaha untuk mendapatkan kontrak dengan menggunakan mata uang asing sebagai satuan mata uang asing. Selain itu, Manajemen risiko yang telah dilakukan Perusahaan adalah dengan menjaga aliran kas dengan mengatur waktu pembayaran

Market Risk

The Company is significantly affected by foreign currency risk, because most of the Company's transactions in foreign currency. To mitigate this risk, the Company always trying to get contracts using foreign currency as a unit of foreign currency. Beside that, risk management has been made by the Company is to maintain cash flow by arranging the time of payment by considering the exchange rate prevailing at the time of payment will be made, and carefully plan

dengan mempertimbangkan kurs yang berlaku pada saat akan dilakukan pembayaran, serta merencanakan secara cermat alokasi penempatan dana dalam mata uang asing, untuk mengantisipasi perubahan kurs yang signifikan pada sisi liabilitas serta menghindari spekulasi ambil keuntungan atas penempatan dana dalam mata uang asing. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

the placement allocation of funds in foreign currency, to anticipate significant of exchange rates changes on the liabilities side and avoid speculation of take advantage in the placement of funds in foreign currency. There is no currency hedging activities on December 31, 2019 and 2018.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan mata uang asing, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap laba sebelum pajak Perusahaan (melalui dampak dari perubahan nilai mata uang):

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in foreign currency, with all other variables held constant, of the Company's profit before tax (through the impact on change on foreign currency):

	2019 Rp	2018 Rp	
Dampak Terhadap Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan			*Effect on Income Before Income Tax*
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (1%)	7,227,062,016	3,204,152,084	*Change in exchange rate against Rupiah (1%)*
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (-1%)	(7,227,062,016)	(3,204,152,084)	*Change in exchange rate against Rupiah (-1%)*

c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan / *Fair Value of Financial Instruments*

Nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows :

	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*		Nilai Wajar/ *Fair Value*		
	2019 Rp	2018 Rp	2019 Rp	2018 Rp	
Aset Keuangan:					***Financial Assets:***
Kas dan Bank	32,650,163,717	8,866,903,912	32,650,163,717	8,866,903,912	*Cash on Hand and in Banks*
Piutang Reasuransi	949,948,836,137	753,673,692,440	949,948,836,137	753,673,692,440	*Reinsurance Receivables*
Piutang Retrosesi	12,699,595,650	166,684,863,104	12,699,595,650	166,684,863,104	*Retrocession Receivables*
Deposito Berjangka	569,856,446,810	529,555,508,769	569,856,446,810	529,555,508,769	*Time Deposits*
Efek Utang					*Debt Securities*
Tersedia untuk Dijual	882,715,933,266	884,124,917,528	882,715,933,266	884,124,917,528	*Available for Sale*
Sukuk Ijarah	84,426,565,660	79,259,786,000	84,426,565,660	79,259,786,000	*Sukuk Ijarah*
Reksadana					*Mutual Funds*
Tersedia untuk Dijual	116,356,935,277	3,530,551,000	116,356,935,277	3,530,551,000	*Available for Sale*
Saham Tersedia Untuk Dijual	48,742,088,000	--	48,742,088,000	--	*Shares Available for Sale*
Efek Ekuitas yang Diukur					*Equity Securities*
Pada Nilai Wajar Melalui					*at Fair Value Through*
Melalui Laporan Laba Rugi	51,970,033,000	50,555,776,200	51,970,033,000	50,555,776,200	*Profit or Loss*
Reksadana yang Diukur					*Mutual Funds*
Pada Nilai Wajar Melalui					*at Fair Value Through*
Melalui Laporan Laba Rugi	226,867,191,437	147,129,560,810	226,867,191,437	147,129,560,810	*Profit or Loss*
Reksadana yang Dimiliki					*Mutual Funds Held to*
Hingga Jatuh Tempo	85,000,000,000	--	85,000,000,000	--	*Maturity*
Penyertaan Langsung dalam					*Direct Investment in*
Bentuk Saham	450,308,063	450,308,063	450,308,063	450,308,063	*Shares of Stock*
Aset Lain-lain	12,574,506,208	14,458,578,158	12,574,506,208	14,458,578,158	*Other Assets*
Total Aset	**3,074,258,603,225**	**2,638,290,445,984**	**3,074,258,603,225**	**2,638,290,445,984**	***Total Assets***
Liabiitas Keuangan:					***Financial Liabilities:***
Utang Reasuransi	37,275,869,272	192,521,525,427	37,275,869,272	192,521,525,427	*Reinsurance Payables*
Utang Retrosesi	478,886,223,534	289,663,015,678	478,886,223,534	289,663,015,678	*Retrocession Payables*
Ujrah Diterima di Muka	3,884,043,008	2,944,623,149	3,884,043,008	2,944,623,149	*Unearned Ujrah*
Beban Akrual	229,521,476	276,145,131	229,521,476	276,145,131	*Accrued Expenses*
Utang Lain-lain	48,881,654,246	47,613,377,537	48,881,654,246	47,613,377,537	*Other Payable*
Total Liabilitas	**569,157,311,536**	**533,018,686,922**	**569,157,311,536**	**533,018,686,922**	***Total Liabilities***

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen memperkirakan bahwa nilai tercatat aset lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek dan yang jatuh temponya tidak ditentukan telah mencerminkan nilai wajarnya.

On December 31, 2019 and 2018, management estimates that the carrying value of assets and financial liabilities and which maturity is not specified has reflect its fair value.

Hirarki Nilai Wajar
Tabel berikut mengungkapkan hirarki nilai wajar dari aset keuangan:

Fair Value Hierarchy
The following table discloses the fair value hierarchy of financial assets:

	2019				
	Level 1 **Rp**	**Level 2** **Rp**	**Level 3** **Rp**	**Total** **Rp**	
Aset Keuangan:					***Financial Assets:***
Efek Utang					*Debt Securities*
Tersedia untuk Dijual	882,715,933,266	--	--	882,715,933,266	*Available for Sale*
Sukuk Ijarah	84,426,565,660	--	--	84,426,565,660	*Sukuk Ijarah*
Reksadana					*Mutual Funds*
Tersedia untuk Dijual	116,356,935,277	--	--	116,356,935,277	*Available for Sale*
Saham Tersedia Untuk Dijual	48,742,088,000	--	--	48,742,088,000	*Shares Available for Sale*
Efek Ekuitas yang Diukur					*Equity Securities*
Pada Nilai Wajar Melalui					*at Fair Value Through*
Melalui Laporan Laba Rugi	51,970,033,000	--	--	51,970,033,000	*Profit or Loss*
Reksadana yang Diukur					*Mutual Funds*
Pada Nilai Wajar Melalui					*at Fair Value Through*
Melalui Laporan Laba Rugi	226,867,191,437	--	--	226,867,191,437	*Profit or Loss*
Reksadana yang Dimiliki					*Mutual Funds Held to*
Hingga Jatuh Tempo	85,000,000,000	--	--	85,000,000,000	*Maturity*
Penyertaan Langsung dalam					*Direct Investment in*
Bentuk Saham	450,308,063	--	--	450,308,063	*Shares of Stock*
	1,496,529,054,703	**--**	**--**	**1,496,529,054,703**	

	2018				
	Level 1 **Rp**	**Level 2** **Rp**	**Level 3** **Rp**	**Total** **Rp**	
Aset Keuangan:					***Financial Assets***
Efek Utang					*Debt Securities*
Tersedia untuk Dijual	884,124,917,528	--	--	884,124,917,528	*Available for Sale*
Sukuk Ijarah	79,259,786,000	--	--	79,259,786,000	*Sukuk Ijarah*
Reksadana					*Mutual Funds*
Tersedia untuk Dijual	3,530,551,000	--	--	3,530,551,000	*Available for Sale*
Efek Ekuitas yang Diukur					*Equity Securities*
Pada Nilai Wajar Melalui					*at Fair Value Through*
Melalui Laporan Laba Rugi	50,555,776,200	--	--	50,555,776,200	*Profit or Loss*
Reksadana yang Diukur					*Mutual Funds*
Pada Nilai Wajar Melalui					*at Fair Value Through*
Melalui Laporan Laba Rugi	147,129,560,810	--	--	147,129,560,810	*Profit or Loss*
Penyertaan Langsung dalam					*Direct Investment in*
Bentuk Saham	450,308,063	--	--	450,308,063	*Shares of Stock*
	1,165,050,899,601	**--**	**--**	**1,165,050,899,601**	

d. Manajemen Permodalan
Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

d. Capital Management
The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratio in order to support its business and maximize shareholder value and other stakeholders.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or dispose assets to reduce debt.

Dalam kaitan dengan manajemen permodalan untuk memperkuat kondisi keuangan dan kemampuan operasional perusahaan reasuransi, maka perlu dilakukan peningkatan modal disetor, yang berdampak pada peningkatan modal sendiri. Sehubungan hal tersebut, Otoritas Jasa Keuangan menerbitkan POJK No. 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi jo. POJK No. 27/POJK.05/2018 yang mewajibkan Perusahaan Reasuransi untuk memiliki ekuitas paling sedikit sebesar Rp200.000.000.000.

In relation to the capital management to strengthen the financial condition and operational capabilities of reinsurance company, it is necessary to increase the paid up capital, which impacts on increasing its own capital. In this Regard, Financial Services Authority issued POJK No. 71/POJK.05/2016 regarding Financial Health of Insurance Companies and Reinsurance Companies jo. POJK No. 27/POJK.05/2018 that require Reinsurance Companies to have at least Rp200,000,000,000 of the equity.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan melaporkan ekuitas sebesar Rp 1.595.086.270.554 dan Rp1.410.476.968.843. Dengan demikian modal sendiri Perusahaan sudah memenuhi ketentuan permodalan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan tersebut di atas.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company reported equity amounting to Rp1,595,086,270,554 and Rp1,410,476,968,843. Accordingly, the Company has met the requirement of capital set by the Financial Service Authority of the above.

47. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan / *47. Event After Reporting Period*

Pada awal tahun 2020 Badan Nasional Penanggulangan Bencana Republik Indonesia mengumumkan berlakunya "Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Virus Corona" setelah ditemukannya beberapa orang yang teridentifikasi terpapar virus corona. Kondisi darurat ini, bersamaan dengan situasi perekonomian global yang terdampak pandemi corona, menyebabkan penurunan dalam perekonomian dalam negeri di awal tahun 2020, yang antara lain ditandai dengan melemahnya nilai tukar rupiah dan menurunnya harga-harga sekuritas di pasar modal.

In early 2020, National Agency for Disaster Management of the Republic of Indonesia announced the enactment of "Status of the Certain Disaster Emergency Conditions Due to Corona Virus Pandemic" after the discovery of several people who were identified as being affected by the corona virus. This emergency condition, together with the global economic situation affected by the corona pandemic, caused a downturn in the domestic economy in early 2020, which was characterized by weakening of the rupiah exchange rate and decline in the prices of securities on the capital market.

Lebih lanjut, manajemen berkeyakinan bahwa wabah virus corona terhadap Perusahaan saat ini tidak berdampak signifikan terhadap nilai wajar investasi Perusahaan meskipun terjadi penurunan harga-harga sekuritas di pasar modal. Demikian juga hasil investasi Perusahaan diyakini tidak mengalami penurunan yang signifikan karena sebagian besar penempatan aset investasi Perusahaan pada Surat Berharga Negara, Obligasi dan Deposito sehingga *recurring income* dari aset investasi tersebut tetap berjalan.

Furthermore, management believes that the corona virus outbreak to the Company does did not currently have a significant impact on the fair value of the Company's investments despite the decline in securities prices on the capital market. Likewise, the Company's investment results are believed did not experienced a significant decline because most of the Company's investment asset placements are in Government Securities, Bonds and Time Deposit so that recurring income from the investment assets is still running.

Perusahaan saat ini mempunyai utang dalam mata uang asing, namun di sisi lain, Perusahaan juga mempunyai aset dalam mata uang asing yang mana nilainya lebih besar daripada utang tersebut. Sehingga isu Covid-19 yang berdampak pada kenaikan kurs mata uang asing tidak berpengaruh secara signifikan terhadap arus kas Perusahaan.

The Company currently has liabilities in foreign currencies, but in other side, the Company has assets in foreign currencies which has greater amount than liabilities. In result, Covid-19 issue which impacted to the increasing of foreign currencies has no significant effect to the Company cash flows.

Manajemen Perusahaan akan meninjau situasi secara berkelanjutan, dan berusaha untuk meminimalkan dampak terhadap bisnis Perusahaan.

The Company's management will review the situation on an ongoing basis, and try to minimize the impact on the Company's business.

48. Reklasifikasi Akun / *48. Reclassification of Accounts*

Beberapa akun dalam laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 telah direklasifikasikan karena adanya ketidaktepatan dalam klasifikasi pembayaran komisi – neto. Akun tersebut direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan arus kas pada 31 Desember 2019 untuk tujuan perbandingan. Akun-akun dalam laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 yang telah direklasifikasi adalah sebagai berikut:

Certain accounts in the statement of cash flows for the year ended December 31, 2018 have been reclassified because the inappropriateness classification of payment for commissions – net. That account is reclassified to conform with the presentation of the financial statements as of December 31, 2019 for comparative purposes. The accounts in the statement of cash flows for the year ended December 31, 2018 which have been reclassified are as follows:

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*		
	Sebelum Reklasifikasi/ *Before Reclassification* Rp	Setelah Reklasifikasi/ *After Reclassification* Rp	
LAPORAN ARUS KAS			***STATEMENTS OF CASH FLOWS***
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			***Cash Flow from Operating Activities***
Penerimaan Premi Bruto	788,960,950,954	776,248,288,686	*Receipts from Gross Premiums*
Pembayaran Premi Retrosesi	(262,933,978,526)	(252,299,698,908)	*Payment for Retrocession Premiums*
Pembayaran Komisi - Neto	(2,078,382,650)	--	*Payment for Commissions - Net*

49. Standar Akuntansi Baru yang Belum Berlaku di Tahun 2019 / *49. New Accounting Standards Not Yet Effective For Year 2019*

Berikut ini adalah pengesahan amandemen dan penyesuaian atas ISAK dan PSAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK-IAI).

The following are ratification of amendments and improvements of ISAK and PSAK issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesia Institute of Accountant (DSAK-IAI).

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 71: “Instrumen Keuangan”;
- PSAK 72: “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”;
- PSAK 73: “Sewa”;
- PSAK 62 (Amandemen 2017): “Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi”;
- PSAK 15 (Amandemen 2017): “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”;
- PSAK 71 (Amandemen 2018): “Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif”;

- *PSAK 71: “Financial Instrument”;*
- *PSAK 72: “Revenue from Contract with Customer”;*
- *PSAK 73: “Lease”;*
- *PSAK 62 (Amendment 2017): “Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract”;*
- *PSAK 15 (Amendment 2017): “Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures”;*
- *PSAK 71 (Amendment 2018): “Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation”;*

- ISAK 35: "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba";
- PSAK 1 (Amendemen 2019): "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan";
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): "Penyajian Laporan Keuangan";
- PPSAK 13: "Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba";
- PSAK 25 (Amandemen 2019): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- PSAK 102 (Revisi 2019): "Akuntansi Murabahah";
- ISAK 101: "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikian Persediaan";
- ISAK 102: "Penurunan Nilai Piutang Murabahah".

- *ISAK 35: "Presentation of Non-profit Oriented Entity Financial Statements";*
- *PSAK 1 (Amendment 2019): "Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements";*
- *PSAK 1 (Improvement 2019): "Presentation of Financial Statements";*
- *PPSAK 13: "Revocation of PSAK 45: Non-profit Entity Financial Reporting";*
- *PSAK 25 (Amendment 2019): "Accounting Policies, Change in Accounting Estimates and Errors";*
- *PSAK 102 (Revised 2019): "Murabahah Accounting";*
- *ISAK 101: "Recognition of Resilient Murabahah Revenues Without Significant Risks Regarding Ownership of Inventory";*
- *ISAK 102: "Impairment of Murabahah Receivables Value".*

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112: "Akuntansi Wakaf";
- PSAK 22 (Amendemen 2019): "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis".

New standards and amendments to standards that are effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early application permitted, namely:

- *PSAK 112: "Accounting for Waqf";*
- *PSAK 22 (Amendment 2019): "Business Combinations of Business Definitions".*

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan dan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dari interpretasi standar tersebut.

Until the date of the financial statements is authorized, the Company are still evaluating the potential impact of the adoption of new standard amendments to standards and interpretation these standards.

50. Informasi Tambahan / *50. Supplementary Information*

Informasi tambahan berikut (Daftar 1 – 2) dari PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk menyajikan analisa kekayaan diperkenankan dan perhitungan batas tingkat solvabilitas berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 jo. POJK No. 27/POJK.05/2018 untuk tingkat kesehatan keuangan usaha asuransi dan usaha reasuransi konvensional dan POJK No.72/POJK.05/2016 jo. POJK No. 28/POJK.05/2018 untuk tingkat kesehatan keuangan dengan prinsip syariah.

The following supplementary information (Schedule 1 – 2) of PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk presents the Company's analysis of admitted assets and solvency margin calculation under Regulation of Financial Services Authority No. 71/POJK.05/2016 jo. POJK No. 27/POJK.05/2018 for solvency margin of conventional business and POJK No. 72/POJK.05/2016 jo. POJK No. 28/POJK.05/ 2018 for solvency margin of sharia principle.

51. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan / *51. Management Responsibility on The Financial Statements*

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 31 Maret 2020.

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the financial statements which were authorized by the Directors for issuance on March 31, 2020.

Daftar 1 ***Schedule 1***

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
ANALISA KEKAYAAN DIPERKENANKAN
Per 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
ANALYSIS OF ADMITTED ASSETS
As of December 31, 2019 and 2018
(In FullRupiah)

i. Konvensional / *i. Conventional*

	2019 *)				
	Kekayaan Dibukukan/ *Recorded Assets* Rp	**Kekayaan Belum Dibukukan/ *Non-Ledger Assets* Rp**	**Kekayaan Tidak Diperkenankan/ *Non-admitted Assets* Rp**	**Kekayaan Diperkenankan/ *Admitted Assets* Rp**	
Investasi					*Investments*
Deposito Berjangka	450,856,446,810	--	--	450,856,446,810	*Time Deposits*
Saham dan Reksadana	480,584,352,038	--	--	480,584,352,038	*Shares and Mutual Funds*
Obligasi	870,827,785,527	--	--	870,827,785,527	*Bonds*
Bangunan	146,313,100,000	--	83,538,100,000	62,775,000,000	*Property*
Unit Penyertaan Saham	33,450,308,063	--	30,155,298,297	3,295,009,766	*Direct Investment in Shares*
Total Investasi	1,982,031,992,438	--	113,693,398,297	1,868,338,594,141	*Total Investments*
Kas dan Bank	30,856,676,917	--	--	30,856,676,917	*Cash on Hand and in Banks*
Piutang Reasuransi	900,651,669,395	--	237,480,160,941	663,171,508,454	*Reinsurance Receivables*
Piutang Retrosesi	9,419,608,471	--	9,082,010,046	337,598,425	*Retrocession Receivables*
Aset Retrosesi	617,581,024,303	--	--	617,581,024,303	*Retrocession Assets*
Tagihan Hasil Investasi	10,712,866,789	--	2,943,392,612	7,769,474,177	*Investment Receivables*
Aset Tetap - Setelah dikurangi akumulasi penyusutan	51,257,416,494	--	(43,624,263,506)	94,881,680,000	*Fixed Assets - Net of accumulated depreciation*
Aset Lainnya	37,411,145,579	--	37,411,145,579	--	*Other Assets*
Total Aset	**3,639,922,400,386**	**--**	**356,985,843,969**	**3,282,936,556,417**	***Total Assets***

	2018 *)				
	Kekayaan Dibukukan/ *Recorded Assets* Rp	**Kekayaan Belum Dibukukan/ *Non-Ledger Assets* Rp**	**Kekayaan Tidak Diperkenankan/ *Non-admitted Assets* Rp**	**Kekayaan Diperkenankan/ *Admitted Assets* Rp**	
Investasi					*Investments*
Deposito Berjangka	412,148,491,620	--	--	412,148,491,620	*Time Deposits*
Saham dan Reksadana	182,268,563,557	--	--	182,268,563,557	*Shares and Mutual Funds*
Obligasi	872,955,177,528	--	--	872,955,177,528	*Bonds*
Bangunan	146,260,100,000	--	--	146,260,100,000	*Property*
Unit Penyertaan Saham	33,450,308,063	--	33,000,000,000	450,308,063	*Direct Investment in Shares*
Total Investasi	1,647,082,640,768	--	33,000,000,000	1,614,082,640,768	*Total Investments*
Kas dan Bank	6,912,476,983	--	--	6,912,476,983	*Cash on Hand and in Banks*
Piutang Reasuransi	715,923,294,207	--	208,302,247,268	507,621,046,939	*Reinsurance Receivables*
Piutang Retrosesi	164,111,994,695	--	3,977,091,197	160,134,903,498	*Retrocession Receivables*
Aset Retrosesi	555,793,208,521	--	--	555,793,208,521	*Retrocession Assets*
Tagihan Hasil Investasi	11,952,858,695	--	8,171,938,953	3,780,919,742	*Investment Receivables*
Aset Tetap - Setelah dikurangi akumulasi penyusutan	56,600,186,484	--	(37,420,813,516)	94,021,000,000	*Fixed Assets - Net of accumulated depreciation*
Aset Lainnya	38,634,579,496	--	38,634,579,496	--	*Other Assets*
Total Aset	**3,197,011,239,849**	**--**	**254,665,043,398**	**2,942,346,196,451**	***Total Assets***

*) Tidak termasuk dana peserta (tabarru') pada unit bisnis syariah, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.72/POJK.05/2016 jo. POJK No.28/POJK.05/2018 perhitungan tingkat solvabilitas untuk dana tabarru' terpisah dari perhitungan tingkat solvabilitas konvensional. Informasi analisis kekayaan diperkenankan dan perhitungan tingkat batas solvabilitas dana tabarru' disajikan pada daftar 2/ *Excluding tabarru' participant fund in Sharia business unit, according to the Regulation of Financial Services Authority of Indonesia No.72/POJK.05/2016 jo. POJK No.28/POJK.05/2018 the calculation of solvency margin of tabarru' fund should be separated from solvency margin of conventional business. Information of analysis of admitted asset and the calculation of solvency margin of tabarru' fund is disclosed in schedule 2.*

ii. Syariah / *ii. Sharia*

a. Dana Tabarru' / *a. Tabarru' Fund*

	2019				
	Kekayaan Dibukukan/ *Recorded Assets* Rp	Kekayaan Belum Dibukukan/ *Non-Ledger Assets* Rp	Kekayaan Tidak Diperkenankan/ *Non-admitted Assets* Rp	Kekayaan Diperkenankan/ *Admitted Assets* Rp	
Investasi					*Investments*
Deposito Berjangka	48,700,000,000	--	--	48,700,000,000	*Time Deposits*
Saham dan Reksadana Syariah	10,625,023,966	--	--	10,625,023,966	*Sharia Shares and Mutual Funds*
Sukuk Ijarah	30,433,610,674	--	--	30,433,610,674	*Sukuk Ijarah*
Total Investasi	89,758,634,640	--	--	89,758,634,640	*Total Investments*
Kas dan Bank	1,117,573,047	--	--	1,117,573,047	*Cash on Hand and in Banks*
Piutang Reasuransi	39,399,842,902	--	18,588,611,755	20,811,231,147	*Reinsurance Receivables*
Piutang Retrosesi	1,807,402,999	--	--	1,807,402,999	*Retrocession Receivables*
Tagihan Hasil Investasi	457,325,414	--	--	457,325,414	*Investment Receivables*
Aset Lainnya	917,946,288	--	917,946,288	--	*Other Assets*
Total Aset	**133,458,725,290**	**--**	**19,506,558,043**	**113,952,167,247**	***Total Assets***

	2018				
	Kekayaan Dibukukan/ *Recorded Assets* Rp	Kekayaan Belum Dibukukan/ *Non-Ledger Assets* Rp	Kekayaan Tidak Diperkenankan/ *Non-admitted Assets* Rp	Kekayaan Diperkenankan/ *Admitted Assets* Rp	
Investasi					*Investments*
Deposito Berjangka	48,900,000,000	--	--	48,900,000,000	*Time Deposits*
Saham dan Reksadana Syariah	4,381,217,560	--	--	4,381,217,560	*Sharia Shares and Mutual Funds*
Sukuk Ijarah	28,692,536,300	--	--	28,692,536,300	*Sukuk Ijarah*
Total Investasi	81,973,753,860	--	--	81,973,753,860	*Total Investments*
Kas dan Bank	829,744,468	--	--	829,744,468	*Cash on Hand and in Banks*
Piutang Reasuransi	29,942,306,633	--	6,773,876,215	23,168,430,418	*Reinsurance Receivables*
Piutang Retrosesi	1,100,284,229	--	--	1,100,284,229	*Retrocession Receivables*
Tagihan Hasil Investasi	503,523,613	--	--	503,523,613	*Investment Receivables*
Aset Lainnya	1,784,452,917	--	1,784,452,917	--	*Other Assets*
Total Aset	**116,134,065,720**	**--**	**8,558,329,132**	**107,575,736,588**	***Total Assets***

b. Dana Perusahaan / *b. Operator Fund*

	2019 (Dalam Jutaan Rupiah/*In Million Rupiah*)				
	Kekayaan Dibukukan/ *Recorded Assets* Rp	Kekayaan Belum Dibukukan/ *Non-Ledger Assets* Rp	Kekayaan Tidak Diperkenankan/ *Non-admitted Assets* Rp	Kekayaan Diperkenankan/ *Admitted Assets* Rp	
Investasi					*Investments*
Deposito Berjangka	70,300,000,000	--	--	70,300,000,000	*Time Deposits*
Saham dan Reksadana Syariah	37,726,871,710	--	--	37,726,871,710	*Sharia Shares and Mutual Funds*
Sukuk Ijarah dan Surat Berharga Syariah Negara	65,881,102,726	--	--	65,881,102,726	*Sukuk Ijarah and Sharia Goverment Bonds*
Total Investasi	173,907,974,436	--	--	173,907,974,436	*Total Investments*
Kas dan Bank	675,913,753	--	--	675,913,753	*Cash on Hand and in Banks*
Piutang Ujroh	11,009,092,058	--	--	11,009,092,058	*Reinsurance Receivables*
Tagihan Hasil Investasi	1,061,072,132	--	--	1,061,072,132	*Investment Receivables*
Aset Lainnya	585,083,998	--	585,083,998	--	*Other Assets*
Total Aset	**187,239,136,377**	**--**	**585,083,998**	**186,654,052,379**	***Total Assets***

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
ANALISA KEKAYAAN DIPERKENANKAN
(Lanjutan)
Per 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
ANALYSIS OF ADMITTED ASSETS
(Continued)
As of December 31, 2019 and 2018
(In FullRupiah)

	2018 (Dalam Jutaan Rupiah/*In Million Rupiah*)				
	Kekayaan Dibukukan/ *Recorded Assets* Rp	**Kekayaan Belum Dibukukan/ *Non-Ledger Assets* Rp**	**Kekayaan Tidak Diperkenankan/ *Non-admitted Assets* Rp**	**Kekayaan Diperkenankan/ *Admitted Assets* Rp**	
Investasi					*Investments*
Deposito Berjangka	68,507,017,149	--	--	68,507,017,149	*Time Deposits*
Saham dan Reksadana Syariah	14,566,106,894	--	--	14,566,106,894	*Sharia Shares and Mutual Funds*
Sukuk Ijarah dan Surat Berharga Syariah Negara	61,736,989,700	--	--	61,736,989,700	*Sukuk Ijarah and Sharia Goverment Bonds*
Total Investasi	144,810,113,743	--	--	144,810,113,743	*Total Investments*
Kas dan Bank	1,124,682,460	--	--	1,124,682,460	*Cash on Hand and in Banks*
Piutang Ujroh	10,177,396,335	--	--	10,177,396,335	*Reinsurance Receivables*
Tagihan Hasil Investasi	1,163,962,882	--	--	1,163,962,882	*Investment Receivables*
Aset Lainnya	3,377,879,149	--	3,377,879,149	--	*Other Assets*
Total Aset	**160,654,034,569**	**--**	**3,377,879,149**	**157,276,155,420**	***Total Assets***

Daftar 2 ***Schedule 2***

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk ***PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk***
PERHITUNGAN BATAS TINGKAT SOLVABILITAS ***SOLVENCY MARGIN CALCULATIONS***
Per 31 Desember 2019 dan 2018 *As of December 31, 2019 and 2018*
(Dalam Rupiah Penuh) *(In FullRupiah)*

i. Konvensional / *i. Conventional*

	2019 *) Rp	2018 *) Rp	
Tingkat Solvabilitas			*Solvency Margin*
Aset yang Diperkenankan	3,282,936,556,417	2,942,346,196,451	*Admitted Assets*
Liabilitas	(2,157,814,004,562)	(1,877,656,542,605)	*Liabilities*
Total Tingkat Solvabilitas	1,125,122,551,855	1,064,689,653,846	*Total Solvency Margin*
Batas Tingkat Solvabilitas Minimum			*Minimum Solvency Margin*
Risiko Kredit	95,918,941,052	128,897,521,787	*Credit Risk*
Risiko Likuiditas	--	--	*Liquidity Risk*
Risiko Pasar	52,407,737,319	35,859,018,697	*Market Risk*
Risiko Asuransi	179,491,381,913	126,487,407,387	*Reinsurance Risk*
Risiko Operasional	893,979,212	866,630,000	*Operational Risk*
Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	328,712,039,496	292,110,577,871	*Minimum Solvency Margin*
Kelebihan Batas Tingkat Solvabilitas	**796,410,512,359**	**772,579,075,975**	***Excess of Solvency Margin***
Rasio Pencapaian Solvabilitas	**342.28%**	**364.48%**	***Solvency Ratios Attained***

*) Tidak termasuk dana peserta (tabarru') pada unit bisnis syariah, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.72/POJK.05/2016 jo. POJK No. 28/POJK.05/2018 perhitungan tingkat solvabilitas untuk dana tabarru' terpisah dari perhitungan tingkat solvabilitas konvensional. Informasi analisis kekayaan diperkenankan dan perhitungan tingkat batas solvabilitas dana tabarru' disajikan pada daftar 1/ *Excluding tabarru' participant fund in Sharia business unit, according to the Regulation of Financial Services Authority No.72/POJK.05/2016 jo. POJK No. 28/POJK.05.2018 the calculation of solvency margin of tabarru' fund should be separated from solvency margin of conventional business. Information of analysis of admitted asset and the calculation of solvency margin of tabarru' fund is disclosed in schedule 1.*

ii. Syariah / *ii. Sharia*

	2019		
	Dana Tabarru'/ *Tabarru' Fund* Rp	Dana Perusahaan/ *Shareholder Fund* Rp	
Tingkat Solvabilitas			*Solvency Margin*
Aset yang Diperkenankan	113,952,167,246	186,654,052,377	*Admitted Assets*
Liabilitas	(93,230,080,594)	(5,010,000,000)	*Liabilities*
Total Tingkat Solvabilitas	20,722,086,652	181,644,052,377	*Solvency Margin*
Risiko Kerugian yang mungkin timbul sebagai			*Risk of Loss That Might Arise*
Risiko Kredit	3,909,513,757	2,106,791,251	*Credit Risk*
Risiko Likuiditas	17,155,355	--	*Liquidity Risk*
Risiko Pasar	847,383,888	2,847,650,813	*Market Risk*
Risiko Operasional	40,228,645	45,602,562	*Operational Risk*
Risiko Reasuradur	6,510,438,453	--	*Reinsurance Risk*
Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	11,324,720,098	5,000,044,626	*Minimum Solvency Margin*
Kelebihan Batas Tingkat Solvabilitas	**9,397,366,554**	**176,644,007,751**	***Excess of Solvency Margin***
Rasio Pencapaian Solvabilitas	**182.98%**	**3632.85%**	***Solvency Ratios Attained***

Daftar 2 ***Schedule 2***

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
PERHITUNGAN BATAS TINGKAT SOLVABILITAS
Per 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
SOLVENCY MARGIN CALCULATIONS
As of December 31, 2019 and 2018
(In FullRupiah)

	2018		
	Dana Tabarru'/ *Tabarru' Fund* Rp	**Dana Perusahaan/ *Shareholder Fund* Rp**	
Tingkat Solvabilitas			*Solvency Margin*
Aset yang Diperkenankan	107,575,736,588	157,276,156,422	*Admitted Assets*
Liabilitas	(68,892,926,111)	(4,179,083,255)	*Liabilities*
Total Tingkat Solvabilitas	38,682,810,477	153,097,073,167	*Solvency Margin*
Risiko Kerugian yang mungkin timbul sebagai			*Risk of Loss That Might Arise*
Risiko Kredit	3,479,228,417	1,958,277,471	*Credit Risk*
Risiko Likuiditas	43,789,105	--	*Liquidity Risk*
Risiko Pasar	832,377,641	2,357,723,103	*Market Risk*
Risiko Operasional	4,062,625,245	--	*Operational Risk*
Risiko Reasuradur	47,241,140	45,196,306	*Reinsurance Risk*
Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	8,465,261,548	4,361,196,880	*Minimum Solvency Margin*
Kelebihan Batas Tingkat Solvabilitas	**30,217,548,929**	**148,735,876,287**	***Excess of Solvency Margin***
Rasio Pencapaian Solvabilitas	**456.96%**	**3510.43%**	***Solvency Ratios Attained***

marein

PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk.

Plaza Marein 18th Floor
Jl. Jend. Sudirman No.76-78
Jakarta 12910

(+62 21) 5793 6588 (hunting)
(+62 21) 5793 6580 - 83
cosec@marein-re.com

www.marein-re.com